

Sistem Informasi Arsitektur SPBE (SIA SPBE)



panrb
KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

Modul Pedoman Teknis Penyusunan

- **Arsitektur SPBE**
- **Peta Rencana SPBE**
- **Clearance SPBE**
- **Reviu Arsitektur**



**Asisten Deputi Perumusan
Kebijakan dan Koordinasi
Penerapan SPBE**



**#bangga
melayani
bangsa**



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DAFTAR ISI

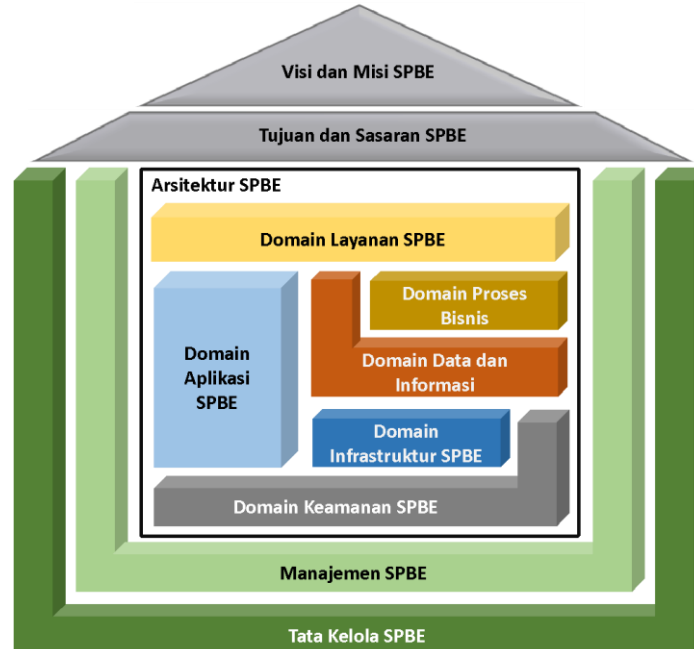
BAB I Pendahuluan	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Maksud dan Tujuan	4
BAB II Metodologi Pengembangan Arsitektur SPBE	5
2.1 Struktur Navigasi SIA-SPBE	5
2.2 Pengembangan Arsitektur As-is	8
2.2.1 Pendokumentasian Arsitektur Proses Bisnis	8
2.2.2 Pendokumentasian Arsitektur Layanan	21
2.2.3 Pendokumentasian Arsitektur Data dan Informasi	30
2.2.4 Pendokumentasian Arsitektur Aplikasi	34
2.2.5 Pendokumentasian Arsitektur Infrastruktur	39
2.2.6 Pendokumentasian Arsitektur Keamanan	51
2.2.7 Identifikasi Keterkaitan Domain Arsitektur Proses Bisnis	55
2.2.8 Identifikasi Keterkaitan Domain Arsitektur Aplikasi	64
2.2.9 Pendokumentasian Peta Strategi	75
2.3 Pengembangan Arsitektur To-be	82
2.3.1 Pendokumentasian Arsitektur Proses Bisnis To-be	82
2.3.2 Pendokumentasian Arsitektur Layanan To-be	90
2.3.3 Pendokumentasian Arsitektur Data dan Informasi To-be	95
2.3.4 Pendokumentasian Arsitektur Aplikasi To-be	100
2.3.5 Pendokumentasian Arsitektur Infrastruktur To-be	105
2.3.6 Pendokumentasian Arsitektur Keamanan To-be	108
2.3.7 Pendokumentasian Katalog Gap	111
2.4 Pendokumentasian Peta Rencana SPBE	117
2.5 Proses Evaluasi Belanja TIK (Clearance) Berbasis Arsitektur SPBE	132
2.6 Reviu / Evaluasi Arsitektur SPBE	133

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sebagai langkah percepatan reformasi birokrasi, pemerintah menetapkan strategi pemanfaatan teknologi digital melalui pengimplementasian Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang didasarkan pada prinsip efektivitas, keterpaduan, kesinambungan, efisiensi, akuntabilitas, interoperabilitas dan keamanan informasi. Salah satu unsur SPBE dalam kerangka kerja tersebut di atas adalah Arsitektur SPBE Nasional, yang memberikan keterpaduan dari seluruh Domain Arsitektur. SPBE Nasional yang terdiri dari:

1. domain arsitektur layanan;
2. domain arsitektur proses bisnis;
3. domain arsitektur data dan informasi;
4. domain arsitektur infrastruktur;
5. domain arsitektur aplikasi; dan
6. domain arsitektur keamanan.



Gambar Kerangka Kerja Arsitektur

Gambaran keterpaduan seluruh unsur-unsur SPBE di atas dapat diwujudkan dalam sebuah kerangka kerja Arsitektur SPBE. Arsitektur SPBE menggambarkan keterpaduan

proses bisnis, data dan informasi, Aplikasi SPBE, infrastruktur SPBE, dan keamanan SPBE untuk menghasilkan layanan SPBE yang terpadu. Kerangka kerja Arsitektur SPBE dan kedudukannya dalam kerangka kerja SPBE dapat diilustrasikan pada Gambar 1.

Arsitektur SPBE memiliki pola yang dapat menghasilkan layanan digital pemerintah terintegrasi untuk mewujudkan visi dan misi SPBE, dimulai dengan melakukan identifikasi layanan pemerintah terintegrasi dari domain proses bisnis, domain data dan informasi, serta domain layanan SPBE, yang selanjutnya akan didukung oleh aspek teknologi informasi dan komunikasi melalui domain Aplikasi SPBE, infrastruktur SPBE, dan keamanan SPBE. Arsitektur SPBE tersebut menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan, di mana dapat dilakukan pemantauan dan evaluasi secara terpadu dan menyeluruh kegiatan penyelenggaraan pemerintahan semua area dan tingkatan.

Arsitektur SPBE Nasional memiliki 6 (enam) referensi arsitektur yang mempunyai keterkaitan yang erat satu sama lain dalam domain arsitektur. Keterkaitan antar referensi arsitektur dimulai dari domain proses bisnis, yakni sebuah urusan pemerintah pada dasarnya akan memiliki data dan informasi didalamnya. Dalam penyelenggaraan urusan pemerintah, penggunaan data dan informasi tersebut dilakukan untuk menghasilkan layanan, di mana layanan akan berbasis elektronik, berupa aplikasi yang berjalan di atas infrastruktur TIK berbagi pakai yang handal dan aman. Setiap organisasi pemerintah, perlu mendefinisikan dengan jelas komponen-komponen ataupun entitas yang terkait dalam penyelenggaraan urusan yang diembannya. Dengan demikian, dapat dilakukan pemetaan semua entitas tersebut secara terintegrasi dengan lingkup nasional pada seluruh domain arsitektur SPBE

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan disusunnya petunjuk teknis penyusunan arsitektur SPBE:

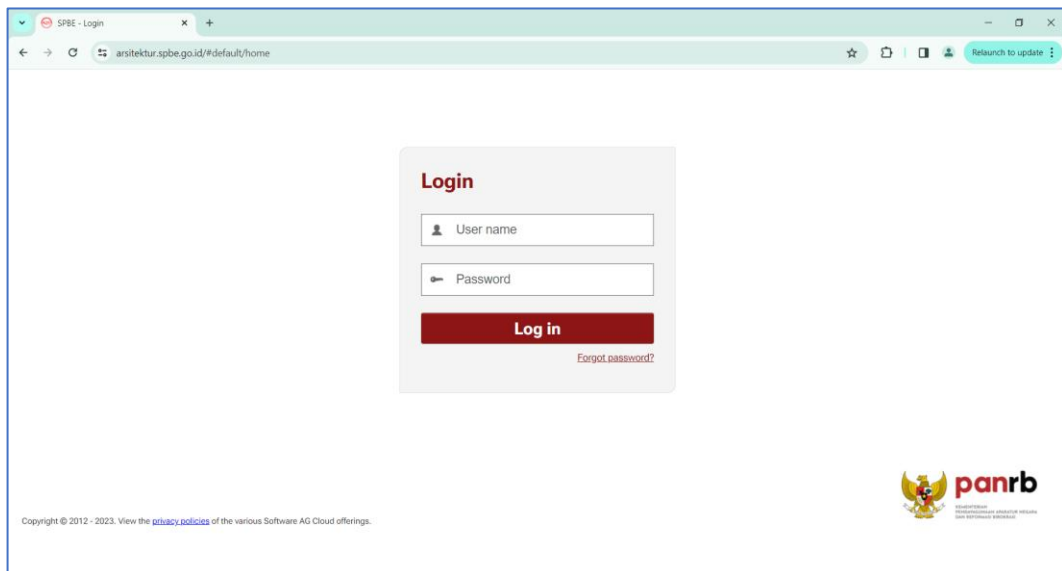
1. mendeskripsikan tata cara pendokumentasian arsitektur pada seluruh domain dalam arsitektur SPBE untuk mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang lebih efektif, lincah, dan akuntabel; dan
2. memberikan panduan dalam penyusunan arsitektur SPBE (penyusunan domain, referensi, dan metadata) untuk memudahkan operasionalisasi layanan pemerintah yang terpadu secara nasional.

BAB II Metodologi Pengembangan Arsitektur SPBE

2.1 Struktur Navigasi SIA-SPBE

Untuk mengakses portal SIA-SPBE dapat melalui peramban web, ikuti langkah-langkah berikut :

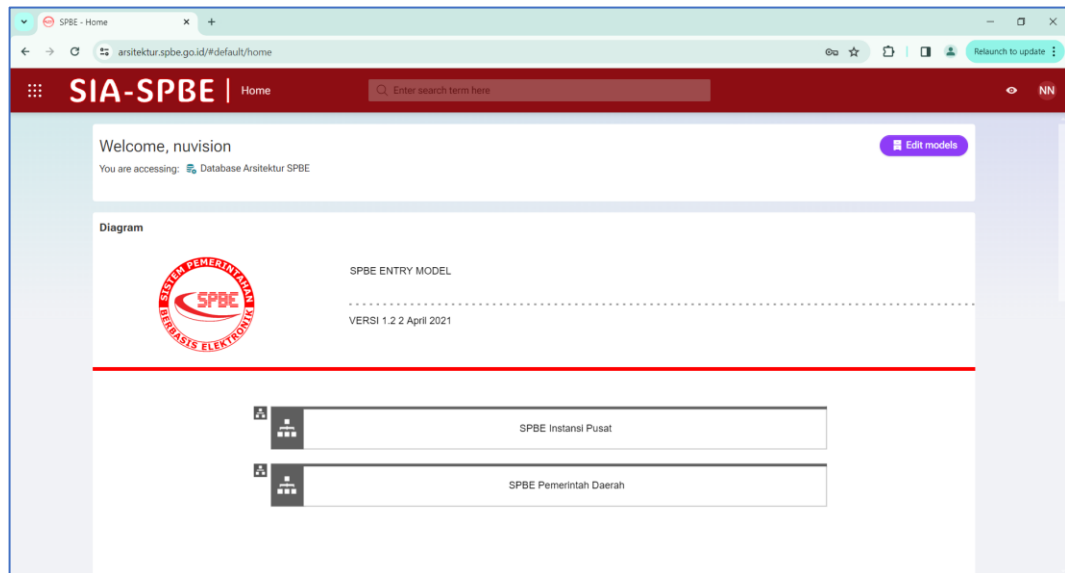
1. Akses Portal Login SIA-SPBE: Kunjungi situs arsitektur.spbe.go.id menggunakan peramban web pilihan Anda. Kemudian anda akan diarahkan ke halaman login.
2. Autentikasi Pengguna: Di halaman login, masukkan 'username' dan 'password' yang telah diberikan oleh administrator sistem. Pastikan bahwa Anda memasukkan kredensial dengan akurat untuk menghindari kesalahan autentikasi.



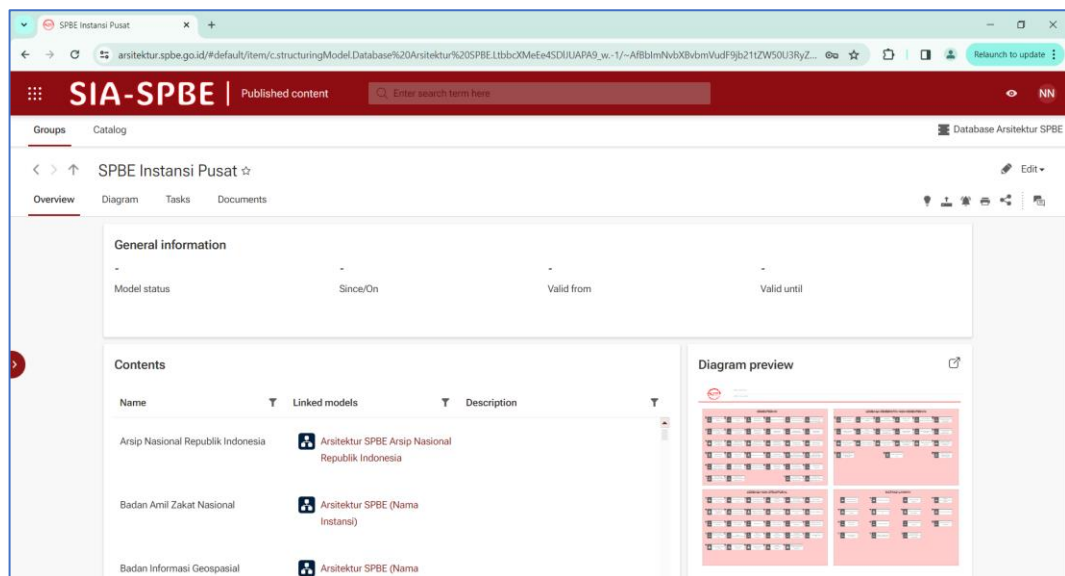
3. Setelah berhasil login, maka akan muncul landing page portal. Akan ditemukan berbagai opsi dan fitur yang tersedia. Untuk mengakses konten tertentu, pilih pada sidebar yang terletak di pojok kiri atas layer. Sidebar ini akan menampilkan menu dropdown yang berisi berbagai pilihan seperti Published Content, Collaboration, Dashboard, Administration, dan menu lainnya.

4. Struktur navigasi arsitektur IPPD:

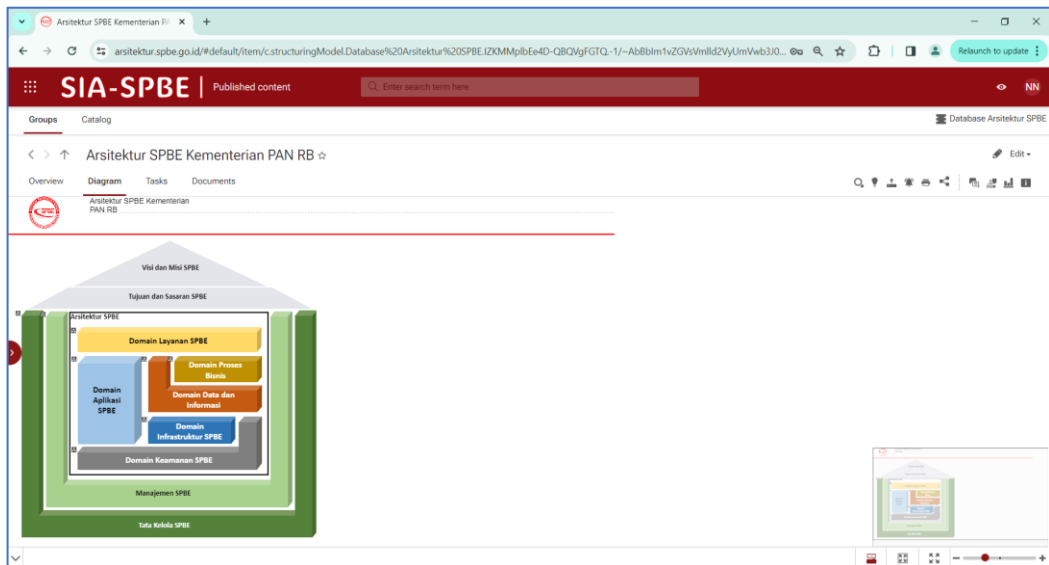
- a. Pilih “SPBE Instansi Pusat” jika login menggunakan akun instansi pusat
- b. Pilih “SPBE Pemerintah Daerah” jika login menggunakan akun instansi pemerintah daerah.



5. Pilih tab “Diagram” untuk menampilkan dalam bentuk diagram.



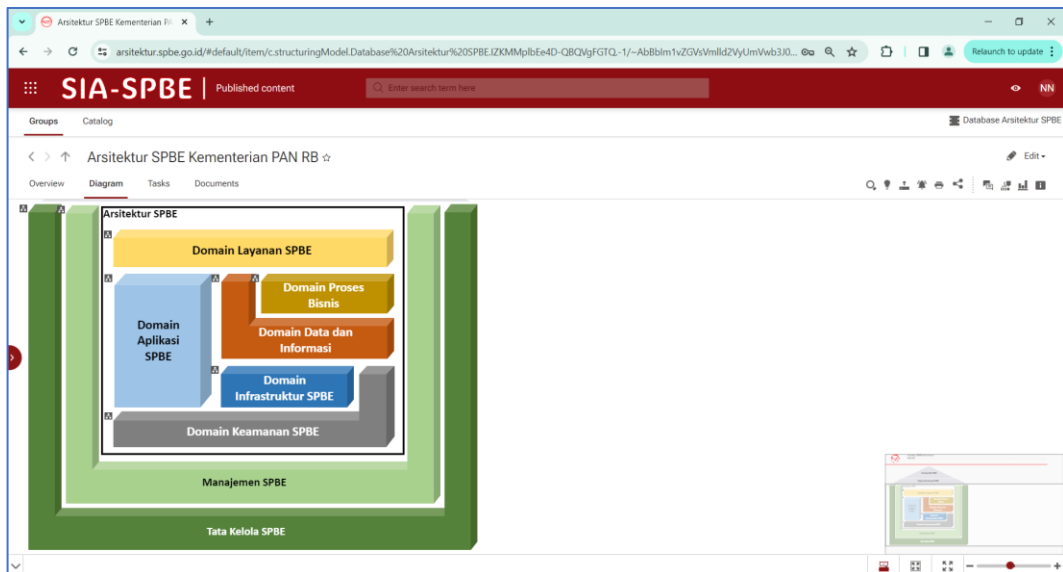
7. Maka akan tampil halaman arsitektur SPBE sesuai dengan nama instansi terkait.



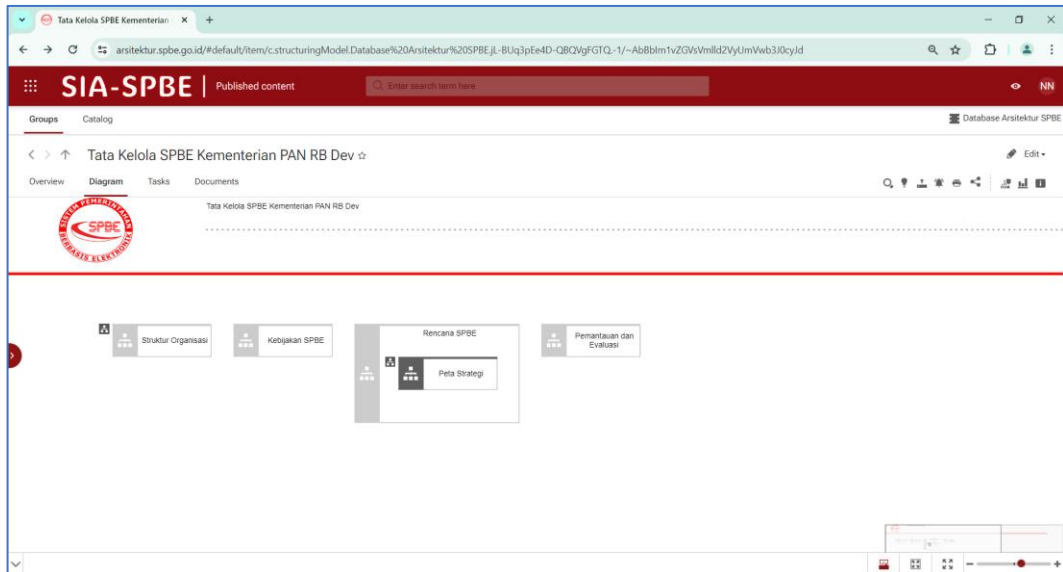
2.2 Pengembangan Arsitektur As-is

2.2.1 Pendokumentasian Tata Kelola Struktur Organisasi

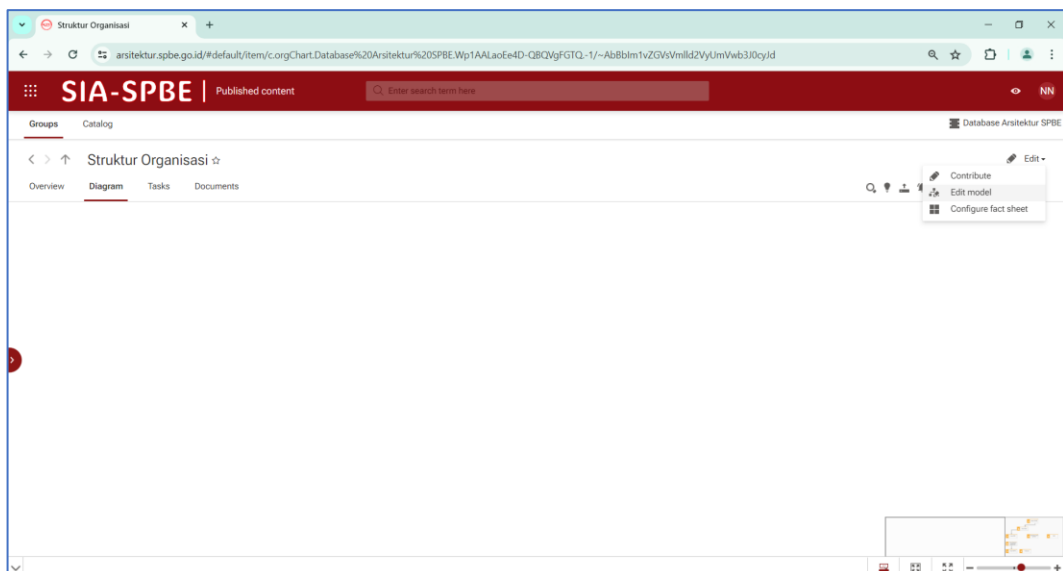
1. Akses pada domain Tata Kelola SPBE



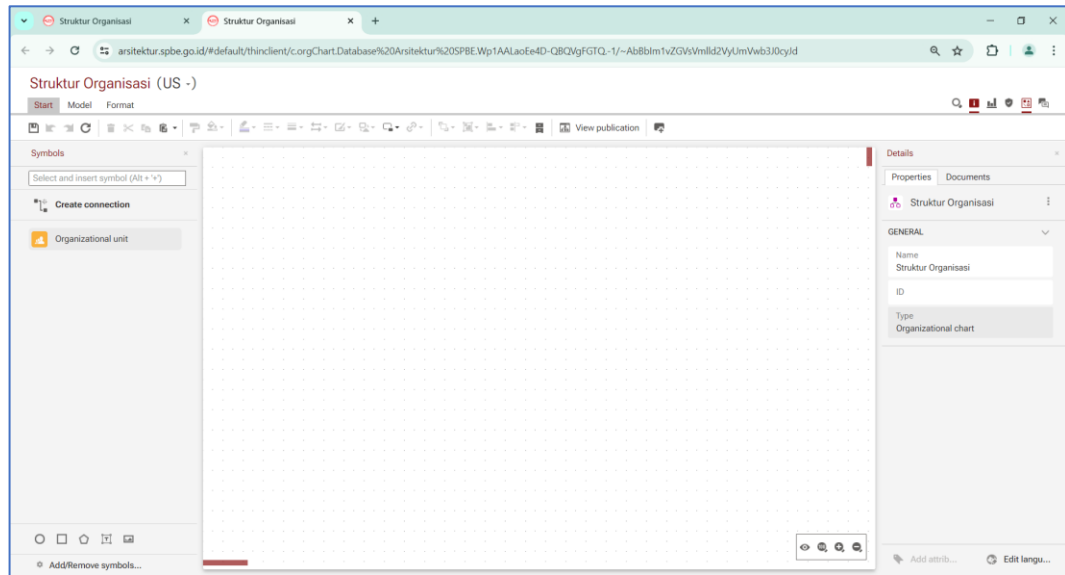
2. Maka akan disajikan dengan diagram Tata Kelola SPBE, salah satu objek yang tersedia yaitu “Struktur Organisasi”. Pilih ikon assignment (⌘) yang terdapat pada bagian kiri atas objek “Struktur Organisasi” tersebut



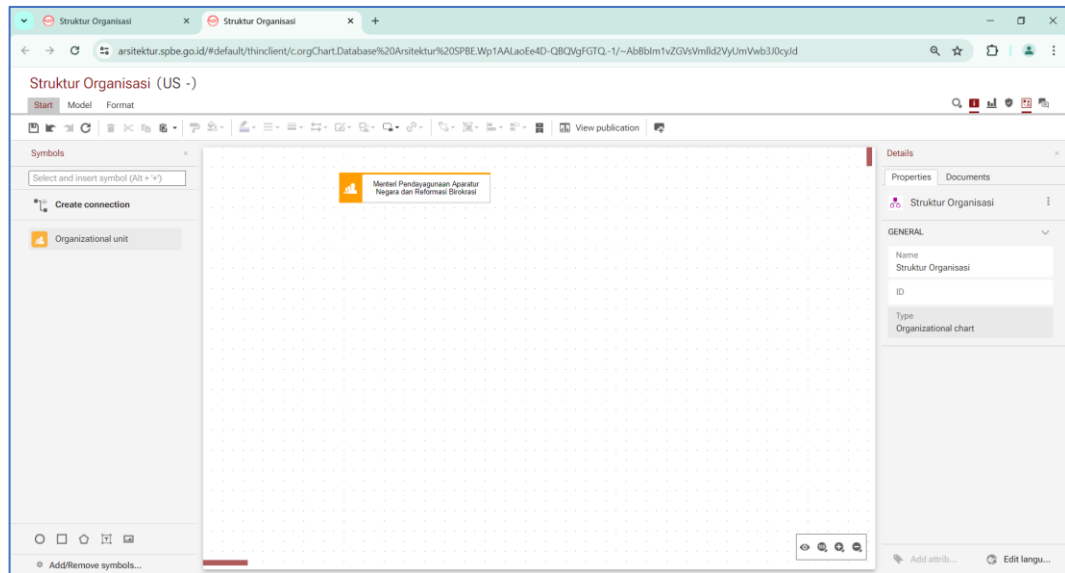
3. Maka akan muncul kanvas kosong untuk menggambarkan diagram Struktur Organisasi. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol “Edit” pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi “Edit Model” untuk masuk ke dalam mode edit.

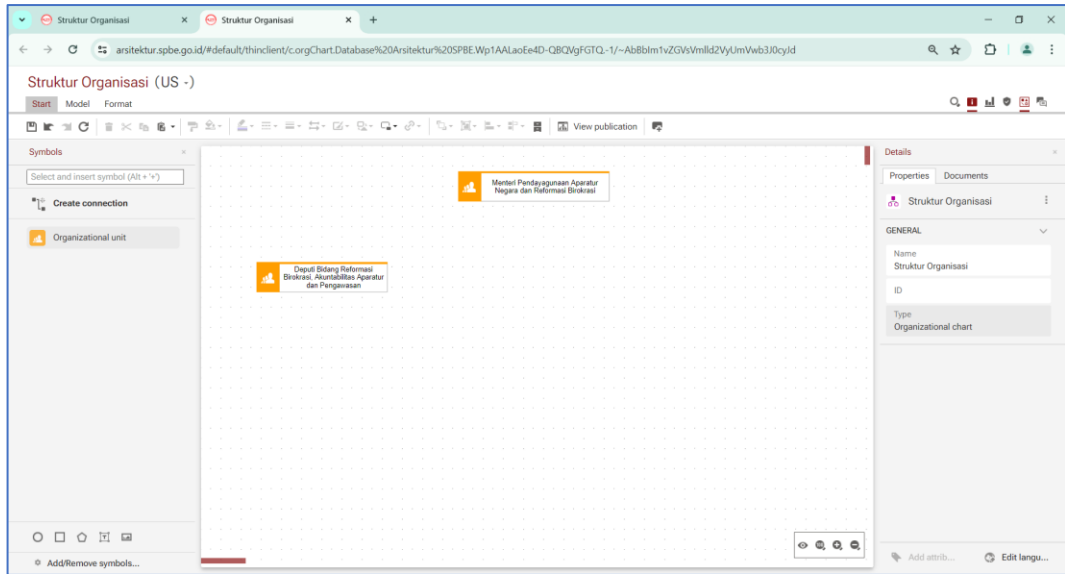


4. Pada kolom daftar symbols (☰) di sebelah kiri, pastikan pilihan symbol yang aktif adalah “Organizational Unit”

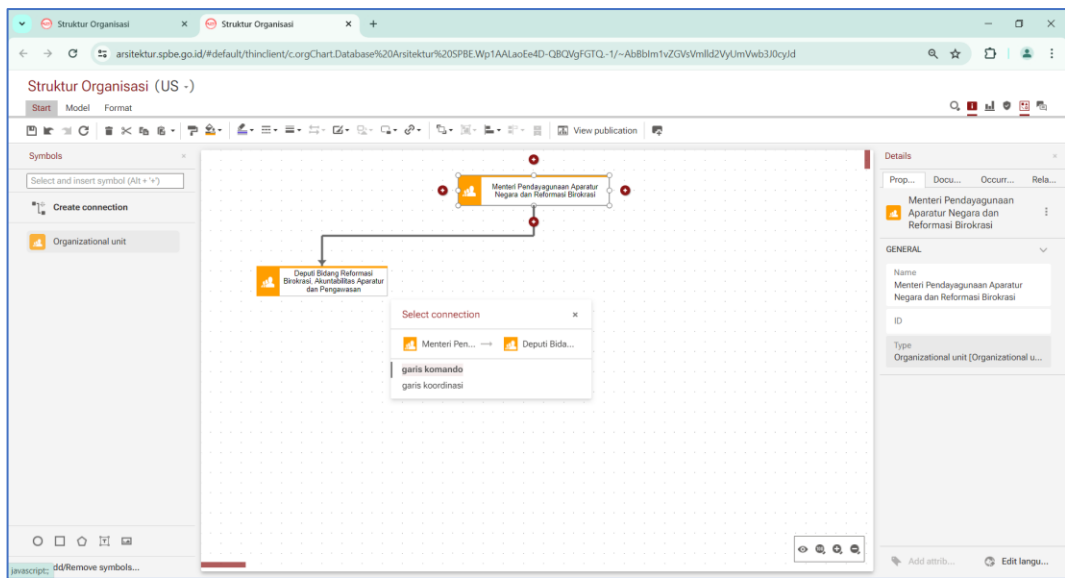


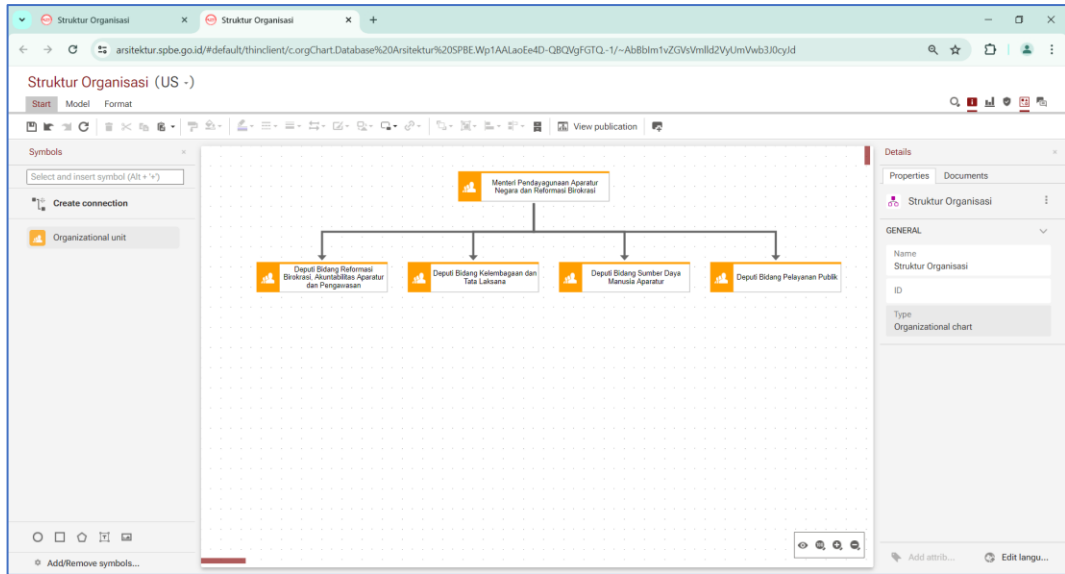
5. Pada kolom daftar symbols (☰) di sebelah kiri, pilih pada symbol/ objek “Organizational Unit” untuk merepresentasikan Unit Kerja dari Struktur Organisasi. Drag and drop simbol tersebut ke dalam kanvas, lalu ketikkan nama unit kerjanya.





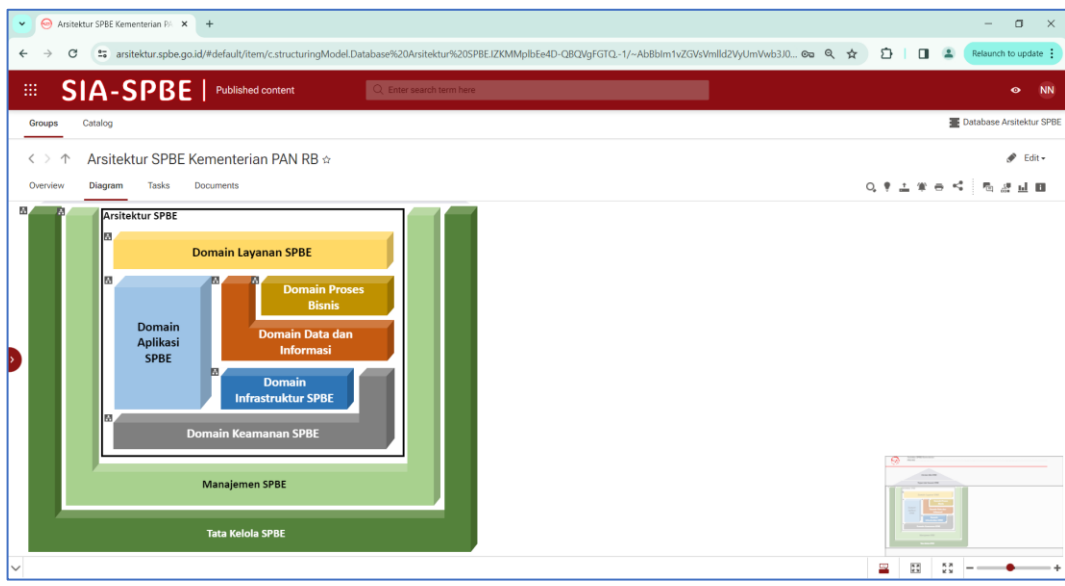
6. Hubungkan antar unit kerja sesuai dengan garis yang dipilih (garis komando/garis koordinasi), sehingga membentuk hierarki struktur organisasi.



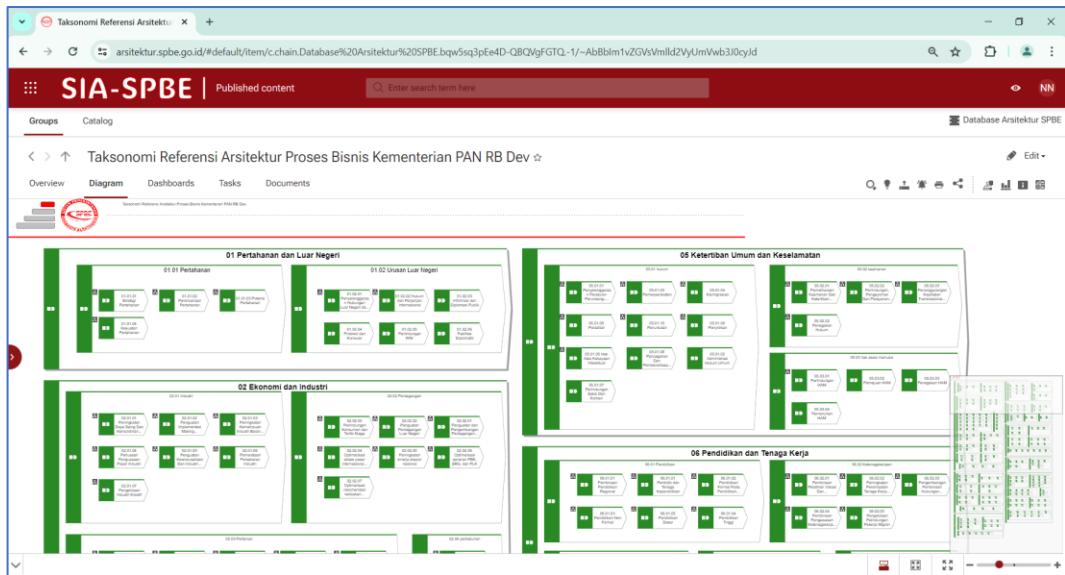


2.2.2 Pendokumentasian Arsitektur Proses Bisnis

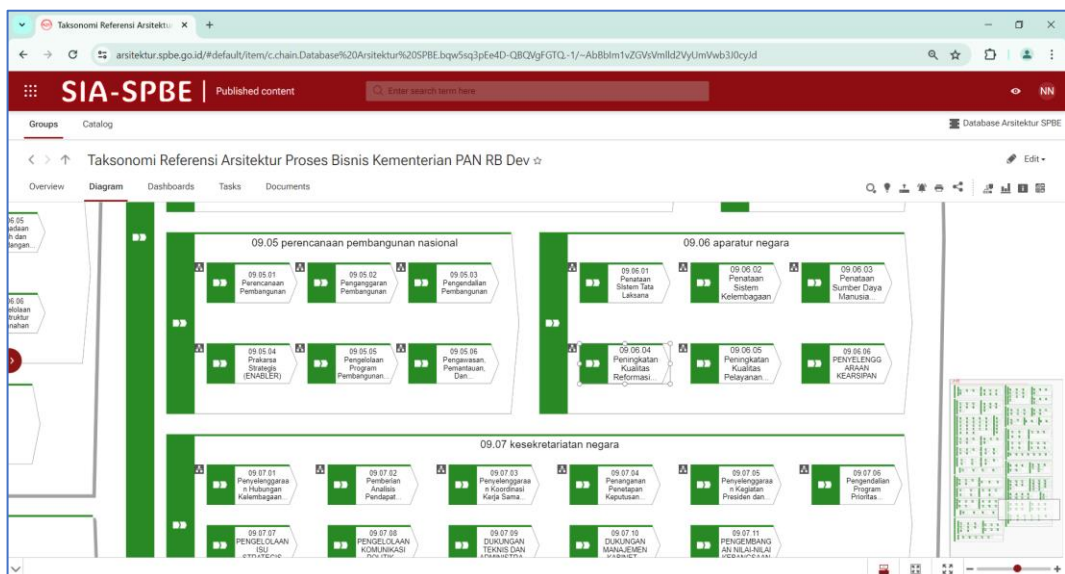
1. Akses pada domain Proses Bisnis



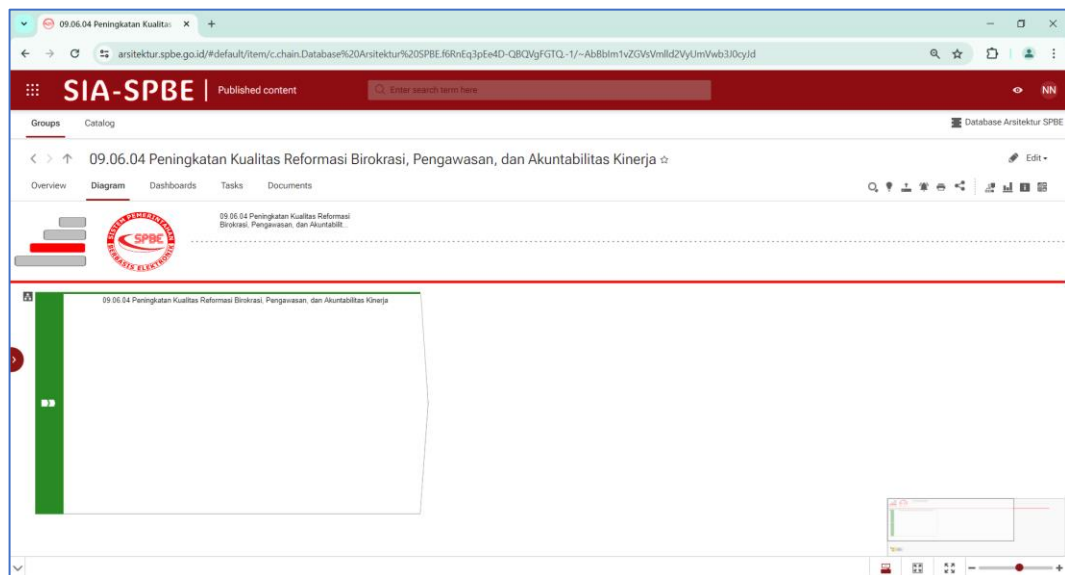
2. Maka akan disajikan dengan referensi arsitektur proses bisnis level 1 hingga level 3



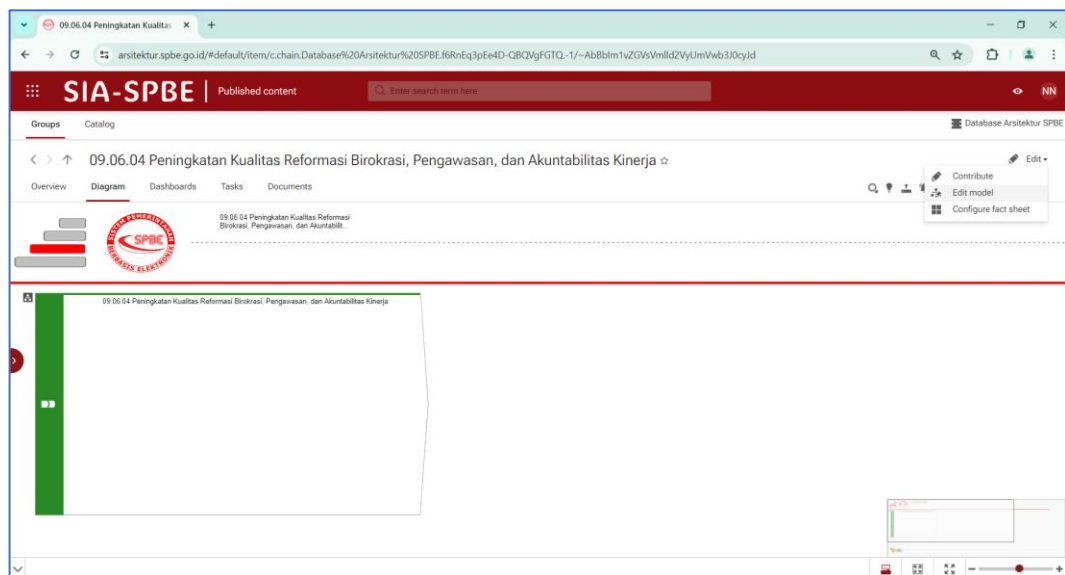
3. Untuk masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur proses bisnis level 3, pilih salah satu objek Fungsi Pemerintahan (RAB Level 3) kemudian pilih ikon assignment (📌) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAB level 3 tersebut.




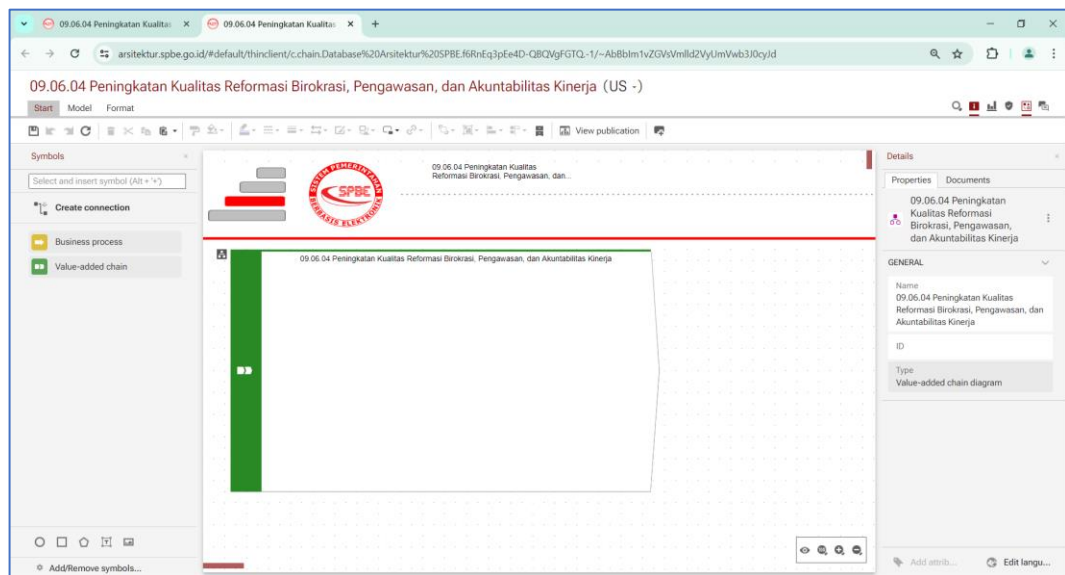
4. Maka tampil sebuah kanvas kosong dengan nama sesuai dengan RAB level 3 yang dipilih



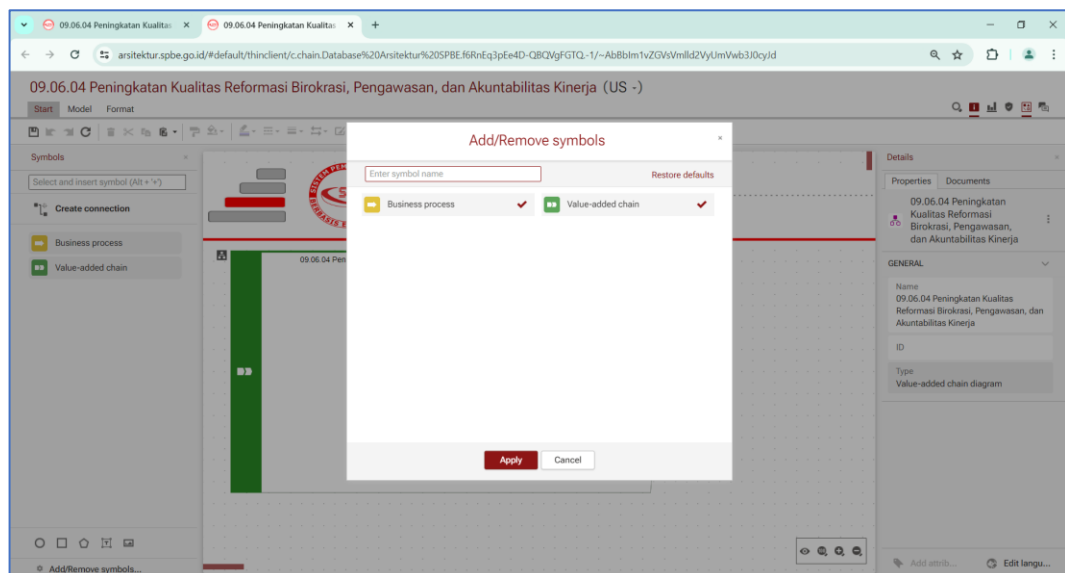
5. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol "Edit" pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi "Edit Model" untuk masuk ke dalam mode edit.




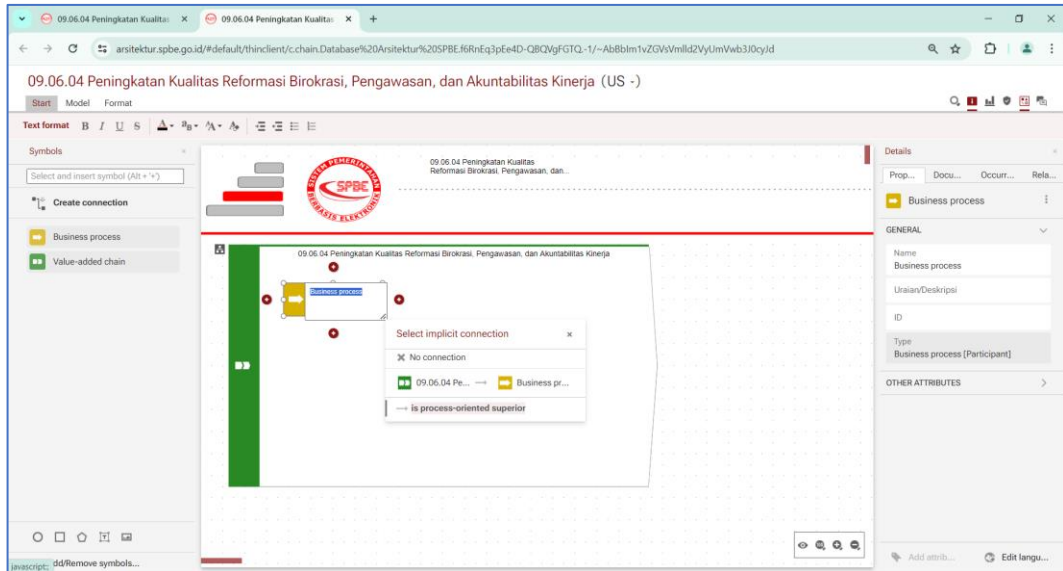
6. Pada kolom daftar symbols () di sebelah kiri, pastikan pilihan symbol yang aktif adalah “Business Process”.



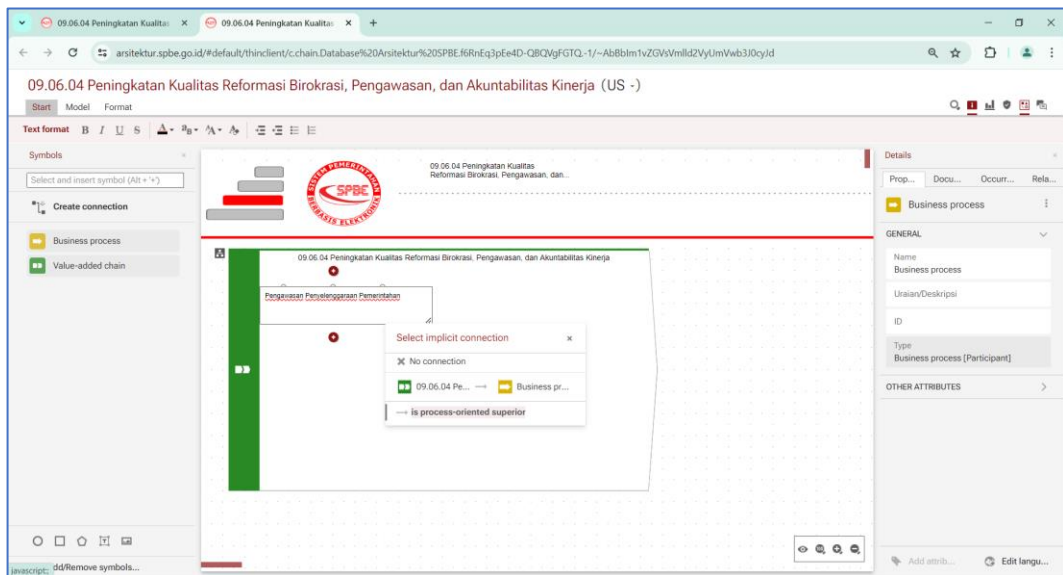
7. Jika pilihan simbol tidak muncul, tekan pada opsi “Add/Remove symbols...”, lalu centang pada symbol “Business Process”. Lalu klik tombol apply untuk memunculkan symbol “Business Process”



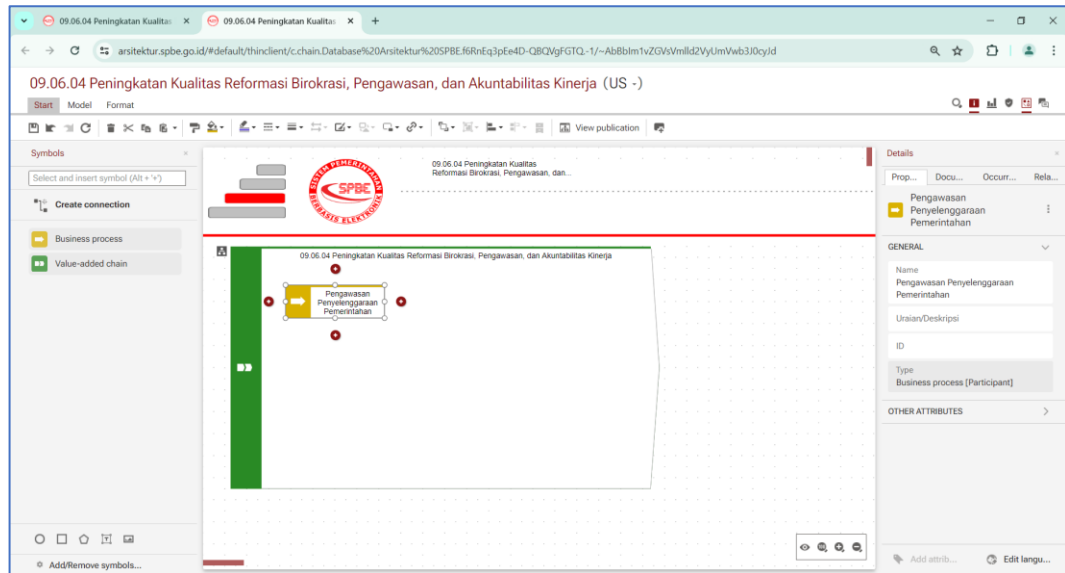
- Pada kolom daftar symbols () di sebelah kiri, pilih pada symbol/ objek “Business Process” untuk merepresentasikan nama proses bisnis. Drag and drop simbol tersebut ke dalam kanvas referensi arsitektur proses bisnis level 3, lalu ketikkan nama proses bisnisnya.



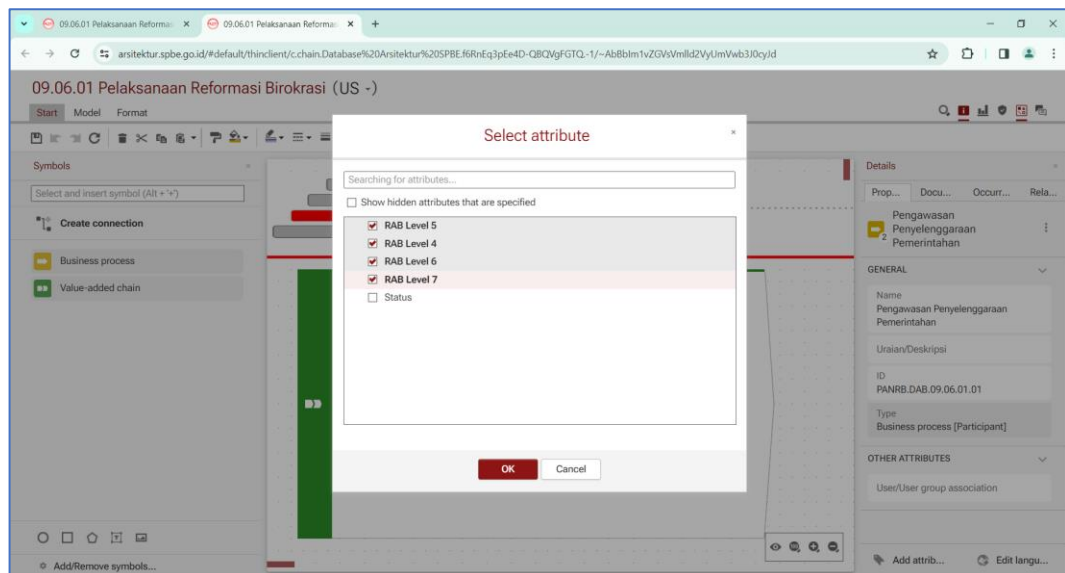
- Pilih koneksi “is process-oriented superior” dari pop-up yang muncul seperti pada gambar dibawah. Ini akan membentuk hubungan hierarkis dan interaktif antara komponen-komponen yang berbeda dalam kanvas



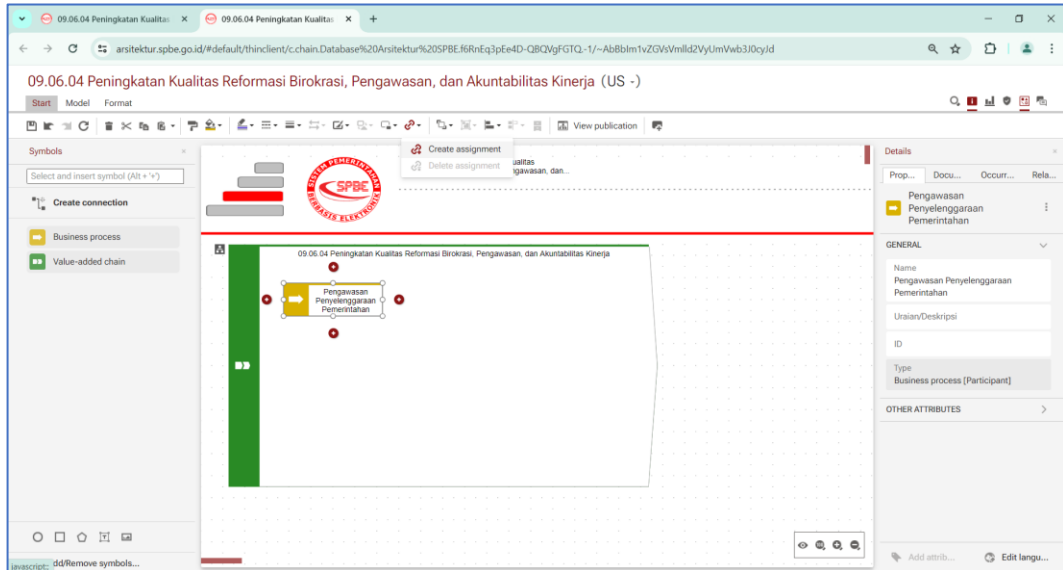
10. Pilih objek proses bisnis yang telah berhasil dimasukkan pada kanvas RAB level 3, lalu isi informasi metadata "ID", "Uraian/Deskripsi", "RAB Level 4" (jika ada), "RAB Level 5" (jika ada), "RAB Level 6" (jika ada), "RAB Level 7" (jika ada).



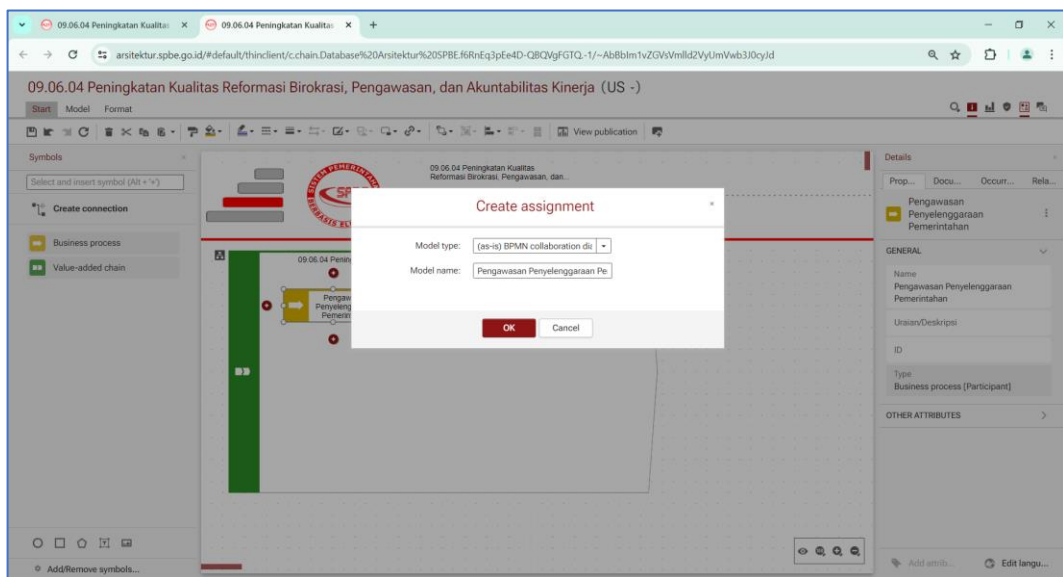
11. Jika ada atribut metadata yang tidak muncul, pilih pada menu "Add attributes", kemudian berikan centang pada nama atribut yang ingin di munculkan, lalu pilih "OK"

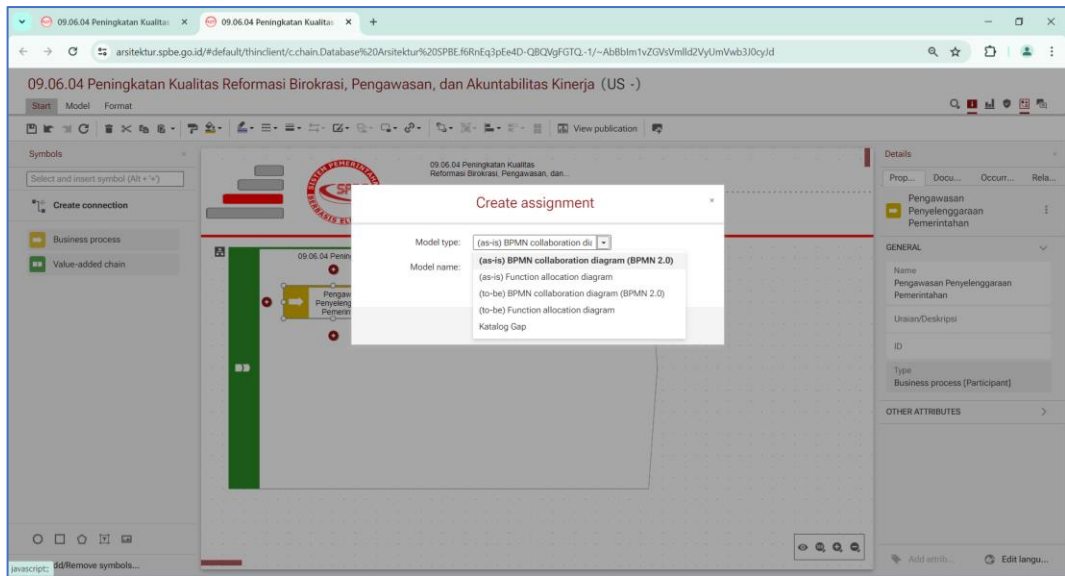


12. Untuk mendetailkan proses bisnis dalam bentuk BPMN, pilih objek proses bisnis yang memerlukan detail tambahan kemudian klik ikon assignment pada toolbar untuk membuat kanvas detail proses bisnis. Pilih opsi “Create Assignment” untuk membuat kanvas baru yang akan digunakan dalam penyusunan BPMN pada objek proses bisnis yang dipilih

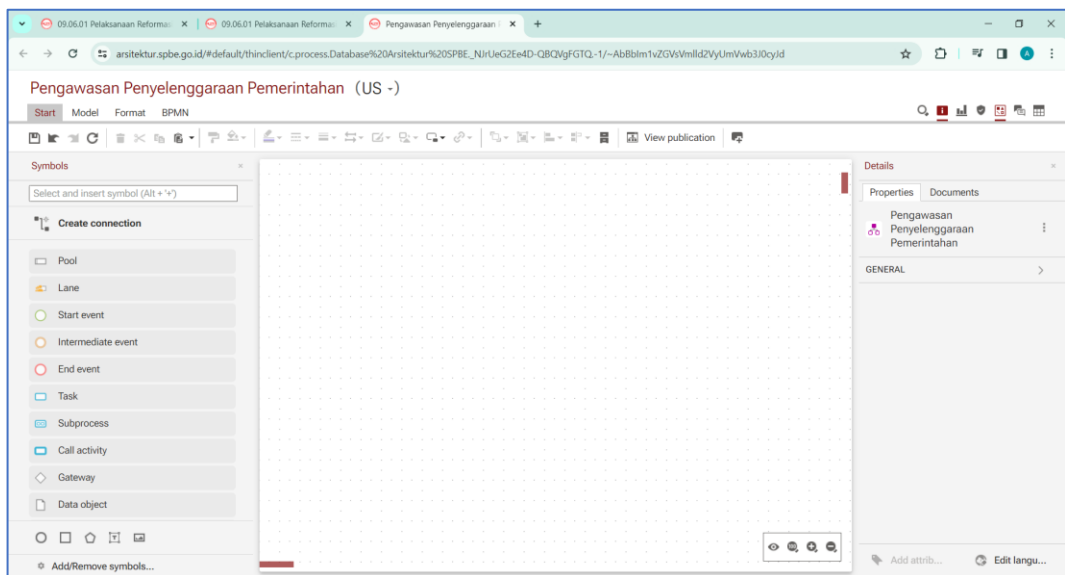


13. Dari pilihan model yang tersedia, pilih tipe model “(as-is) BPMN Collaboration Diagram (BPMN 2.0)”, kemudian konfirmasi dengan menekan tombol “OK”.

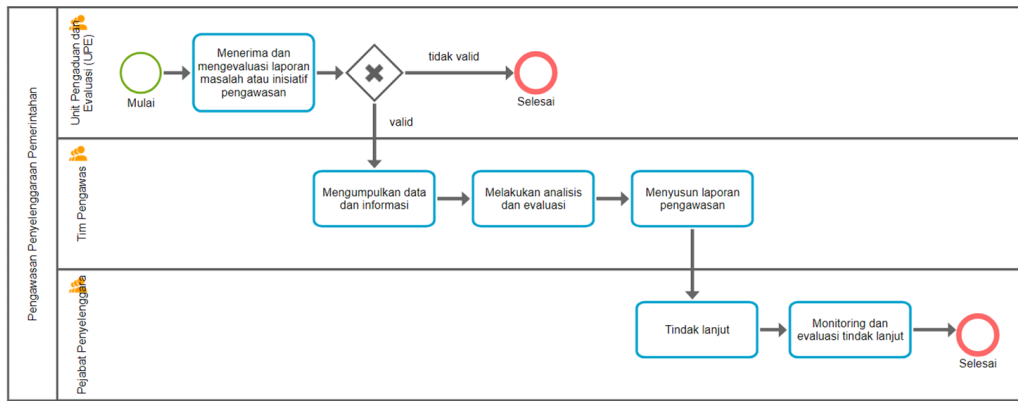




14. Maka kanvas BPMN kosong akan muncul. Tahap ini telah dapat memulai menggambar detail proses bisnis dalam bentuk BPMN secara spesifik merepresentasikan proses bisnis yang bersangkutan.



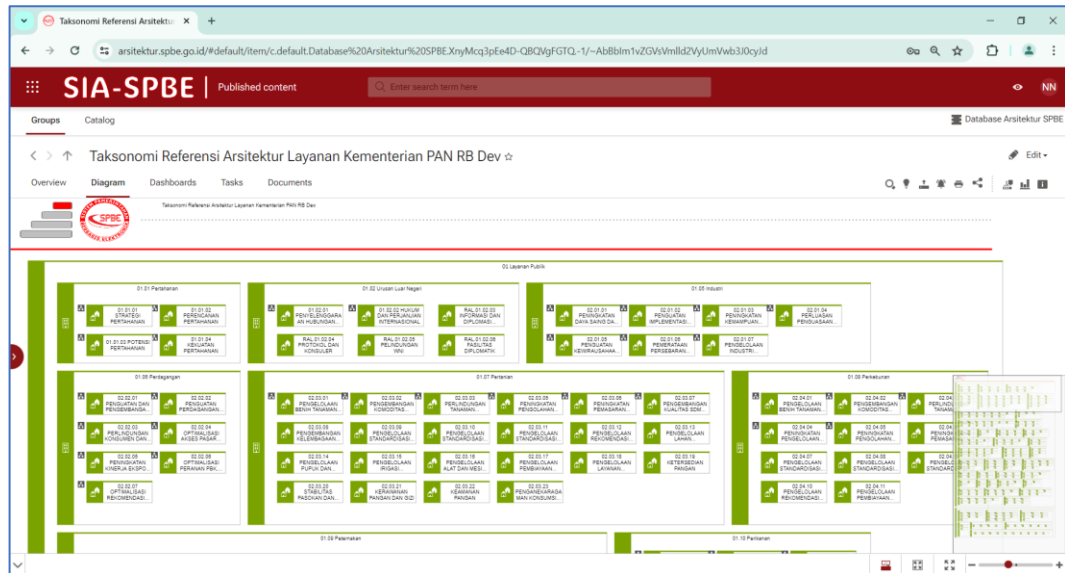
Contoh Pemetaan Diagram BPMN



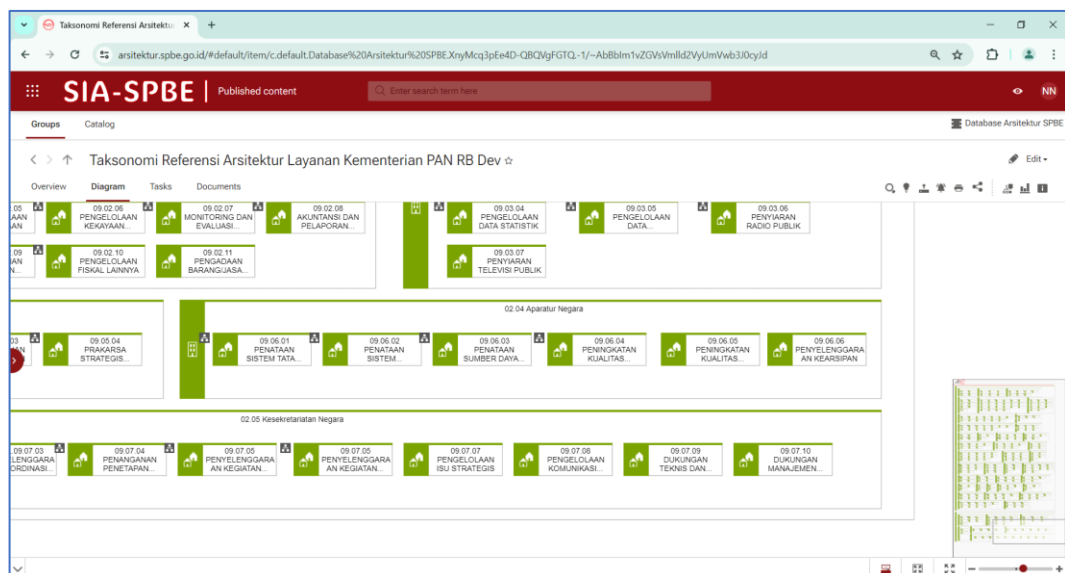
Symbols	Keterangan
Pool	Menunjukkan nama proses bisnis secara grafis dalam diagram BPMN
Lane	Menunjukkan tanggung jawab aktor/ organisasi, biasanya diletakkan di dalam "Pool"
Start event	Menunjukkan dimana suatu proses akan dimulai
End event	Menunjukkan dimana suatu proses akan berakhir
Task	Menunjukkan langkah-langkah dalam suatu proses
Gateway	Menggambarkan jalur proses yang bercabang

2.2.3 Pendokumentasian Arsitektur Layanan

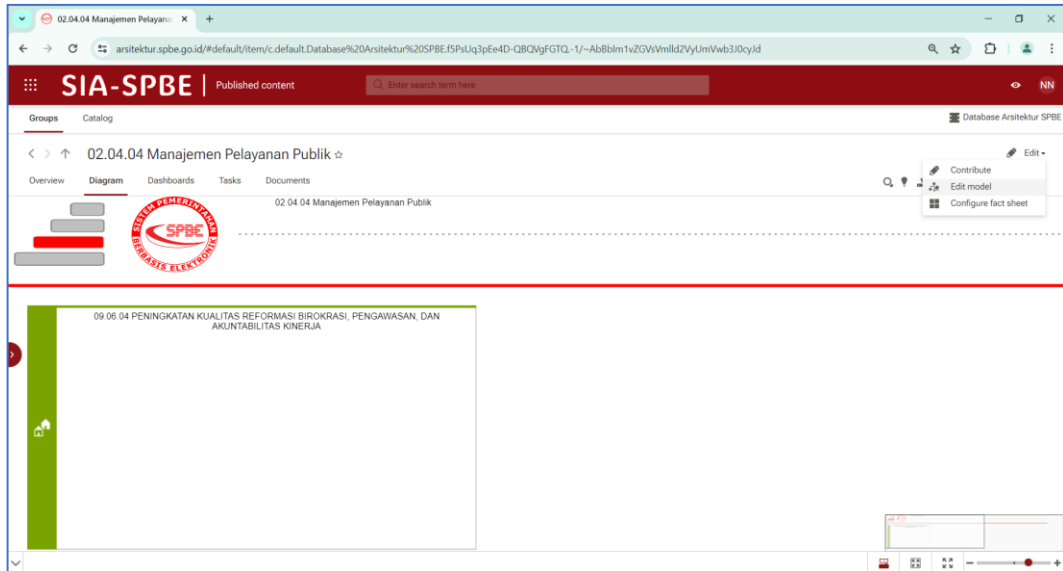
1. Akses pada domain Arsitektur Layanan, sehingga akan disajikan dengan referensi arsitektur layanan level 1 hingga level 3 sebagai berikut




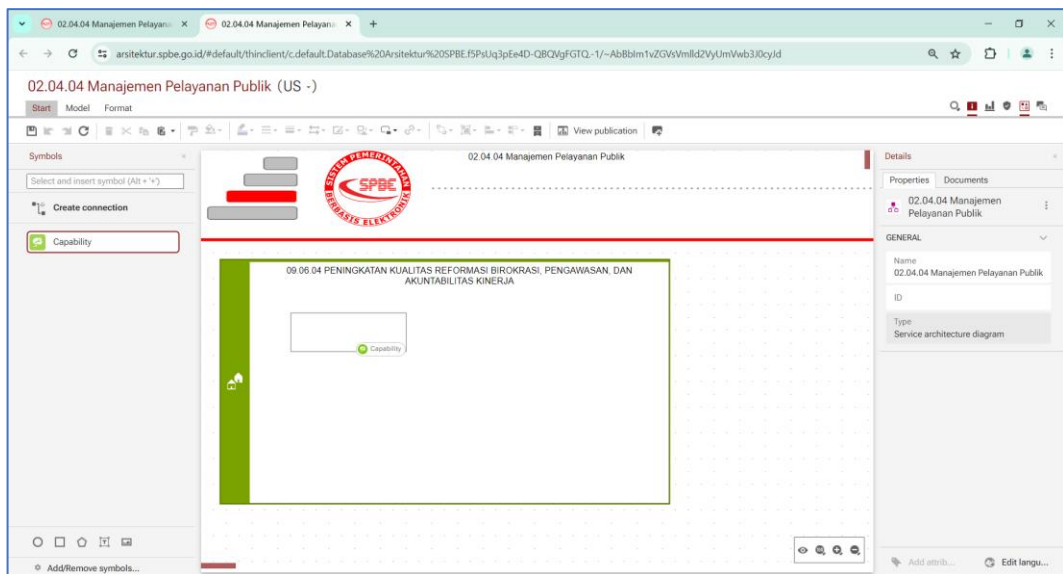
2. Untuk masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur layanan level 3, pilih salah satu objek RAL level 3, kemudian pilih ikon assignment (📌) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAL level 3 tersebut



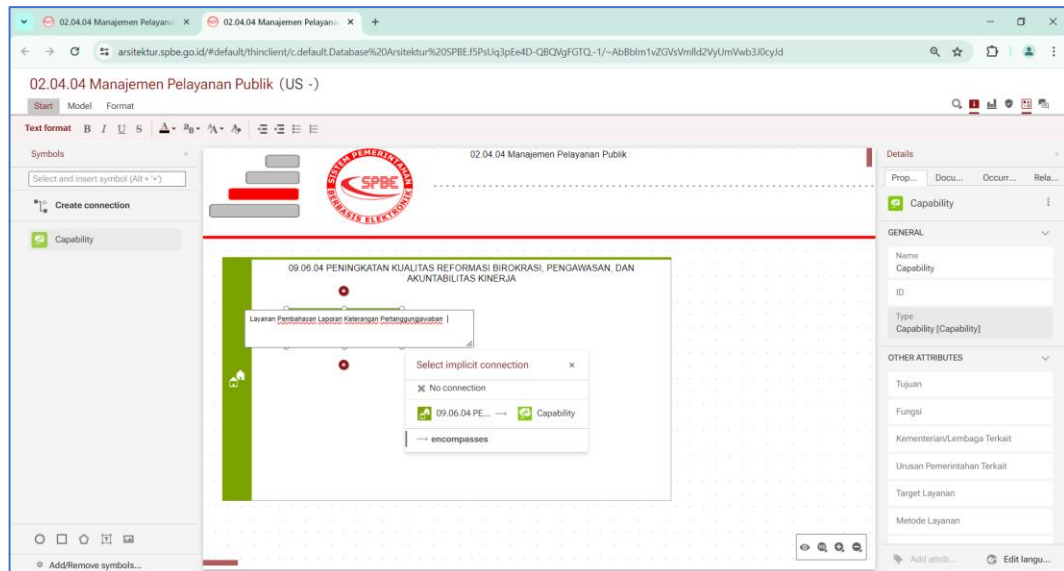
3. Maka akan tampil sebuah kanvas kosong dengan nama sesuai dengan RAL level 3 yang dipilih. Kemudian masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol “Edit” pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi “Edit Model” untuk masuk ke dalam mode edit.



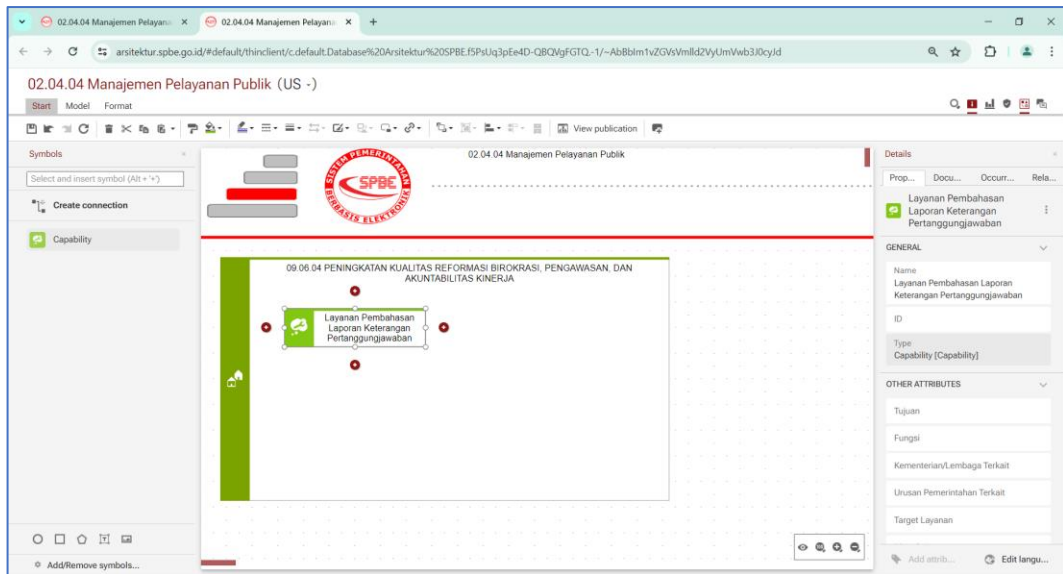
4. Pada kolom daftar symbols () di sebelah kiri, pastikan pilihan symbol yang aktif adalah “Capability”. Jika pilihan simbol tidak muncul, tekan pada opsi “Add/Remove symbols...”, lalu centang pada symbol “Capability”. Lalu klik tombol apply untuk memunculkan symbol “Capability”



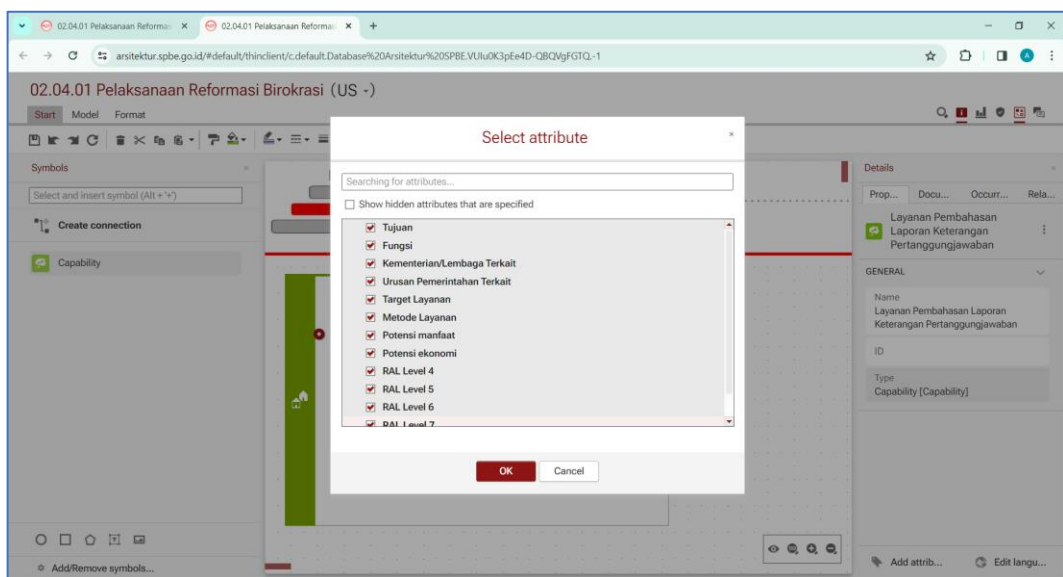
5. Pada kolom daftar symbol (☰) di sebelah kiri, pilih pada symbol/ objek “Capability” untuk merepresentasikan nama layanan. Drag and drop symbol tersebut ke dalam kanvas referensi arsitektur layanan level 3, lalu ketikkan nama layanannya. Serta pilih koneksi “encompasses” dari pop-up yang muncul seperti pada gambar dibawah. Ini akan membentuk hubungan hierarkis dan interaktif antara komponen-komponen yang berbeda dalam kanvas



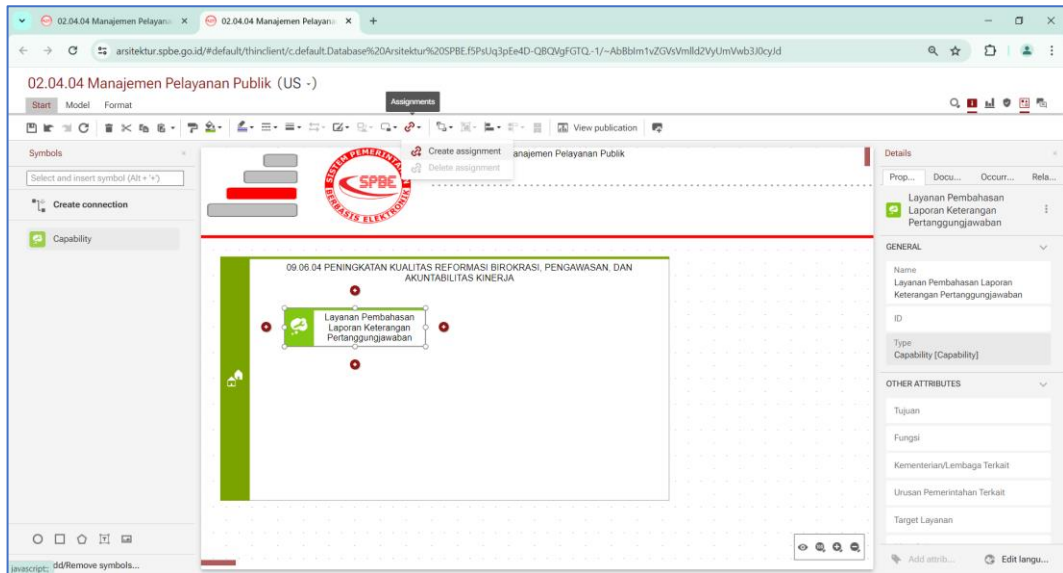
6. Pilih objek layanan yang telah berhasil dimasukkan pada kanvas RAL level 3, lalu isi informasi metadata “ID”, “Tujuan”, “Fungsi”, “Kementerian/Lembaga terkait”, “Usuran Pemerintahan terkait”, “Target Layanan”, “Metode Layanan”, “Potensi Manfaat”, “Potensi Ekonomi”, “RAL Level 4”, “RAL Level 5”, “RAL Level 6”, dan “RAL Level 7”.



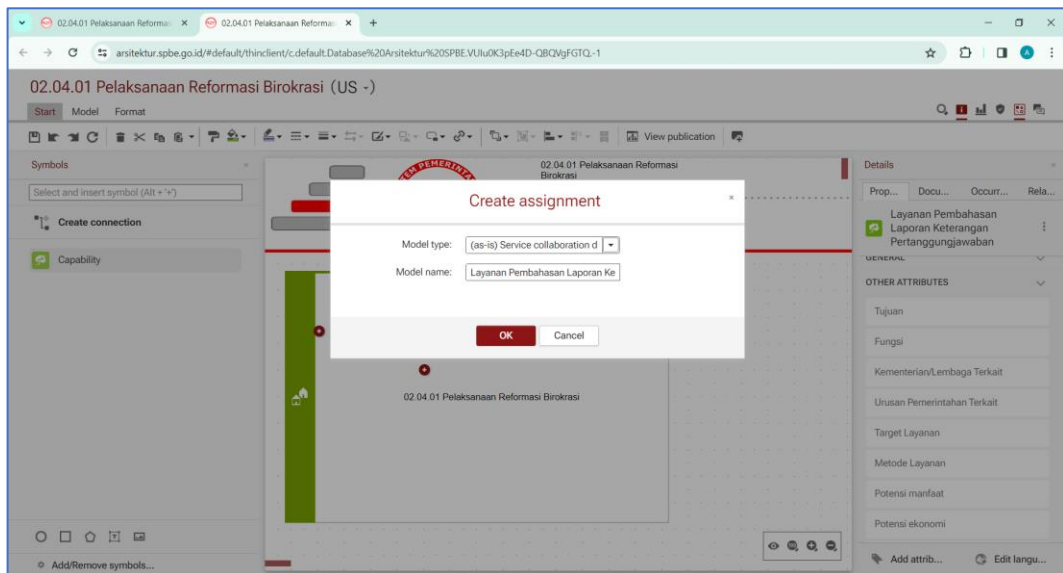
7. Jika ada atribut metadata yang tidak muncul, pilih pada menu "Add attributes", kemudian berikan centang pada nama atribut yang ingin di munculkan, lalu pilih "OK".



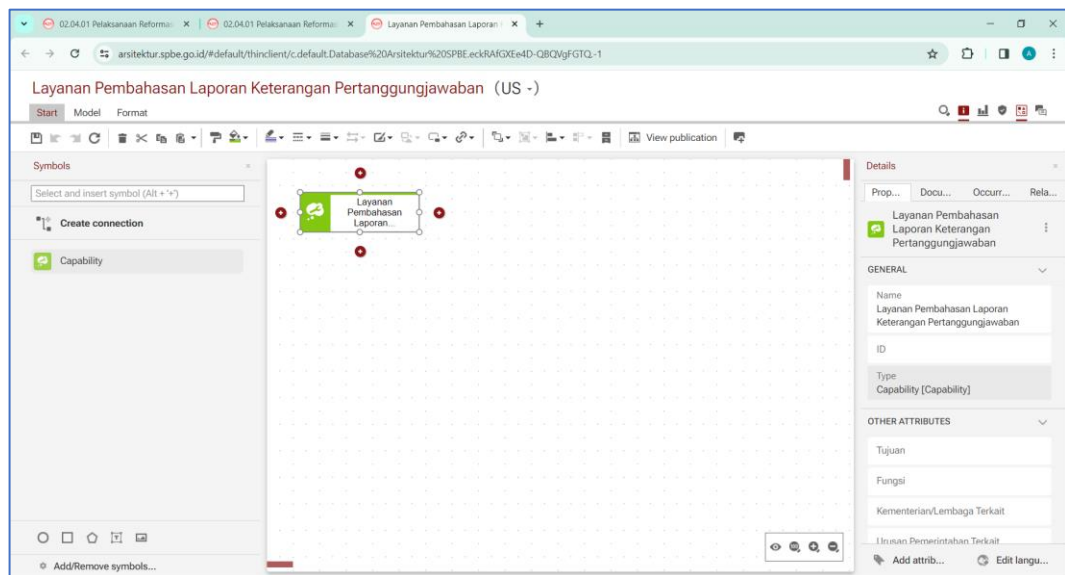
8. Untuk mendetailkan metadata dari layanan seperti “Unit Pelaksana”, “Potensi Risiko”, dan “Mitigasi Risiko”, pilih objek layanan yang akan dilakukan pendetilan, kemudian pilih ikon assignment pada toolbar. Pilih opsi “Create assignment”



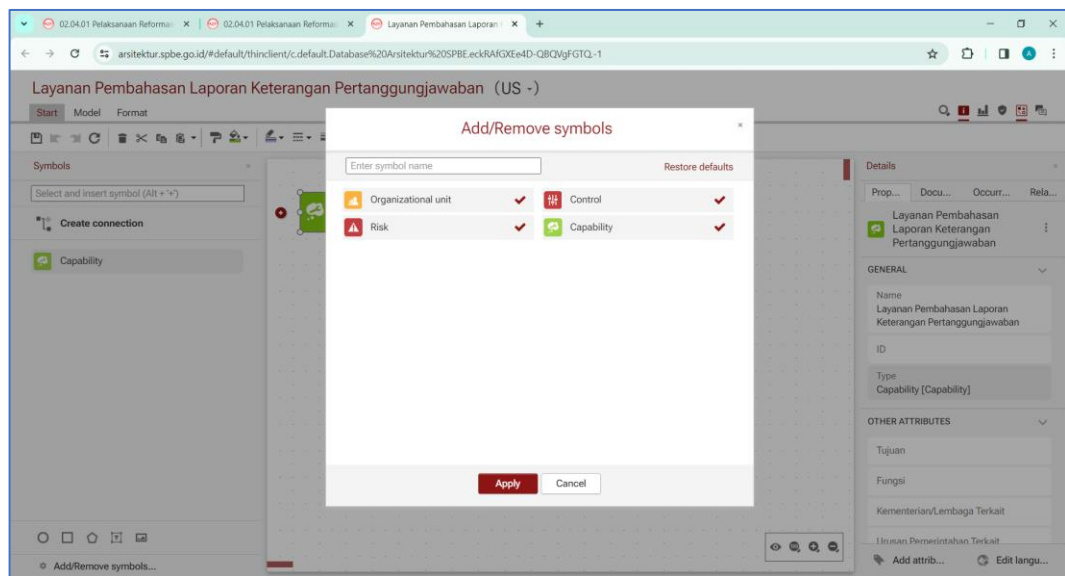
9. Dari pilihan model yang tersedia, pilih tipe model “(as-is) Service collaboration diagram”, kemudian konfirmasi dengan menekan tombol “OK”.



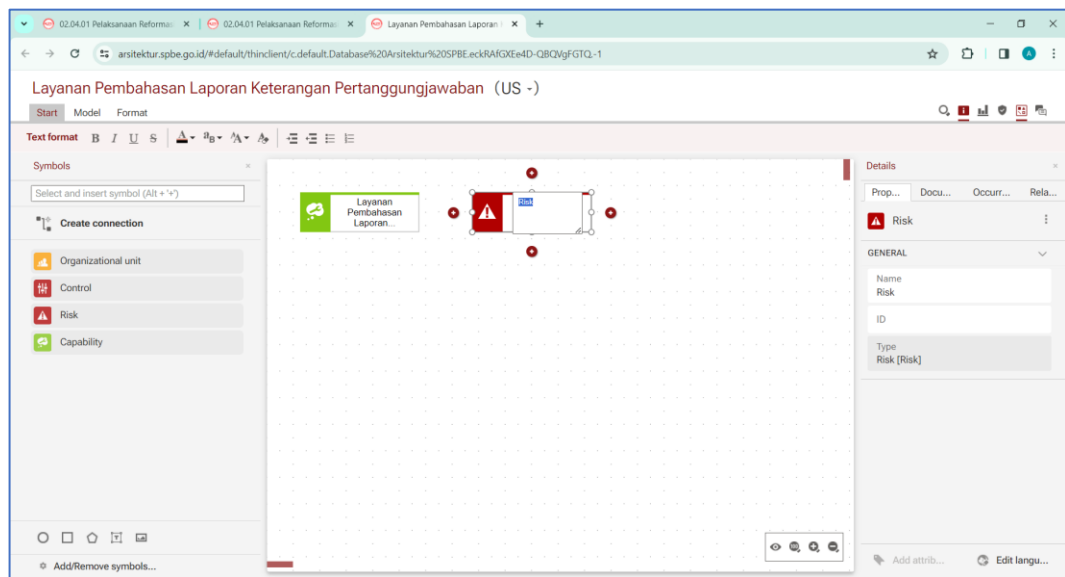
10. Maka akan muncul kanvas kosong untuk mendetailkan metadata “Unit Pelaksana”, “Potensi Risiko”, dan “Mitigasi Risiko” dari layanan.



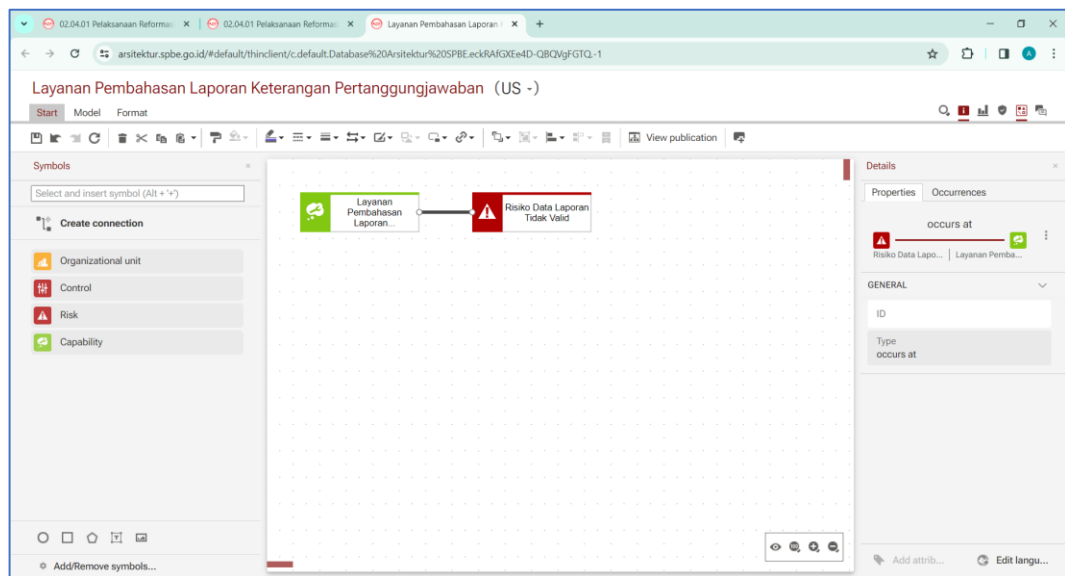
11. Pilih pada opsi “Add/Remove symbols...”, lalu centang pada symbol “Organizational Unit”, “Risk”, dan “Control”. Lalu klik tombol apply untuk memunculkan simbol-simbol tersebut.



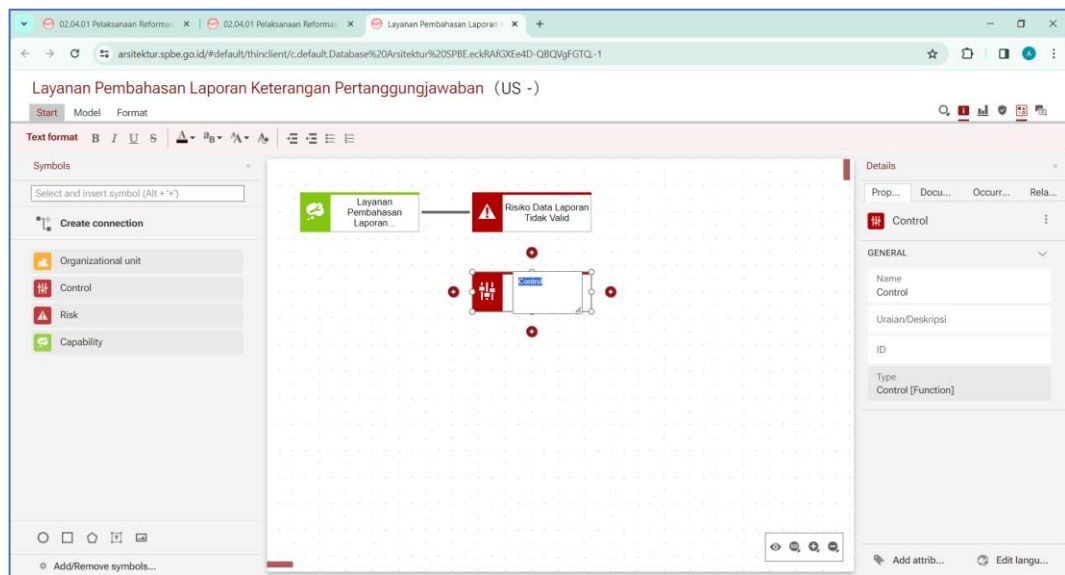
12. Pilih objek "Risk" untuk merepresentasikan metadata "Potensi Risiko" dan beri nama pada objek tersebut.



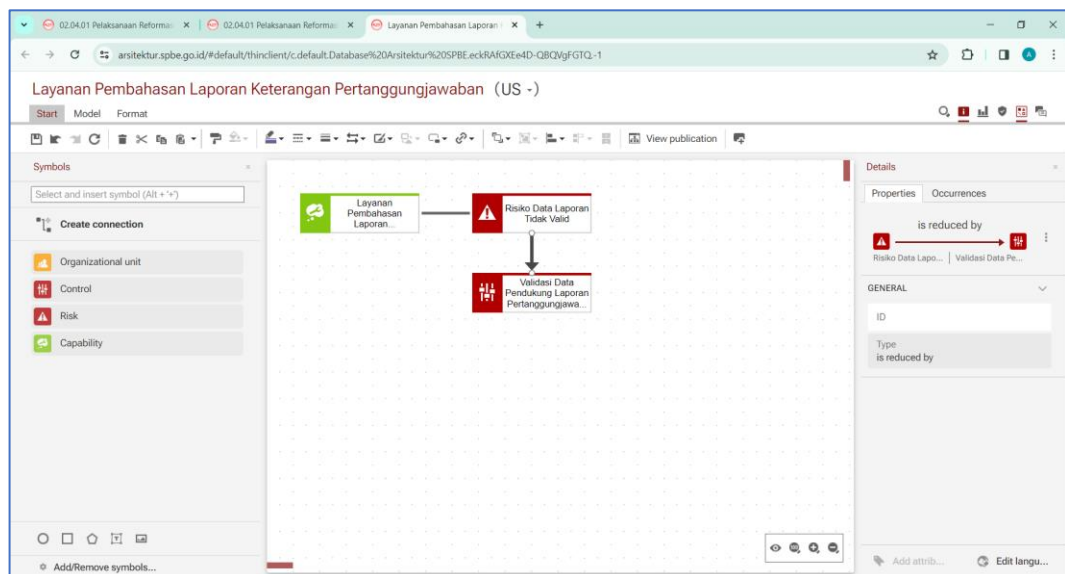
13. Berikan koneksi antara objek "Potensi Risiko" dengan objek "Layanan" yang terkait.



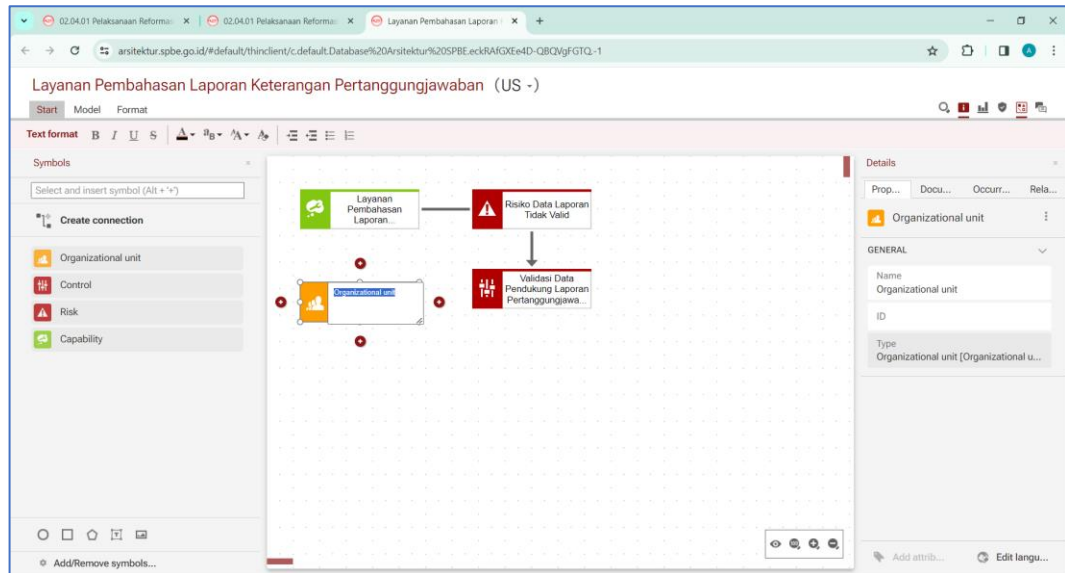
14. Pilih objek “Control” untuk merepresentasikan metadata “Mitigasi Risiko” dan beri nama pada objek tersebut.



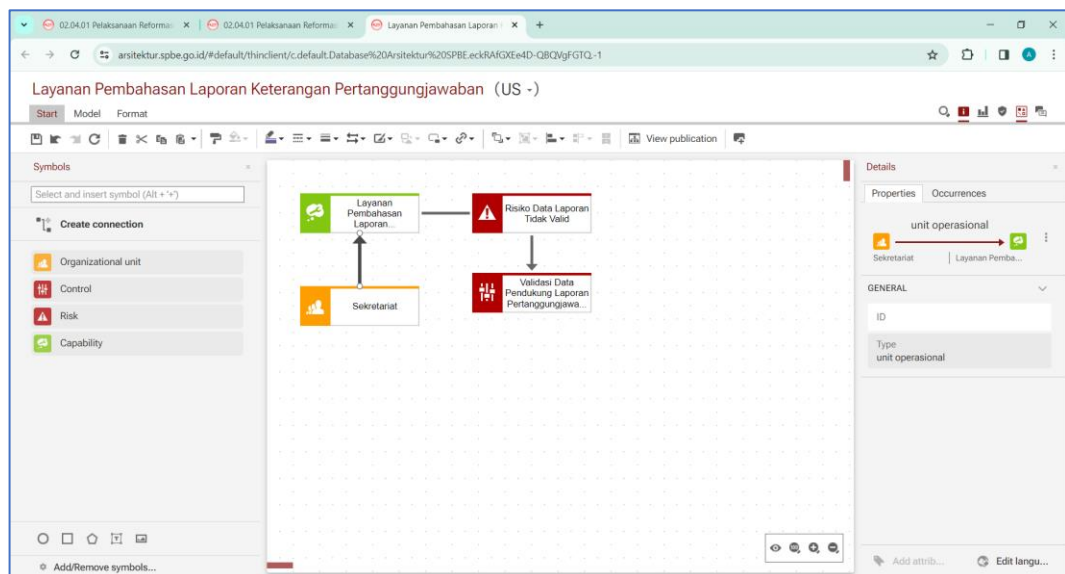
15. Berikan koneksi antara objek “Mitigasi Risiko” dengan objek “Potensi Risiko” yang terkait.



16. Pilih objek “Organizational Unit” untuk merepresentasikan metadata “Unit Pelaksana” dan cari nama unit pelaksana dengan mengetikkan beberapa karakter untuk memanggil objek yang telah dibuat pada diagram struktur organisasi.

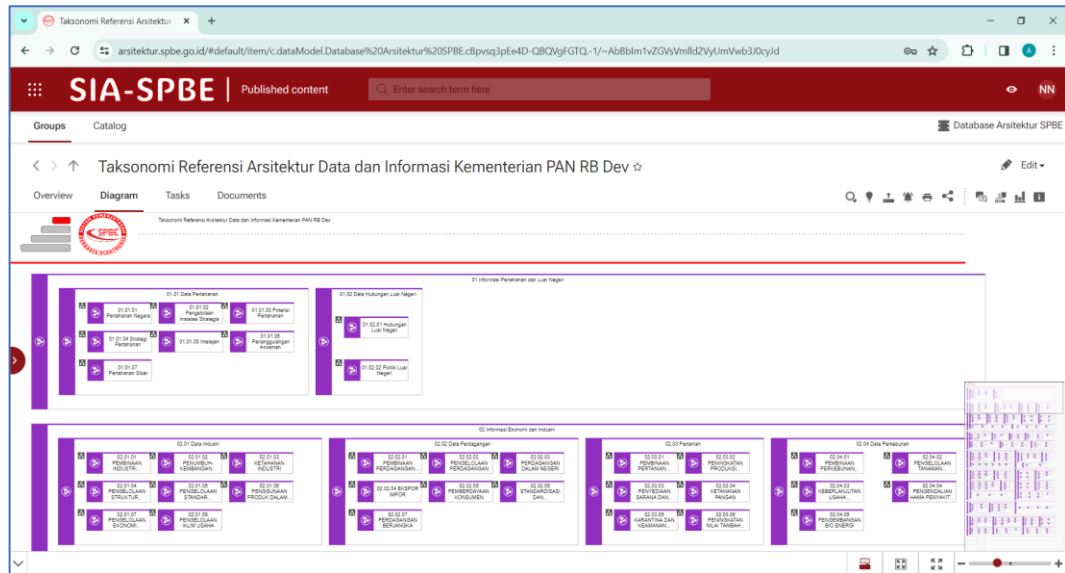


17. Berikan koneksi antara objek “Unit Pelaksana” dengan objek “Layanan” yang terkait.

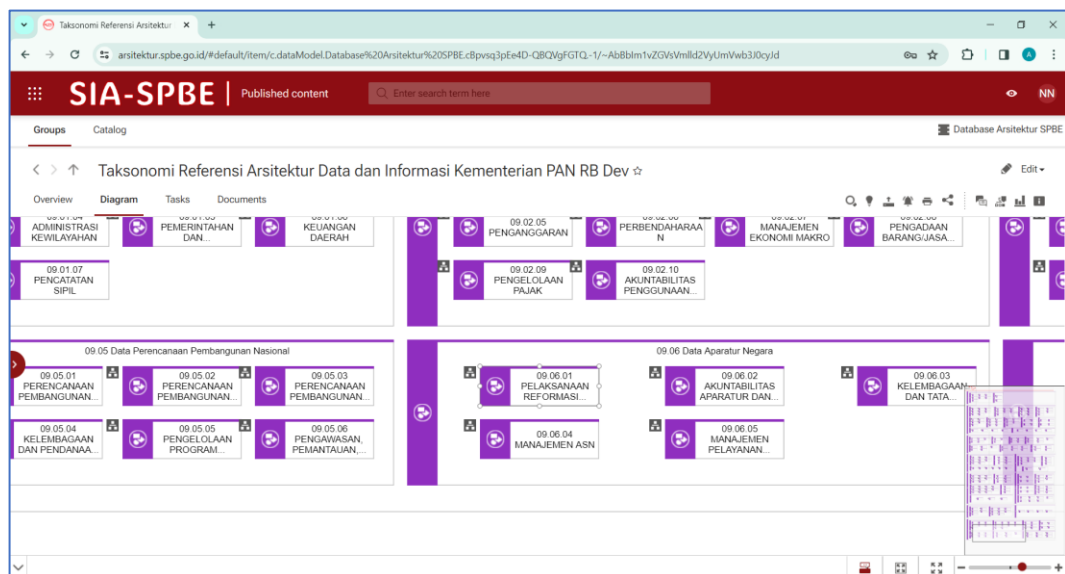


2.2.4 Pendokumentasian Arsitektur Data dan Informasi

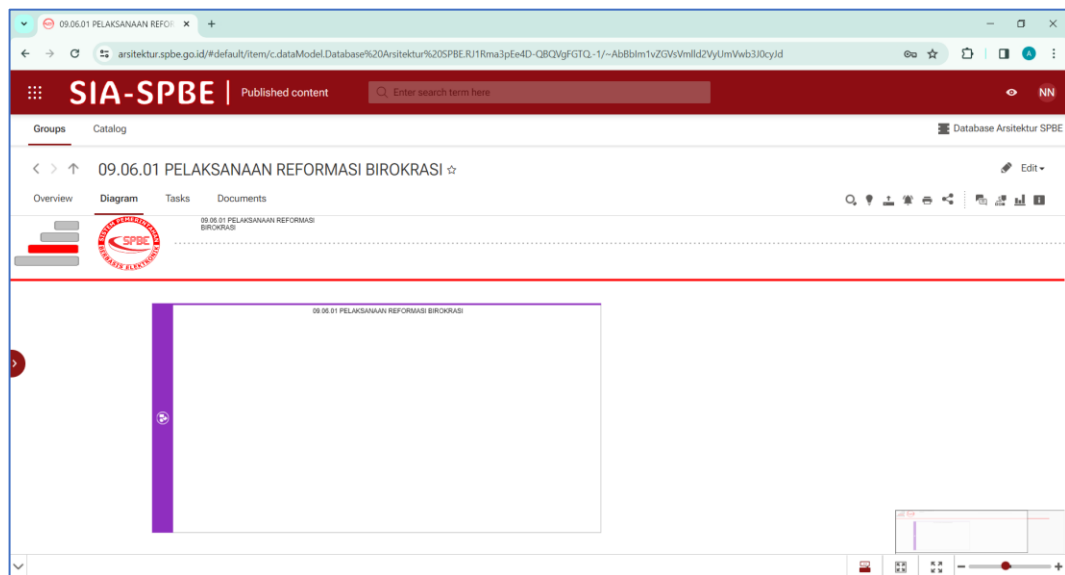
1. Akses pada domain Arsitektur Data dan Informasi, sehingga akan disajikan dengan referensi arsitektur data dan informasi level 1 hingga level 3 sebagai berikut



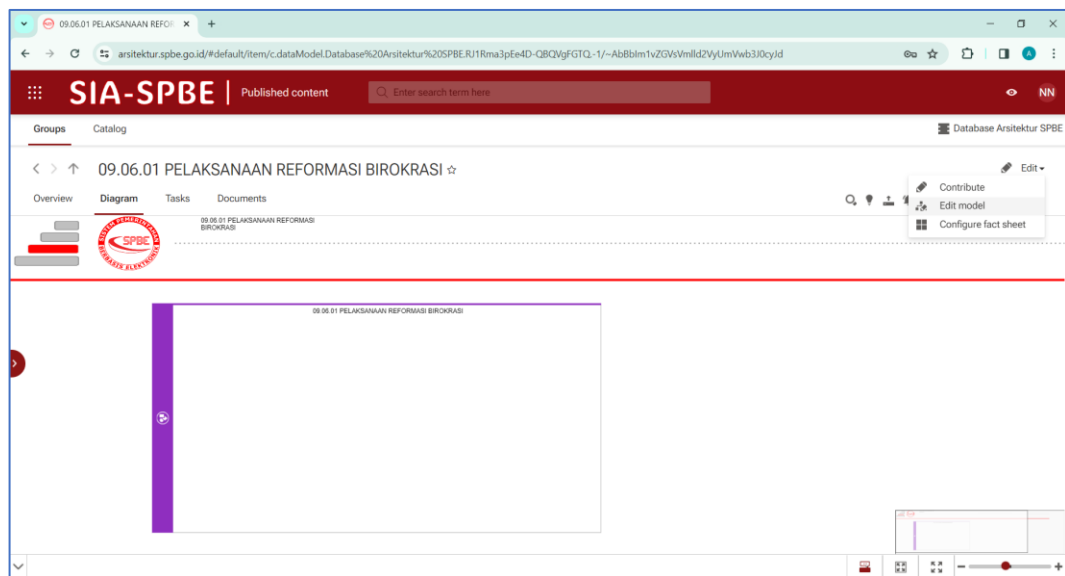
2. Untuk masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur data dan informasi level 3, pilih salah satu objek RAD Level 3 kemudian pilih ikon assignment (📌) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAL level 3 tersebut.



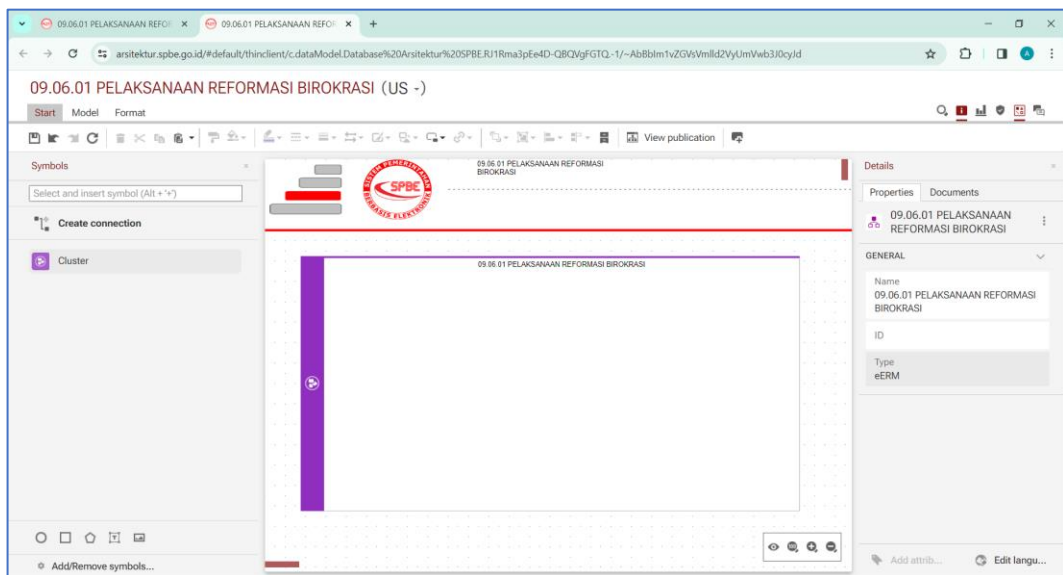
3. Maka tampil sebuah kanvas kosong dengan nama sesuai dengan RAD level 3 yang dipilih



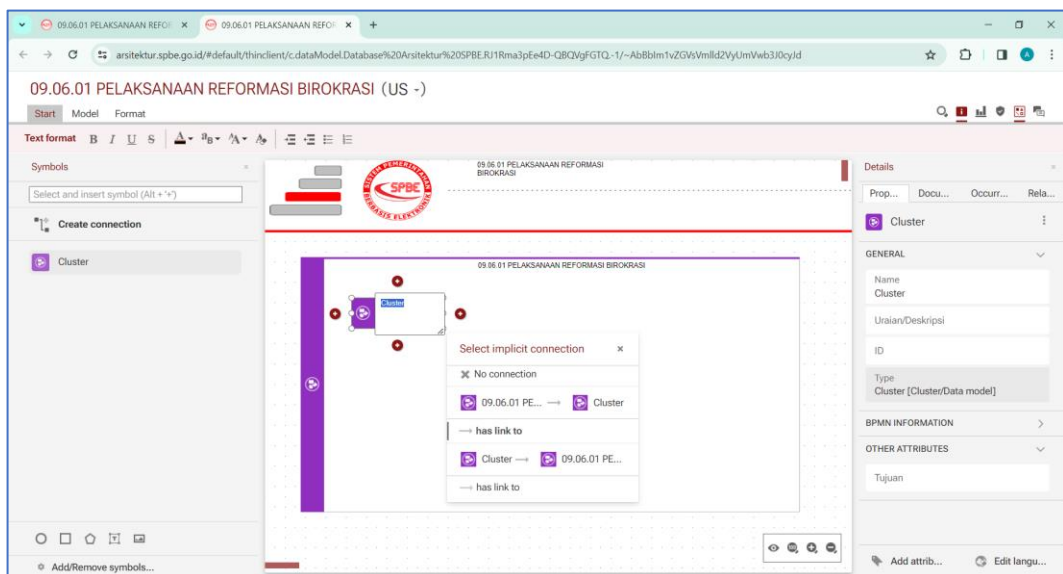
4. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol “Edit” pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi “Edit Model” untuk masuk ke dalam mode edit.



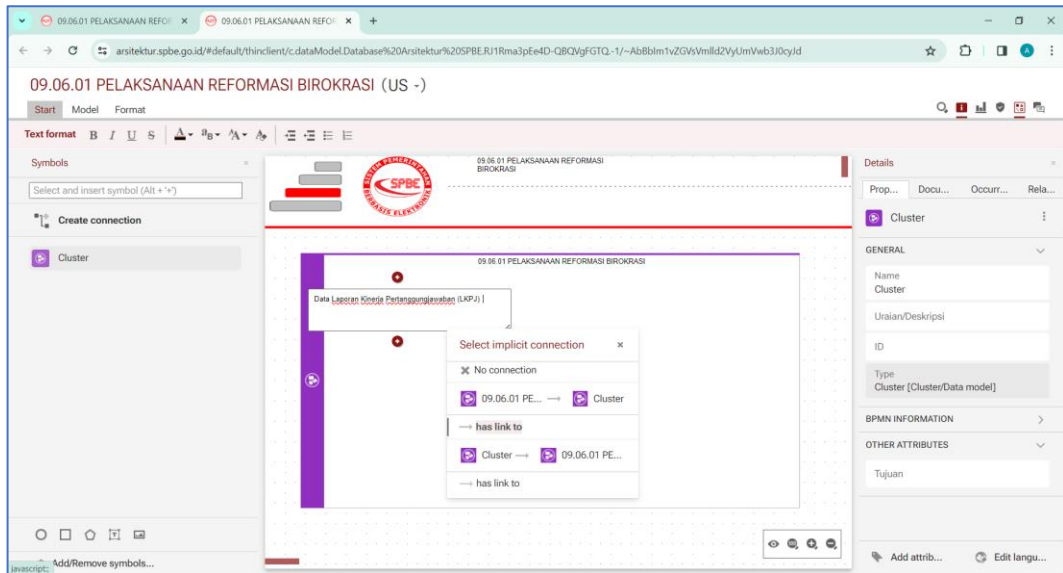
5. Pada kolom daftar symbols (☰) di sebelah kiri, pastikan pilihan symbol yang aktif adalah "Cluster".



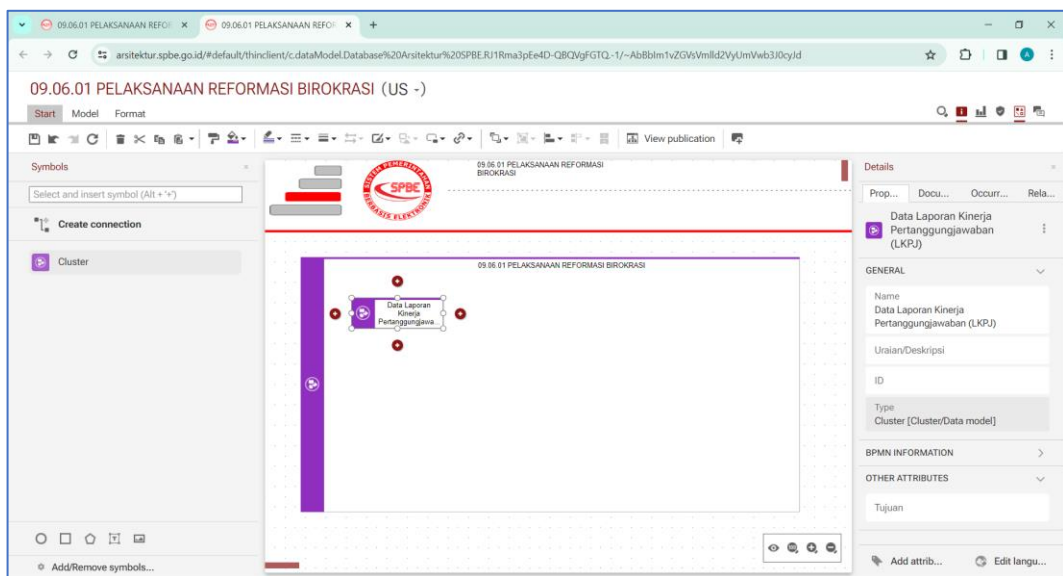
6. Pada kolom daftar symbols (☰) di sebelah kiri, pilih pada symbol/ objek "Cluster" untuk merepresentasikan nama data dan informasi. Drag and drop simbol tersebut ke dalam kanvas referensi arsitektur data dan informasi level 3, lalu ketikkan nama datanya.



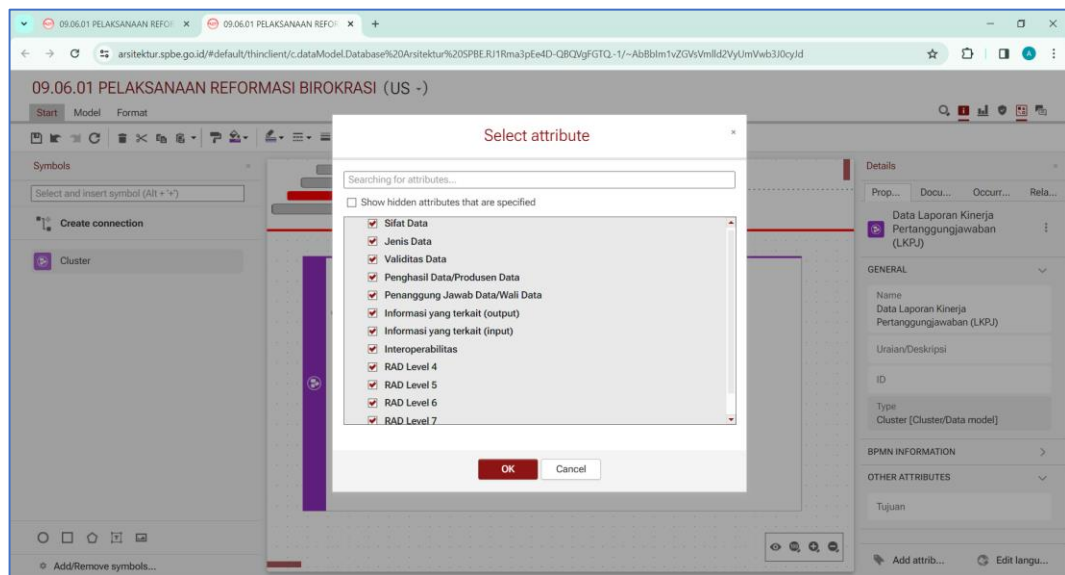
7. Pilih koneksi “has link to” dari pop-up yang muncul seperti pada gambar dibawah. Ini akan membentuk hubungan hierarkis dan interaktif antara komponen-komponen yang berbeda dalam kanvas



8. Pilih objek proses data dan informasi yang telah berhasil dimasukkan pada kanvas RAD level 3, lalu isi informasi metadata “ID”, “Uraian”, “Tujuan”, “Sifat Data”, “Jenis Data”, “Validitas Data”, “Penghasil data/Produsen data”, “Penanggung Jawab Data/ Wali Data”, “Informasi yang terkait”, “Interoperabilitas”, “RAD Level 4” (jika ada), “RAD Level 5” (jika ada), “RAD Level 6” (jika ada), “RAD Level 7” (jika ada).

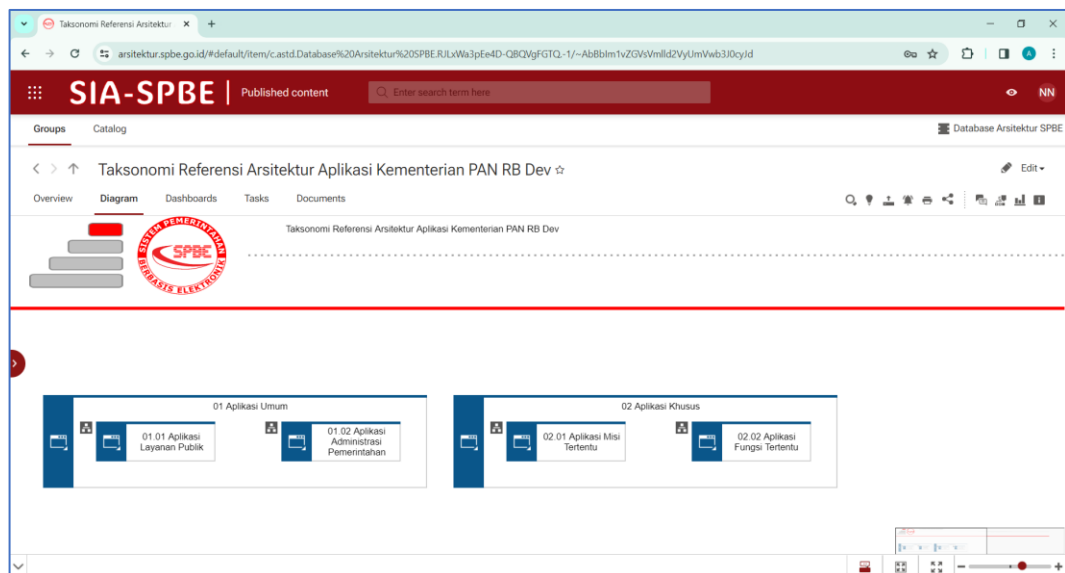


9. Jika ada atribut metadata yang tidak muncul, pilih pada menu “Add attributes”, kemudian berikan centang pada nama atribut yang ingin di munculkan, lalu pilih “OK”

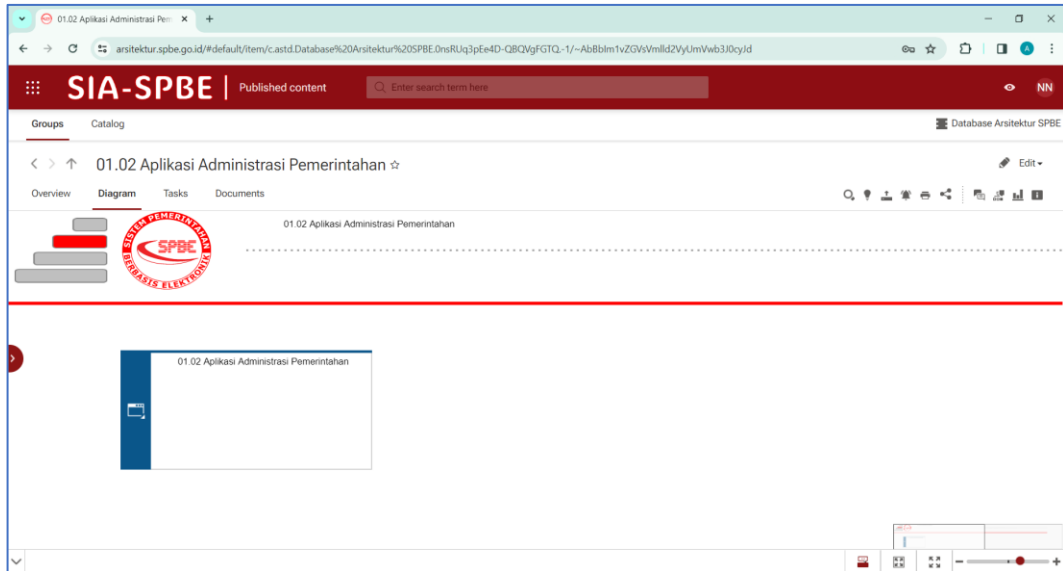


2.2.5 Pendokumentasian Arsitektur Aplikasi

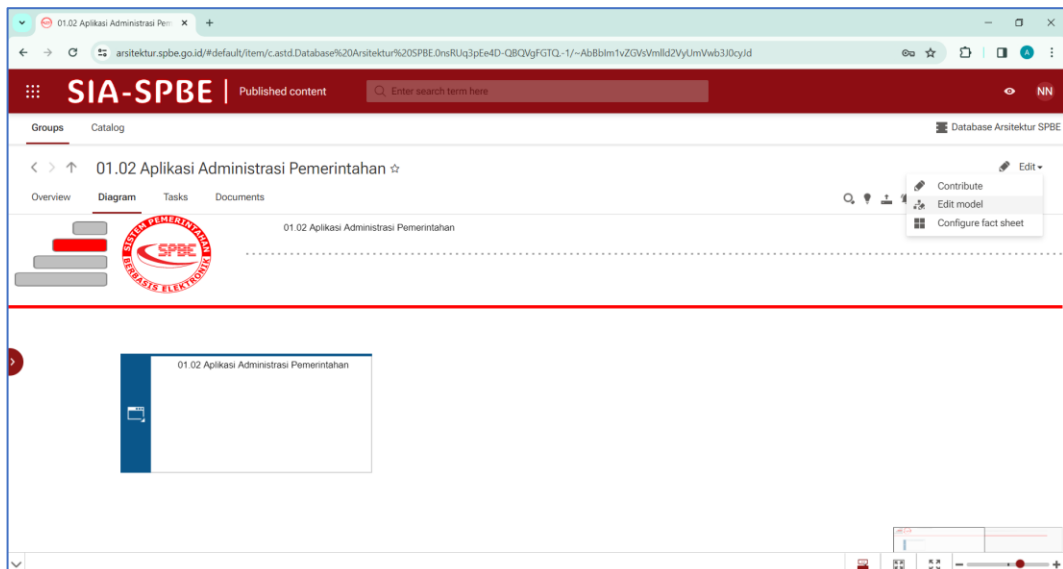
1. Akses pada domain Arsitektur Aplikasi, sehingga akan disajikan dengan referensi arsitektur aplikasi level 1 hingga level 2 sebagai berikut




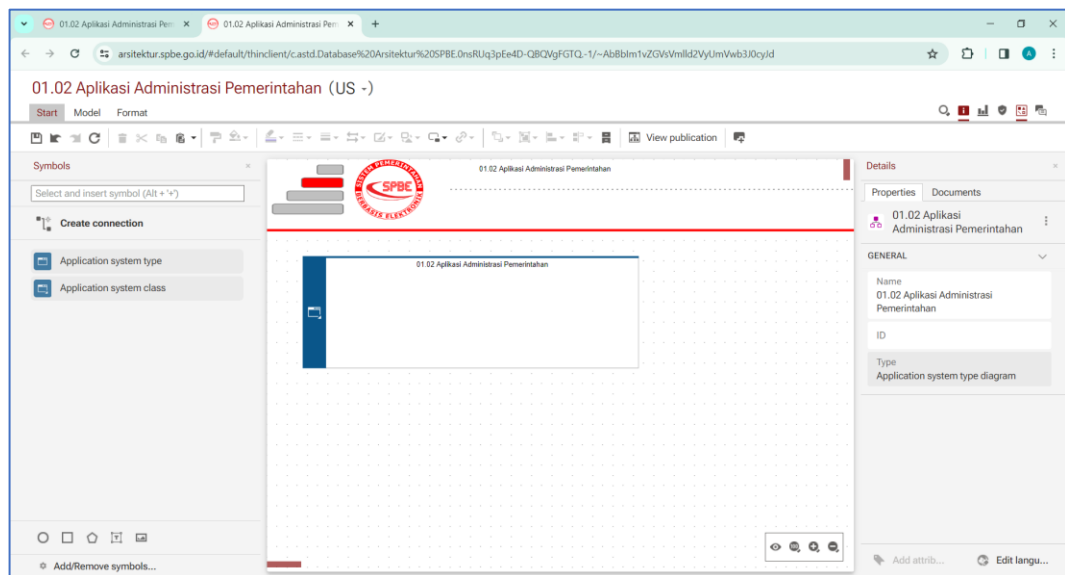
2. Masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur aplikasi level 2, pilih salah satu objek RAA level 2, kemudian pilih ikon assignment (📌) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAA level 2 tersebut. Sehingga tampil sebuah kanvas kosong dengan nama sesuai dengan RAA level 2 yang dipilih



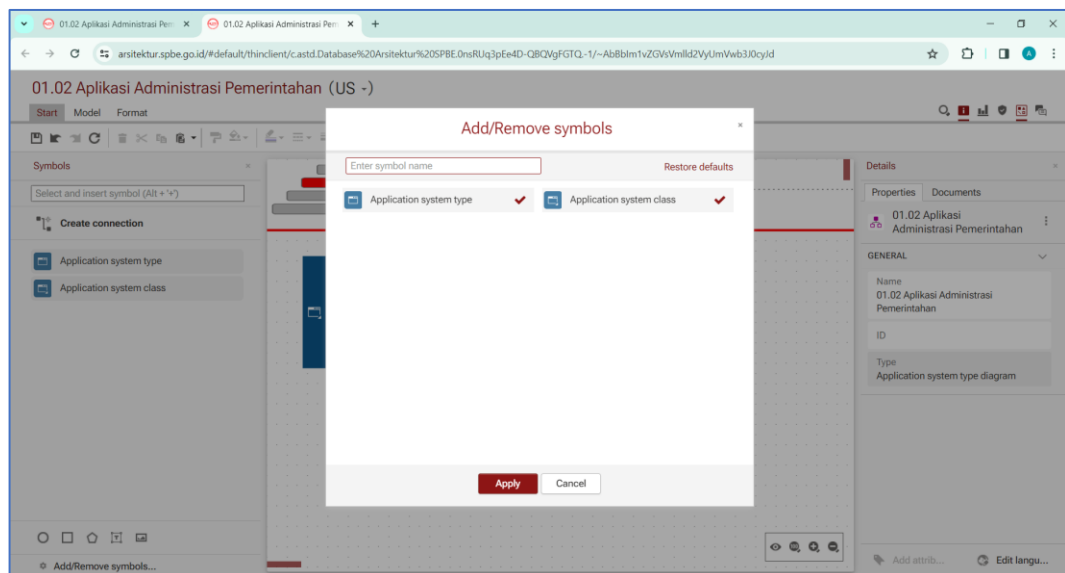
3. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol “Edit” pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi “Edit Model” untuk masuk ke dalam mode edit.




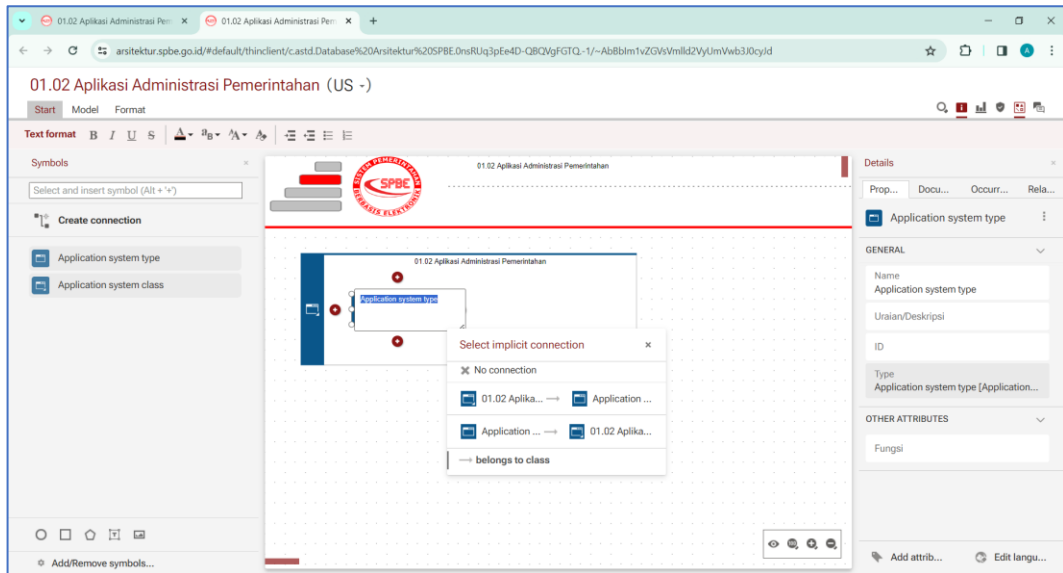
4. Pada kolom daftar symbols () di sebelah kiri, pastikan pilihan symbol yang aktif adalah “Application system type”.



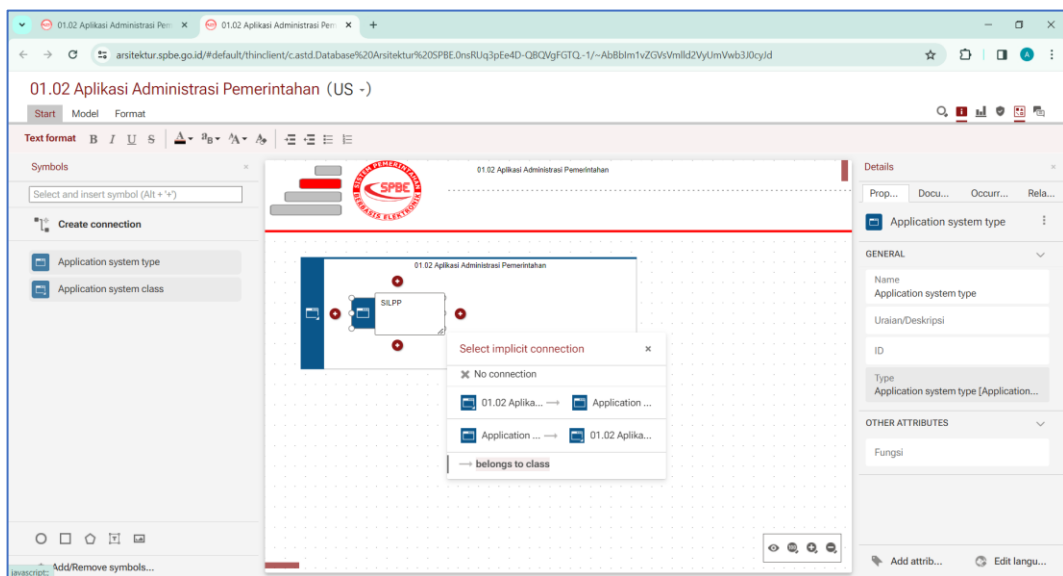
5. Jika pilihan simbol tidak muncul, tekan pada opsi “Add/Remove symbols...”, lalu centang pada simbol “Application system type”. Lalu klik tombol apply untuk memunculkan simbol “Application system type”



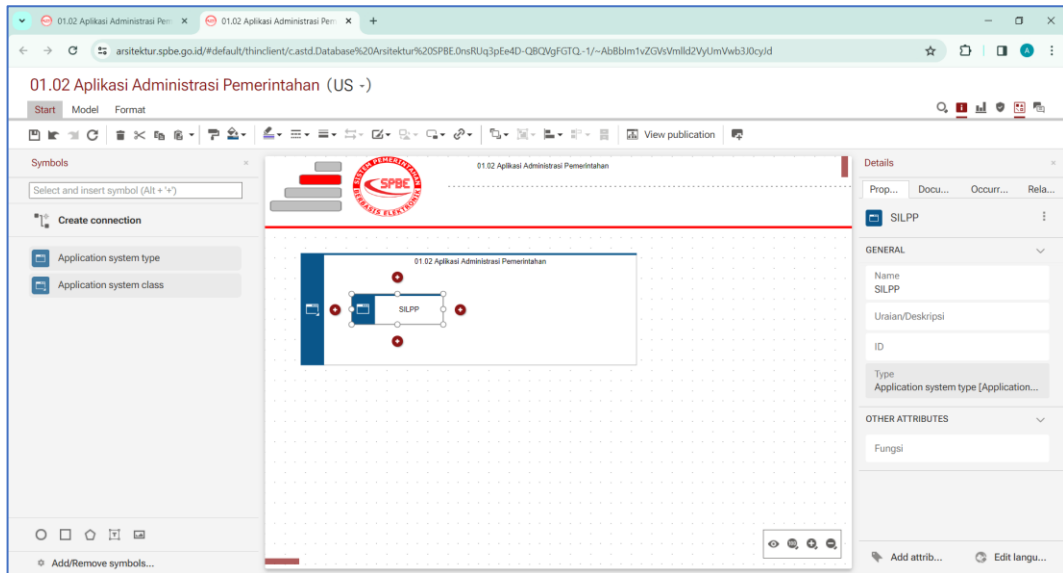
- Pada kolom daftar symbols () di sebelah kiri, pilih pada symbol/ objek “Application system type” untuk merepresentasikan nama aplikasi. Drag and drop simbol tersebut ke dalam kanvas referensi arsitektur aplikasi level 2, lalu ketikkan nama aplikasinya



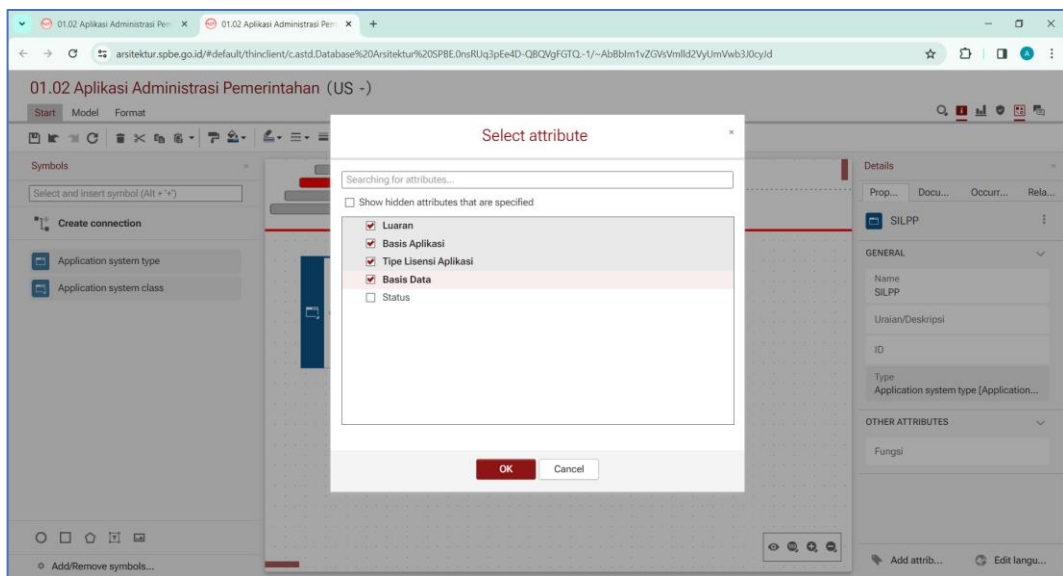
- Pilih koneksi “belongs to class” dari pop-up yang muncul seperti pada gambar dibawah. Ini akan membentuk hubungan hierarkis dan interaktif antara komponen-komponen yang berbeda dalam kanvas.



8. Pilih objek aplikasi yang telah berhasil dimasukkan pada kanvas RAA level 2, lalu isi informasi metadata “ID”, “Uraian/Deskripsi”, “Fungsi”, “Luaran”, “Basis Aplikasi”, “Tipe Lisensi aplikasi”, dan “Basis Data”.

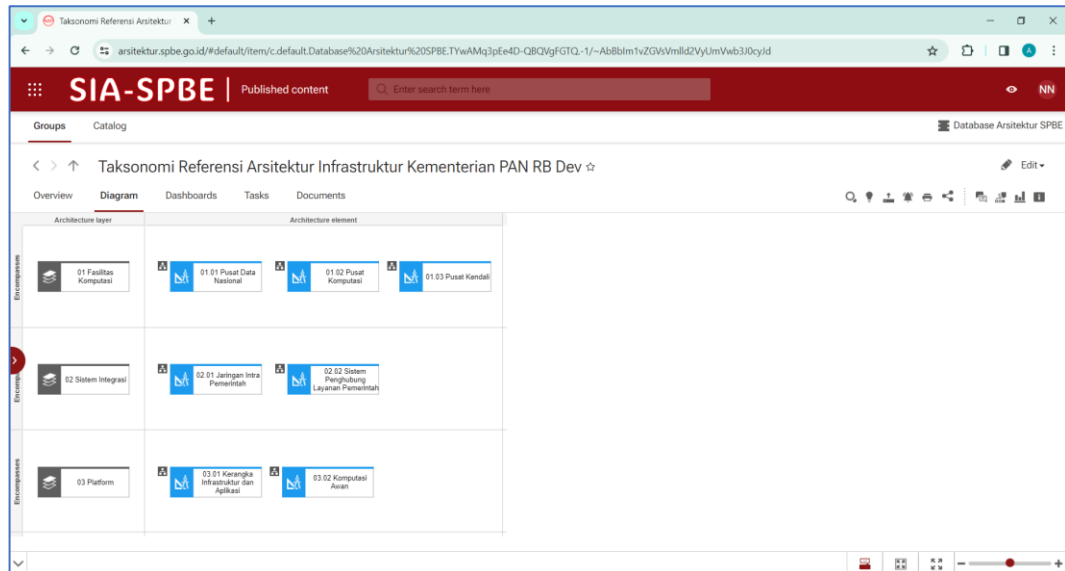


9. Jika ada atribut metadata yang tidak muncul, pilih pada menu “Add attributes”, kemudian berikan centang pada nama atribut yang ingin di munculkan, lalu pilih “OK”

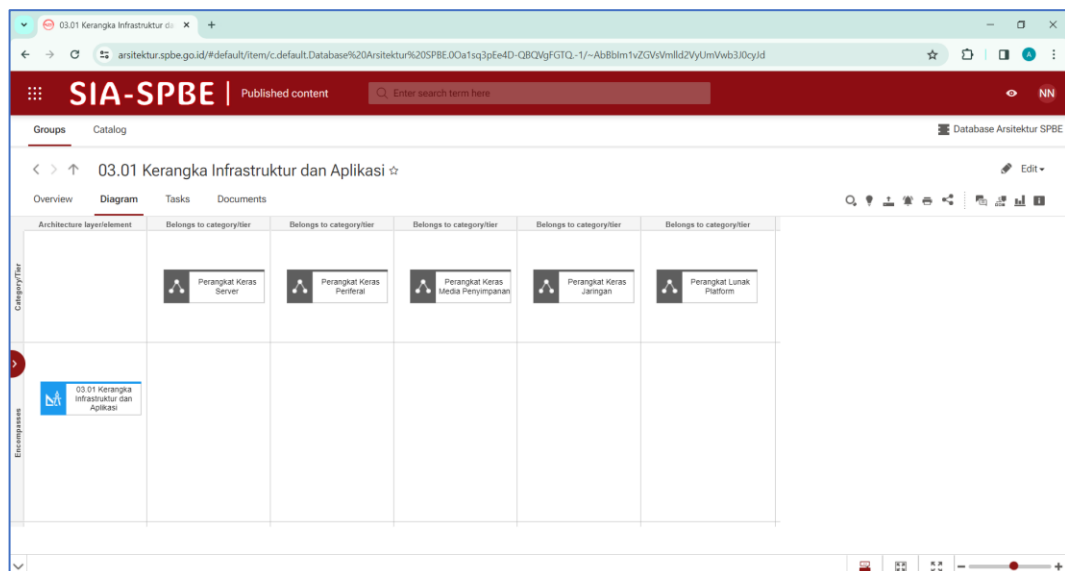


2.2.6 Pendokumentasian Arsitektur Infrastruktur

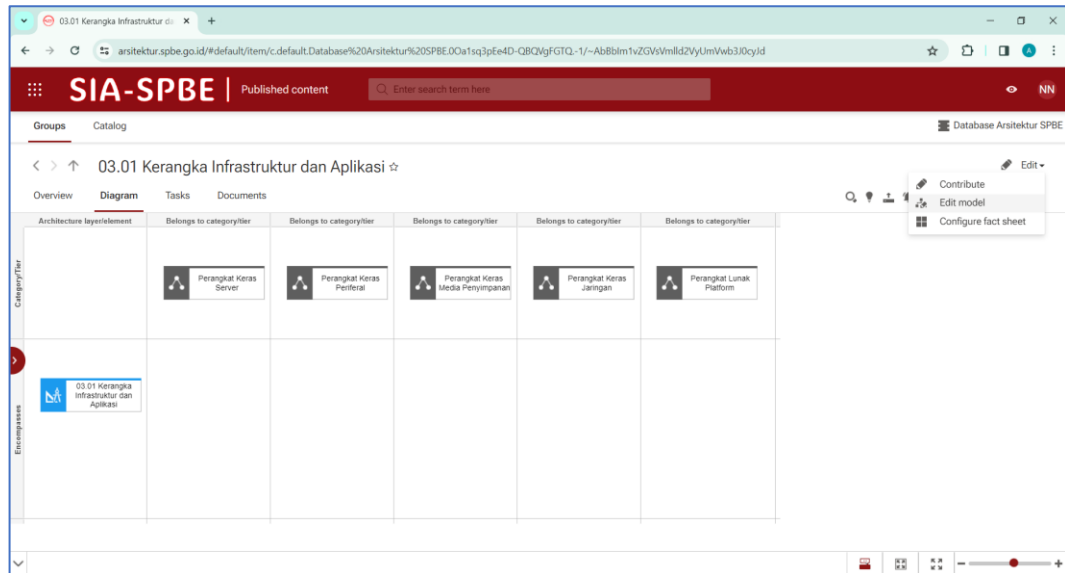
1. Akses pada domain Arsitektur Infrastruktur, sehingga akan disajikan dengan referensi arsitektur infrastruktur level 1 hingga level 2 sebagai berikut



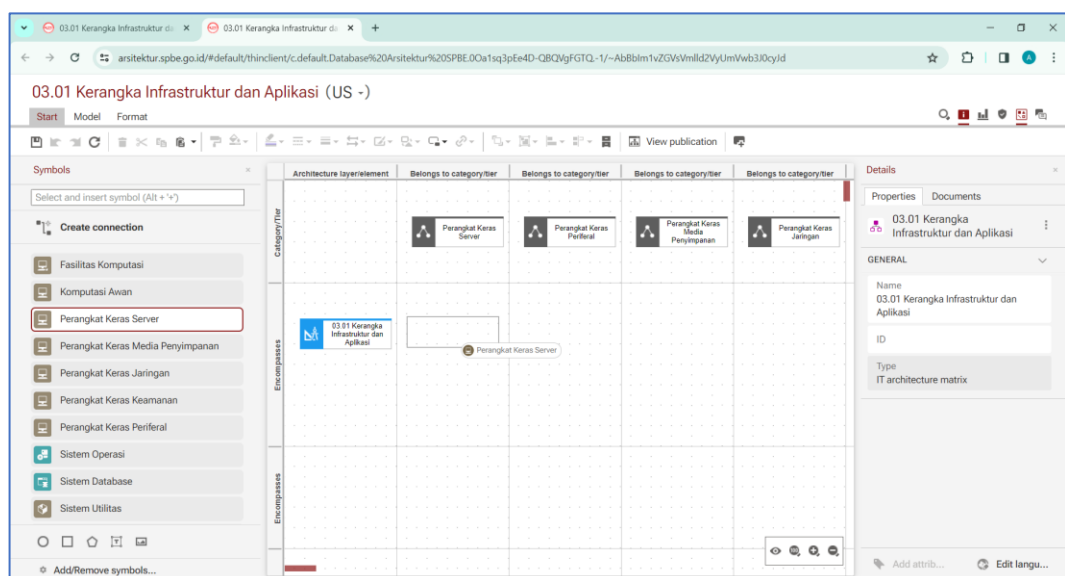
2. Masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur infrastruktur level 2, pilih salah satu objek RAI level 2, kemudian pilih ikon assignment (📌) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAI level 2 tersebut. Sehingga tampil sebuah kanvas kosong dengan nama sesuai dengan RAI level 2 yang dipilih

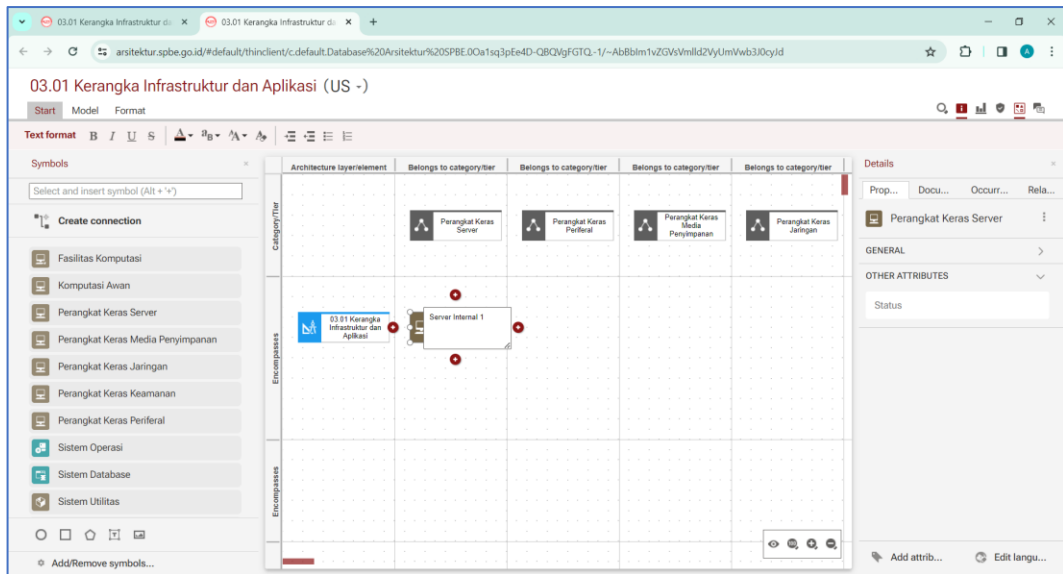


3. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol “Edit” pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi “Edit Model” untuk masuk ke dalam mode edit



4. Pada kolom daftar symbols (☰) di sebelah kiri, pilih pada symbol/ objek yang sesuai dengan nama referensi arsitektur infrastruktur yang sedang dipilih. Beberapa pilihan objek yang tersedia yaitu “Perangkat Keras”, Sistem Operasi”, “Sistem Database”, “Sistem Utilitas”, “Jaringan Intra Pemerintah”, “Fasilitas Komputasi”, dan “Sistem Penghubung Layanan Pemerintah”. Drag and drop simbol tersebut ke dalam kanvas referensi arsitektur infrastruktur level 2, lalu ketikkan nama infrastrukturnya.



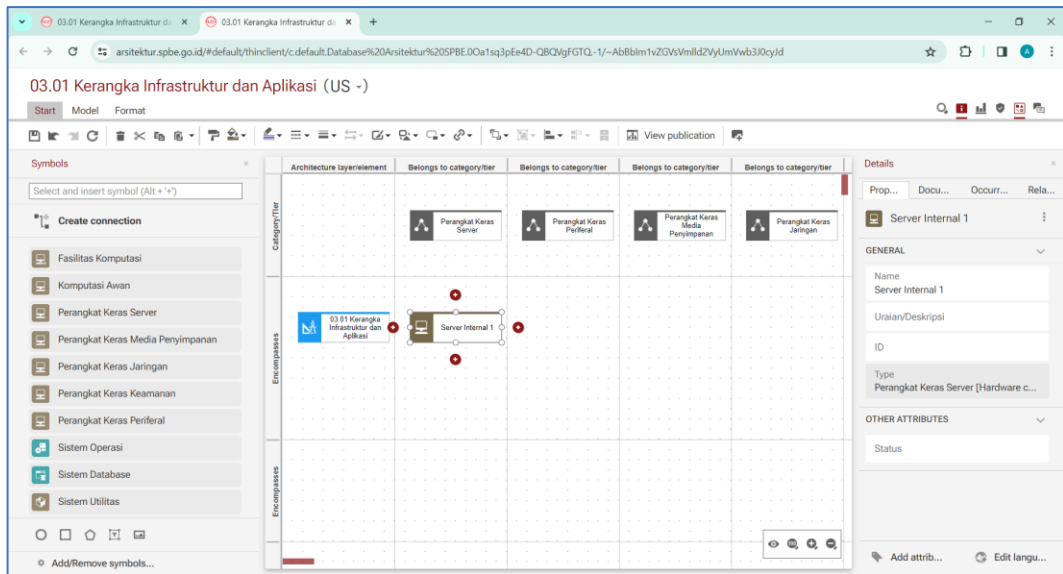


5. Pilih objek keamanan yang telah berhasil dimasukkan pada kanvas RAK level 2, lalu isi informasi metadata dengan rincian sebagai berikut:

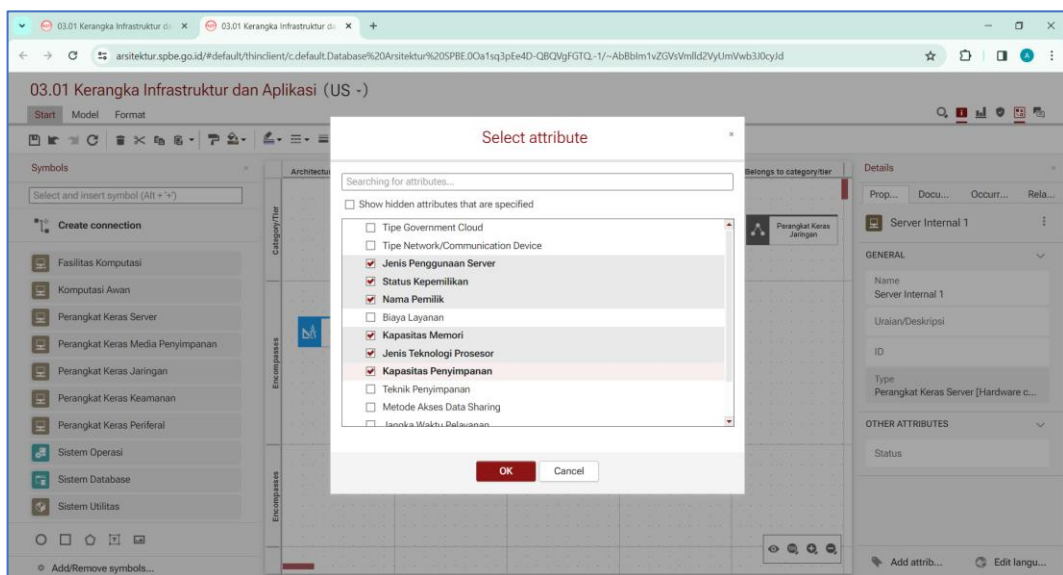
No	Nama Objek Infrastruktur	Metadata Atribut
1	Komputasi Awan	ID
		Uraian/Deskripsi
		Tipe Governement Cloud
		Status Kepemilikan
		Nama Pemilik
		Biaya Layanan
2	Perangkat Keras Server	ID
		Uraian/Deskripsi
		Jenis Penggunaan Server
		Status Kepemilikan
		Nama Pemilik
		Kapasitas Memori
		Jenis Teknologi Prosesor
		Kapasitas Penyimpanan
3	Perangkat Keras Periferal	ID
		Uraian/Deskripsi

No	Nama Objek Infrastruktur	Metadata Atribut
		Tipe Periferal
4	Perangkat Keras Media Penyimpanan	ID
		Uraian/ Deskripsi
		Status Kepemilikan
		Nama Pemilik
		Kapasitas Penyimpanan
		Metode Akses Data Sharing
5	Perangkat Keras Jaringan	ID
		Uraian/Deskripsi
		Tipe Network/ Communication Device
		Status Kepemilikan
		Nama Pemilik
6	Perangkat Keras Keamanan	ID
		Uraian/ Deskripsi
		Tipe Security Device
		Status Kepemilikan
		Nama Pemilik
7	Perangkat Lunak Platform (Sistem Operasi)	ID
		Uraian/ Deskripsi
		Jenis Sistem Operasi
		Jenis Lisensi
		Nama Pemilik
		Validitas Lisensi Perangkat Lunak
8	Perangkat Lunak Platform (Sistem Database)	ID
		Uraian/ Deskripsi
		Jenis sistem database
		Jenis lisensi
		Nama Pemilik
		Validitas Lisensi Perangkat Lunak

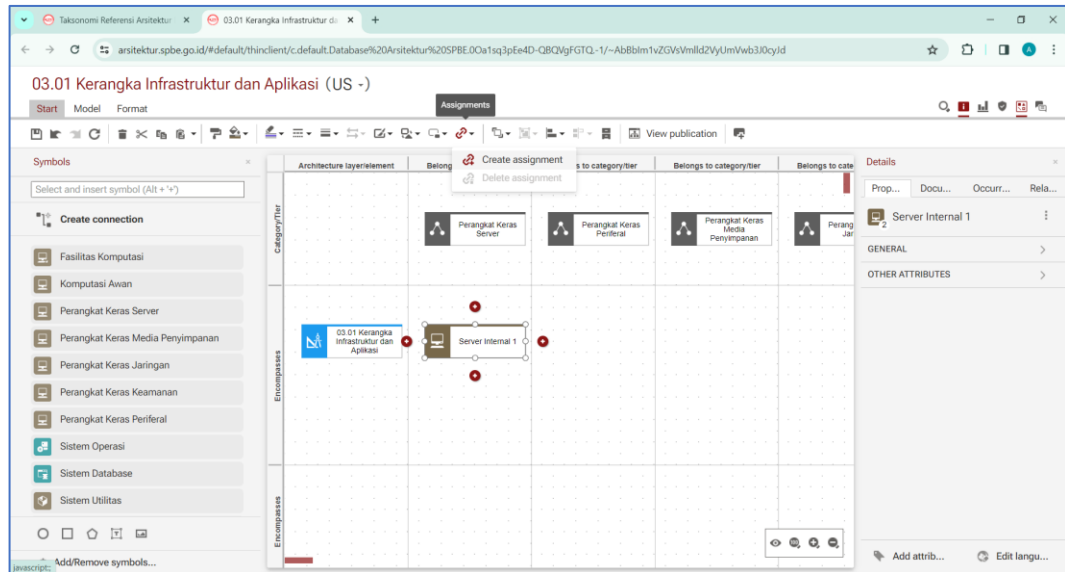
No	Nama Objek Infrastruktur	Metadata Atribut
9	Perangkat Lunak Platform (Sistem Utilitas)	ID
		Uraian/ Deskripsi
		Jenis Sistem Utilitas
		Jenis Lisensi
		Nama Pemilik
		Validitas Lisensi Perangkat Lunak
10	Jaringan Intra Pemerintah	ID
		Uraian/ Deskripsi
		Jenis Jaringan
		Status Kepemilikan/ Kepemilikan
		Nama Pemilik
		Bandwidth
		Tipe Media Jaringan
		Media Lainnya
11	Sistem Penghubungan Layanan Pemerintah	ID
		Uraian/ Deskripsi
		Jenis Sistem Penghubung
		Kepemilikan
		Nama Pemilik
12	Fasilitas Komputasi	ID
		Bandwidth Intranet
		Bandwidth Internet
		Lokasi
		Kepemilikan
		Klasifikasi Tier
		Sistem Pengamanan



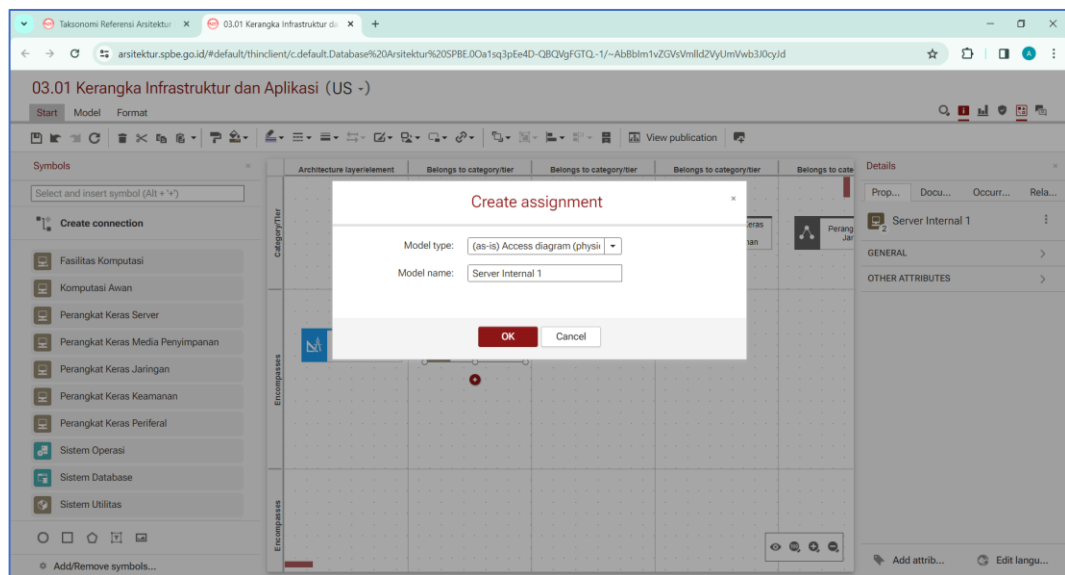
6. Jika ada atribut metadata yang tidak muncul, pilih pada menu “Add attributes” kemudian berikan centang pada nama atribut yang ingin di munculkan, lalu pilih “OK”.



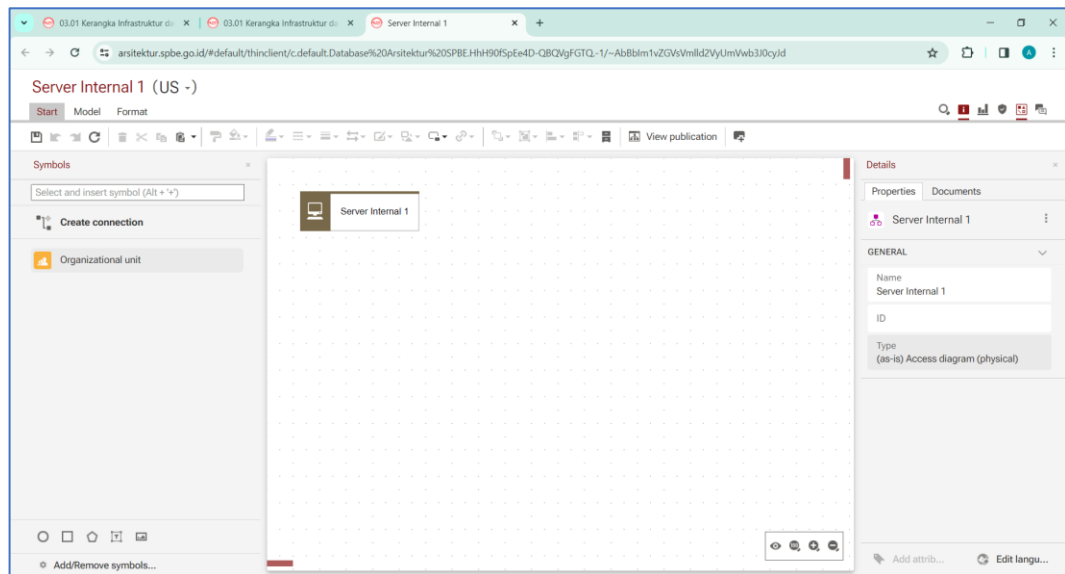
7. Dalam pemetaan metadata fasilitas komputasi dari Infrastruktur Perangkat Keras dan Media Penyimpanan. Klik ikon Assignment pada toolbar dan pilih opsi “Create Assignment” untuk memulai penambahan metadata tersebut.



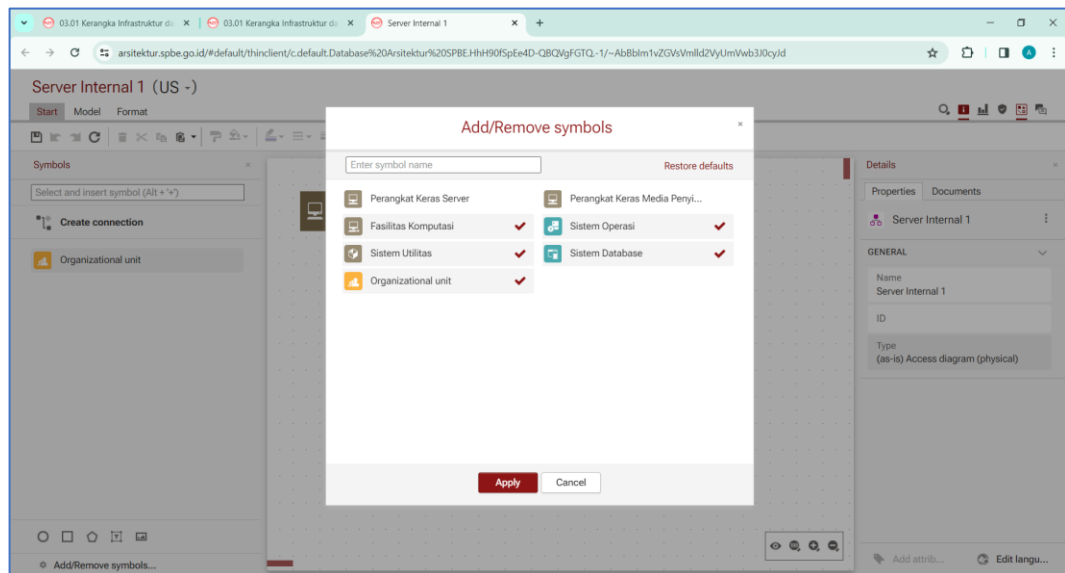
8. Dari pilihan model yang tersedia, pilih tipe model “(as-is) Access diagram (physical)”, kemudian konfirmasi dengan menekan tombol “OK”.



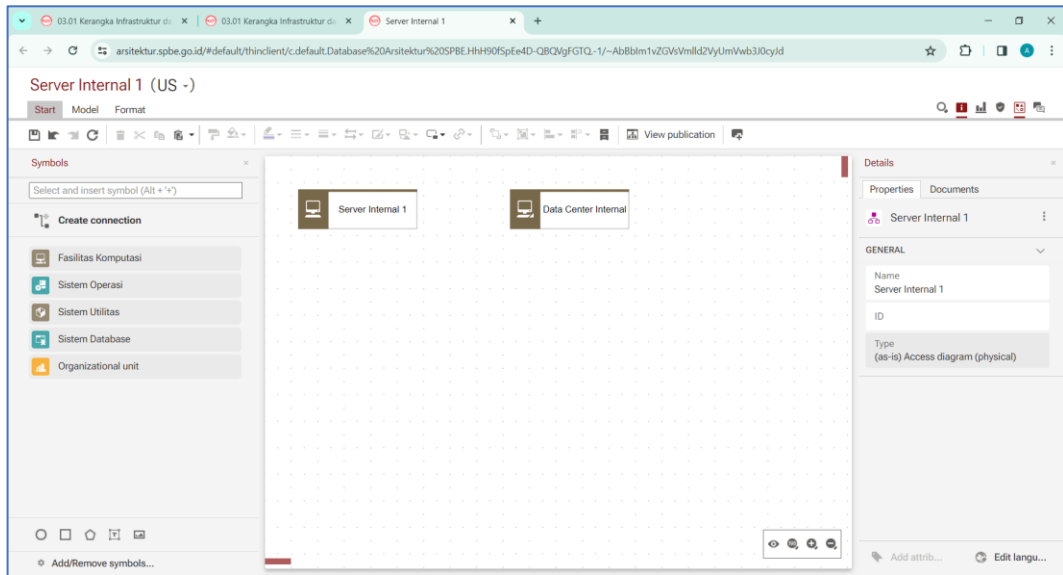
9. Maka akan muncul kanvas kosong untuk menggambarkan fasilitas komputasi dan metadata lainnya dari infrastruktur perangkat keras dan media penyimpanan.



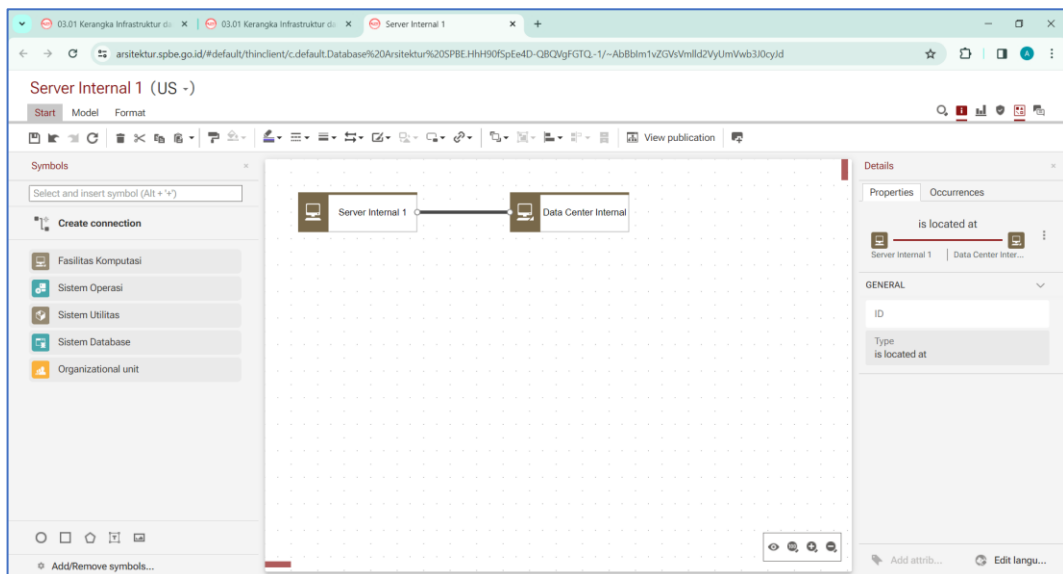
10. Jika pilihan simbol tidak muncul, tekan pada opsi "Add/Remove symbols...", lalu centang pada symbol yang ingin ditampilkan seperti "Fasilitas Komputasi", "Sistem Operasi", "Sistem Database", dan "Sistem Utilitas". Lalu klik tombol apply untuk memunculkan simbol-simbol tersebut



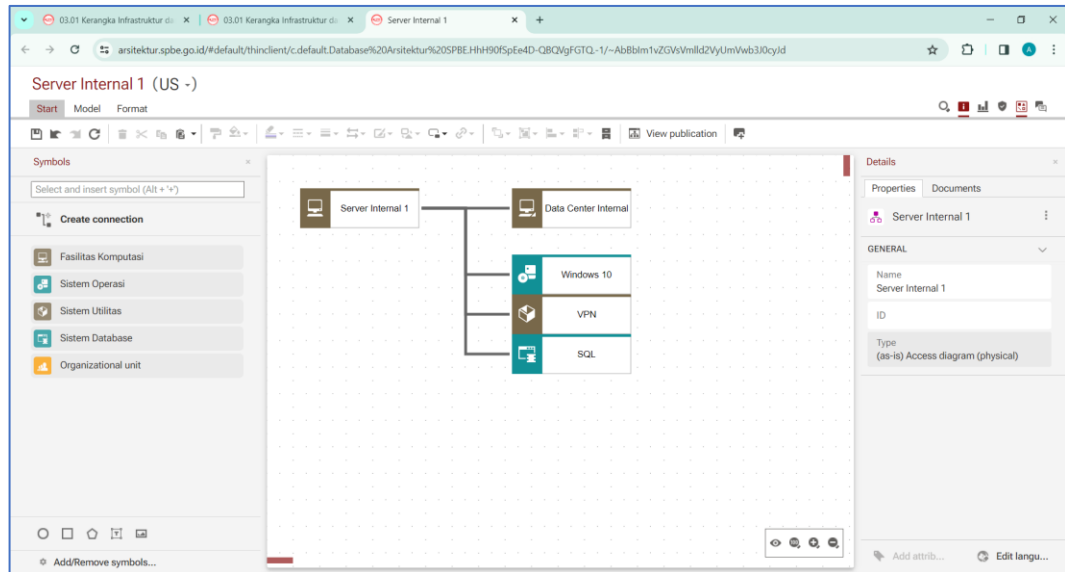
11. Detailkan fasilitas komputasi dengan menggunakan objek “Fasilitas komputasi” dan beri nama pada objek tersebut.



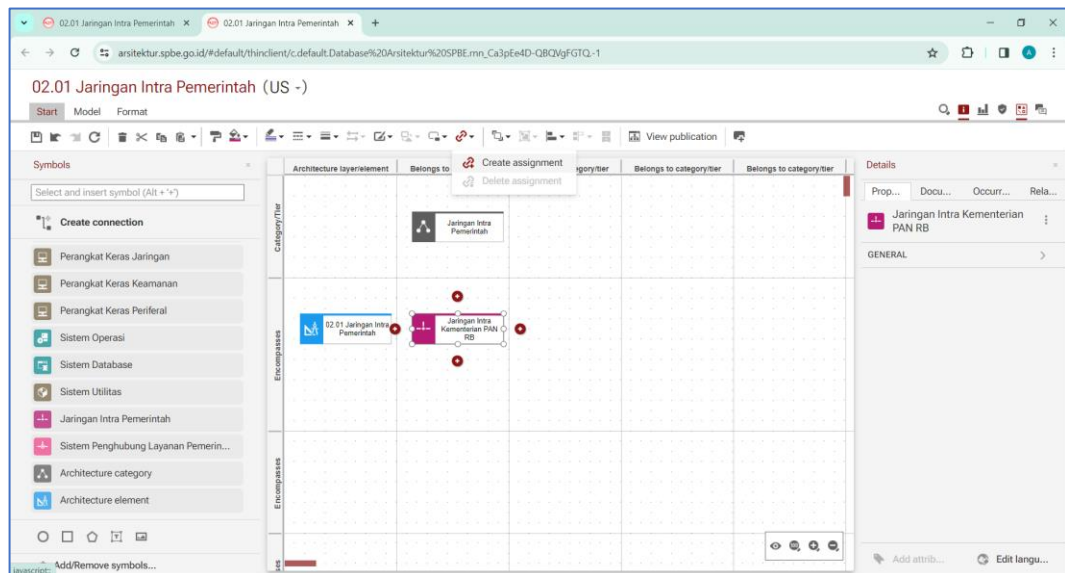
12. Berikan koneksi antara objek “fasilitas komputasi” dengan objek “perangkat keras” yang terkait



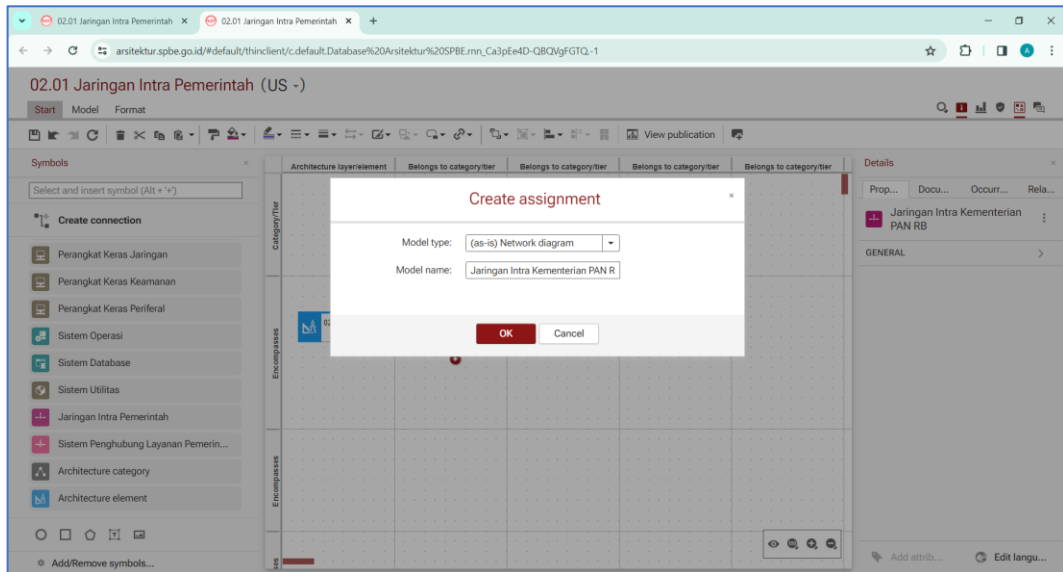
13. Detailkan metadata lainnya dengan cara yang sama untuk “sistem operasi”, “sistem utilitas”, dan “sistem database”, kemudian berikan koneksi antara objek-objek tersebut dengan objek “perangkat keras” yang terkait.



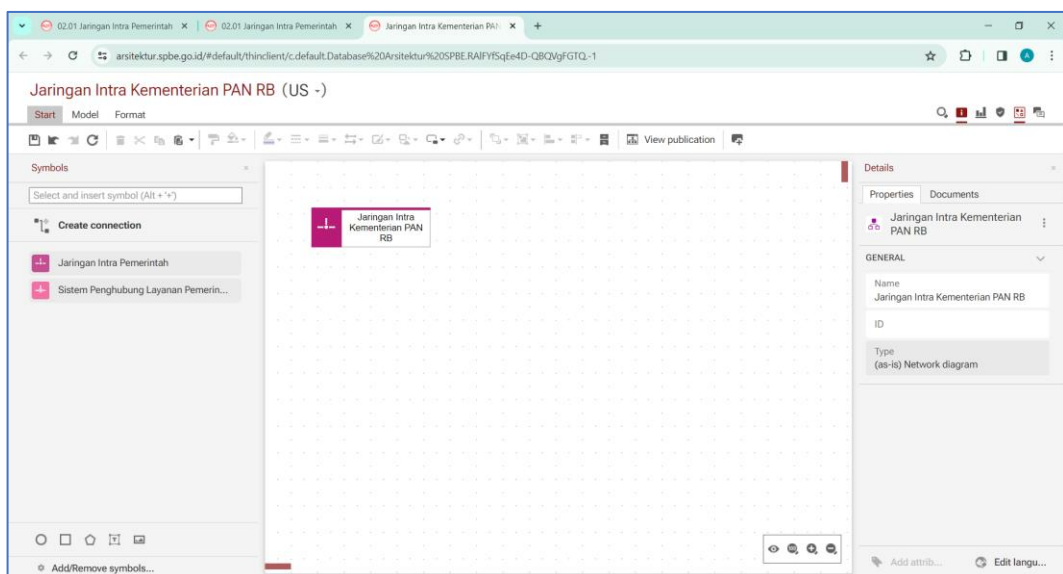
14. Dalam pemetaan metadata sistem penghubung layanan pemerintah dari Infrastruktur Jaringan Intra Pemerintah. Klik ikon Assignment pada toolbar dan pilih opsi “Create Assignment” untuk memulai penambahan metadata tersebut.



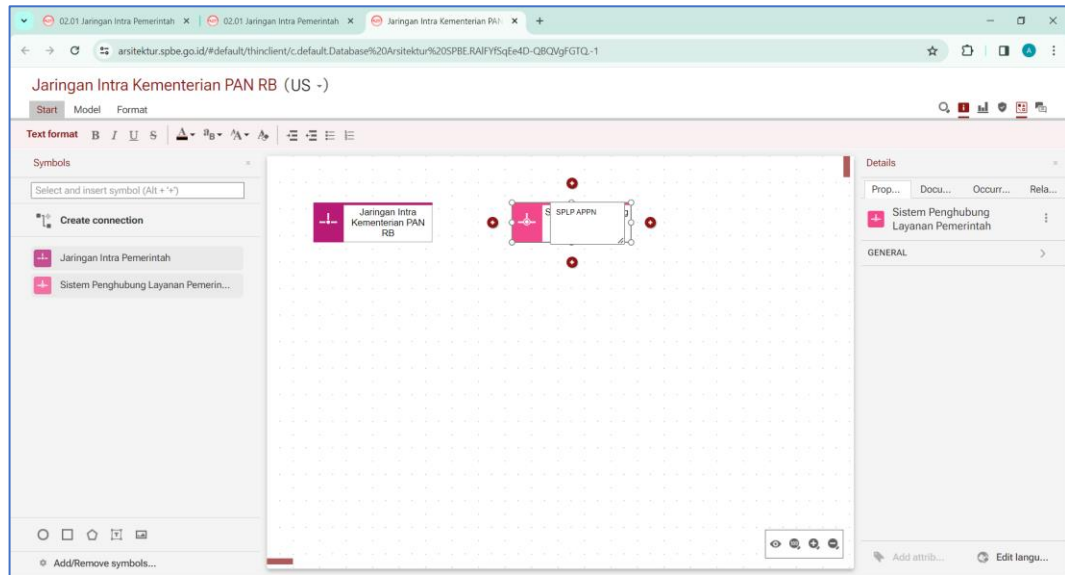
15. Dari pilihan model yang tersedia, pilih tipe model “(as-is) Network diagram”, kemudian konfirmasi dengan menekan tombol “OK”.



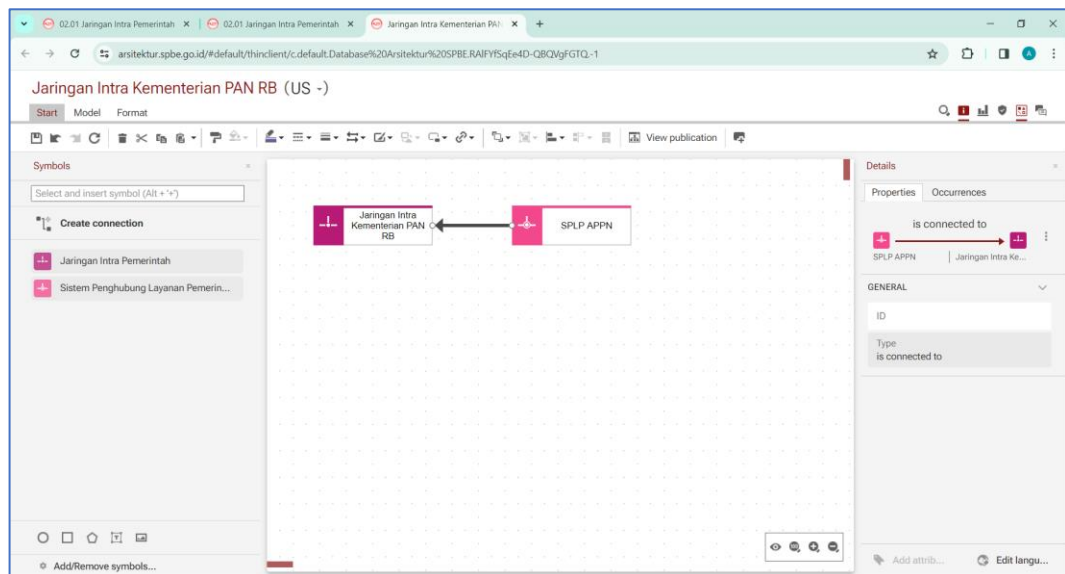
16. Maka akan muncul kanvas kosong untuk menggambarkan sistem penghubung layanan pemerintah dan metadata lainnya dari infrastruktur Jaringan Intra Pemerintah.



17. Detailkan sistem penghubung layanan pemerintah dengan menggunakan objek “Sistem Penghubung Layanan Pemerintah” dan beri nama pada objek tersebut.

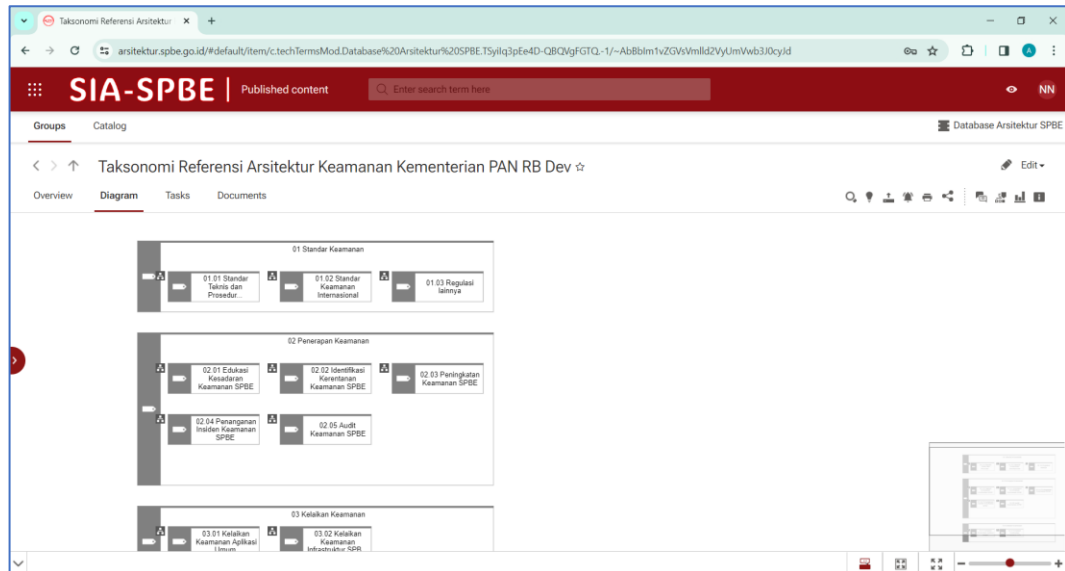


18. Berikan koneksi antara objek “sistem penghubung layanan pemerintah” dengan objek “jaringan intra pemerintah” yang terkait

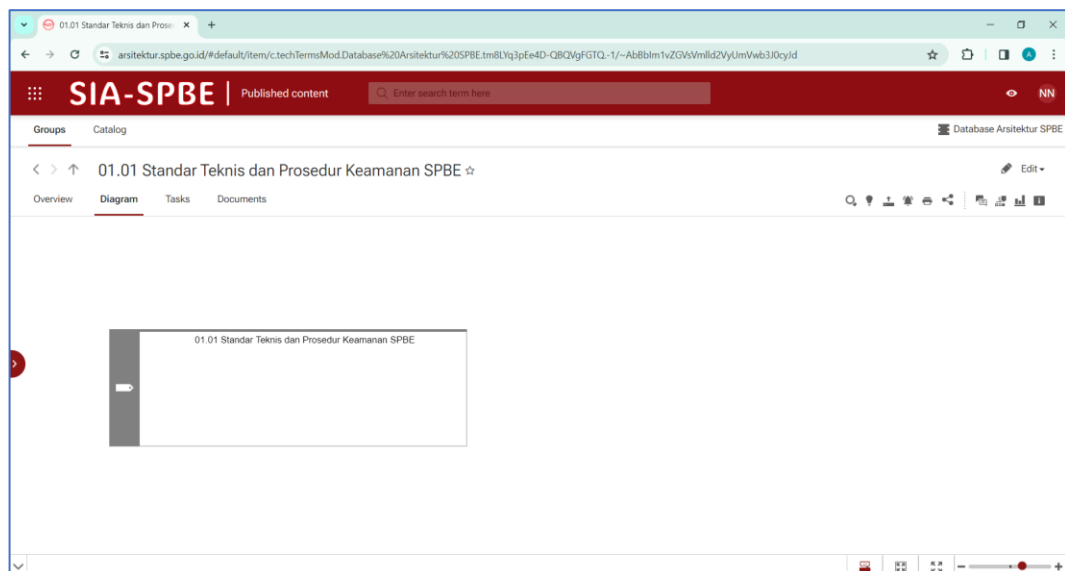


2.2.7 Pendokumentasian Arsitektur Keamanan

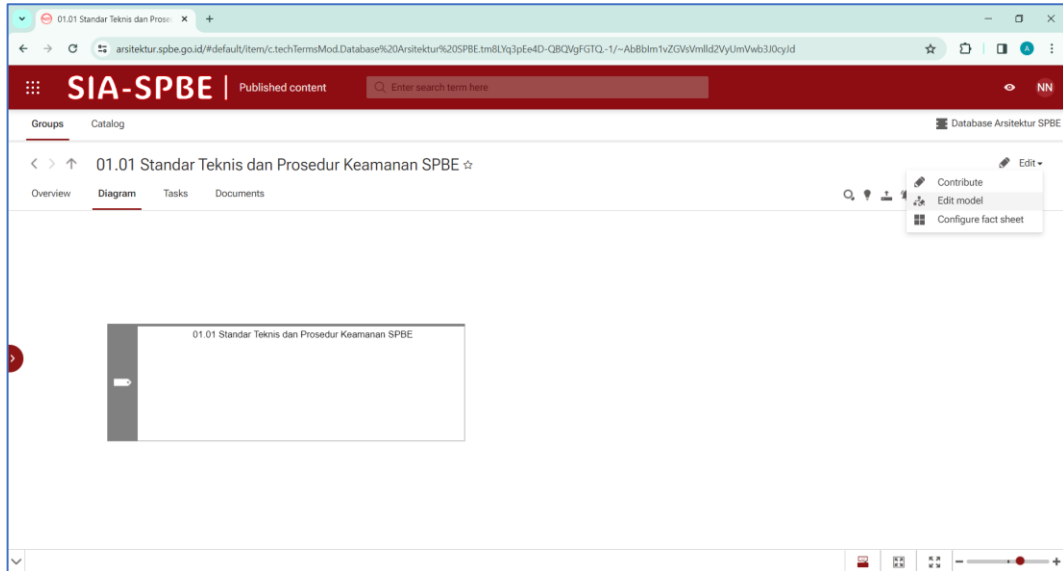
1. Akses pada domain Arsitektur Keamanan, sehingga akan disajikan dengan referensi arsitektur keamanan level 1 hingga level 2 sebagai berikut



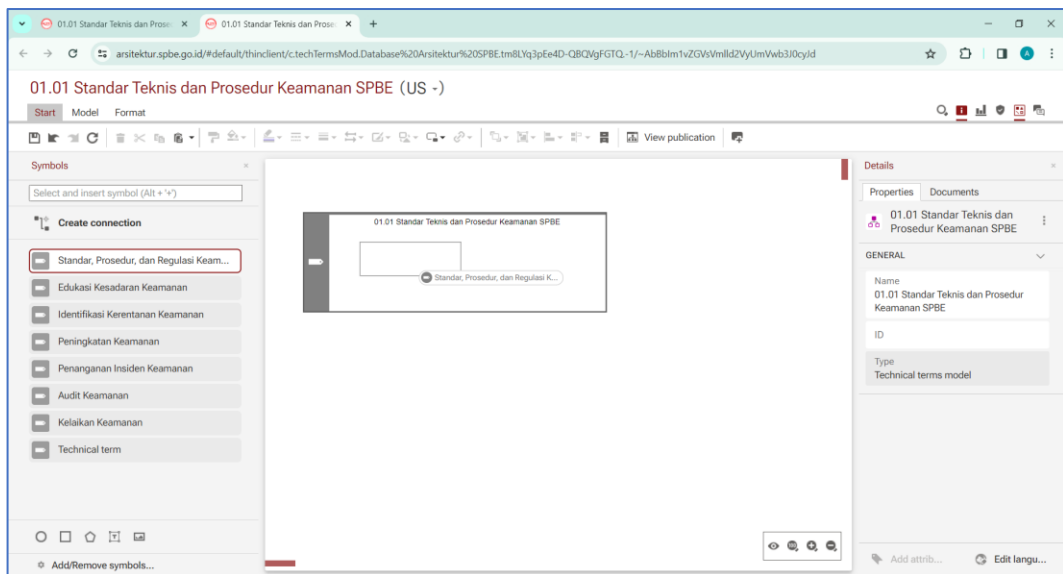
2. Masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur keamanan level 2, pilih salah satu objek RAK level 2, kemudian pilih ikon assignment (📌) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAK level 2 tersebut. Sehingga tampil sebuah kanvas kosong dengan nama sesuai dengan RAK level 2 yang dipilih



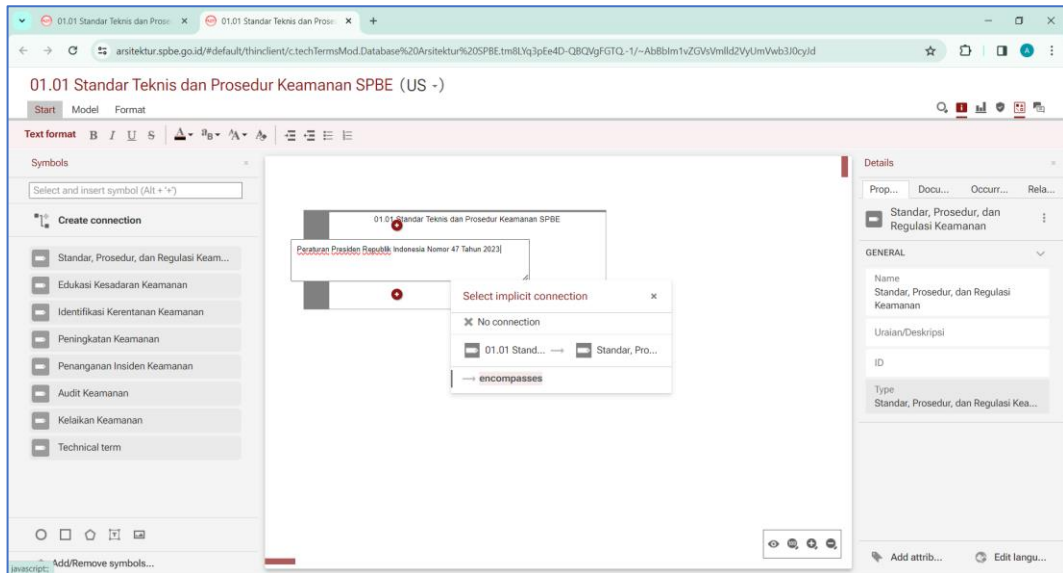
3. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol “Edit” pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi “Edit Model” untuk masuk ke dalam mode edit



4. Pada kolom daftar symbols (☰) di sebelah kiri, pilih pada symbol/ objek yang sesuai dengan nama referensi arsitektur keamanan yang sedang dipilih. Beberapa pilihan objek yang tersedia yaitu “Standar, Prosedur, dan Regulasi Keamanan”, “Edukasi Kesadaran Keamanan”, “Identifikasi Kerentanan Keamanan”, “Peningkatan Keamanan”, “Penanganan Insiden Keamanan”, “Audit Keamanan”, dan “Kelaikan keamanan”. Drag and drop simbol tersebut ke dalam kanvas referensi arsitektur keamanan level 2, lalu ketikkan nama keamanannya.



- Pilih koneksi “encompasses” dari pop-up yang muncul seperti pada gambar dibawah. Ini akan membentuk hubungan hierarkis dan interaktif antara komponen-komponen yang berbeda dalam kanvas



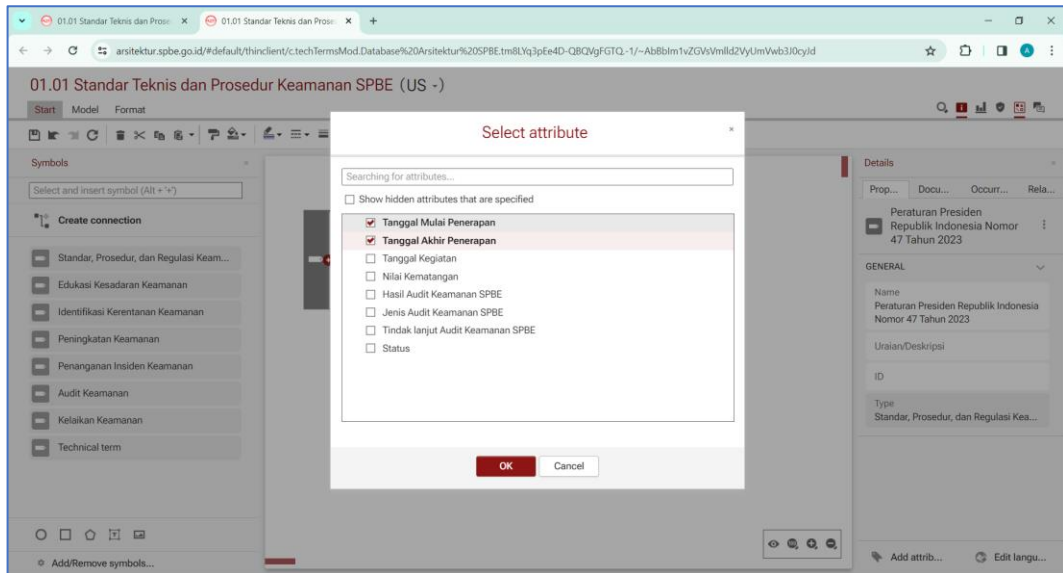
- Pilih objek keamanan yang telah berhasil dimasukkan pada kanvas RAK level 2, lalu isi informasi metadata dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Objek Keamanan	Metadata Atribut
1	Standar, Prosedur, dan Regulasi Keamanan	ID
		Uraian/Deskripsi
		Tanggal Mulai Penerapan
		Tanggal Akhir Penerapan
2	Edukasi Kesadaran Keamanan	ID
		Uraian/Deskripsi
		Tanggal Kegiatan
3	Kerentanan Keamanan	ID
		Uraian/Deskripsi
		Tanggal Kegiatan
4	Peningkatan Keamanan	ID
		Uraian/Deskripsi
		Tanggal Kegiatan
		Nilai Kematangan

No	Nama Objek Keamanan	Metadata Atribut
5	Penanganan Insiden Keamanan	ID
		Uraian/Deskripsi
		Tanggal Kegiatan
		Nilai Kematangan
6	Audit Keamanan	ID
		Hasil Audit Keamanan
		Jenis Audit Keamanan
		Tanggal Kegiatan
		Tindak Lanjut Audit Keamanan
7	Kelaikan Keamanan	ID
		Tanggal Kegiatan

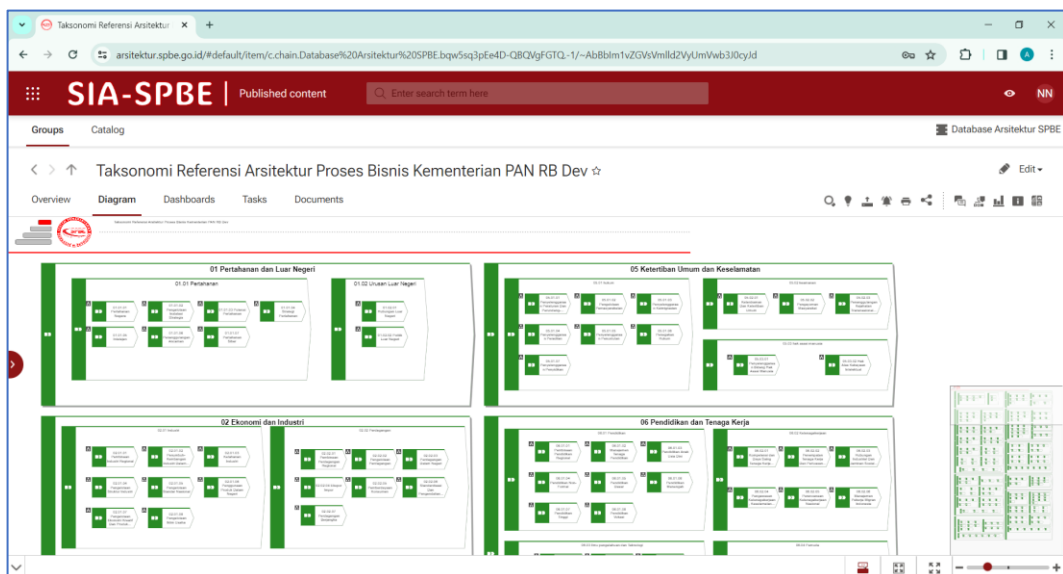
The screenshot shows a web application interface for '01.01 Standar Teknis dan Prosedur Keamanan SPBE (US -)'. The interface includes a navigation menu with options like 'Start', 'Model', and 'Format'. A central diagram area displays a flowchart with a box labeled 'Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023'. A 'Symbols' panel on the left lists various security-related categories such as 'Standar, Prosedur, dan Regulasi Kea...', 'Edukasi Kesadaran Keamanan', and 'Audit Keamanan'. A 'Details' panel on the right shows metadata for the selected document, including 'Name: Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023' and 'Type: Standar, Prosedur, dan Regulasi Kea...'.


7. Jika ada atribut metadata yang tidak muncul, pilih pada menu “Add attributes” kemudian berikan centang pada nama atribut yang ingin di munculkan, lalu pilih “OK”.

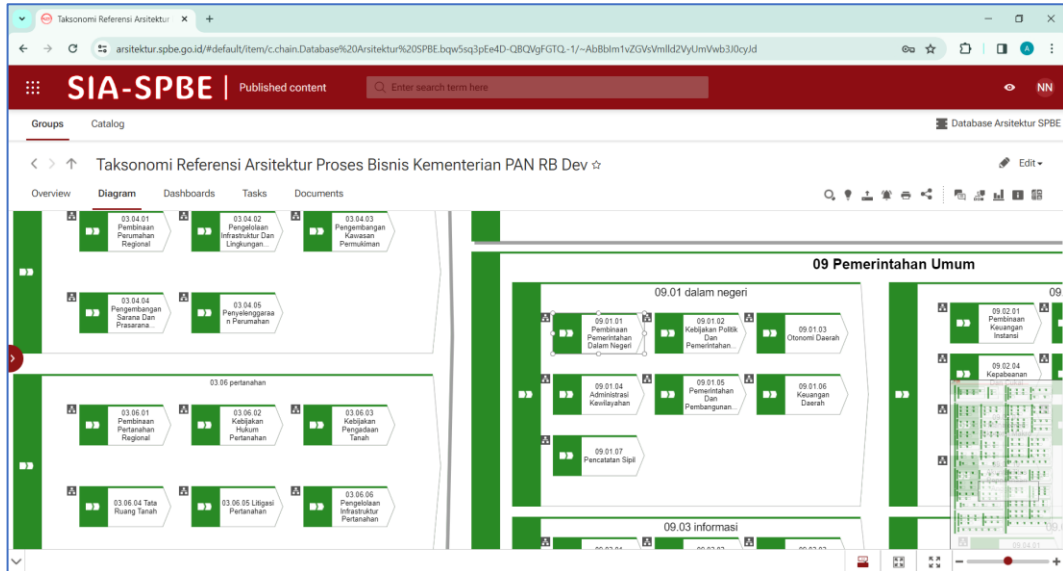


2.2.8 Identifikasi Keterkaitan Domain Arsitektur Proses Bisnis

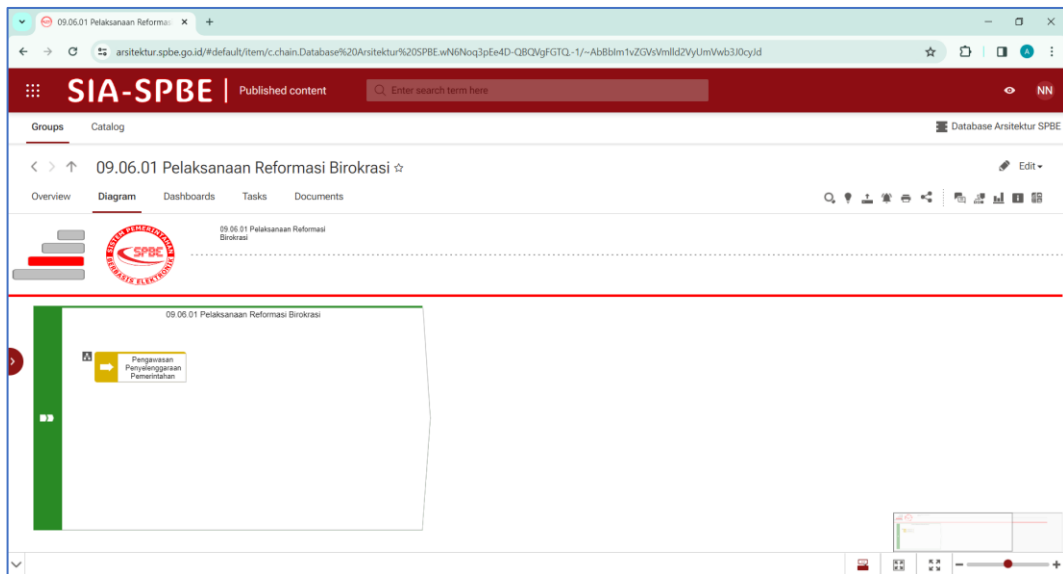
1. Masuk pada diagram Arsitektur Domain Proses Bisnis, sehingga tampil referensi arsitektur proses bisnis level 1 sampai dengan level 3 seperti gambar berikut



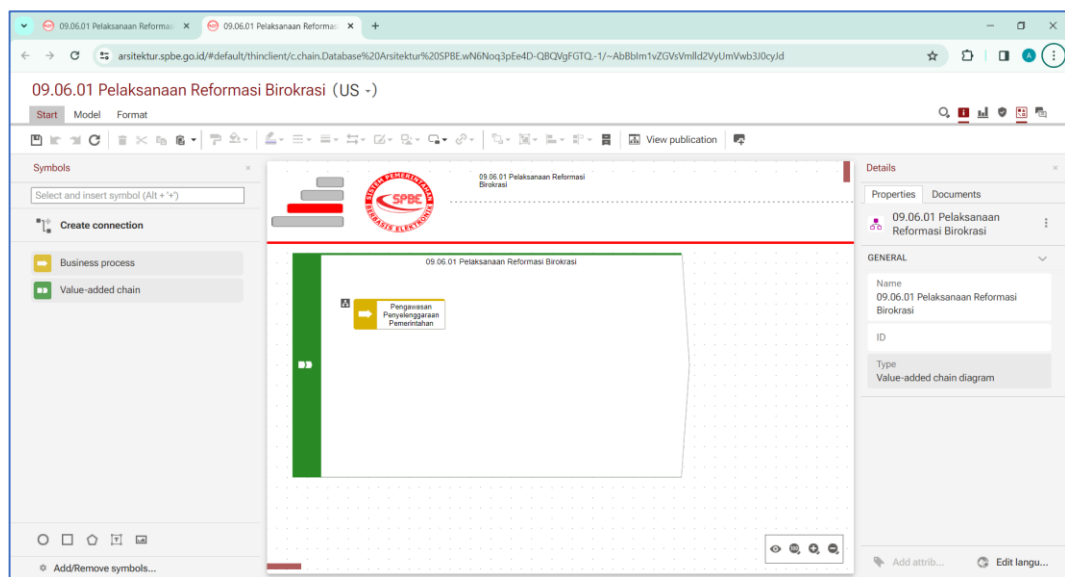
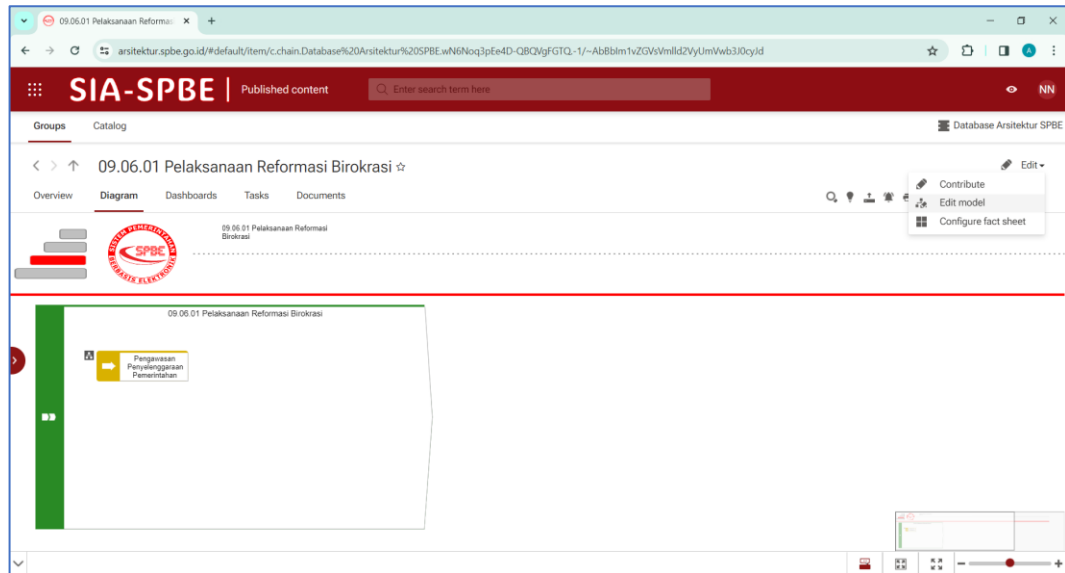
2. Masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur proses bisnis level 3, pilih salah satu objek Fungsi Pemerintahan (RAB Level 3) kemudian pilih ikon assignment () yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAB level 3 tersebut.



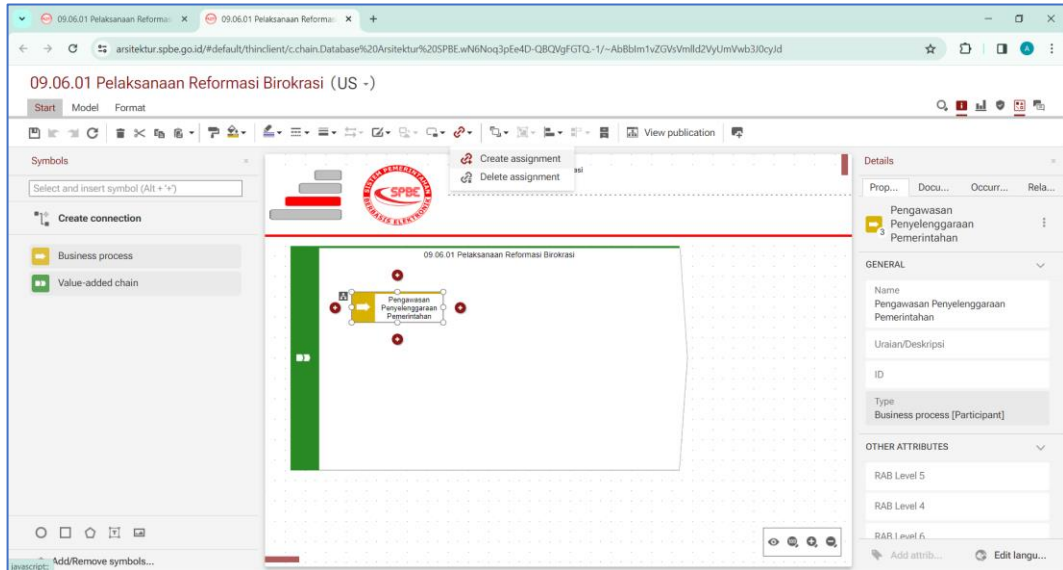
3. Maka tampil sebuah kanvas dengan nama sesuai dengan RAB level 3 yang dipilih beserta objek proses bisnis yang telah dibuat sebelumnya



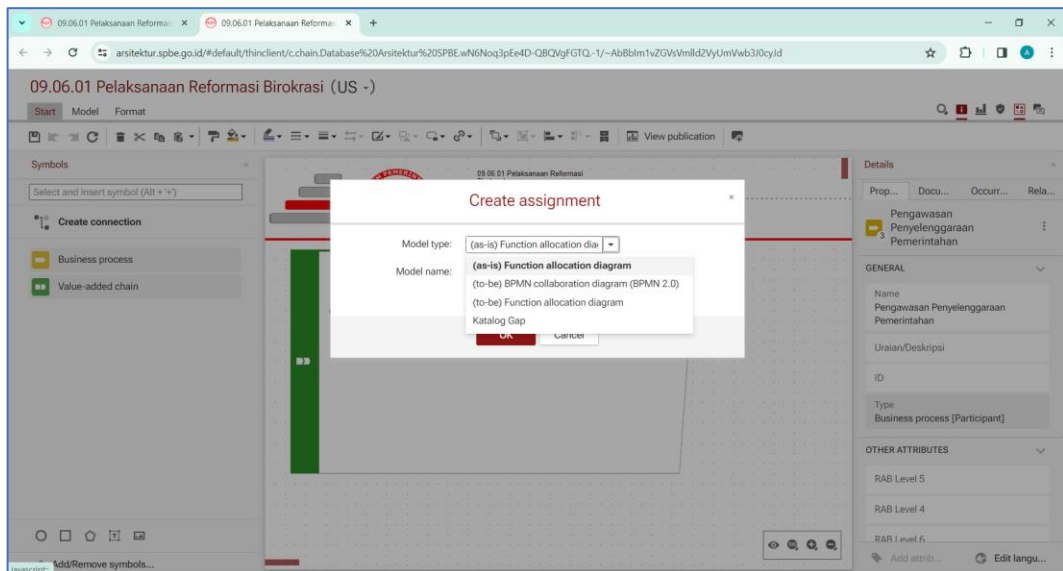
4. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol “Edit” pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi “Edit Model” untuk masuk ke dalam mode edit



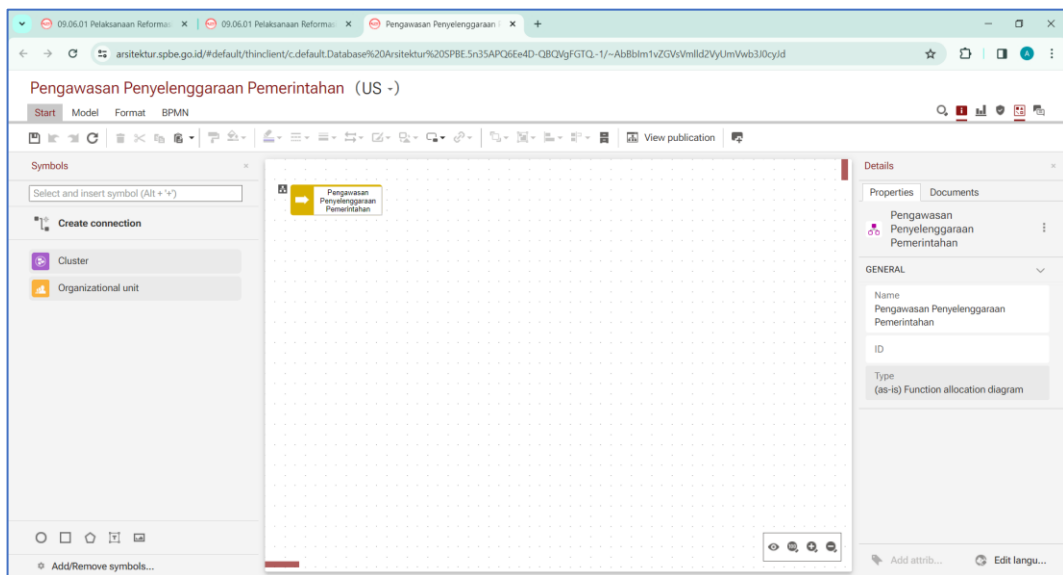
- Untuk mendetailkan keterkaitan proses bisnis dengan domain layanan dan data dan informasi, pilih objek proses bisnis yang memerlukan detail tambahan kemudian klik ikon assignment pada toolbar untuk membuat kanvas detail proses bisnis. Pilih opsi “Create Assignment” untuk membuat kanvas baru yang akan digunakan dalam keterkaitan dengan domain lain pada objek proses bisnis yang dipilih



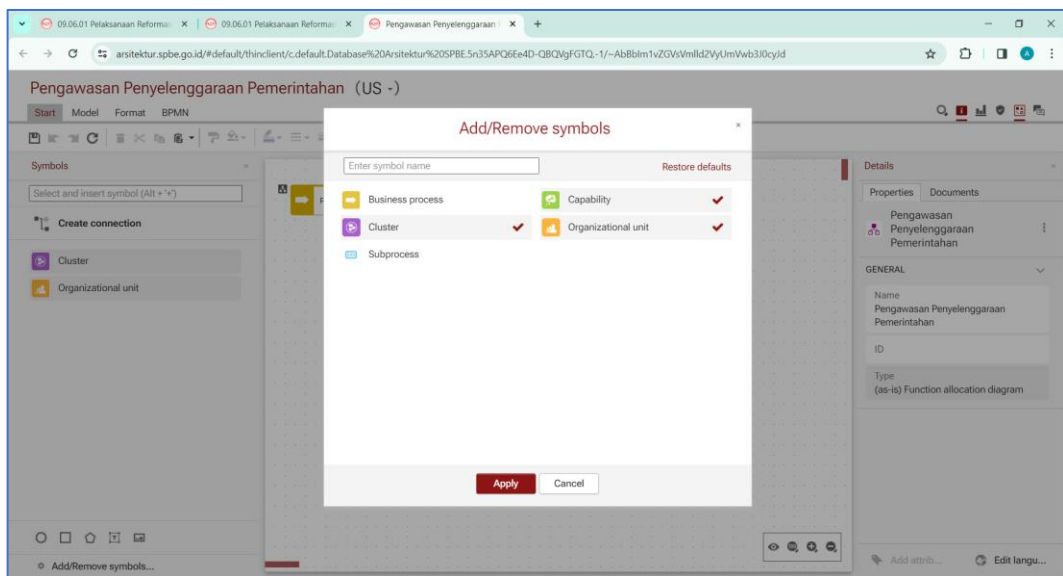
- Dari pilihan model yang tersedia, pilih tipe model “(as-is) Function allocation diagram”, kemudian konfirmasi dengan menekan tombol “OK”.



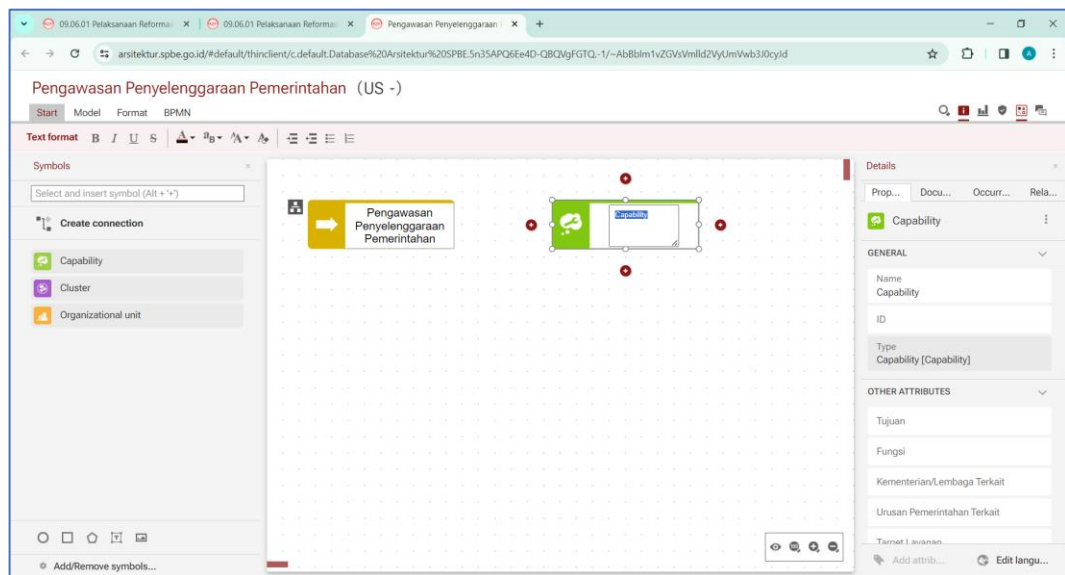
7. Maka kanvas kosong untuk menggambarkan keterkaitan objek proses bisnis tersebut dengan domain layanan serta data dan informasi akan muncul



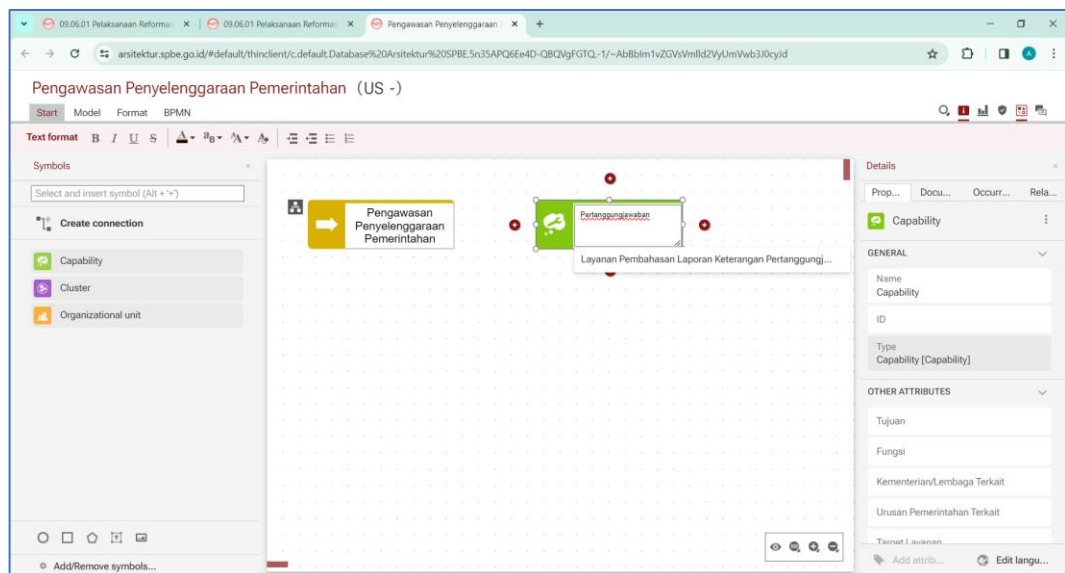
8. Jika symbol layanan (Capability) dan data dan informasi (Cluster) tidak muncul, pilih pada opsi "Add/Remove symbols...", lalu centang pada symbol "Capability" dan "Cluster". Lalu klik tombol apply untuk memunculkan simbol-simbol tersebut



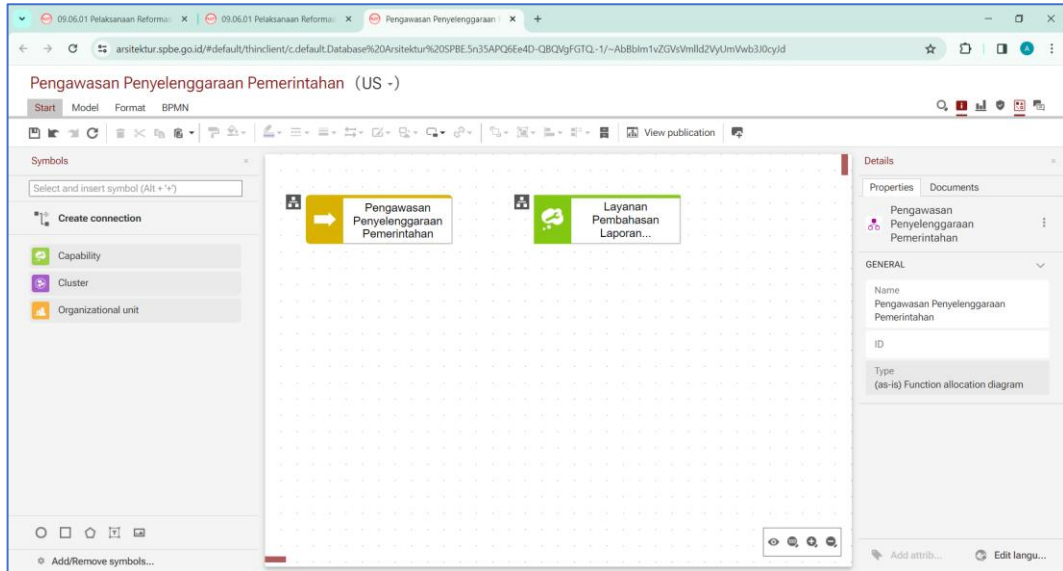
9. Pilih objek “Capability” untuk merepresentasikan layanan yang memiliki keterkaitan dengan objek proses bisnis tersebut



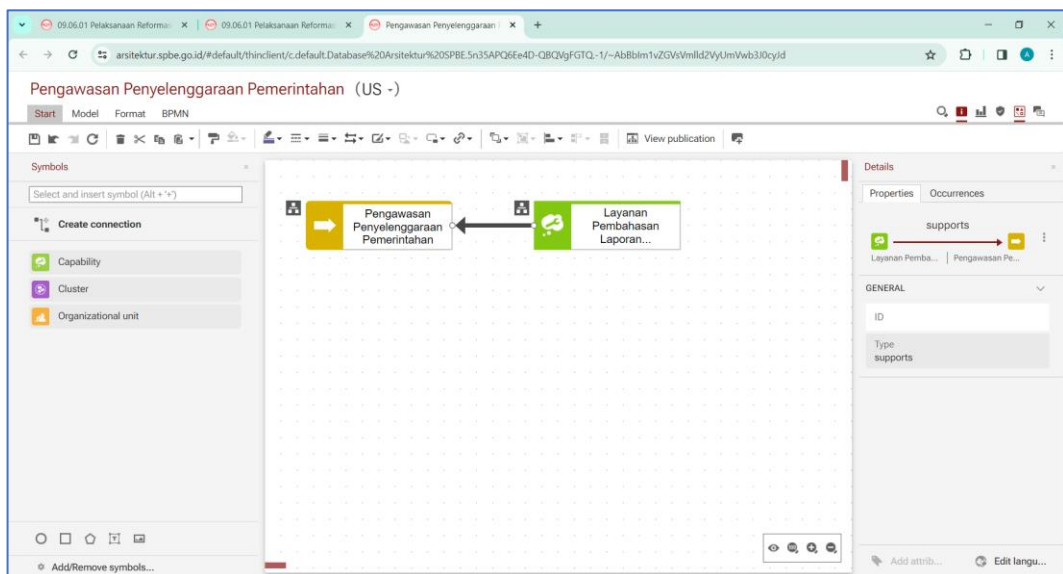
10. Cari nama “layanan” dengan mengetikkan beberapa karakter untuk memanggil objek layanan yang telah dibuat pada diagram arsitektur layanan, kemudian pilih pada nama layanan yang tersedia.



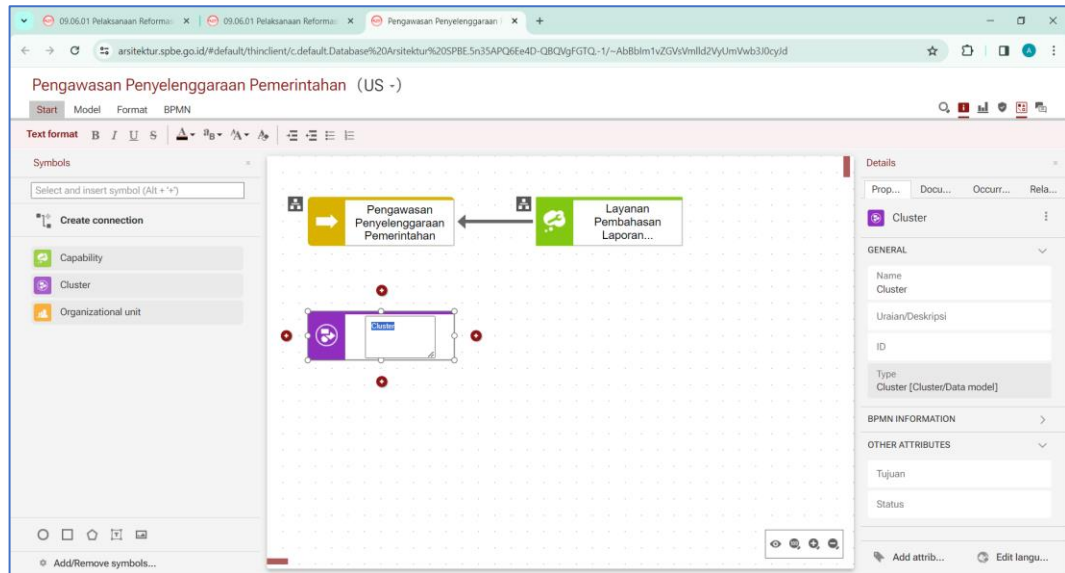
11. Sehingga akan memunculkan objek layanan yang “occurrence” atau dengan kata lain objek layanan tersebut adalah objek yang sama dengan objek layanan yang ada pada domain arsitektur layanan.



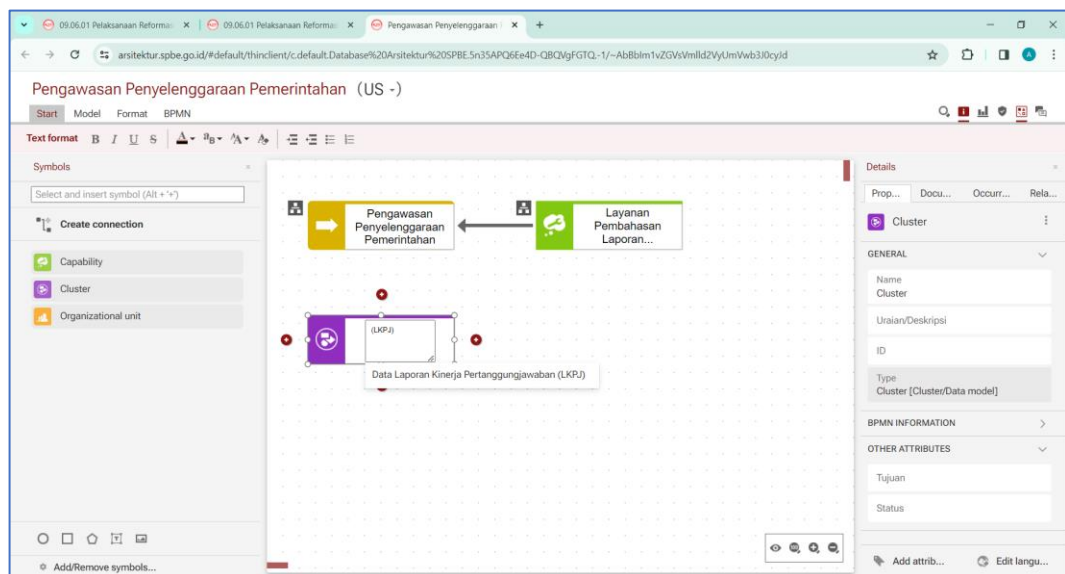
12. Berikan koneksi antara objek “proses bisnis” dengan objek “layanan” yang terkait



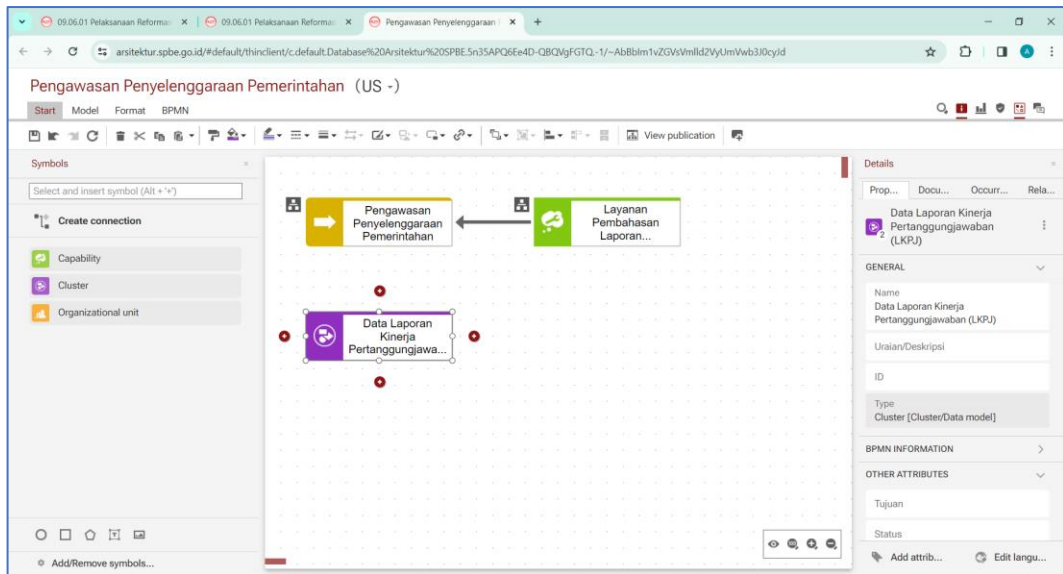
13. Untuk memanggil objek data dan informasi yang telah digambar sebelumnya pada domain arsitektur data dan informasi, pilih objek “Cluster” untuk merepresentasikan data dan informasi yang memiliki keterkaitan dengan objek proses bisnis tersebut



14. Cari nama “data dan informasi” dengan mengetikkan beberapa karakter untuk memanggil objek data yang telah dibuat pada diagram arsitektur data dan informasi, kemudian pilih pada nama data yang tersedia

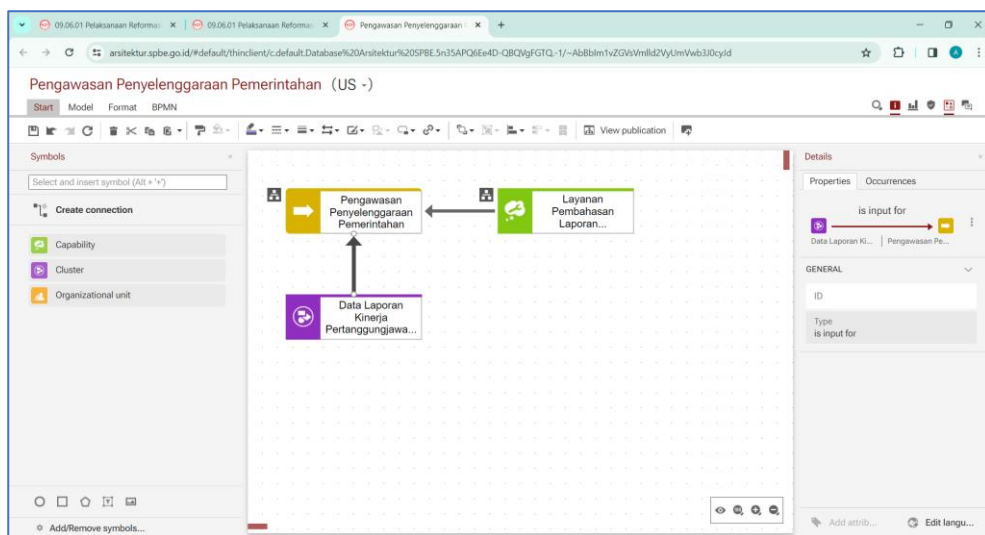


15. Sehingga akan memunculkan objek data dan informasi yang “occurrence” atau dengan kata lain objek data tersebut adalah objek yang sama dengan objek data yang ada pada domain arsitektur data dan informasi

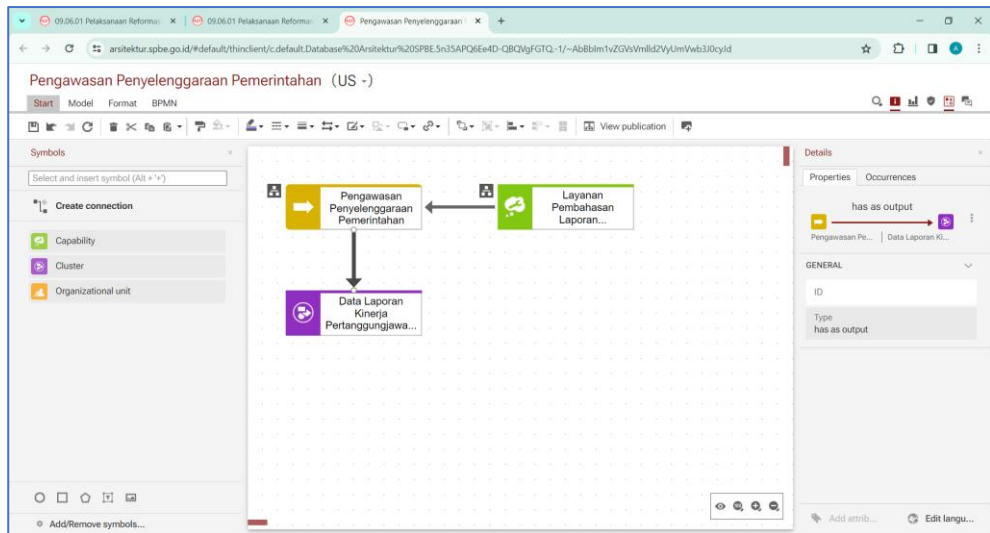


16. Berikan koneksi antara objek “proses bisnis” dengan objek “data dan informasi” yang terkait. Dengan catatan sebagai berikut :

- a. Jika arah panah koneksi dihubungkan dengan arah dari objek “data dan informasi” menuju objek “proses bisnis”, maka koneksi yang terbentuk adalah “is input for” atau dengan kata lain koneksi tersebut merepresentasikan bahwa objek “data dan informasi” merupakan input dari objek “proses bisnis” nya.

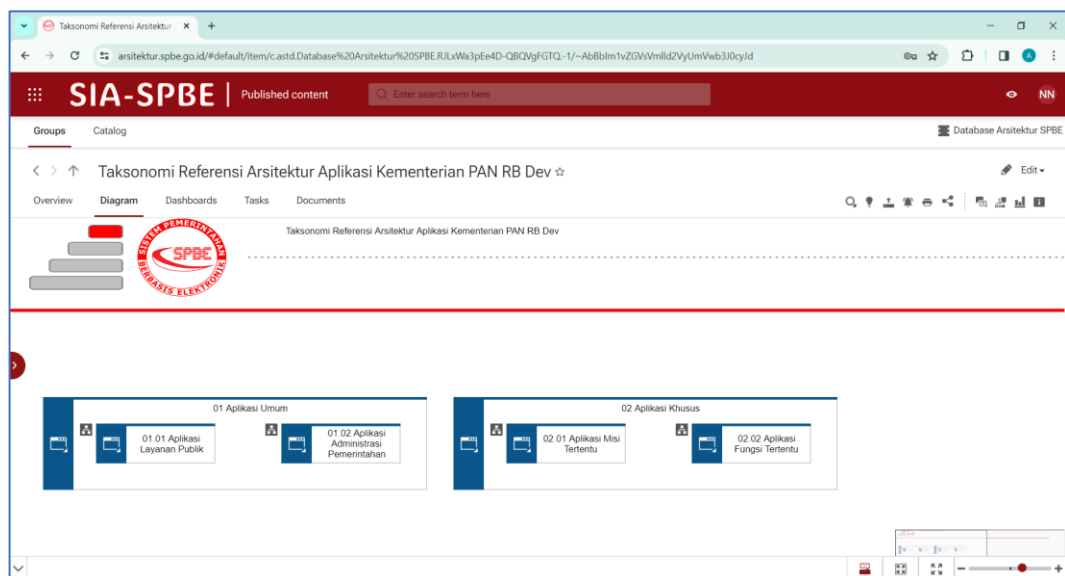


- b. Jika arah panah koneksi dihubungkan dengan arah dari objek “proses bisnis” menuju objek “data dan informasi”, maka koneksi yang terbentuk adalah “has as output” atau dengan kata lain koneksi tersebut merepresentasikan bahwa objek “data dan informasi” merupakan output dari objek “proses bisnis” nya.

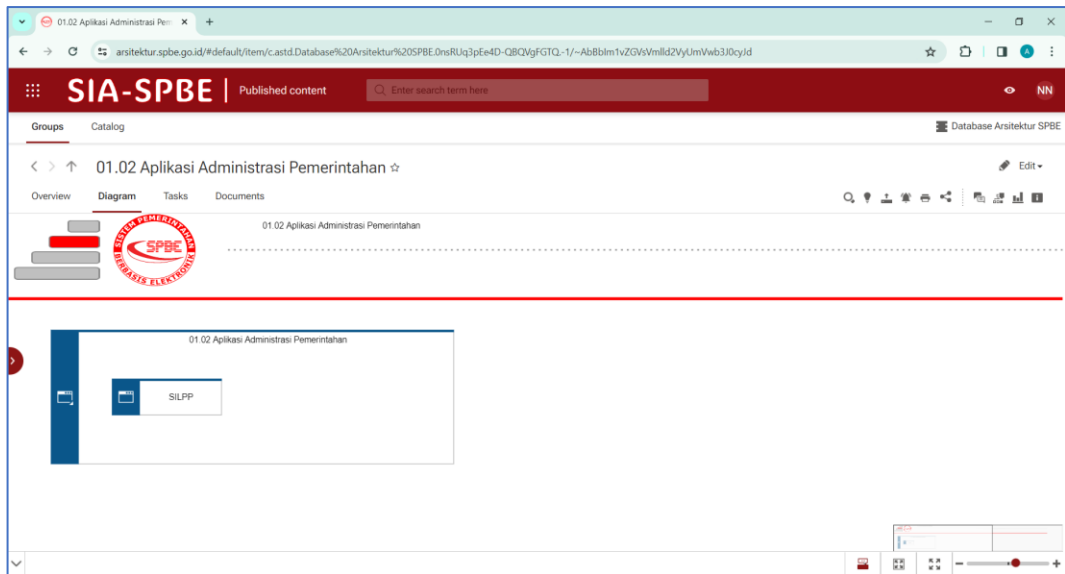


2.2.9 Identifikasi Keterkaitan Domain Arsitektur Aplikasi

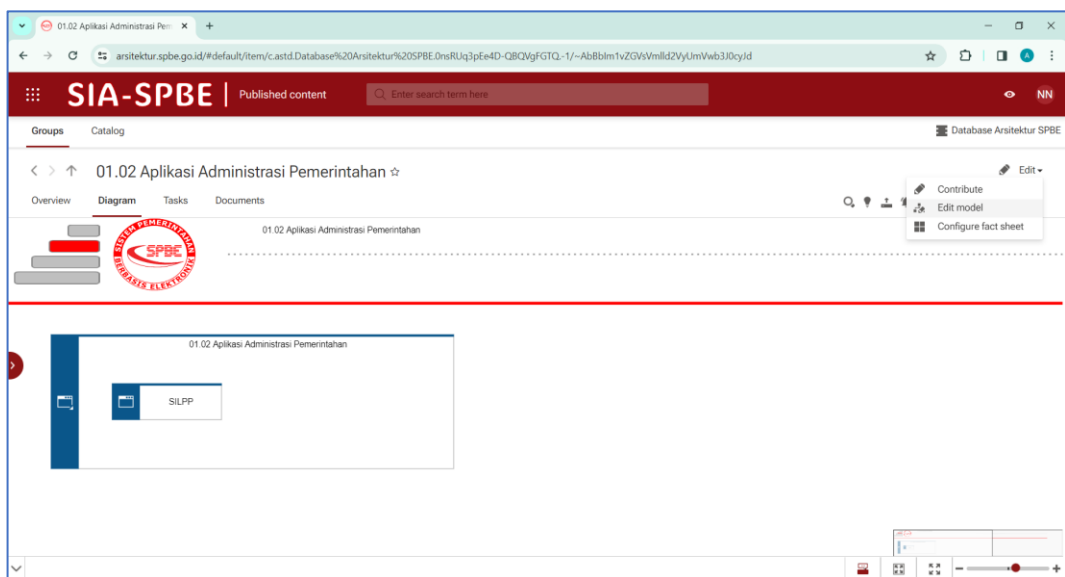
1. Masuk pada diagram Arsitektur Domain Aplikasi, sehingga tampil referensi arsitektur aplikasi level 1 sampai dengan level 2 seperti gambar berikut

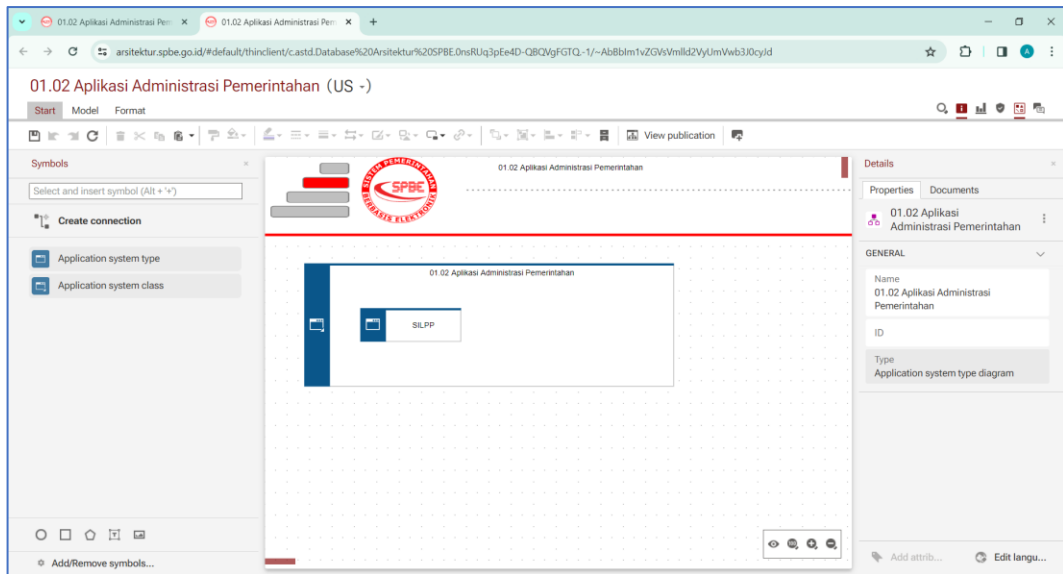


2. Masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur aplikasi level 2, pilih salah satu objek RAA Level 2 kemudian pilih ikon assignment (A) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAA level 2 tersebut. Maka tampil sebuah kanvas dengan nama sesuai dengan RAA level 2 yang dipilih beserta objek aplikasi yang telah dibuat sebelumnya

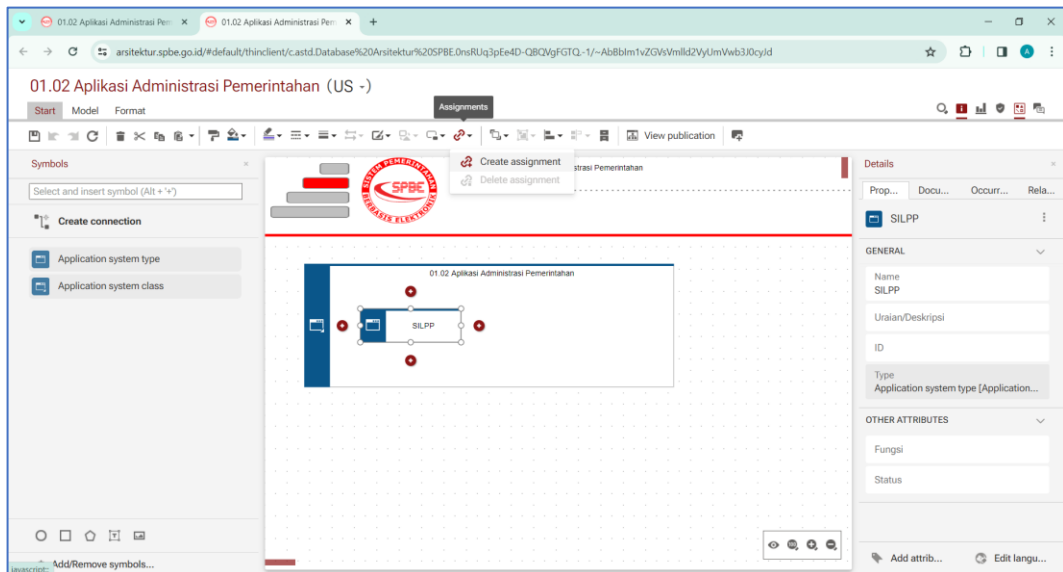


3. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol "Edit" pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi "Edit Model" untuk masuk ke dalam mode edit

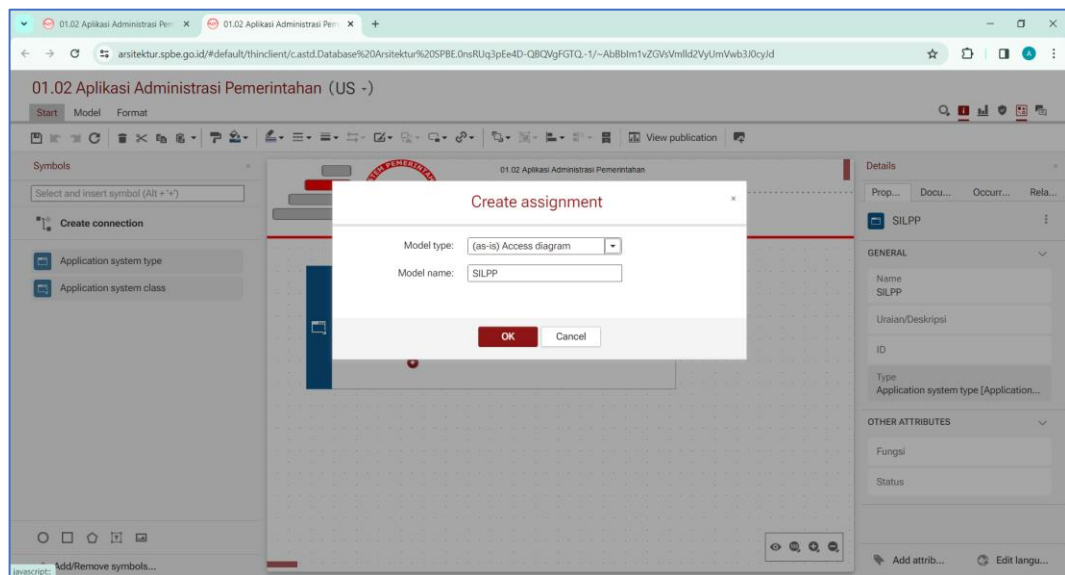




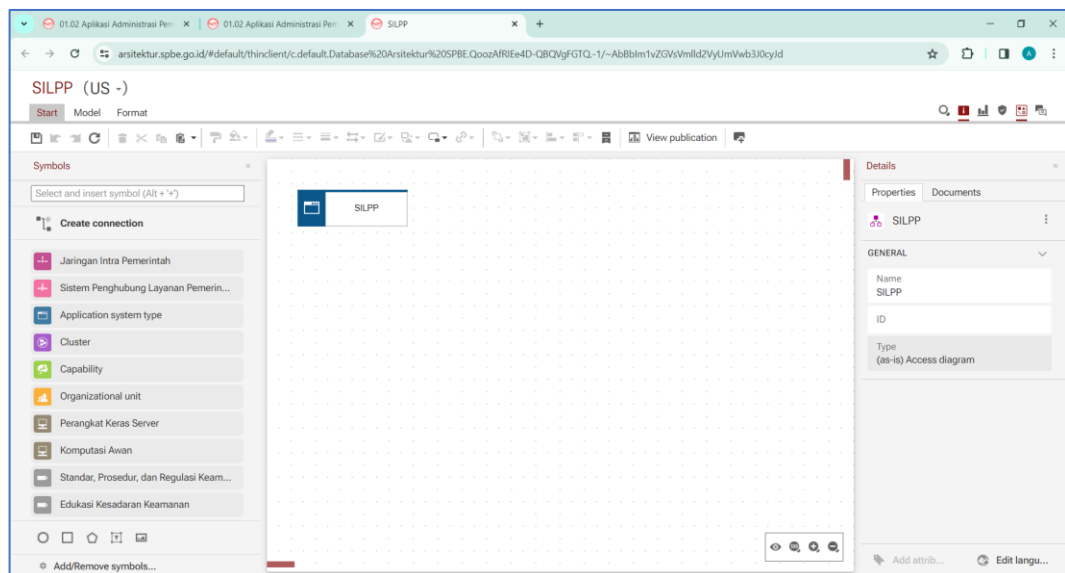
4. Untuk mendetailkan keterkaitan aplikasi dengan domain layanan, data dan informasi, infrastruktur, dan keamanan, pilih objek aplikasi yang memerlukan detail tambahan kemudian klik ikon assignment pada toolbar untuk membuat kanvas detail proses bisnis. Pilih opsi "Create Assignment" untuk membuat kanvas baru yang akan digunakan dalam keterkaitan dengan domain lain pada objek aplikasi yang dipilih



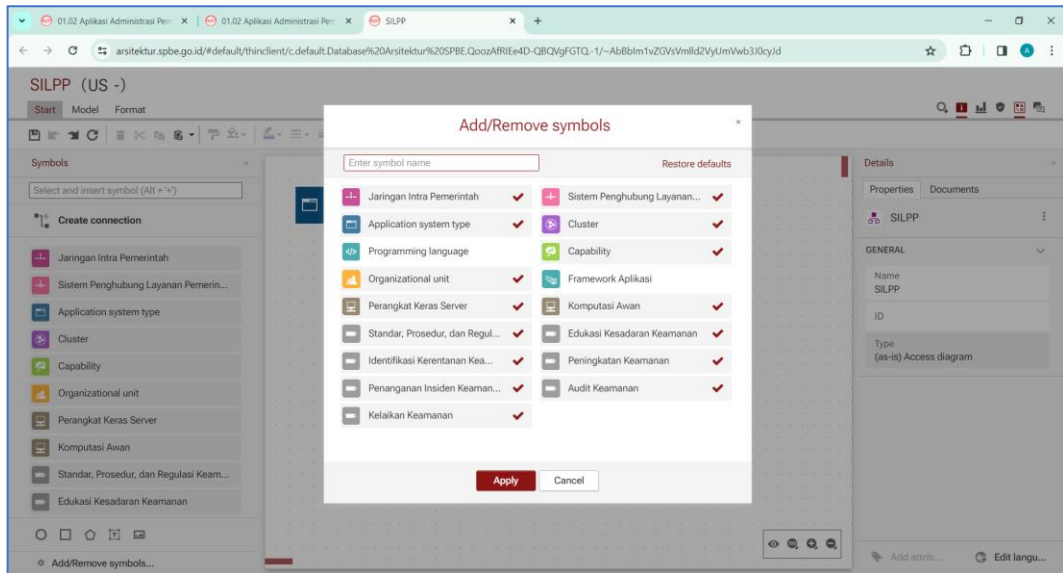
5. Dari pilihan model yang tersedia, pilih tipe model “(as-is) Access diagram”, kemudian konfirmasi dengan menekan tombol “OK”.



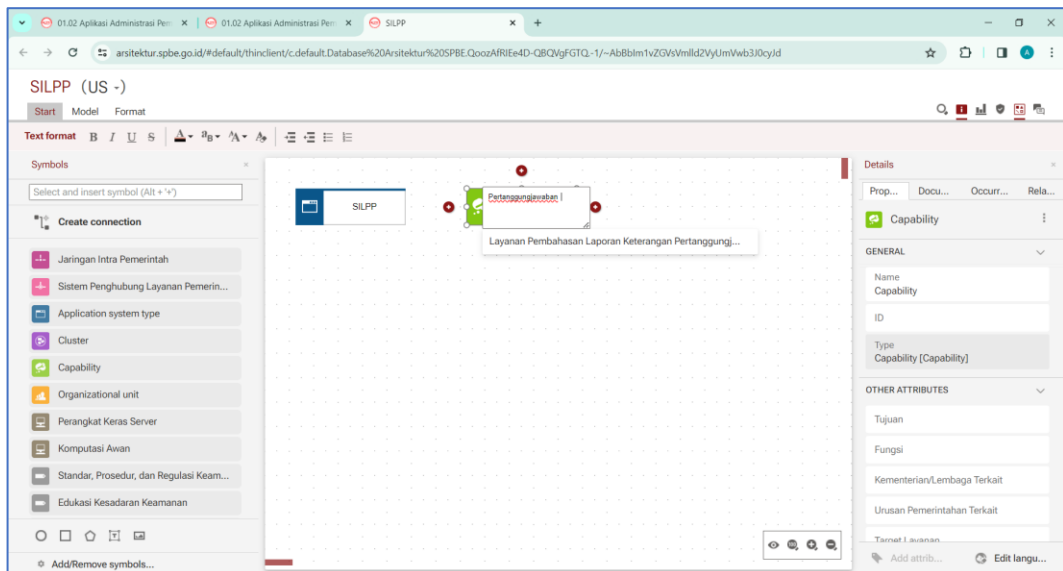
6. Maka kanvas kosong untuk menggambarkan keterkaitan objek aplikasi tersebut dengan domain lainnya seperti layanan, data dan informasi, infrastruktur, dan keamanan akan muncul



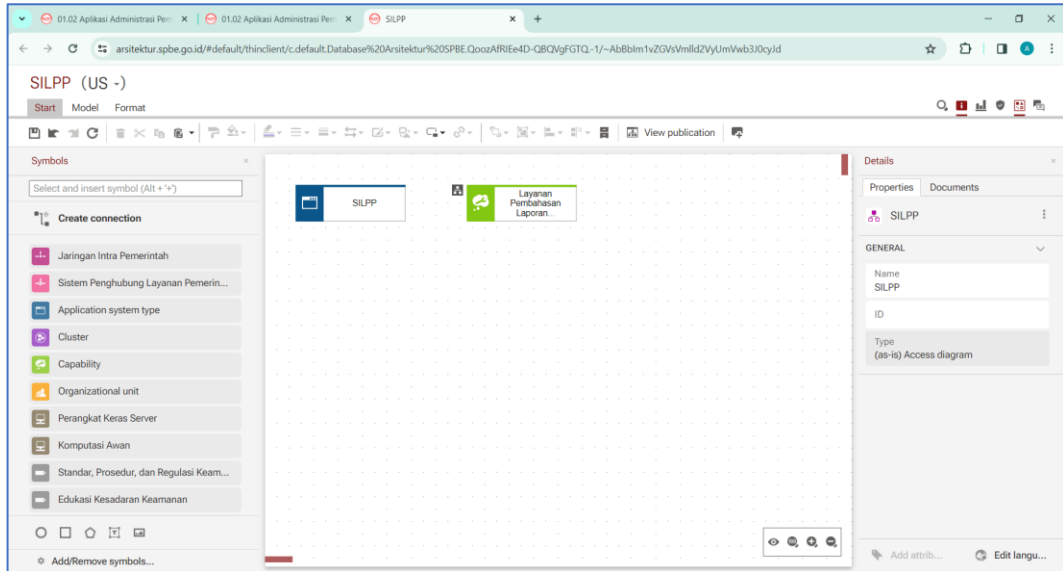
7. Jika ada symbol yang tidak muncul, pilih pada opsi “Add/Remove symbols...”, lalu centang pada symbol yang ingin ditampilkan. Lalu klik tombol apply untuk memunculkan simbol-simbol tersebut



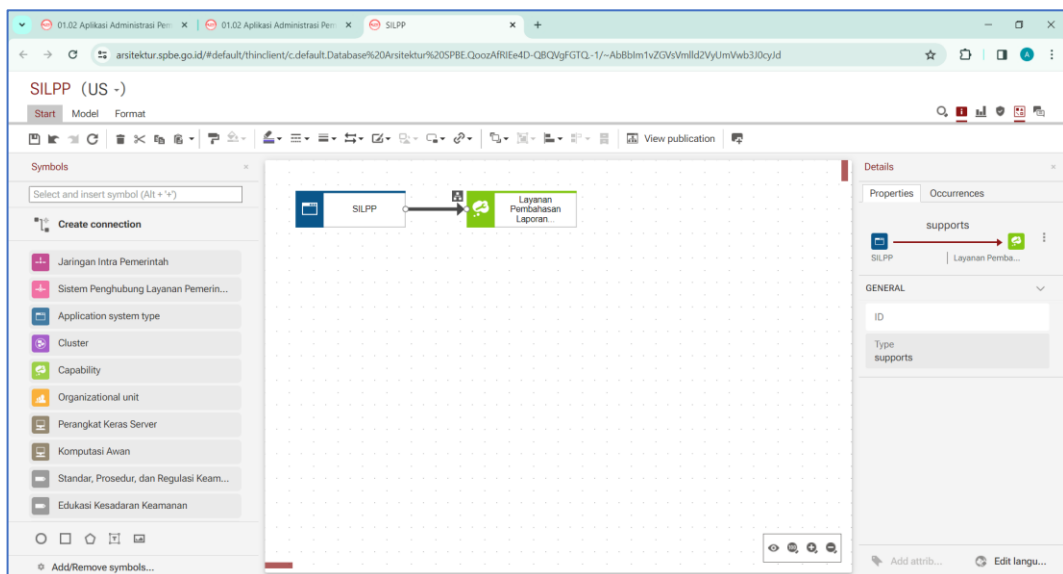
8. Pilih objek “Capability” untuk merepresentasikan layanan yang memiliki keterkaitan dengan objek aplikasi tersebut. Cari nama “layanan” dengan mengetikkan beberapa karakter untuk memanggil objek layanan yang telah dibuat pada diagram arsitektur layanan, kemudian pilih pada nama layanan yang tersedia.



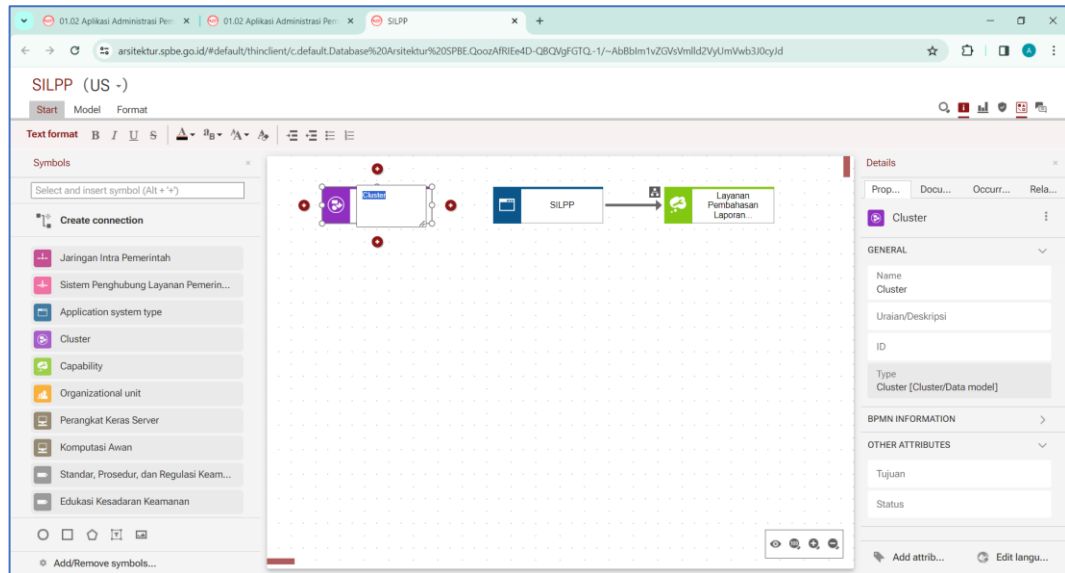
9. Sehingga akan memunculkan objek layanan yang “occurrence” atau dengan kata lain objek layanan tersebut adalah objek yang sama dengan objek layanan yang ada pada domain arsitektur layanan



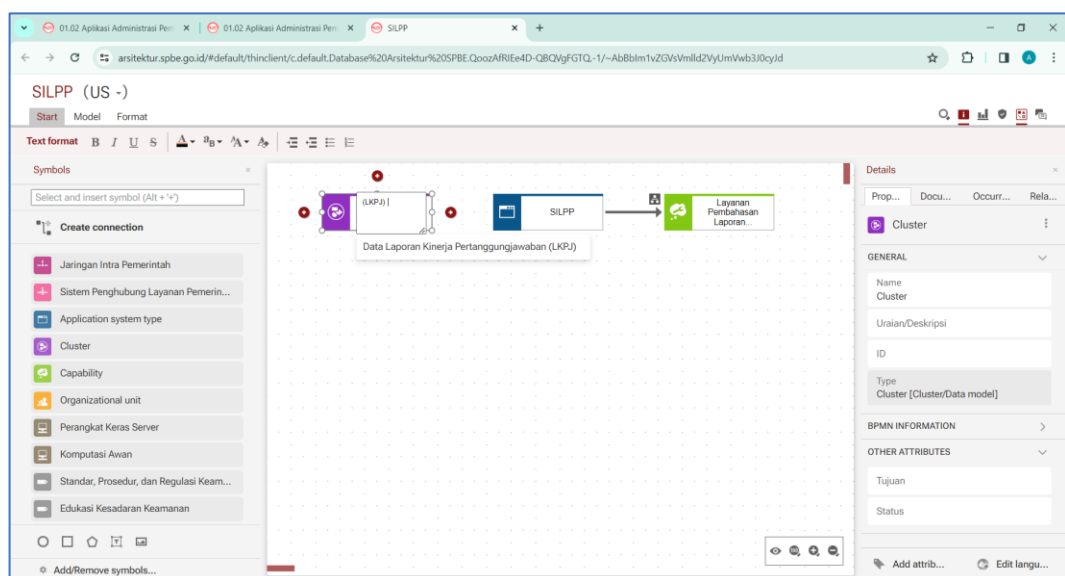
10. Berikan koneksi antara objek “aplikasi” dengan objek “layanan” yang terkait



11. Untuk memanggil objek data dan informasi yang telah digambar sebelumnya pada domain arsitektur data dan informasi, pilih objek “Cluster” untuk merepresentasikan data dan informasi yang memiliki keterkaitan dengan objek aplikasi tersebut

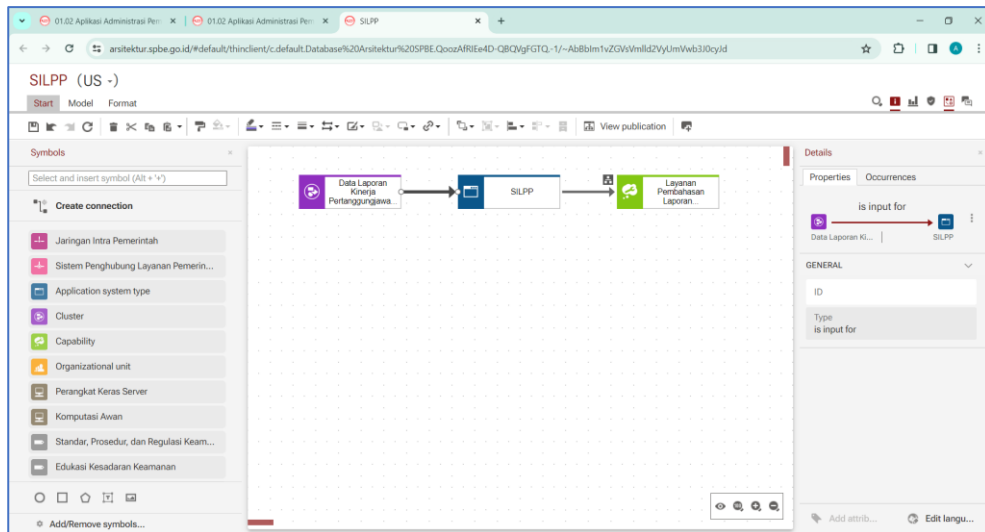


12. Cari nama “data dan informasi” dengan mengetikkan beberapa karakter untuk memanggil objek data yang telah dibuat pada diagram arsitektur data dan informasi, kemudian pilih pada nama data yang tersedia. Sehingga akan memunculkan objek data dan informasi yang “occurrence” atau dengan kata lain objek data tersebut adalah objek yang sama dengan objek data yang ada pada domain arsitektur data dan informasi

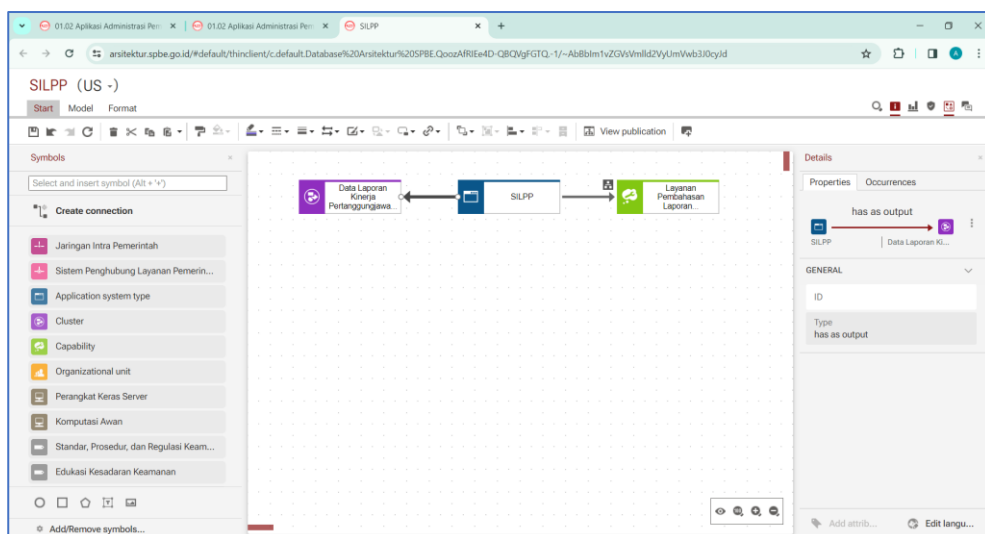


13. Berikan koneksi antara objek “aplikasi” dengan objek “data dan informasi” yang terkait. Dengan catatan sebagai berikut :

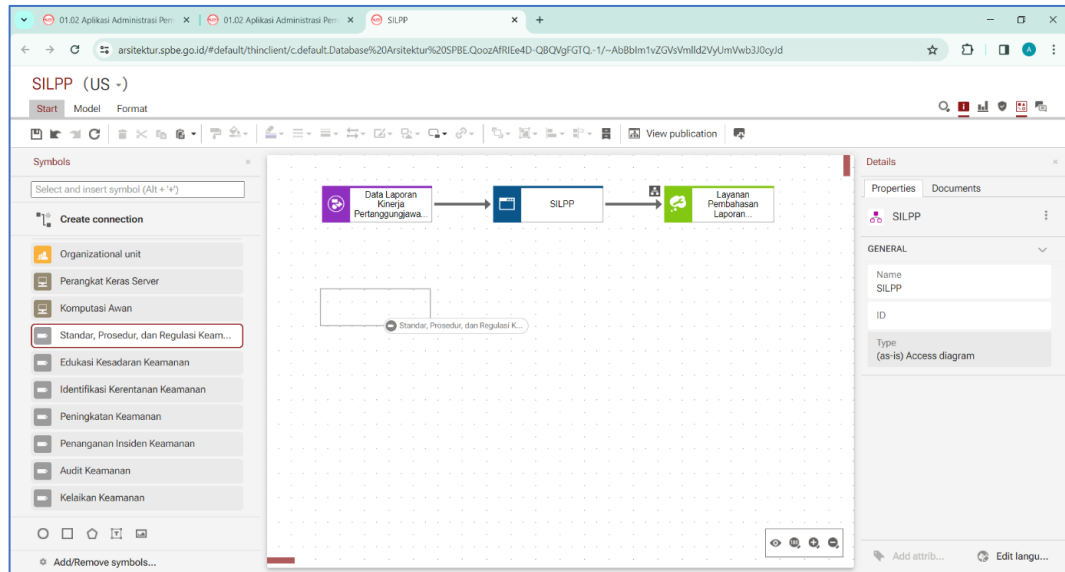
- a. Jika arah panah koneksi dihubungkan dengan arah dari objek “data dan informasi” menuju objek “aplikasi”, maka koneksi yang terbentuk adalah “is input for” atau dengan kata lain koneksi tersebut merepresentasikan bahwa objek “data dan informasi” merupakan input dari objek “aplikasi” nya.



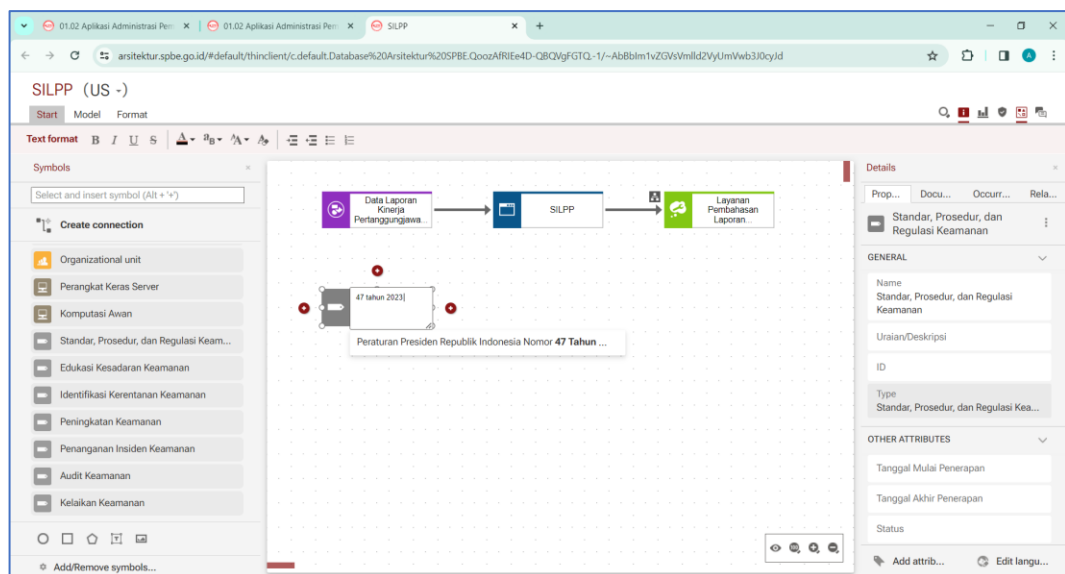
- b. Jika arah panah koneksi dihubungkan dengan arah dari objek “aplikasi” menuju objek “data dan informasi”, maka koneksi yang terbentuk adalah “has as output” atau dengan kata lain koneksi tersebut merepresentasikan bahwa objek “data dan informasi” merupakan output dari objek “aplikasi” nya.



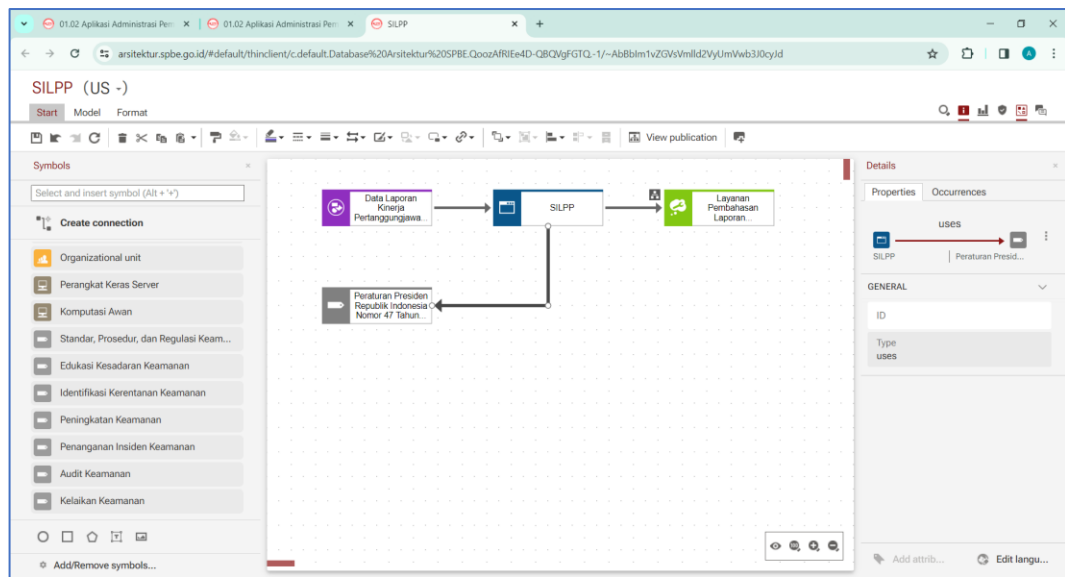
14. Untuk memanggil objek keamanan yang telah digambar sebelumnya pada domain arsitektur keamanan, pilih objek “Keamanan” untuk merepresentasikan keamanan yang memiliki keterkaitan dengan objek aplikasi tersebut



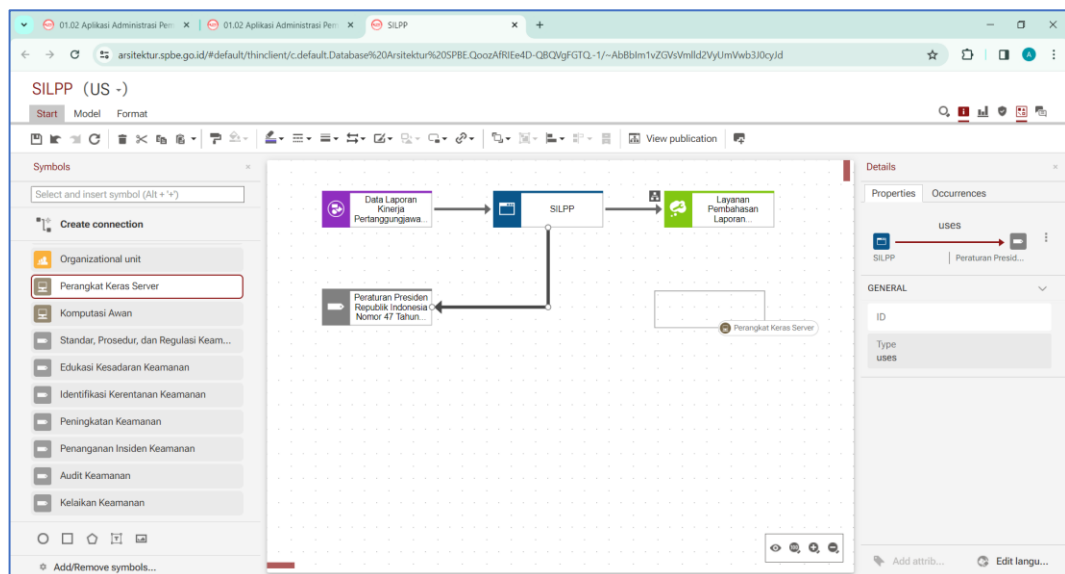
15. Cari nama “keamanan” dengan mengetikkan beberapa karakter untuk memanggil objek data yang telah dibuat pada diagram arsitektur keamanan, kemudian pilih pada nama keamanan yang tersedia. Sehingga akan memunculkan objek keamanan yang “occurrence” atau dengan kata lain objek keamanan tersebut adalah objek yang sama dengan objek keamanan yang ada pada domain arsitektur keamanan



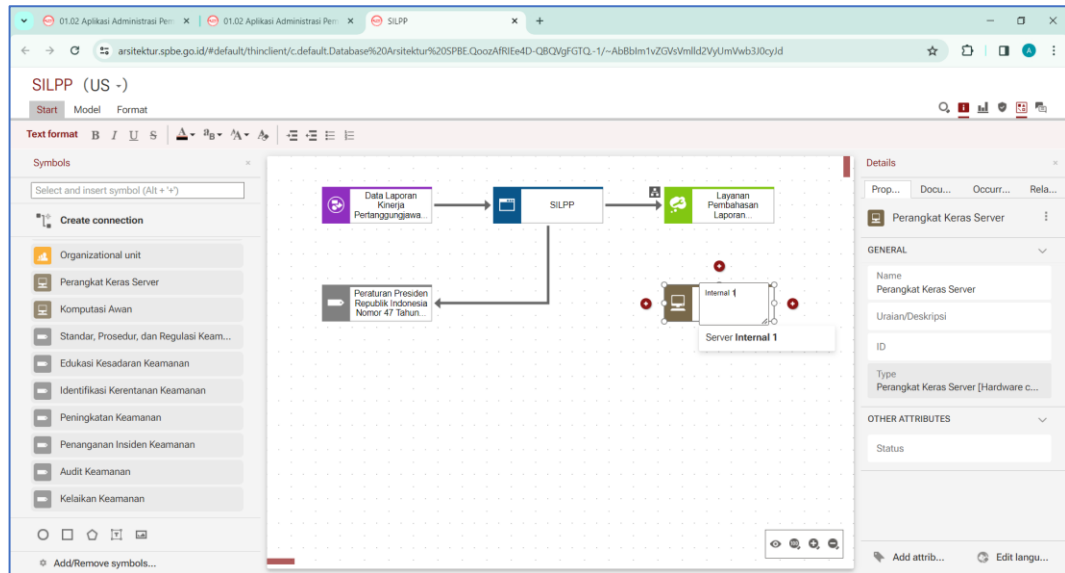
16. Berikan koneksi antara objek “aplikasi” dengan objek “keamanan” yang terkait



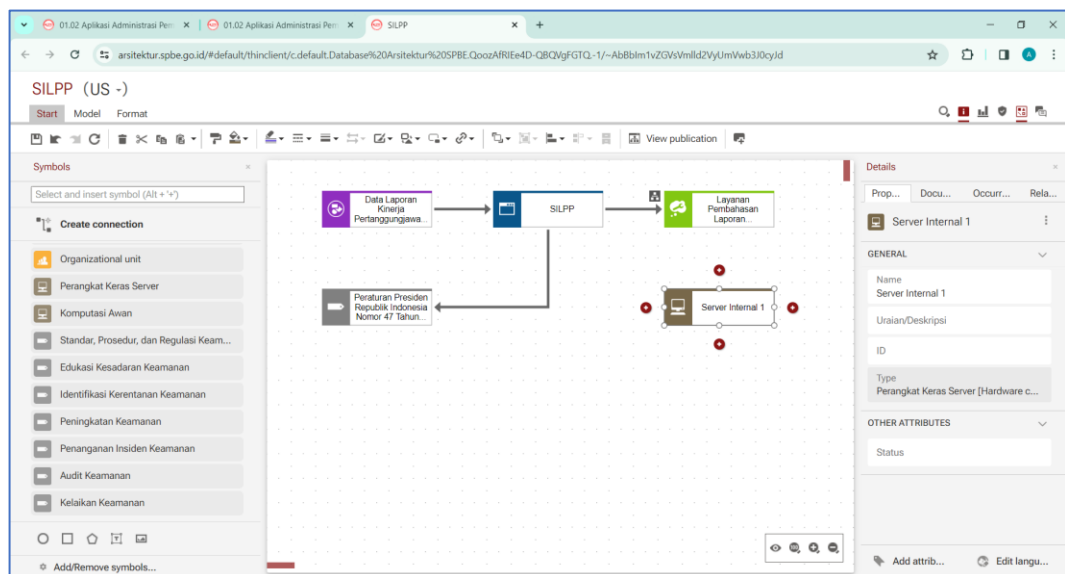
17. Untuk memanggil objek infrastruktur yang telah digambar sebelumnya pada domain arsitektur infrastruktur, pilih objek “Infrastruktur” untuk merepresentasikan infrastruktur yang memiliki keterkaitan dengan objek aplikasi tersebut



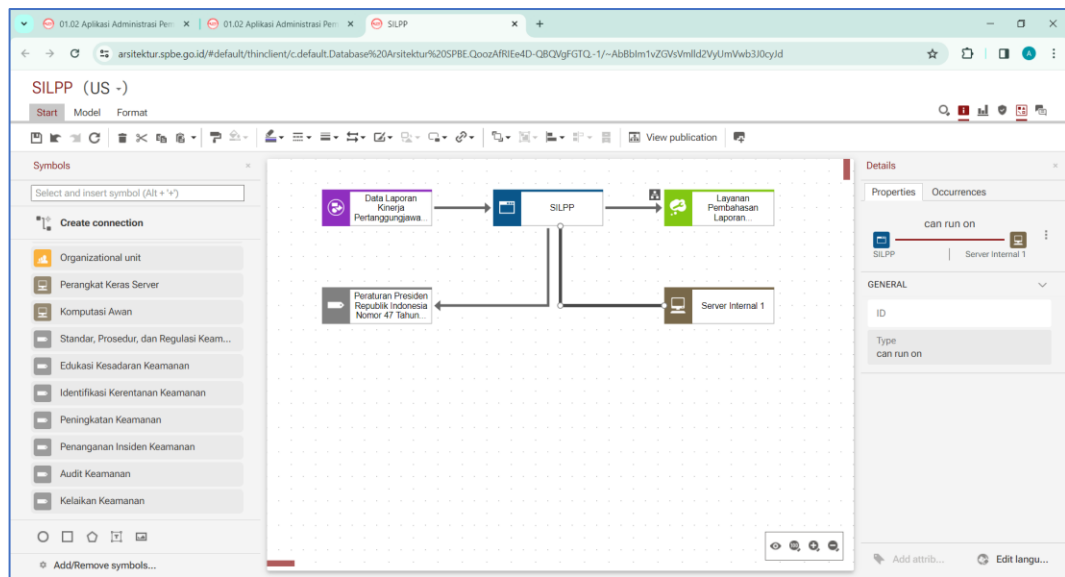
18. Cari nama “infrastruktur” dengan mengetikkan beberapa karakter untuk memanggil objek infrastruktur yang telah dibuat pada diagram arsitektur infrastruktur, kemudian pilih pada nama infrastruktur yang tersedia.



19. Sehingga akan memunculkan objek infrastruktur yang “occurrence” atau dengan kata lain objek infrastruktur tersebut adalah objek yang sama dengan objek infrastruktur yang ada pada domain arsitektur infrastruktur.

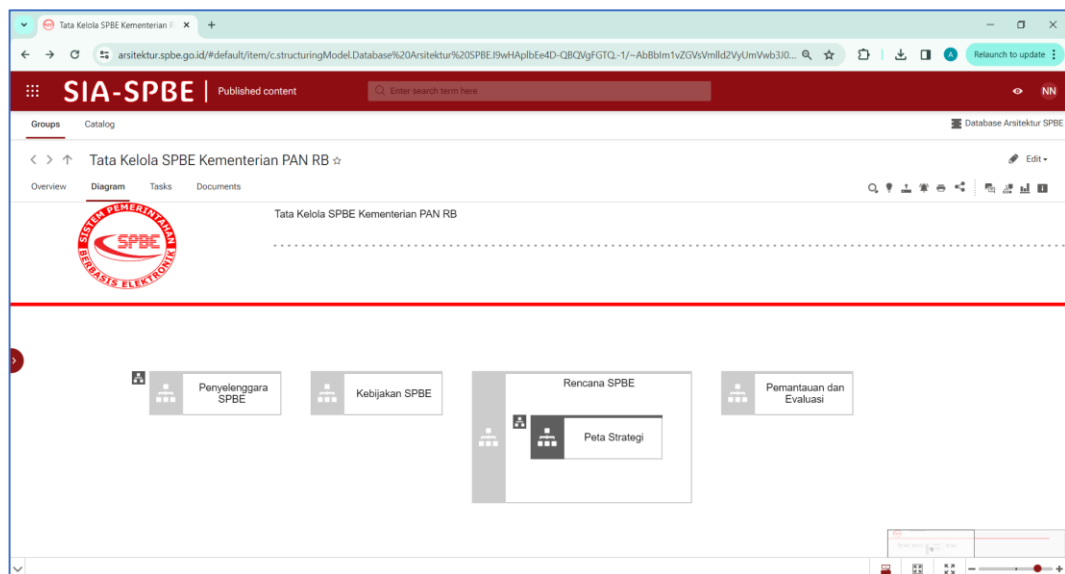


20. Berikan koneksi antara objek “aplikasi” dengan objek “infrastruktur” yang terkait

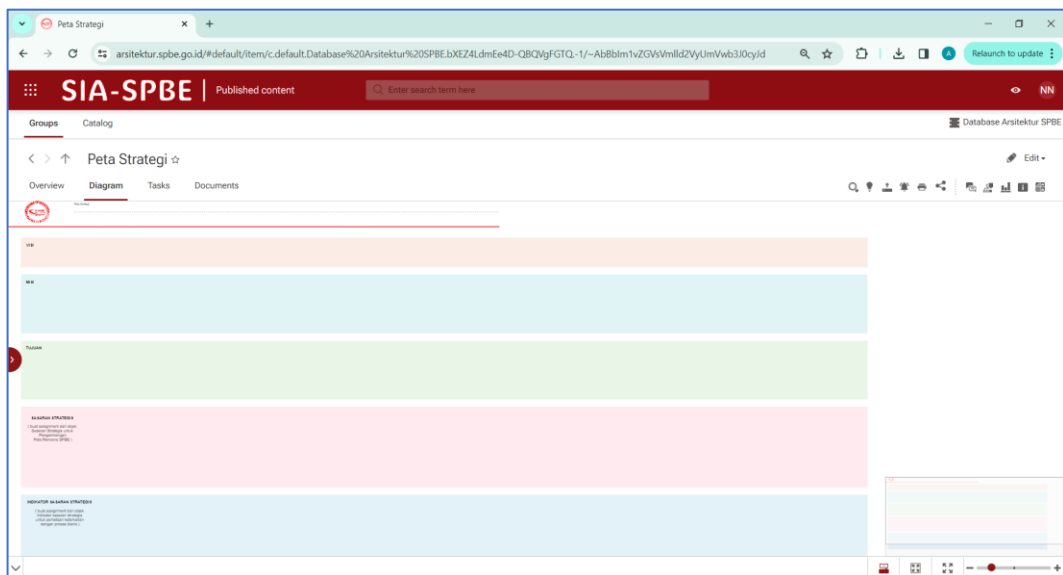


2.2.10 Pendokumentasian Peta Strategi

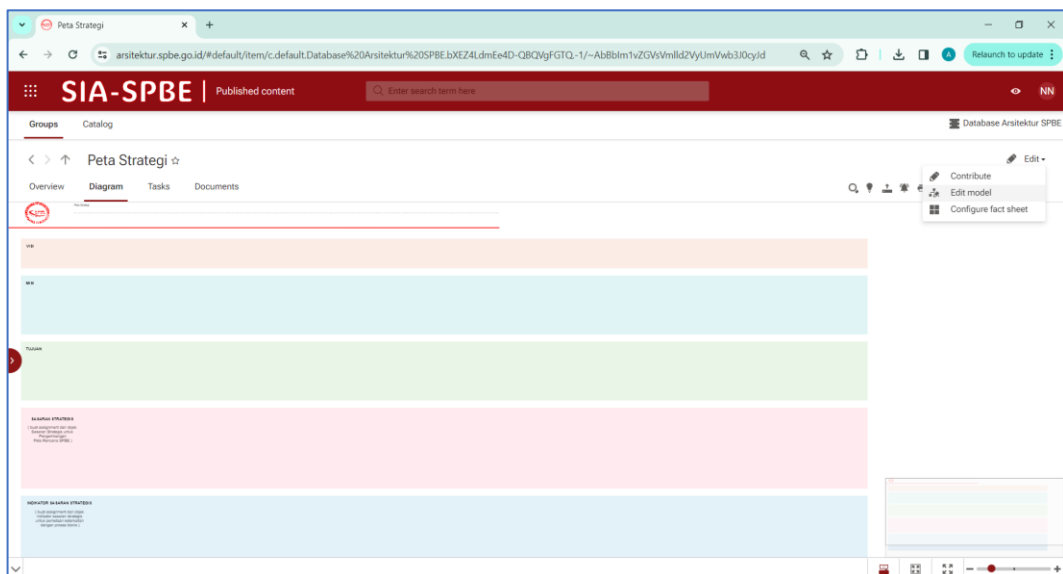
1. Masuk pada domain tata Kelola SPBE, kemudian pilih “peta strategi” yang berada di dalam kotak Rencana SPBE.



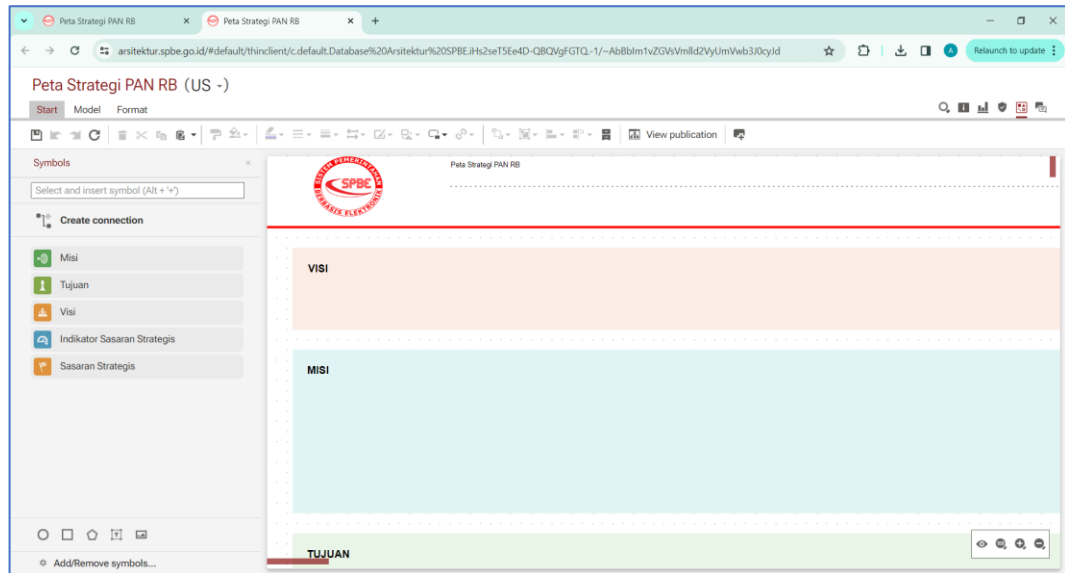
2. Maka akan muncul kanvas kosong yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan peta strategi



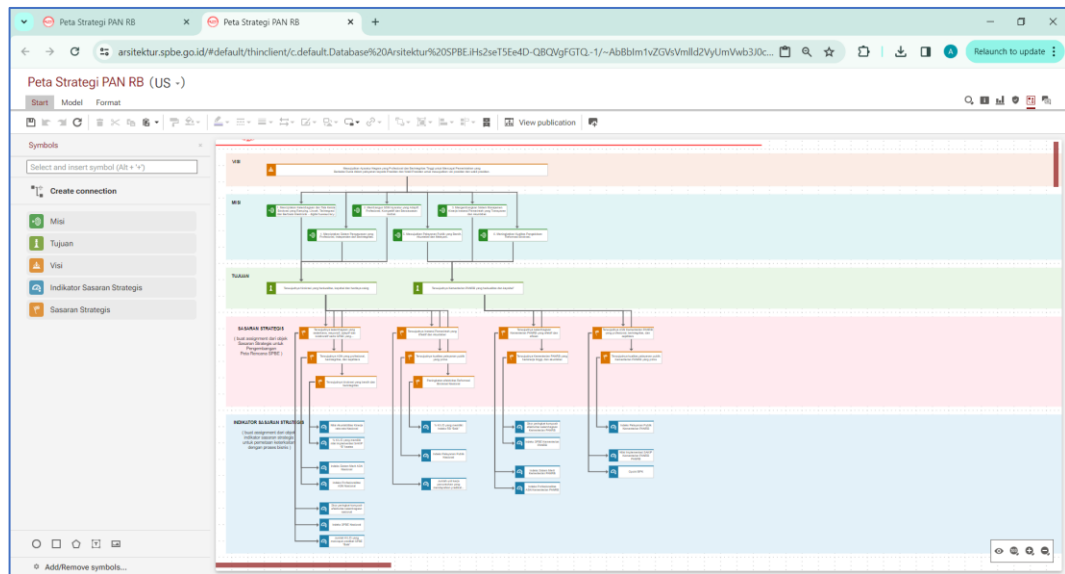
3. Pilih pada ikon "Edit" kemudian pilih "Edit model" untuk masuk ke dalam mode edit pada peta strategi.



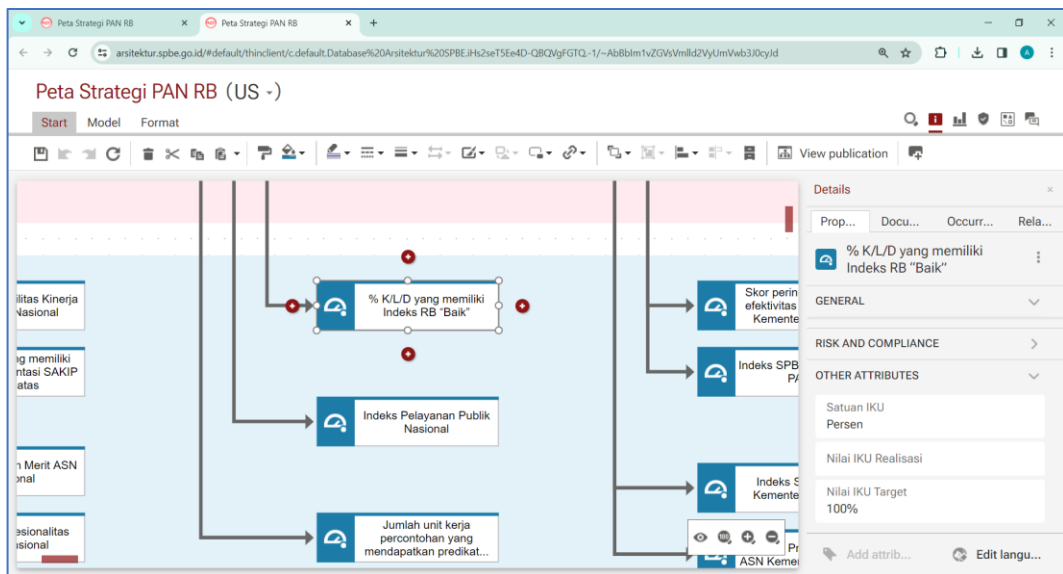
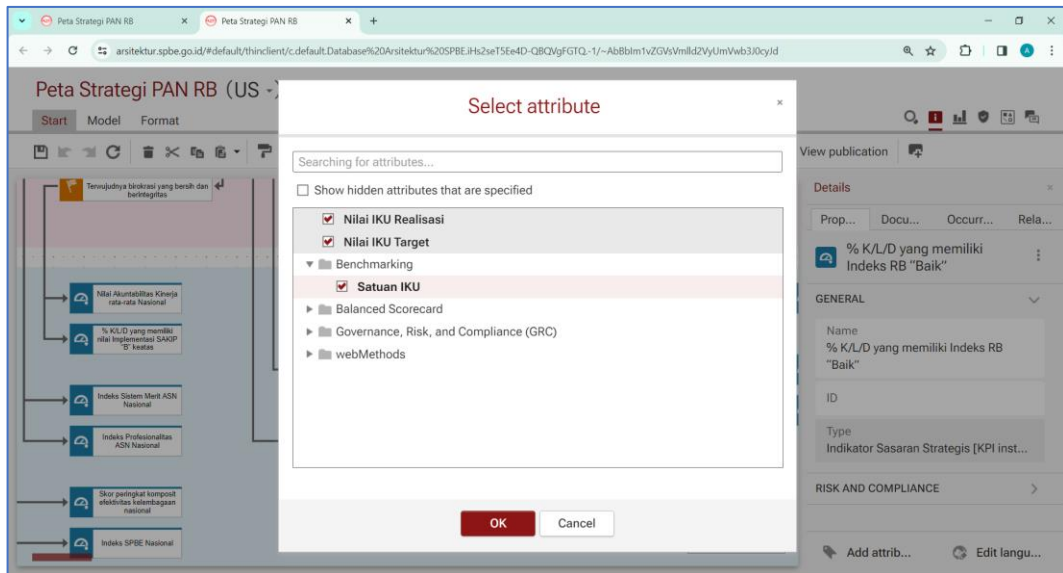
- Masukkan objek yang ada pada sebelah kiri ke dalam kanvas peta strategi dengan cara drag and drop. Symbol atau objek yang digunakan pada diagram peta strategi adalah Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis.



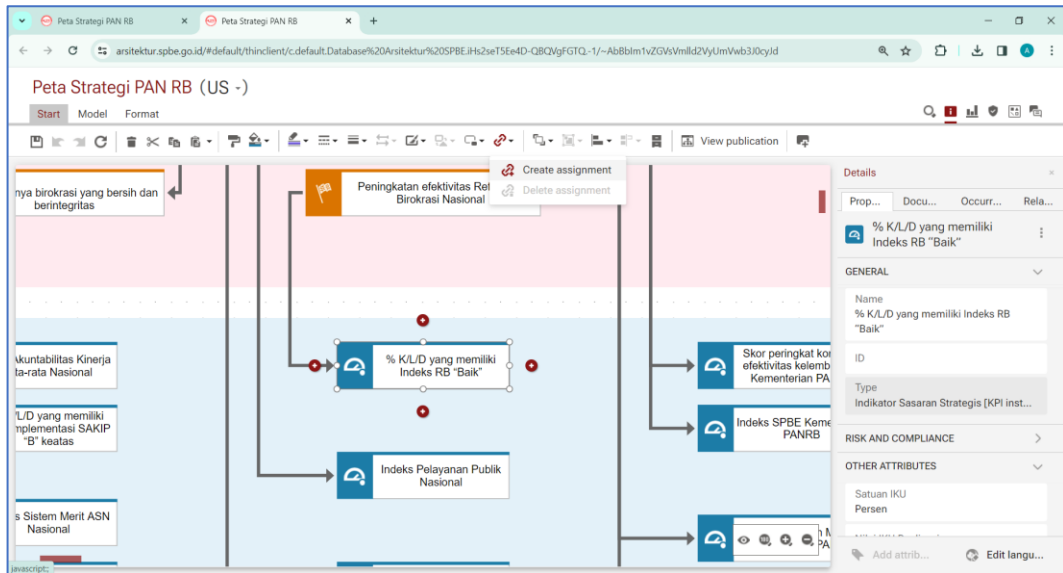
- Berikan koneksi yang sesuai antara objek Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis.



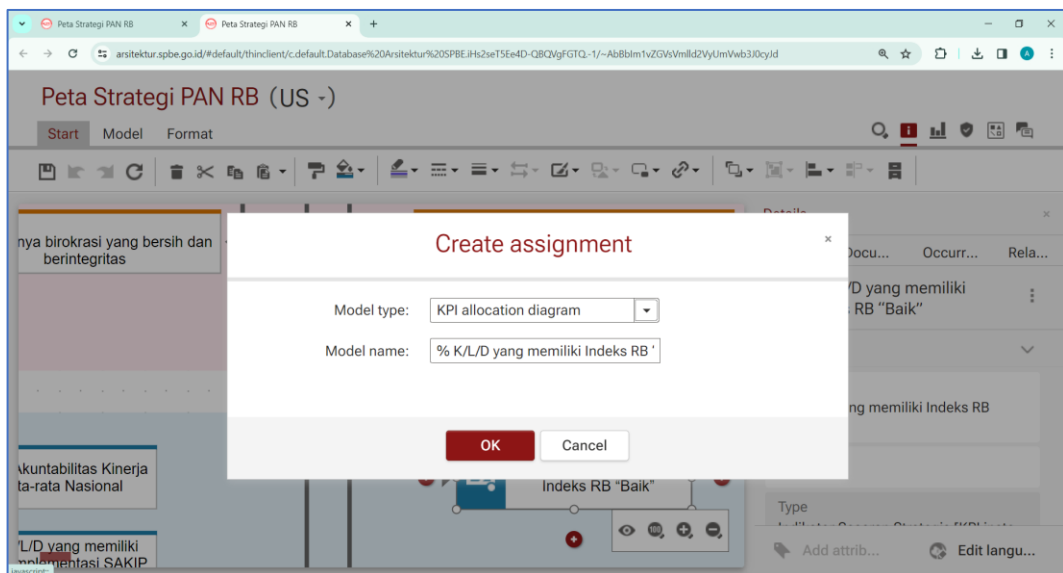
6. Pada masing-masing objek IKU (Indikator Sasaran Strategis) isikan atribut metadata “Nilai IKU Target”, “Nilai IKU Realisasi”, dan “Satuan IKU”. Jika pilihan atribut metadata tersebut belum muncul, pilih pada menu “Add Attributes” kemudian berikan tanda centang pada atribut yang ingin ditampilkan, lalu pilih “OK”.



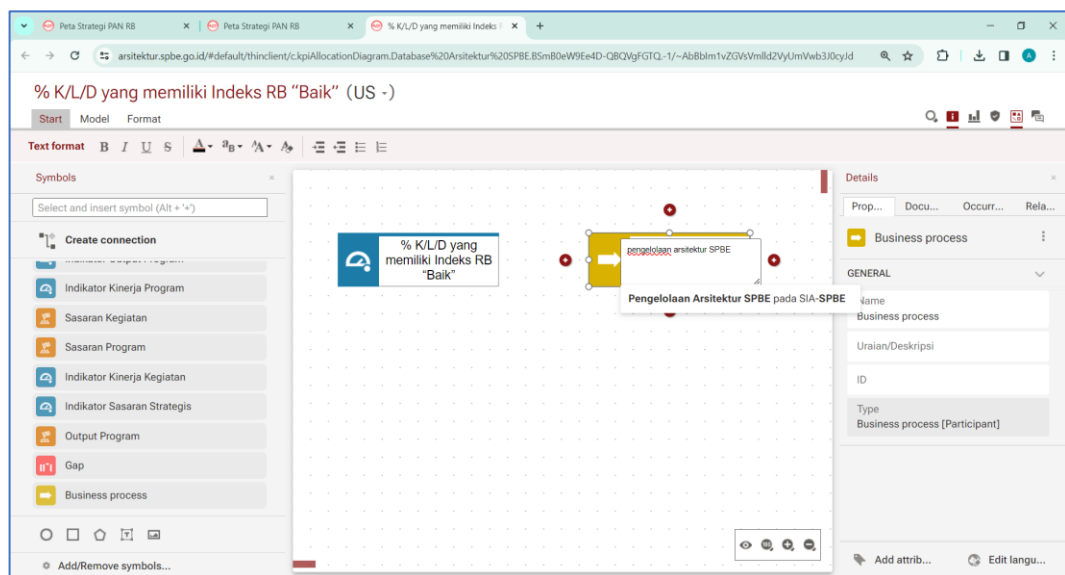
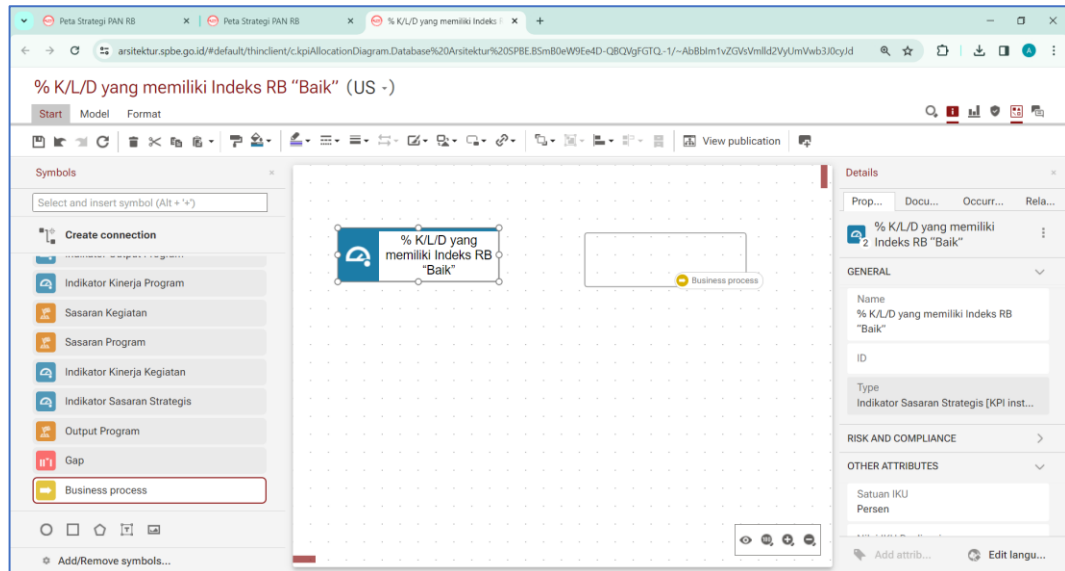
7. Untuk mendetailkan pemetaan antara “Indikator sasaran strategis” dengan proses bisnis terkait, maka perlu dibuat assignment pada objek “Indikator sasaran strategis” dengan cara pilih ikon assignment kemudian pilih “create assignment”.

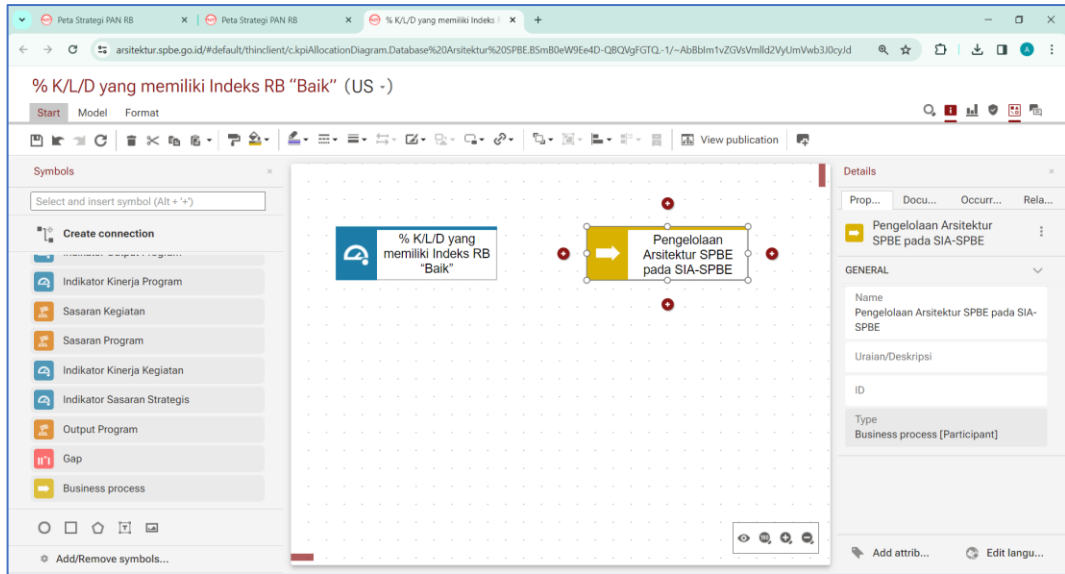


8. Pilih model type “KPI allocation diagram”, kemudian konfirmasi dengan menekan tombol “OK”.

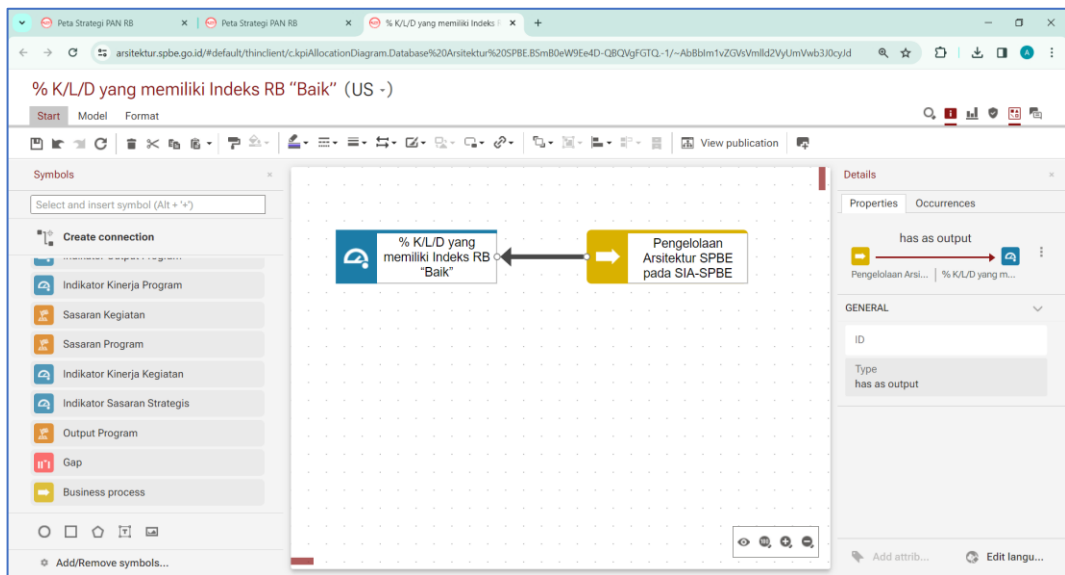


9. Detailkan proses bisnis apa saja yang sudah ada saat ini yang mendukung ketercapaian “Indikator sasaran strategis” tersebut dengan cara pilih objek “Business process” lalu cari dan pilih nama proses bisnis yang sesuai.





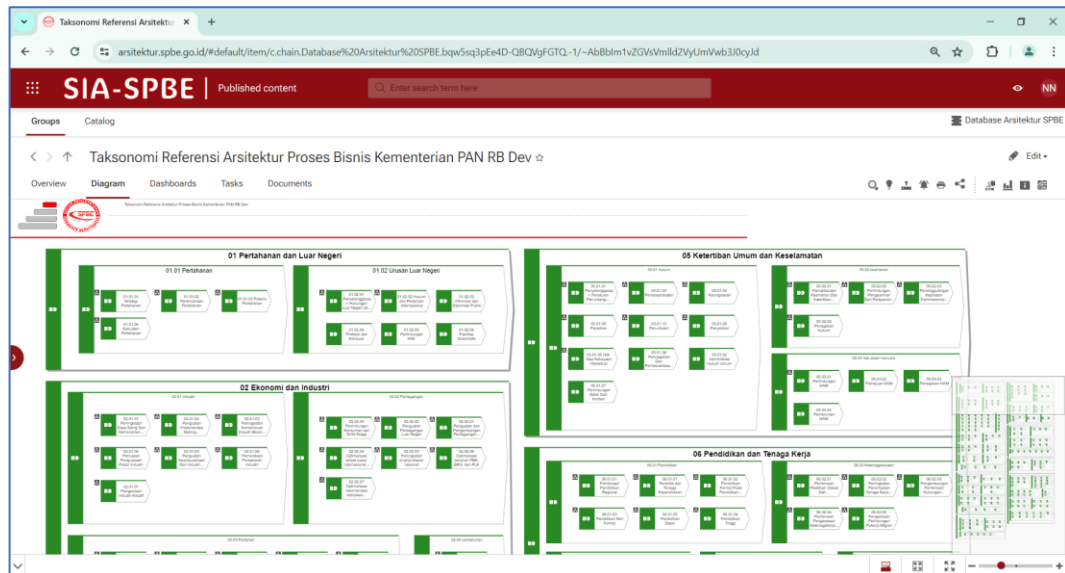
10. Berikan koneksi antara objek proses bisnis dengan objek Indikator sasaran strategis yang sesuai.



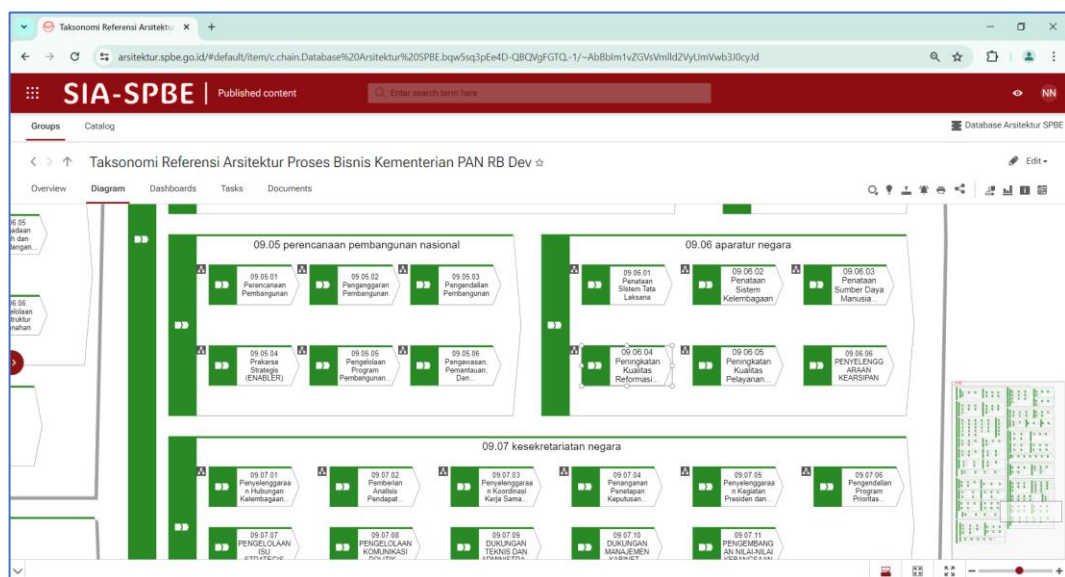
2.3 Pengembangan Arsitektur To-be

2.3.1 Pendokumentasian Arsitektur Proses Bisnis To-be

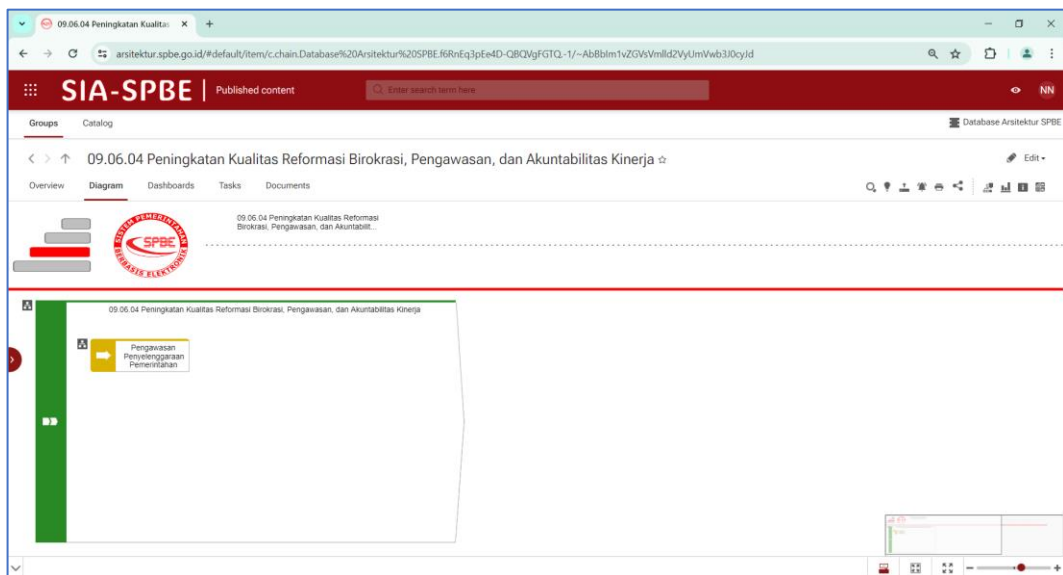
1. Masuk pada domain arsitektur proses bisnis yang akan dilakukan perubahan / penambahan proses bisnis (to-be)



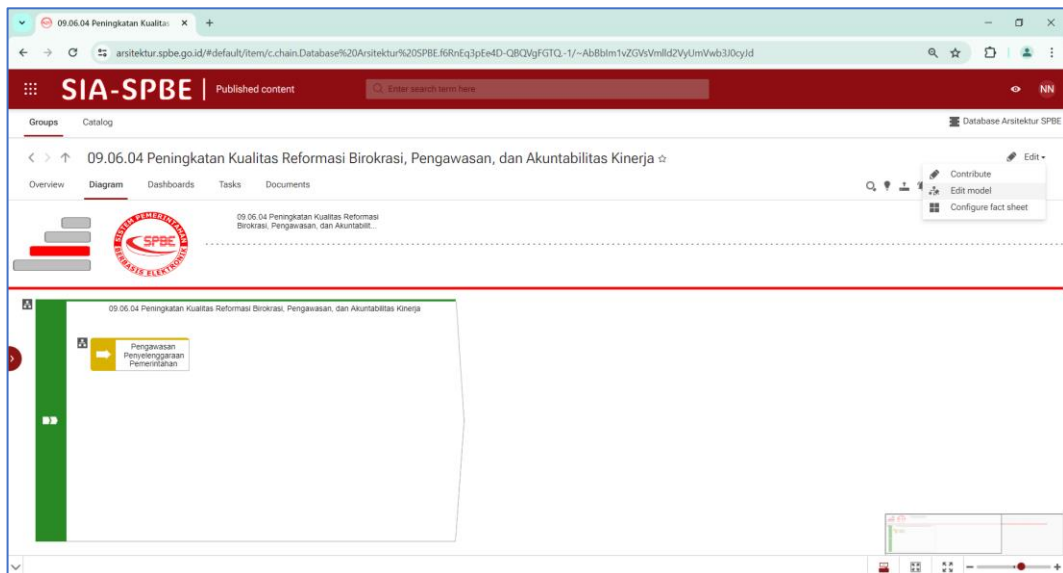
2. Masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur proses bisnis level 3, pilih salah satu objek Fungsi Pemerintahan (RAB Level 3) yang akan dilakukan perubahan/ penambahan proses bisnis (to-be), kemudian pilih ikon assignment (A) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAB level 3 tersebut.

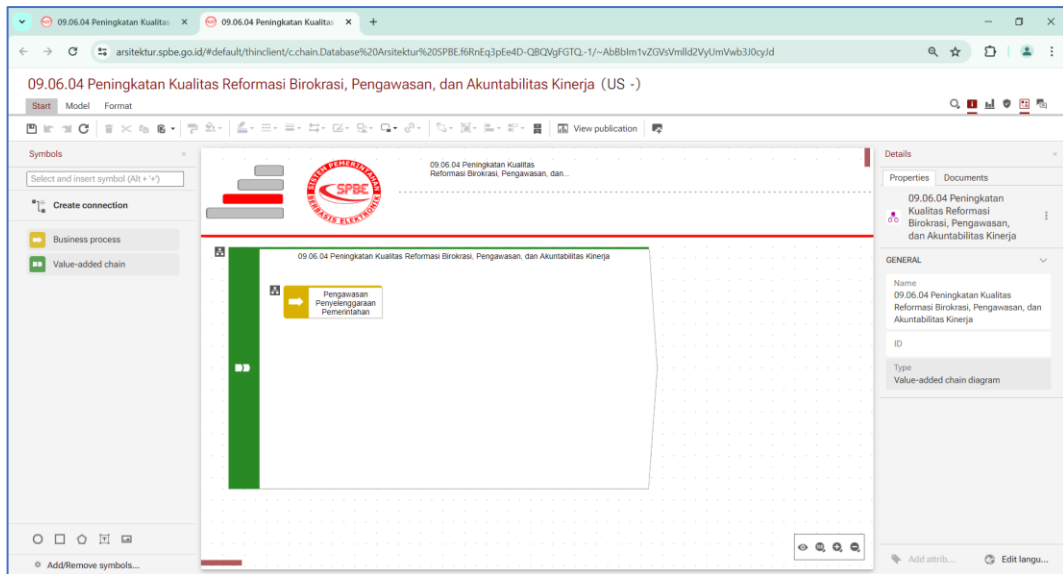


3. Maka tampil sebuah kanvas dengan nama sesuai dengan RAB level 3 yang dipilih beserta objek proses bisnis yang telah dibuat sebelumnya

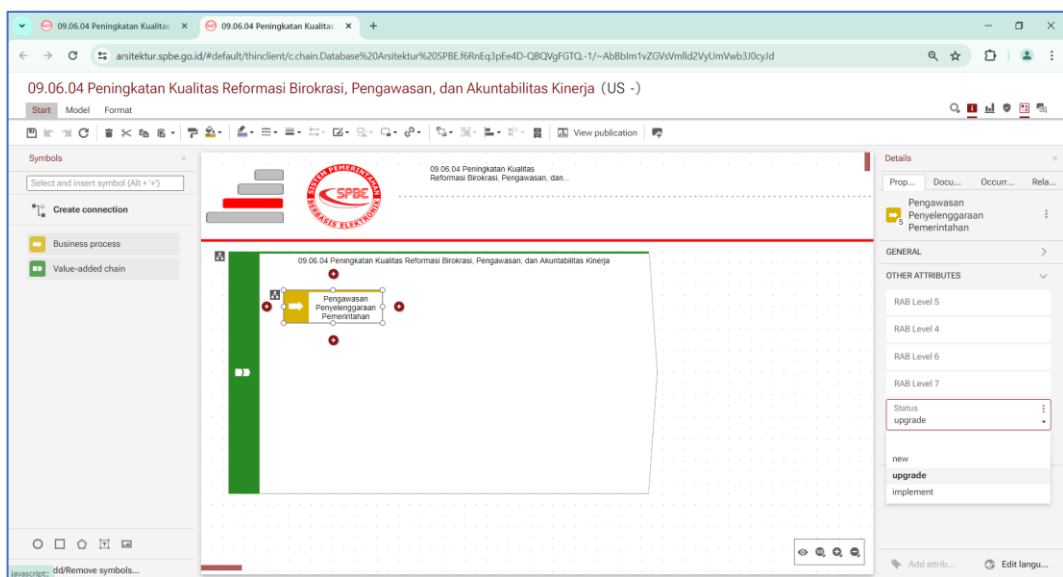


4. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol "Edit" pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi "Edit Model" untuk masuk ke dalam mode edit

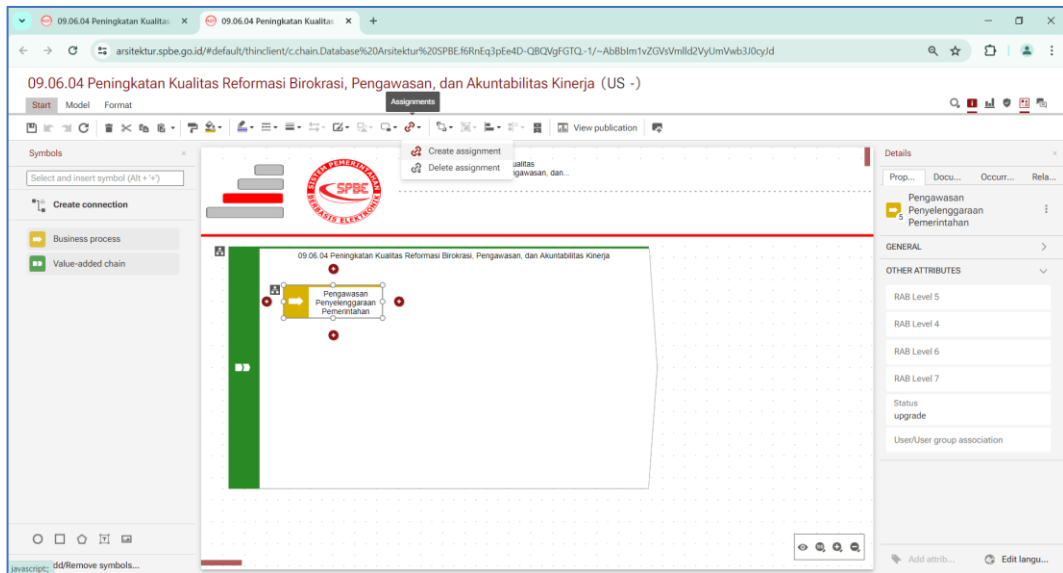




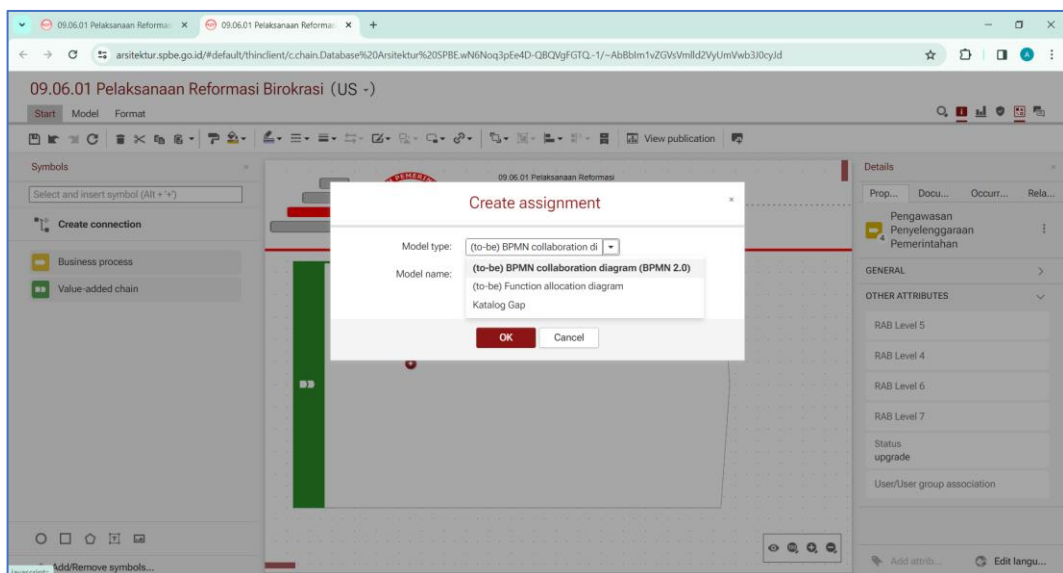
5. Jika proses bisnis to-be merupakan pengembangan atau perubahan dari proses bisnis yang ada saat ini, maka pilih pada objek “proses bisnis” yang akan dilakukan perubahan, kemudian ubah pada atribut status menjadi “upgrade”



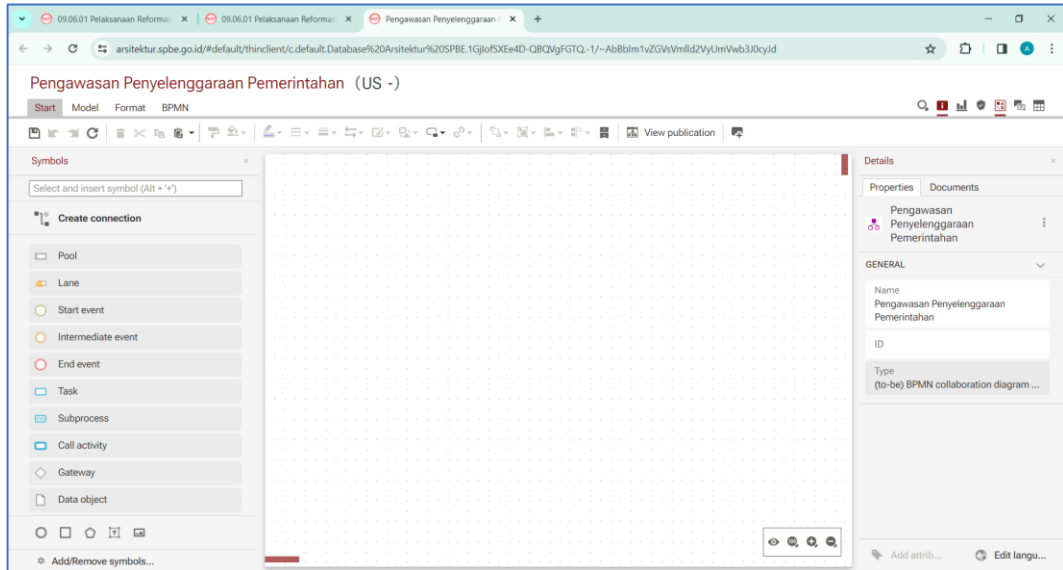
- Detailkan BPMN perubahannya dengan membuat assignment baru dengan cara klik ikon assignment pada toolbar untuk membuat kanvas detail proses bisnis. Pilih opsi “Create Assignment” untuk membuat kanvas baru yang akan digunakan dalam penyusunan BPMN to-be pada objek proses bisnis yang dipilih



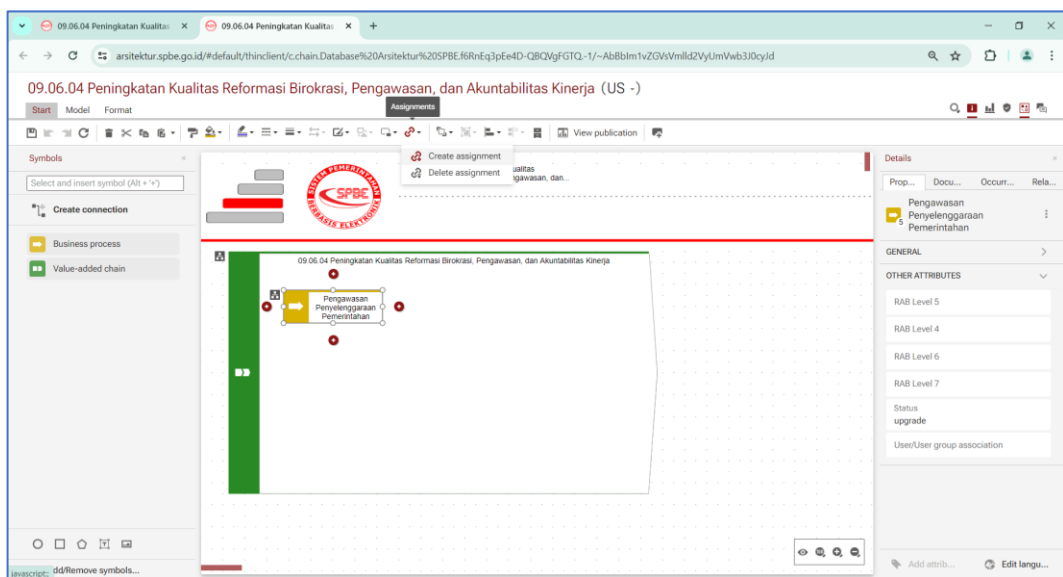
- Dari pilihan model yang tersedia, pilih tipe model “(to-be) BPMN Collaboration Diagram (BPMN 2.0)”, kemudian konfirmasi dengan menekan tombol “OK”.



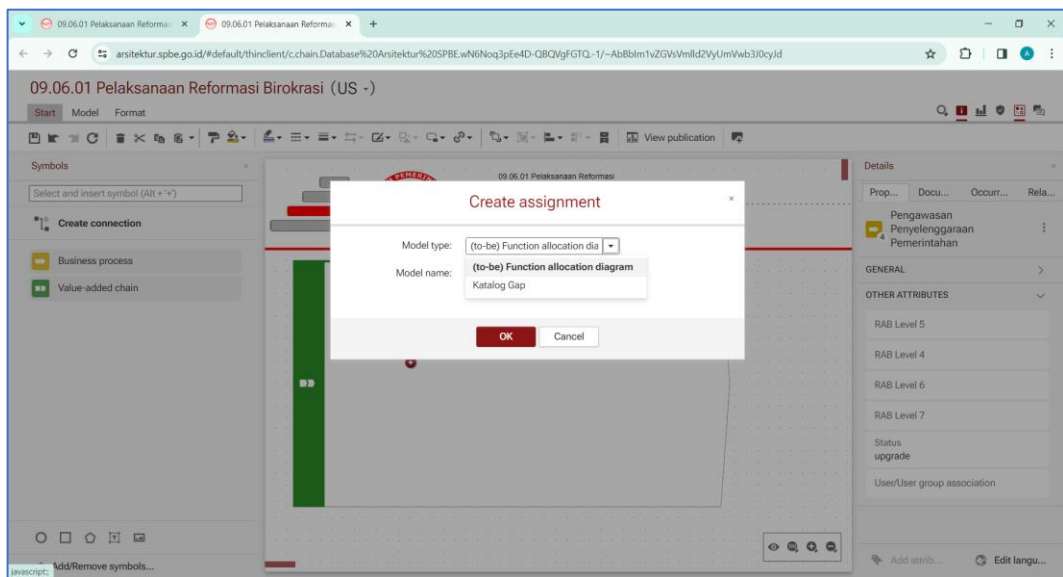
- Maka kanvas BPMN (to-be) kosong akan muncul. Tahap ini telah dapat memulai menggambar detail proses bisnis dalam bentuk BPMN secara spesifik merepresentasikan proses bisnis yang bersangkutan. Untuk langkah dalam menggambar BPMN bisa dilihat pada bagian 2.2.2 terkait pendokumentasian arsitektur proses bisnis pada langkah nomor 14.



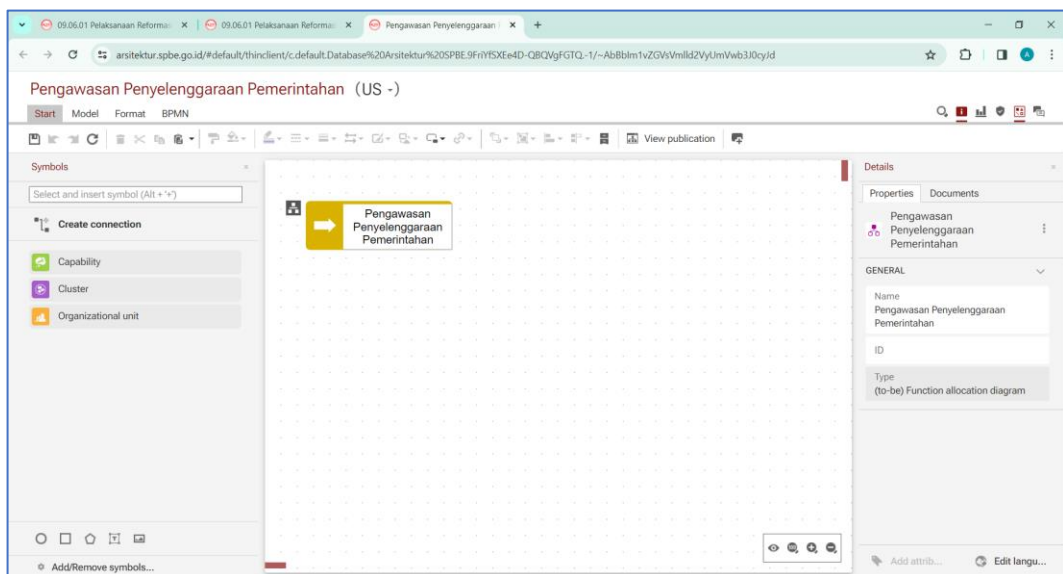
- Buat assignment Kembali pada objek proses bisnis (to-be) dengan cara klik ikon assignment pada toolbar untuk membuat kanvas detail proses bisnis. Pilih opsi "Create Assignment" untuk membuat kanvas baru yang akan digunakan dalam keterkaitan domain arsitektur proses bisnis.



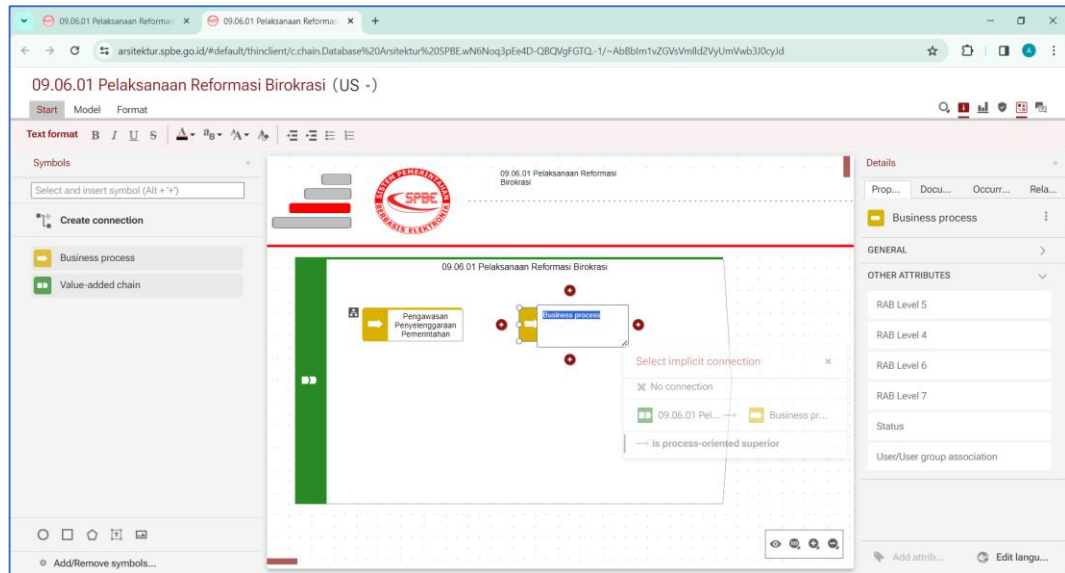
10. Dari pilihan model yang tersedia, pilih tipe model “(to-be) Function allocation diagram”, kemudian konfirmasi dengan menekan tombol “OK”.



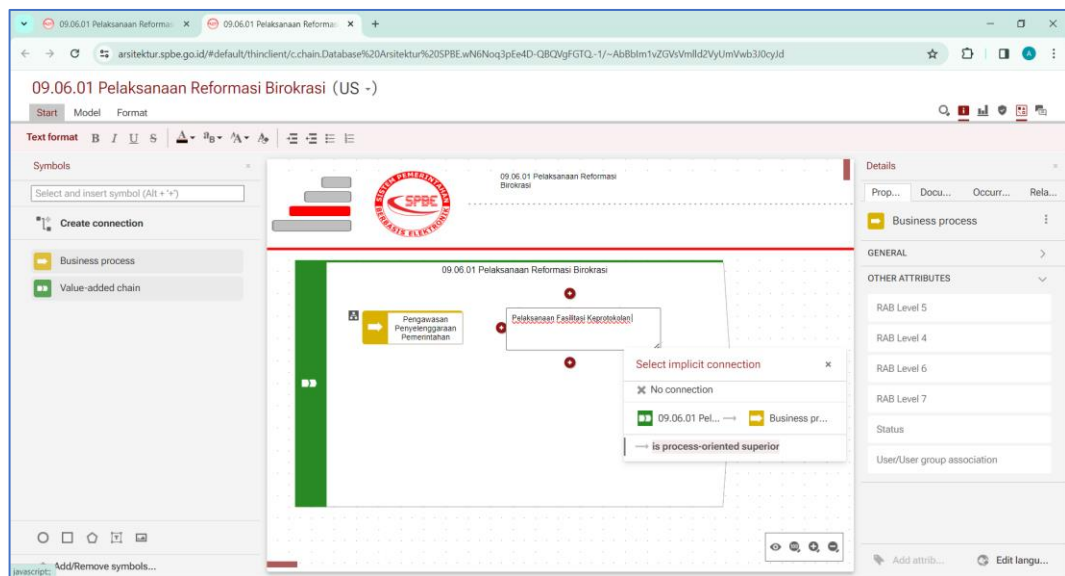
11. Maka kanvas kosong untuk menggambarkan keterkaitan domain arsitektur proses bisnis akan muncul. Untuk langkah dalam menggambarkan keterkaitan antar domain bisa dilihat pada bagian 2.2.8 terkait identifikasi keterkaitan domain arsitektur proses bisnis



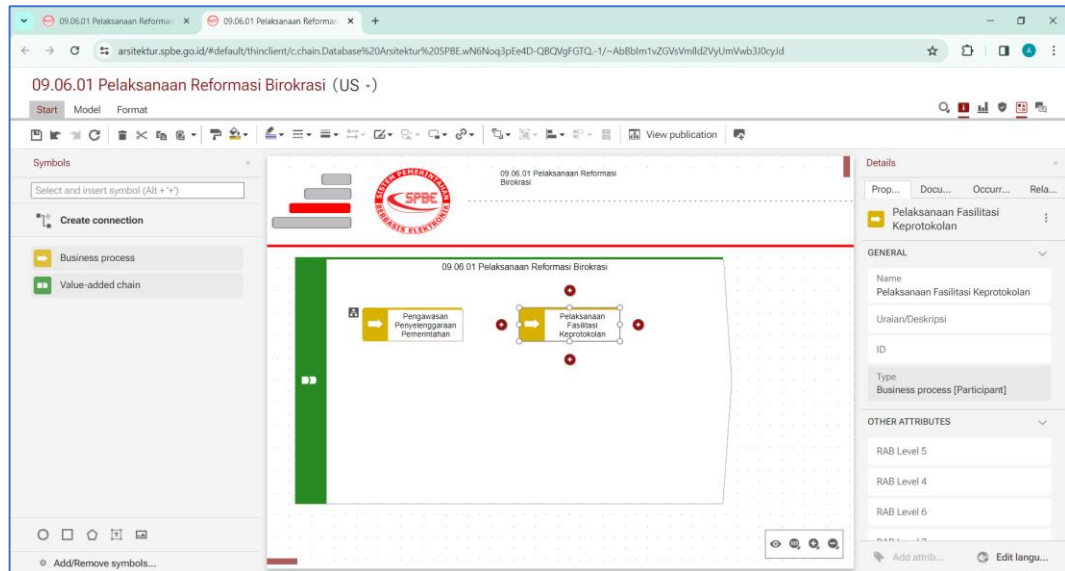
12. Jika proses bisnis to-be merupakan penambahan proses bisnis baru, maka tambahkan objek “business process” pada kanvas dengan cara drag and drop symbol tersebut ke dalam kanvas referensi arsitektur proses bisnis level 3



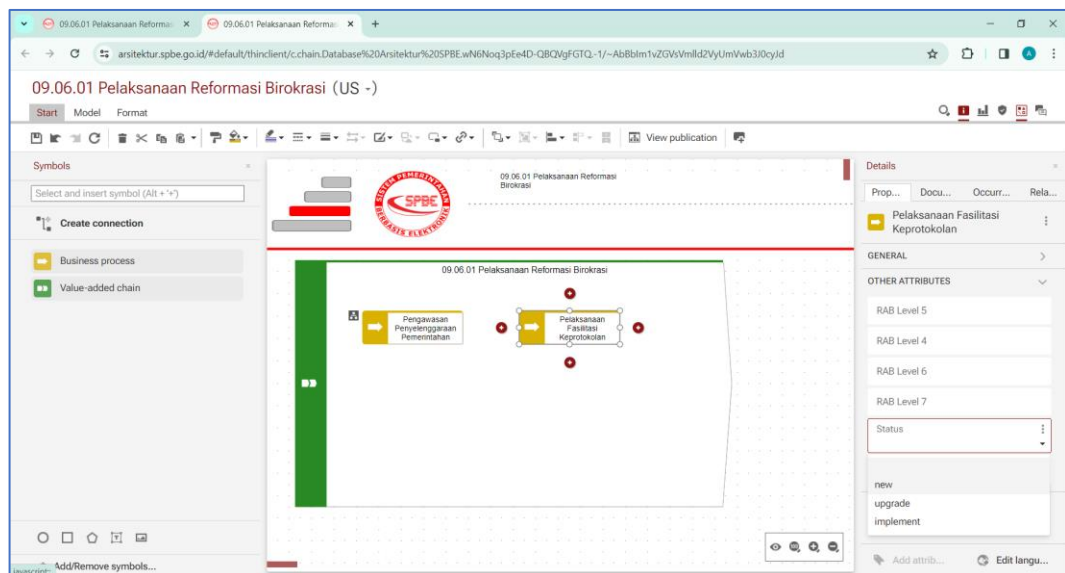
13. Berikan nama pada objek proses bisnis baru tersebut, kemudian pilih koneksi “is process-oriented superior” dari pop-up yang muncul seperti pada gambar dibawah.



- Pilih objek proses bisnis yang telah berhasil dimasukkan pada kanvas RAB level 3, lalu isi informasi metadata "ID", "Uraian/Deskripsi", "RAB Level 4" (jika ada), "RAB Level 5" (jika ada), "RAB Level 6" (jika ada), "RAB Level 7" (jika ada).



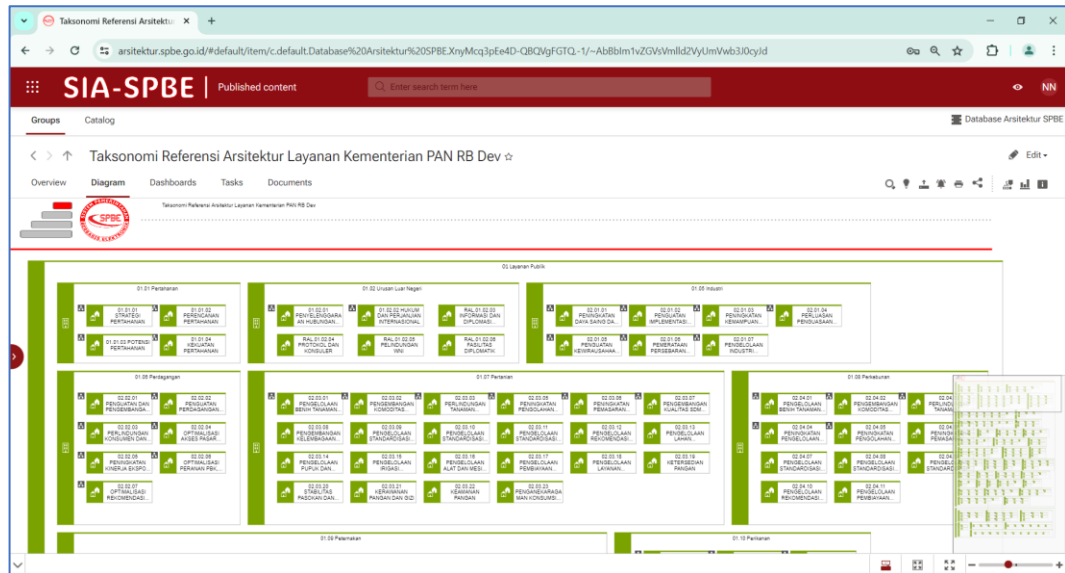
- Tambahkan metadata atribut status menjadi "new" pada objek "proses bisnis" yang baru ditambahkan.



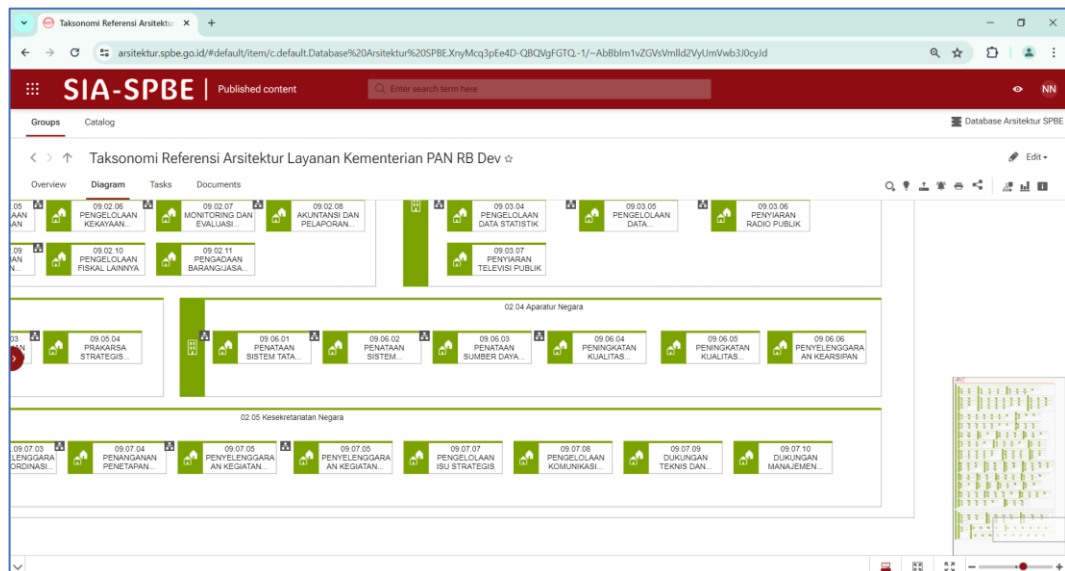
- Ulangi Kembali langkah 6 sampai dengan 11 untuk mendetailkan diagram BPMN (to-be) dan diagram keterkaitan domain arsitektur proses bisnis (to-be).

2.3.2 Pendokumentasian Arsitektur Layanan To-be

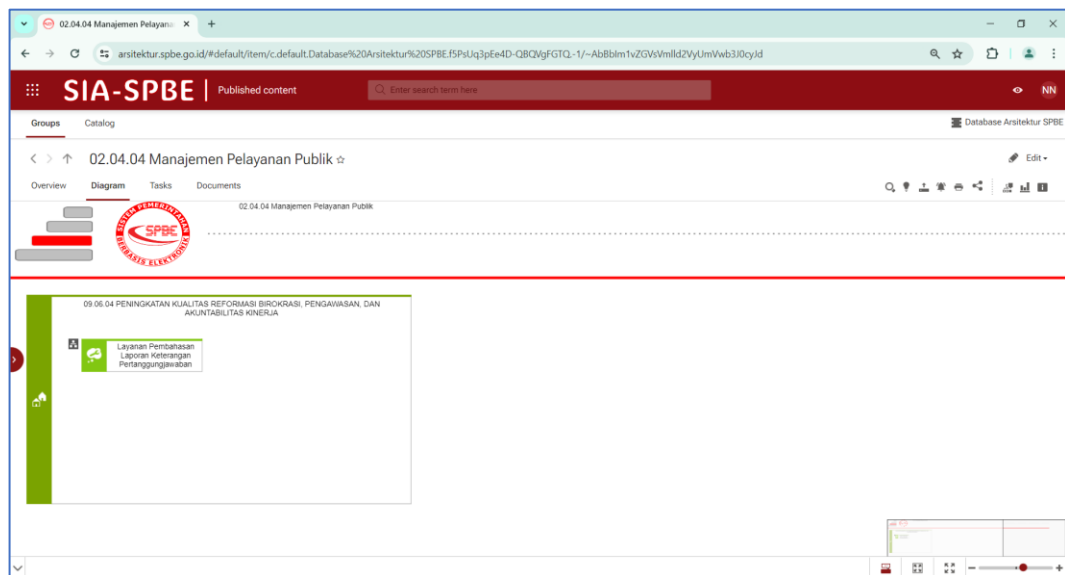
1. Masuk pada domain arsitektur layanan yang akan dilakukan perubahan / penambahan layanan (to-be)



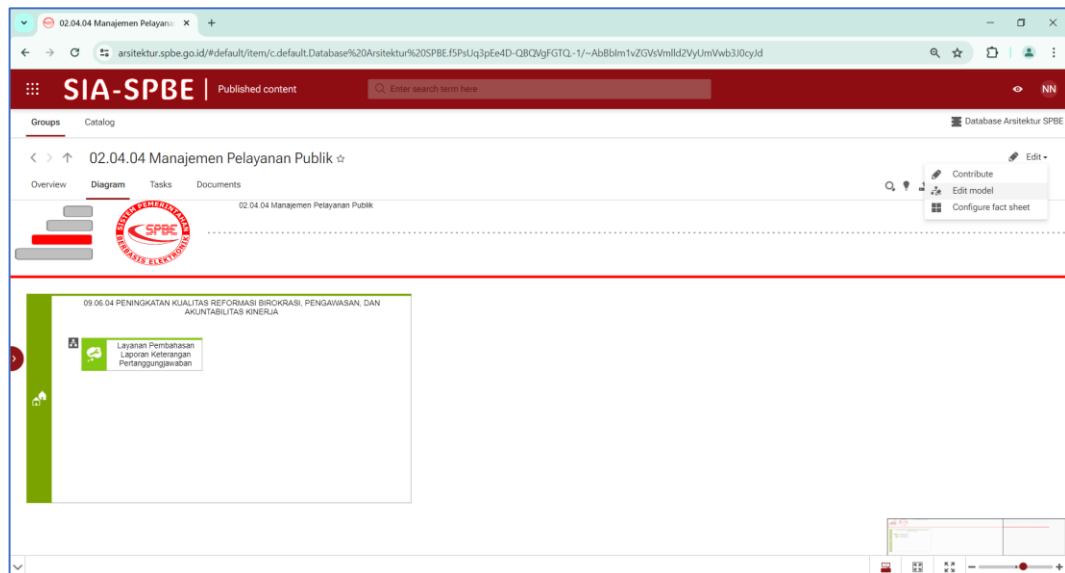
2. Masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur layanan level 3, pilih salah satu objek RAL Level 3 yang akan dilakukan perubahan/ penambahan layanan (to-be), kemudian pilih ikon assignment (A) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAL level 3 tersebut.



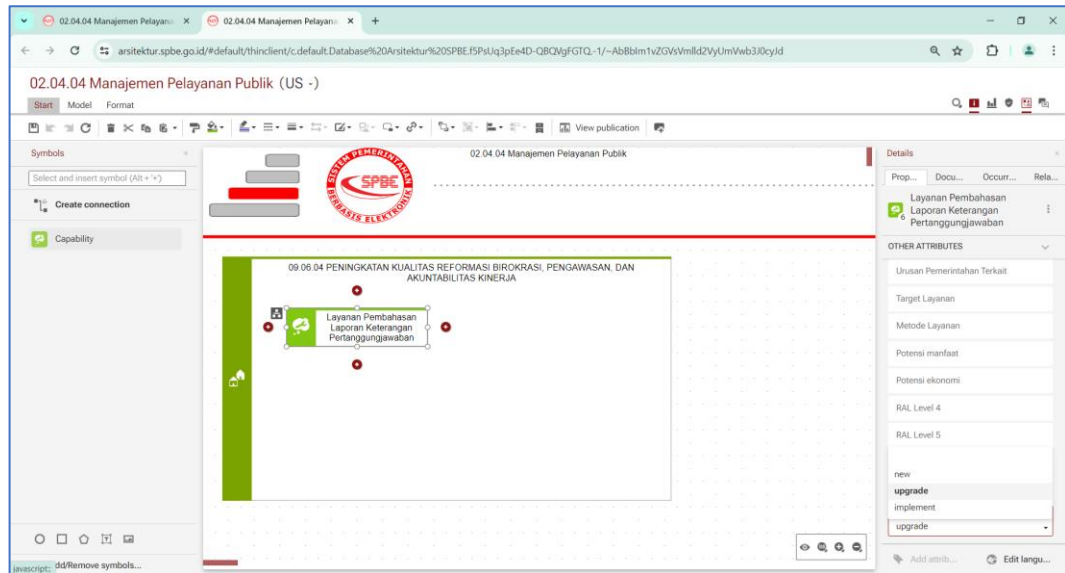
3. Maka tampil sebuah kanvas dengan nama sesuai dengan RAL level 3 yang dipilih beserta objek layanan yang telah dibuat sebelumnya



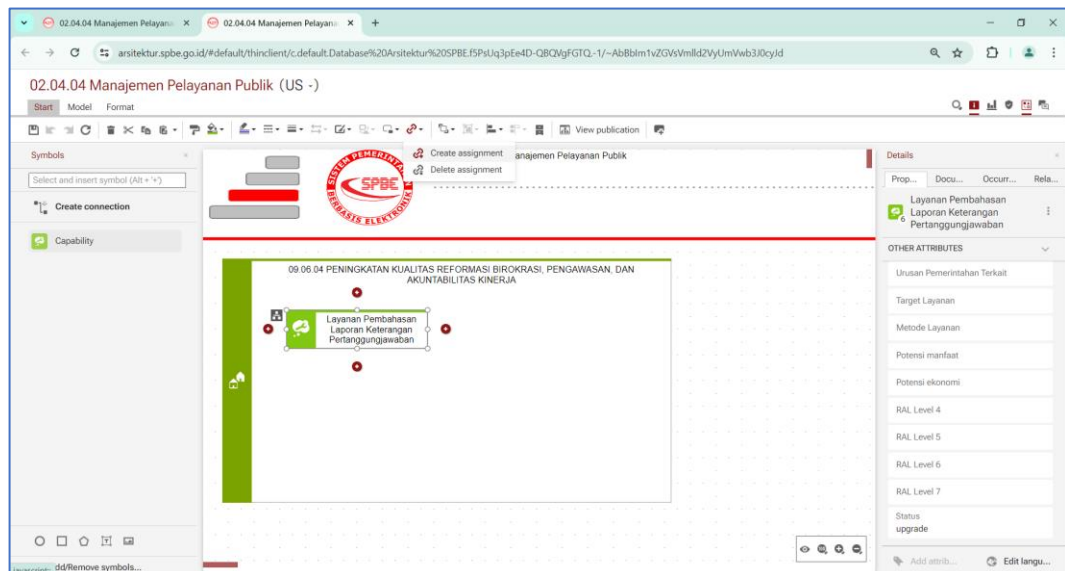
4. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol "Edit" pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi "Edit Model" untuk masuk ke dalam mode edit



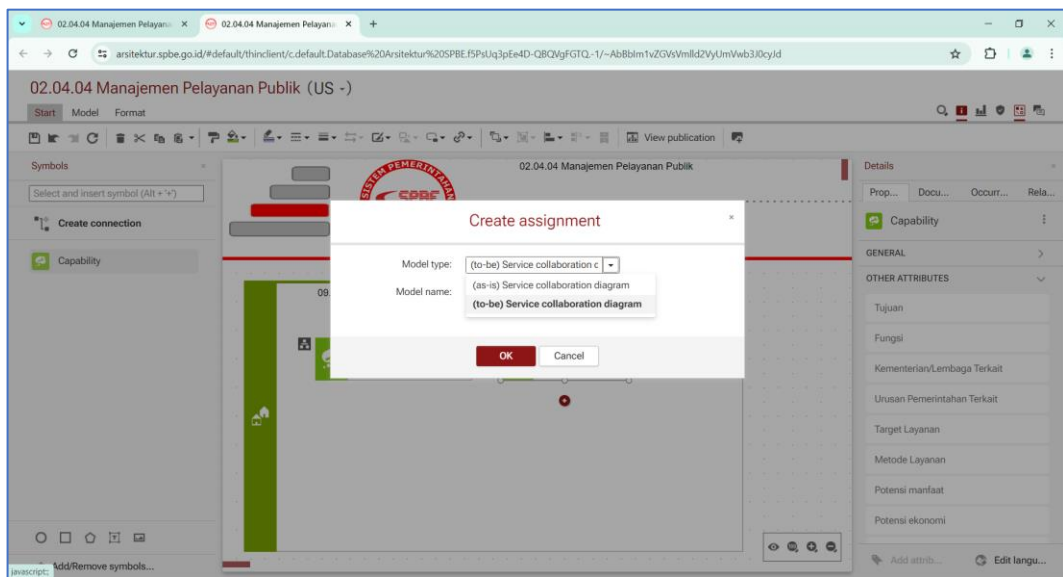
5. Jika layanan to-be merupakan pengembangan atau perubahan dari layanan yang ada saat ini, maka pilih pada objek “layanan” yang akan dilakukan perubahan, kemudian ubah pada atribut status menjadi “upgrade”



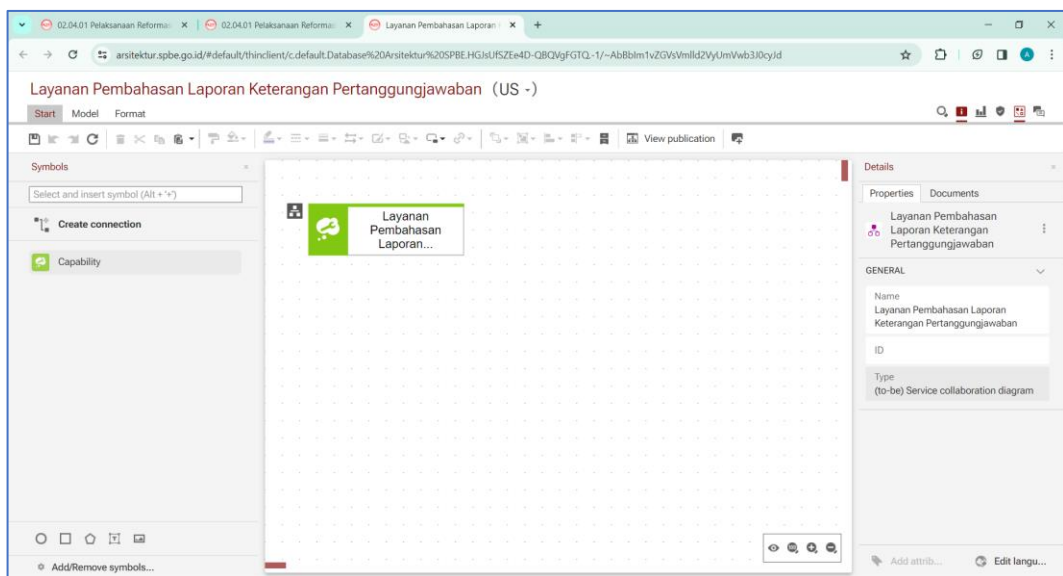
6. Detailkan perubahan layanannya dengan membuat assignment baru dengan cara klik ikon assignment pada toolbar untuk membuat kanvas detail layanan. Pilih opsi “Create Assignment” untuk membuat kanvas baru yang akan digunakan dalam pendetailan layanan to-be pada objek layanan yang dipilih



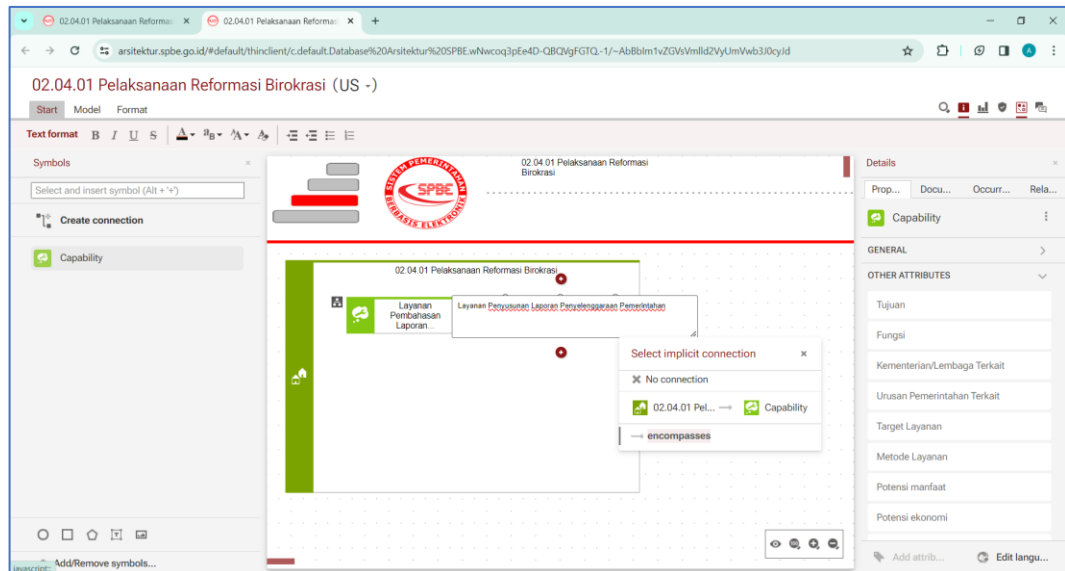
7. Dari pilihan model yang tersedia, pilih tipe model “(to-be) Service Collaboration Diagram”, kemudian konfirmasi dengan menekan tombol “OK”.



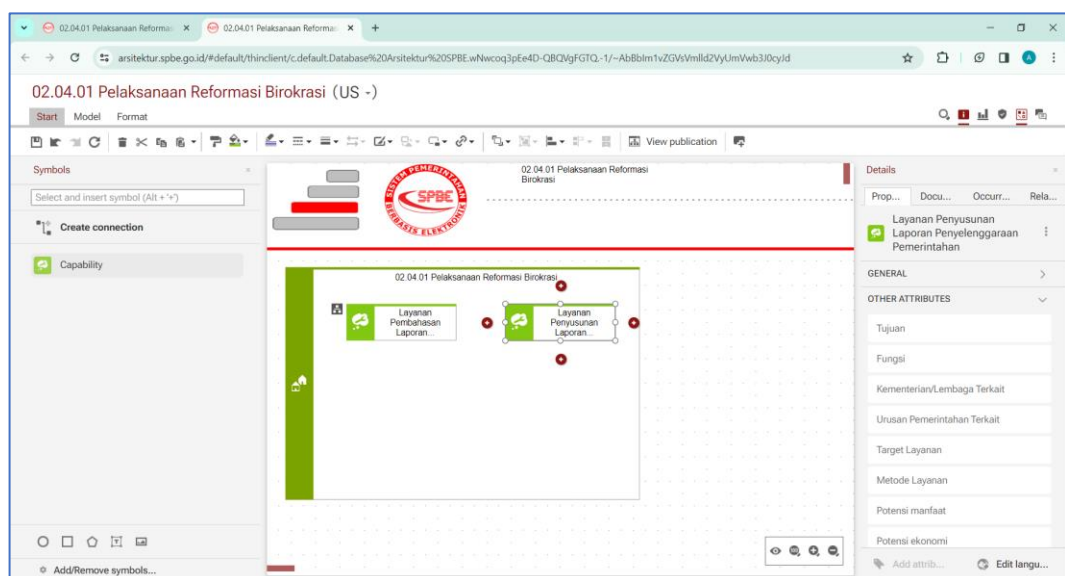
8. Maka akan muncul kanvas kosong untuk mendetailkan metadata “Unit Pelaksana”, “Potensi Risiko”, dan “Mitigasi Risiko” dari layanan to-be tersebut. Untuk langkah dalam pendetailan layanan bisa dilihat pada bagian 2.2.3 terkait pendokumentasian arsitektur layanan pada langkah nomor 10 hingga 17.



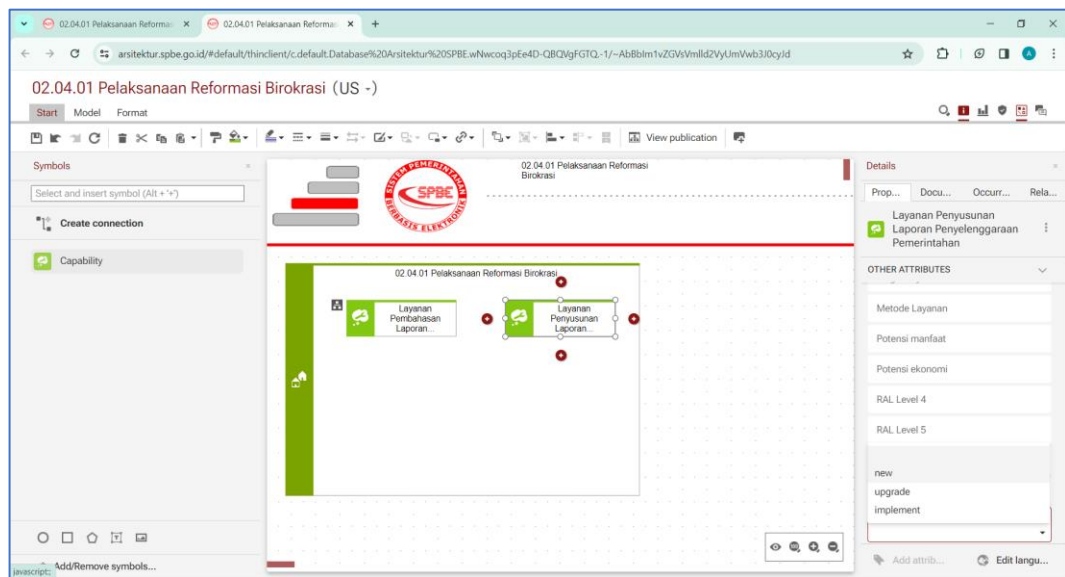
9. Jika layanan to-be merupakan penambahan layanan baru, maka tambahkan objek “Capability” pada kanvas dengan cara drag and drop symbol tersebut ke dalam kanvas referensi arsitektur layanan level 3 dan berikan nama pada objek layanan tersebut, serta memilih koneksi “encompasses” pada tampilan pop-up yang tersedia.



10. Pilih objek layanan yang telah berhasil dimasukkan pada kanvas RAL level 3, lalu isi informasi metadata “ID”, “Tujuan”, “Fungsi”, “Kementerian/Lembaga terkait”, “Urusan Pemerintahan terkait”, “Target Layanan”, “Metode Layanan”, “Potensi Manfaat”, “Potensi Ekonomi”, “RAL Level 4”, “RAL Level 5”, “RAL Level 6”, dan “RAL Level 7”.



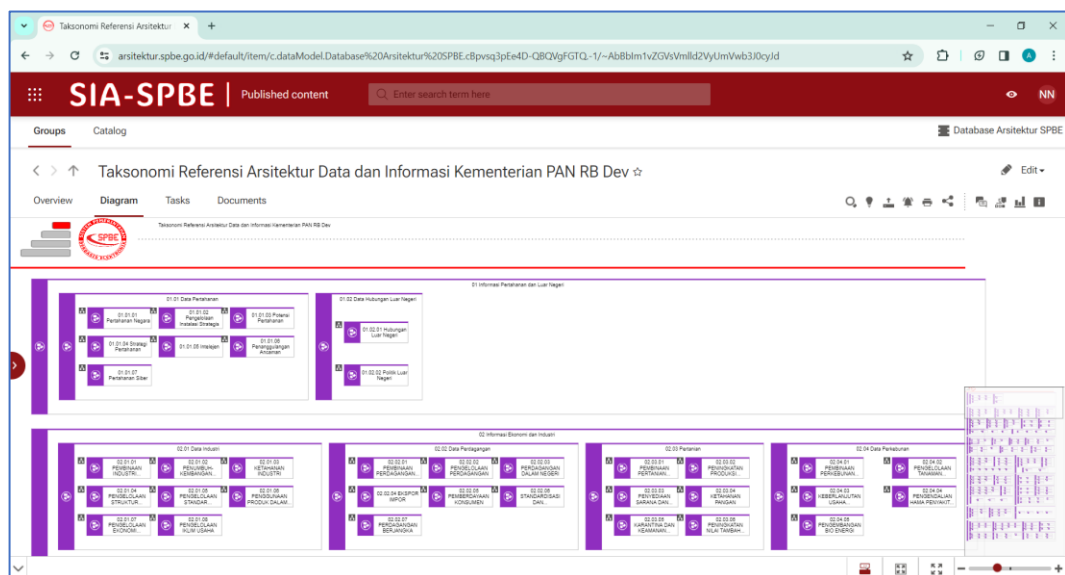
11. Tambahkan metadata atribut status menjadi “new” pada objek “layanan” yang baru ditambahkan



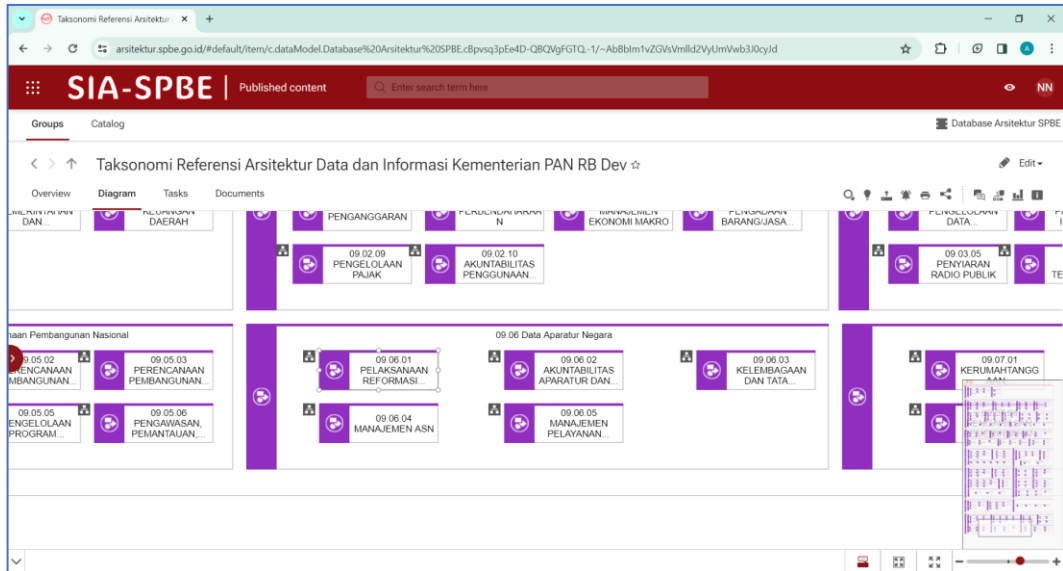
12. Ulangi Kembali langkah 6 sampai dengan 8 untuk mendetailkan objek layanan to-be tersebut.

2.3.3 Pendokumentasian Arsitektur Data dan Informasi To-be

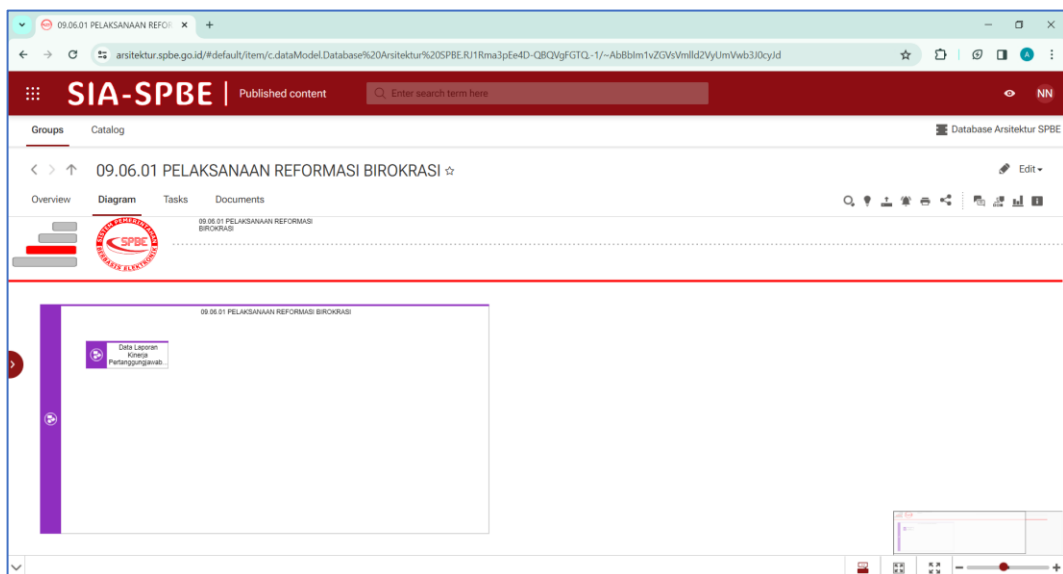
1. Masuk pada domain arsitektur data dan informasi yang akan dilakukan perubahan / penambahan data dan informasi (to-be)



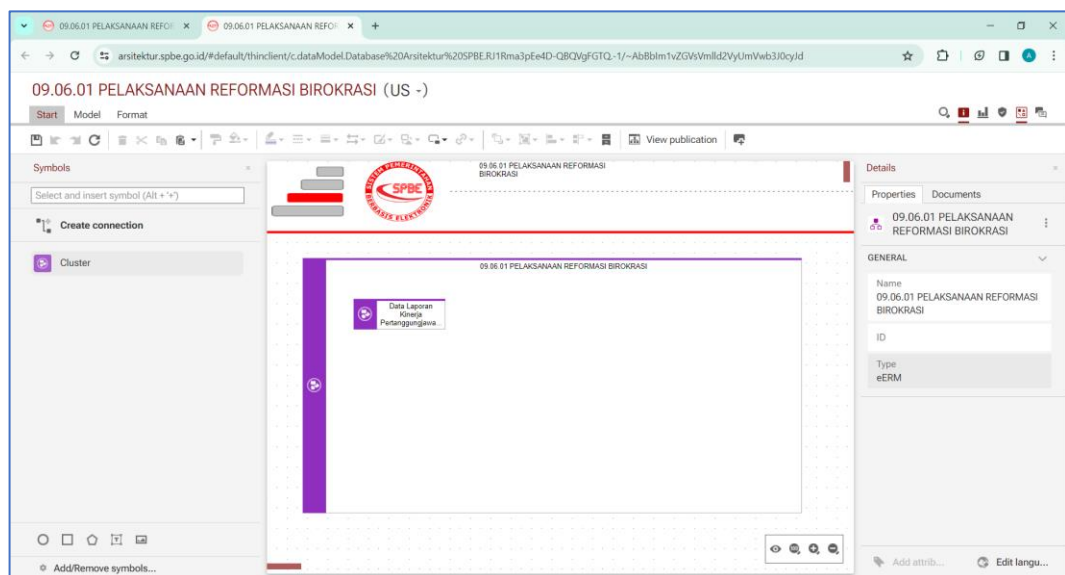
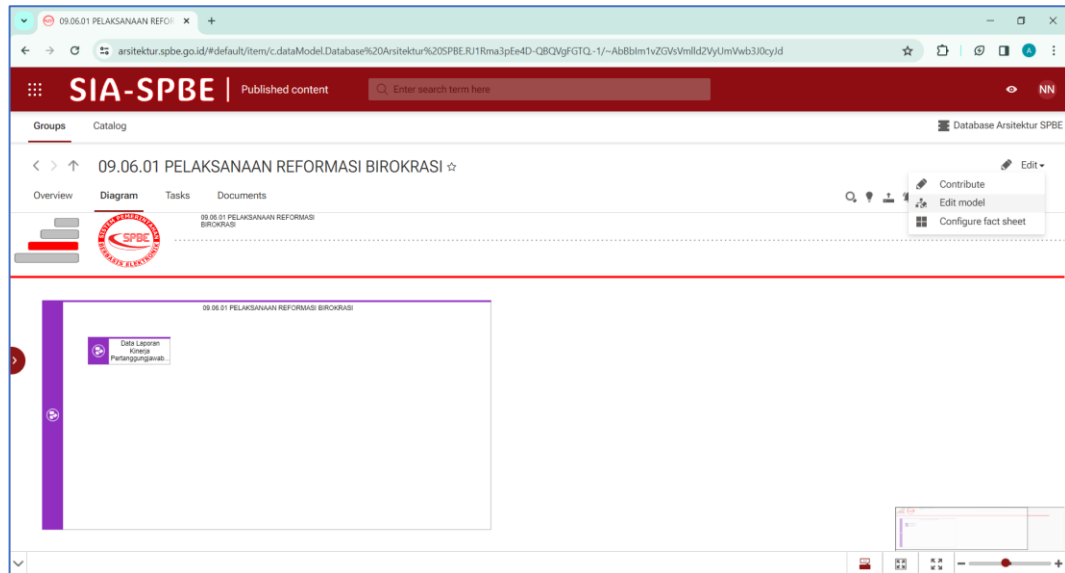
2. Masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur data dan informasi level 3, pilih salah satu objek RAD Level 3 yang akan dilakukan perubahan/ penambahan data dan informasi (to-be), kemudian pilih ikon assignment (A) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAD level 3 tersebut.



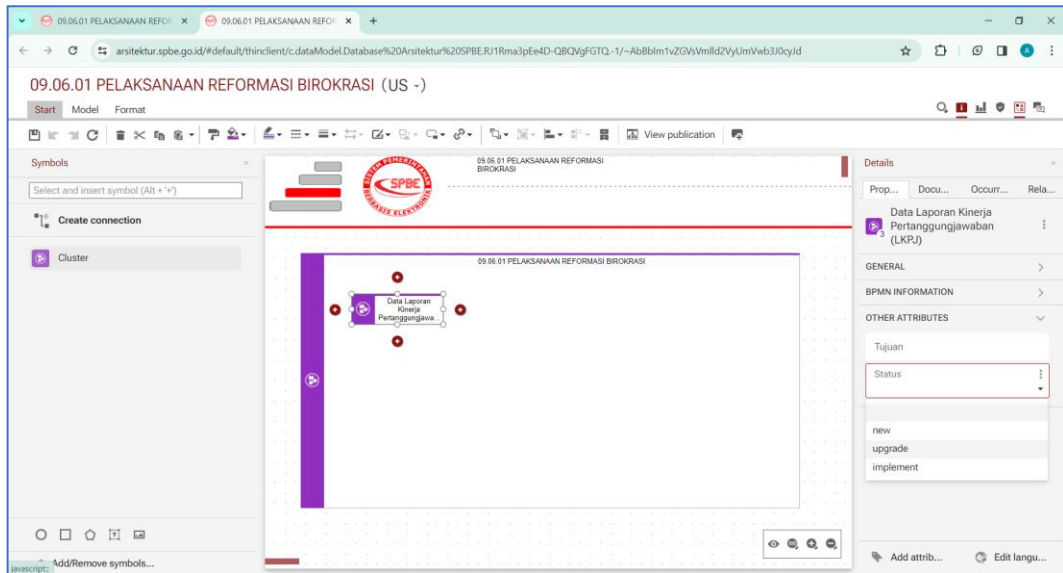
3. Maka tampil sebuah kanvas dengan nama sesuai dengan RAD level 3 yang dipilih beserta objek data dan informasi yang telah dibuat sebelumnya



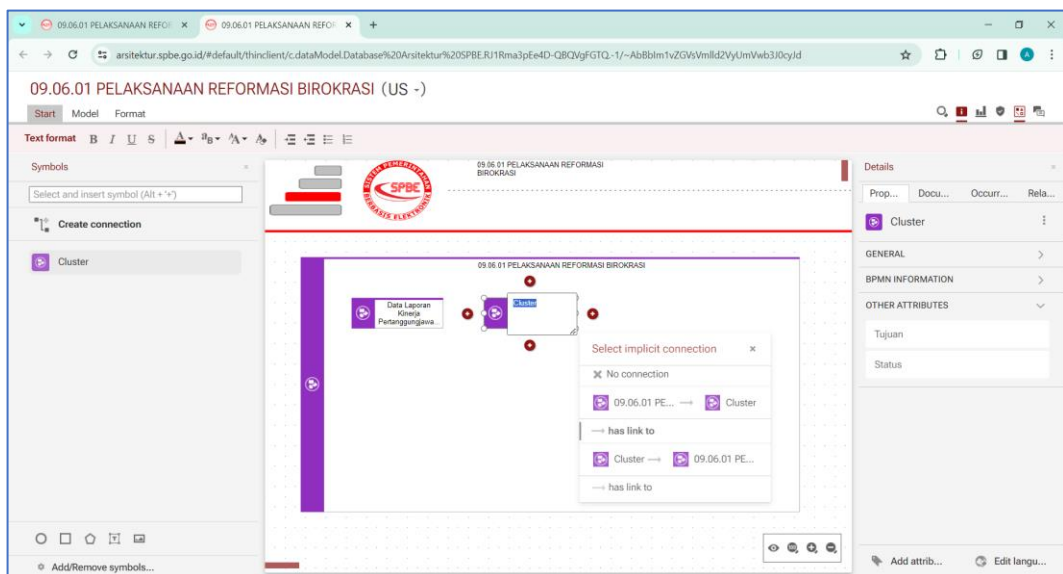
4. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol “Edit” pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi “Edit Model” untuk masuk ke dalam mode edit



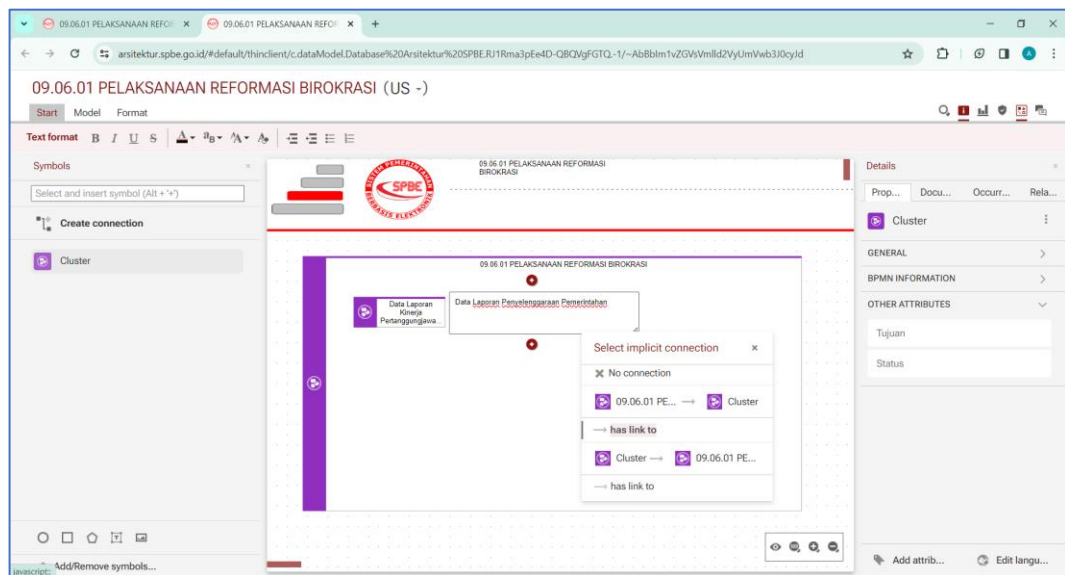
5. Jika data dan informasi to-be merupakan pengembangan atau perubahan dari data dan informasi yang ada saat ini, maka pilih pada objek “data dan informasi” yang akan dilakukan perubahan, kemudian ubah pada atribut status menjadi “upgrade”



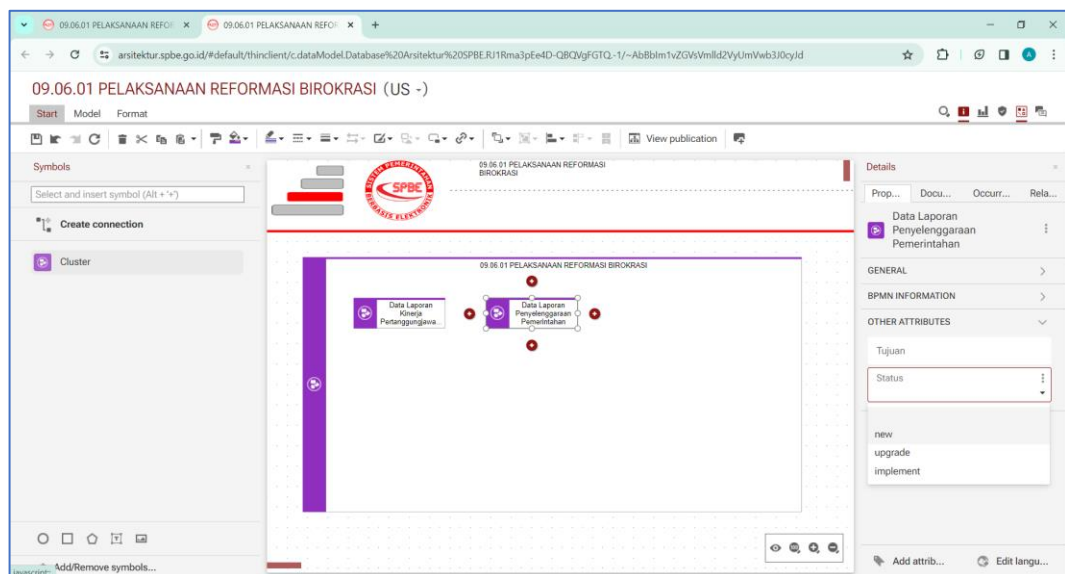
6. Jika data dan informasi to-be merupakan penambahan data dan informasi baru, maka tambahkan objek “Cluster” pada kanvas dengan cara drag and drop symbol tersebut ke dalam kanvas referensi arsitektur data dan informasi level 3.



7. Berikan nama pada objek data dan informasi tersebut, serta pilih koneksi “has link to” pada tampilan pop-up yang tersedia.

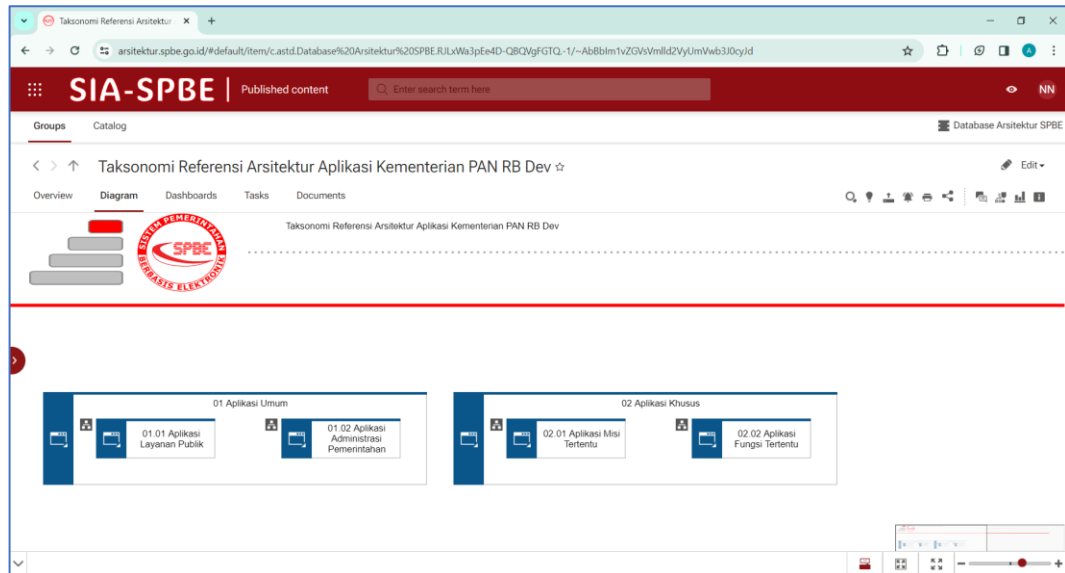


8. Pilih objek proses data dan informasi yang telah berhasil dimasukkan pada kanvas RAD level 3, lalu isi informasi metadata “ID”, “Uraian”, “Tujuan”, “Sifat Data”, “Jenis Data”, “Validitas Data”, “Penghasil data/Produsen data”, “Penanggung Jawab Data/Wali Data”, “Informasi yang terkait”, “Interoperabilitas”, “RAD Level 4” (jika ada), “RAD Level 5” (jika ada), “RAD Level 6” (jika ada), “RAD Level 7” (jika ada). Serta tambahkan atribut metadata “status” menjadi “new”.

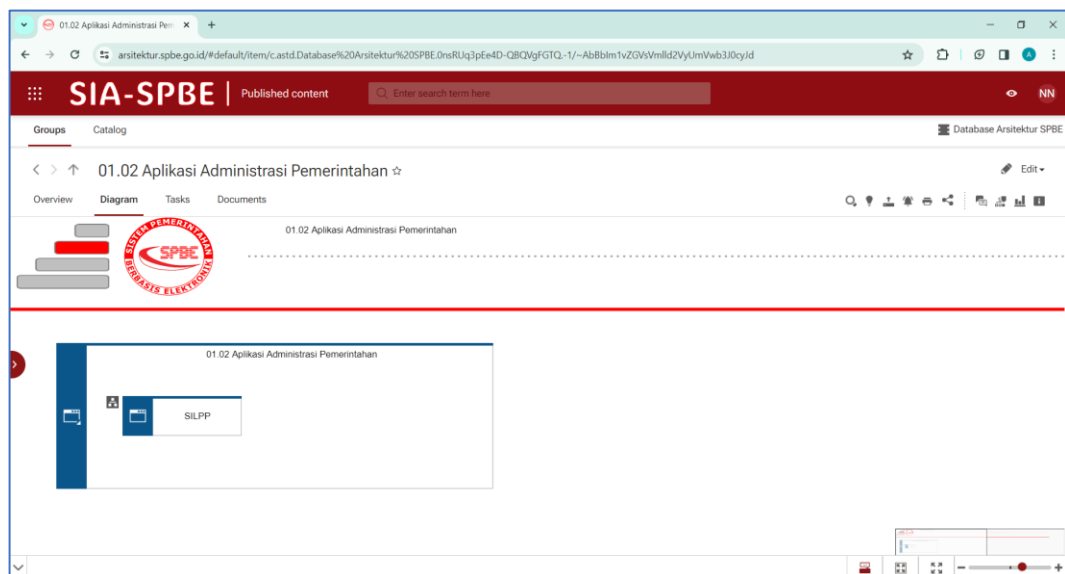


2.3.4 Pendokumentasian Arsitektur Aplikasi To-be

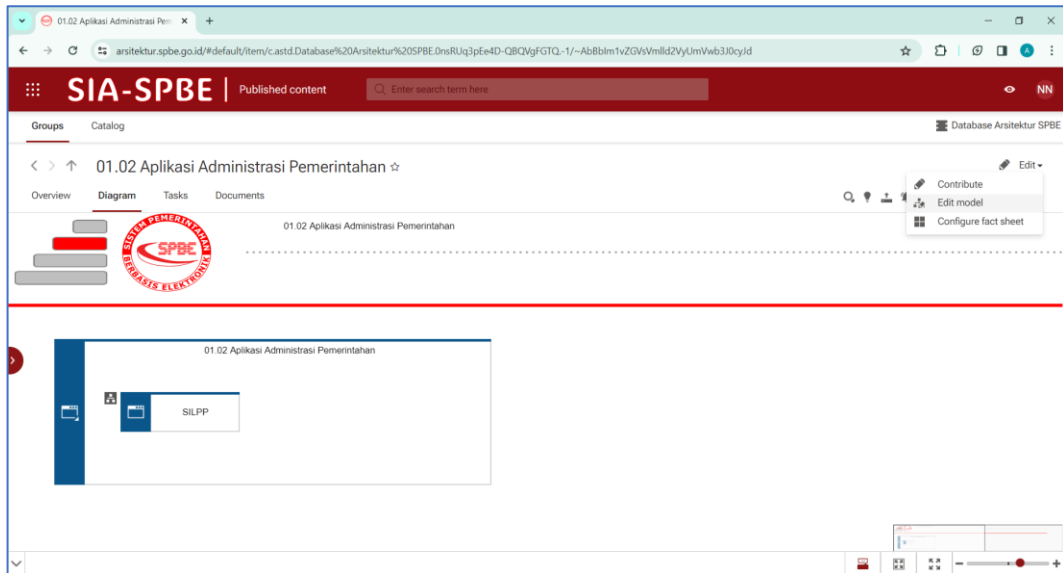
1. Masuk pada domain arsitektur aplikasi yang akan dilakukan perubahan / penambahan aplikasi (to-be)



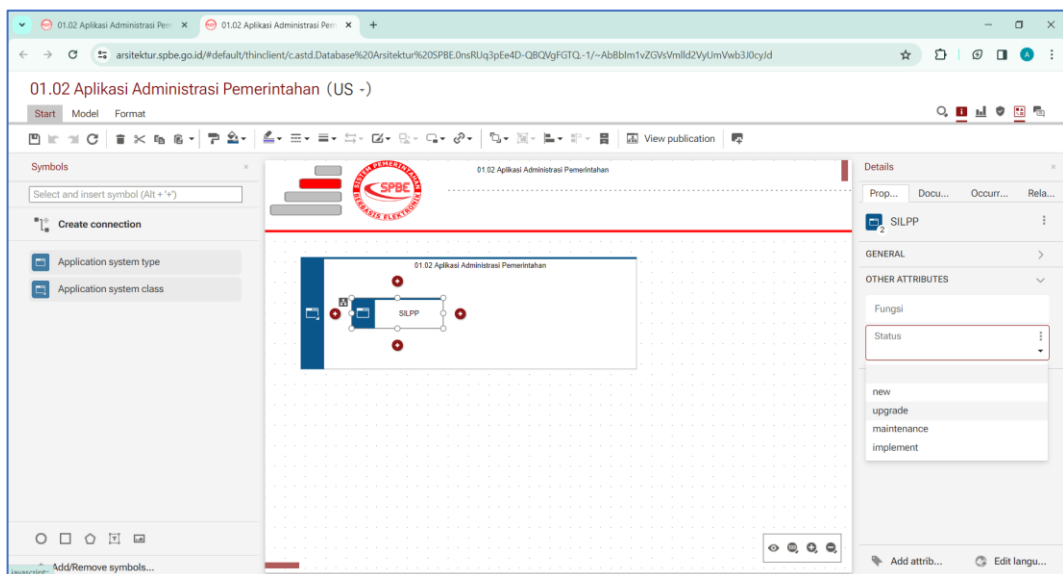
2. Masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur aplikasi level 2, pilih salah satu objek RAA Level 2 yang akan dilakukan perubahan/ penambahan aplikasi (to-be), kemudian pilih ikon assignment (A) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAA level 2 tersebut.



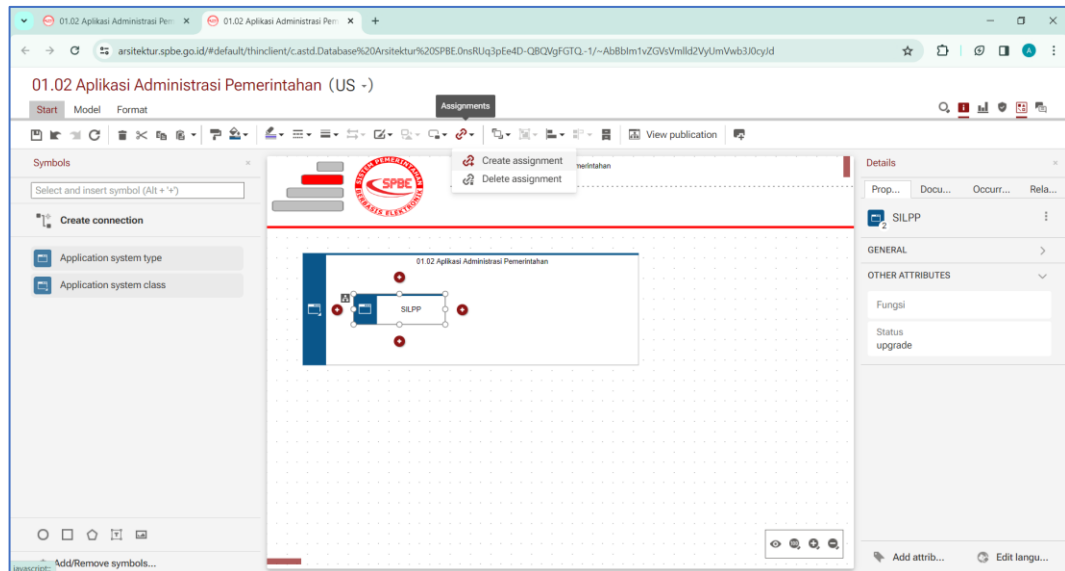
3. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol “Edit” pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi “Edit Model” untuk masuk ke dalam mode edit



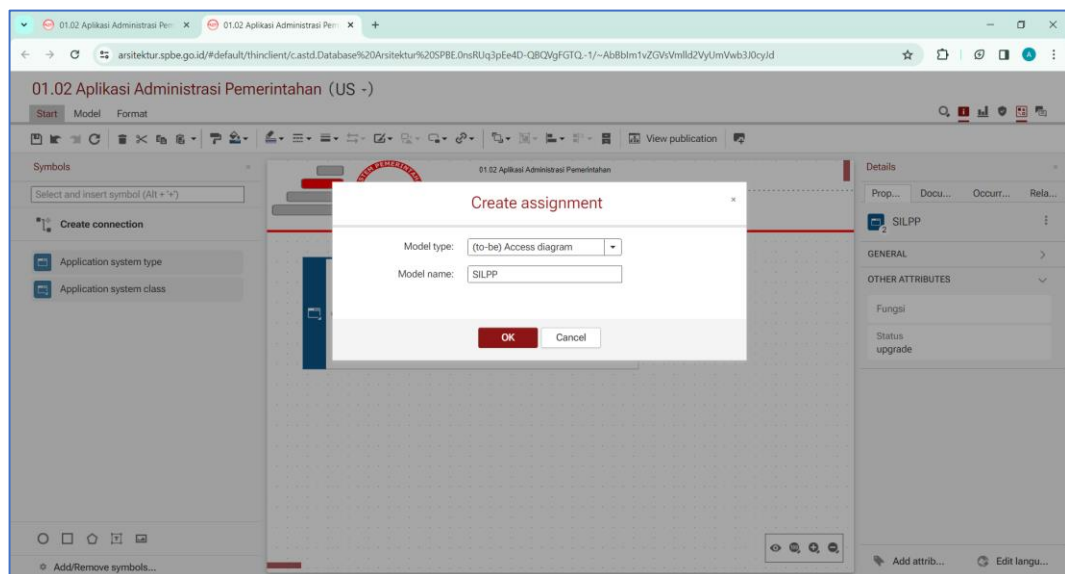
4. Jika aplikasi to-be merupakan pengembangan atau perubahan dari aplikasi yang ada saat ini, maka pilih pada objek “aplikasi” yang akan dilakukan perubahan, kemudian ubah pada atribut status menjadi “upgrade” atau “maintenance”



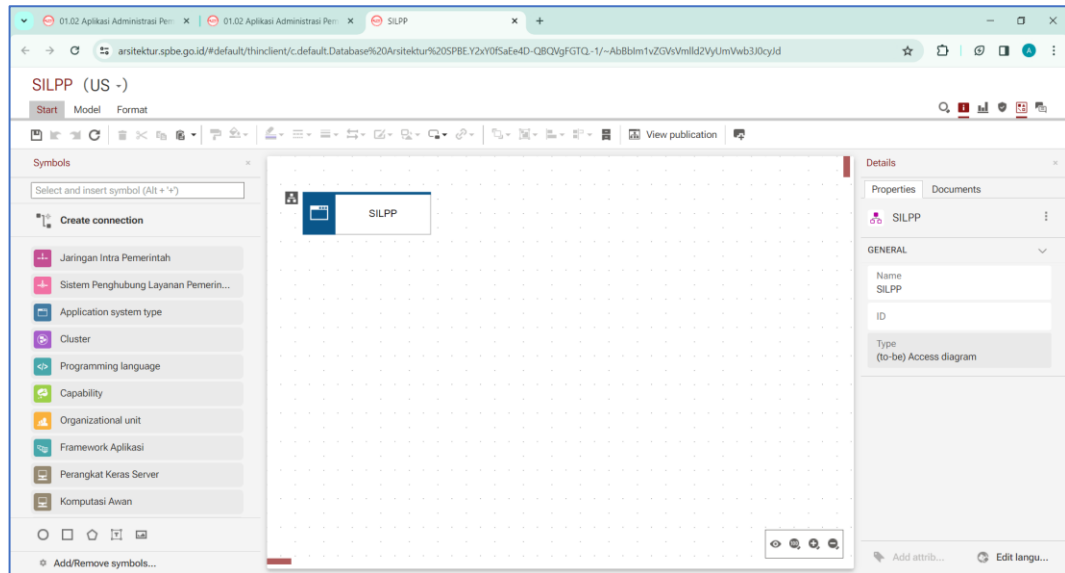
5. Buat assignment Kembali pada objek aplikasi (to-be) dengan cara klik ikon assignment pada toolbar untuk membuat kanvas detail proses bisnis. Pilih opsi "Create Assignment" untuk membuat kanvas baru yang akan digunakan dalam keterkaitan domain arsitektur aplikasi.



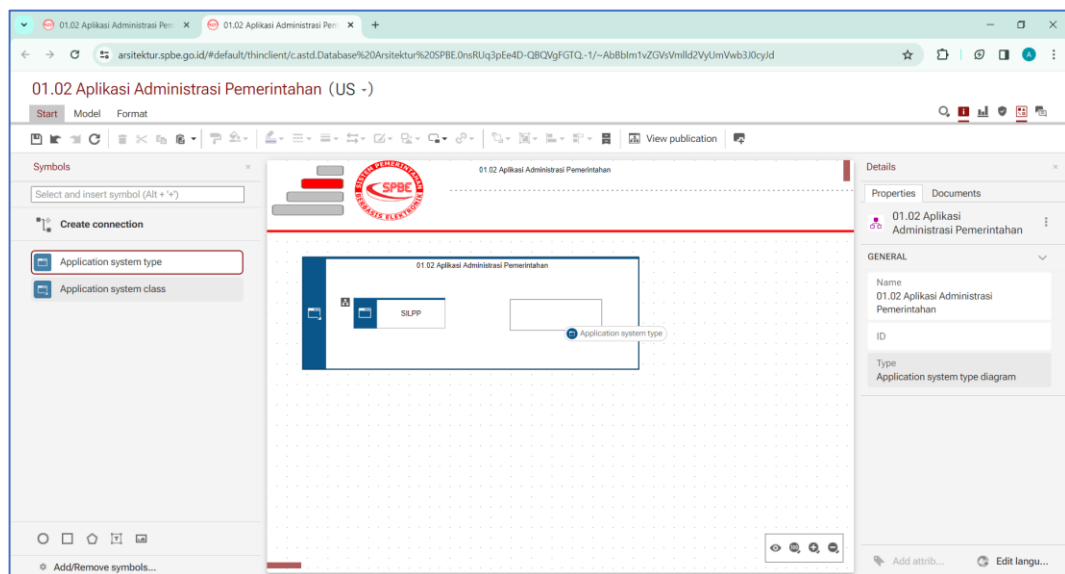
6. Dari pilihan model yang tersedia, pilih tipe model "(to-be) Access diagram", kemudian konfirmasi dengan menekan tombol "OK".



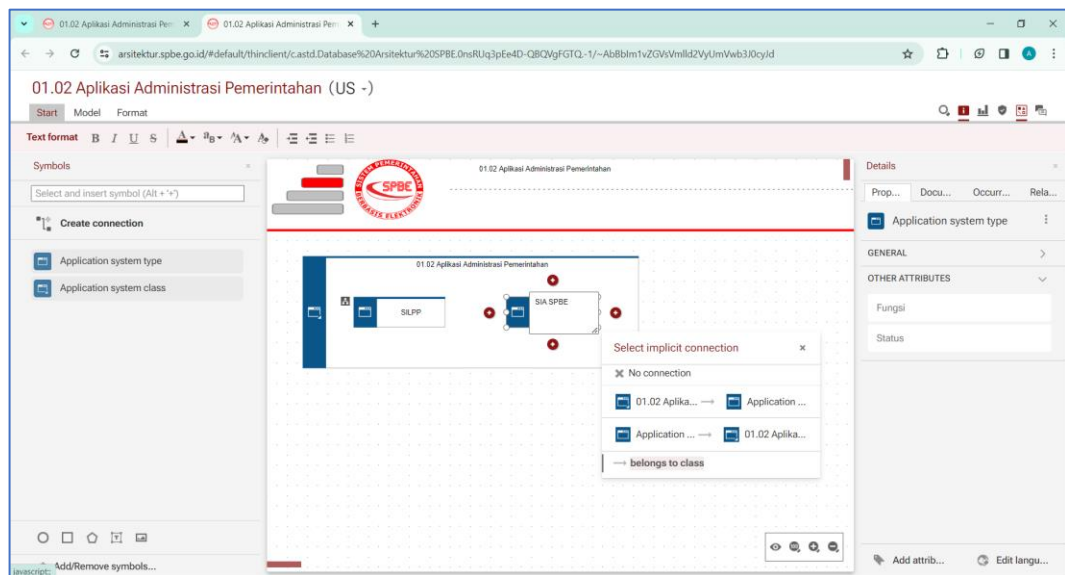
7. Maka kanvas kosong untuk menggambarkan keterkaitan domain arsitektur aplikasi akan muncul. Untuk langkah dalam menggambarkan keterkaitan antar domain bisa dilihat pada bagian 2.2.9 terkait identifikasi keterkaitan domain arsitektur aplikasi



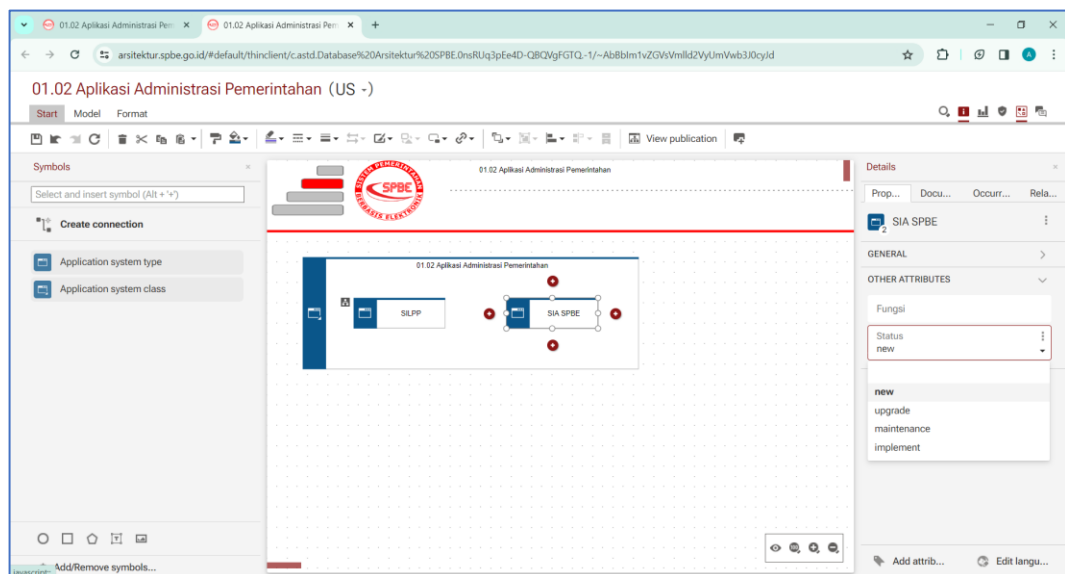
8. Jika aplikasi to-be merupakan penambahan aplikasi baru, maka tambahkan objek “application system type” pada kanvas dengan cara drag and drop symbol tersebut ke dalam kanvas referensi arsitektur aplikasi level 2



9. Berikan nama pada objek aplikasi baru tersebut, kemudian pilih koneksi “belongs to class” dari pop-up yang muncul seperti pada gambar dibawah



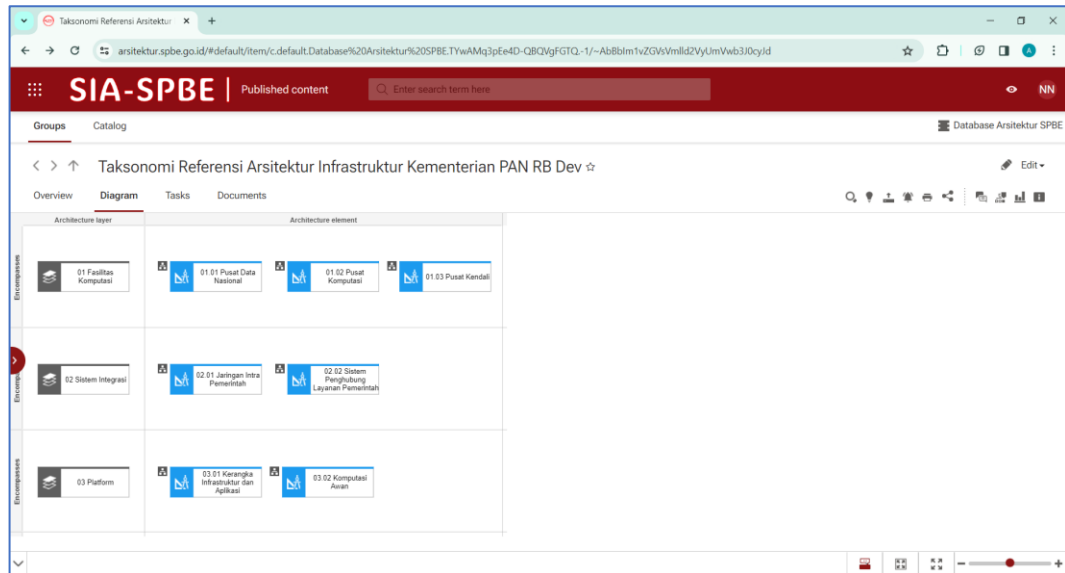
10. Pilih objek aplikasi yang telah berhasil dimasukkan pada kanvas RAA level 2, lalu isi informasi metadata “ID”, “Uraian/Deskripsi”, “Fungsi”, “Luaran”, “Basis Aplikasi”, “Tipe Lisensi aplikasi”, dan “Basis Data”. Serta tambahkan atribut metadata “status” menjadi “new”.



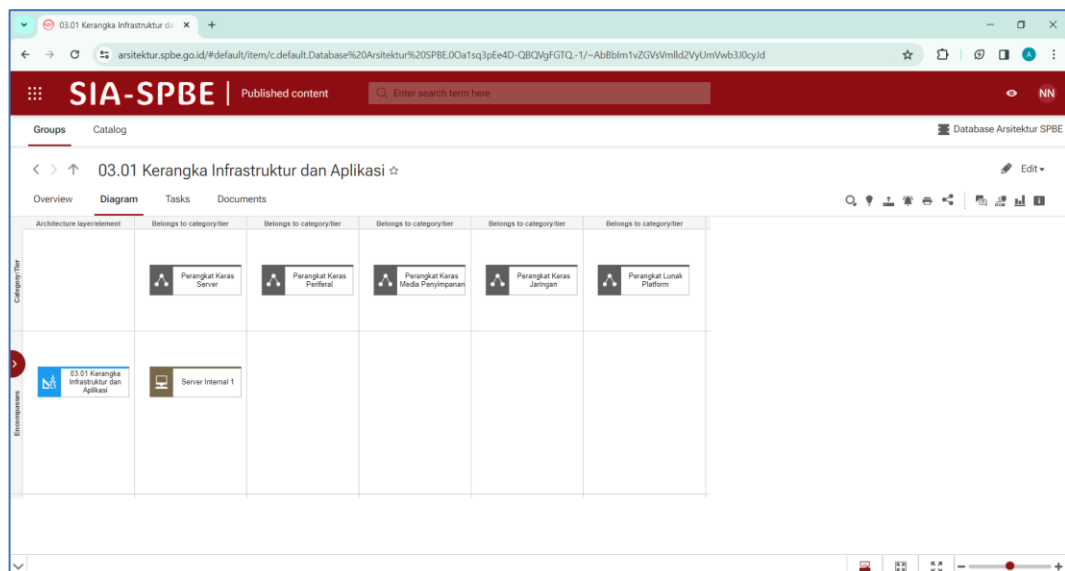
11. Ulangi Kembali langkah 5 sampai dengan 7 untuk mendetailkan objek aplikasi to-be tersebut.

2.3.5 Pendokumentasian Arsitektur Infrastruktur To-be

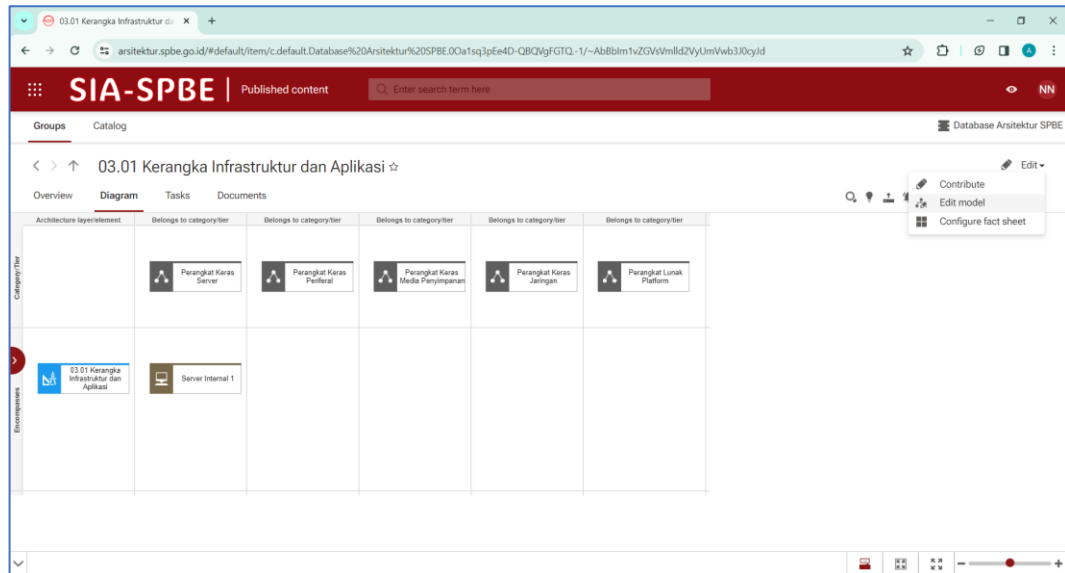
1. Masuk pada domain arsitektur infrastruktur yang akan dilakukan perubahan / penambahan infrastruktur (to-be)



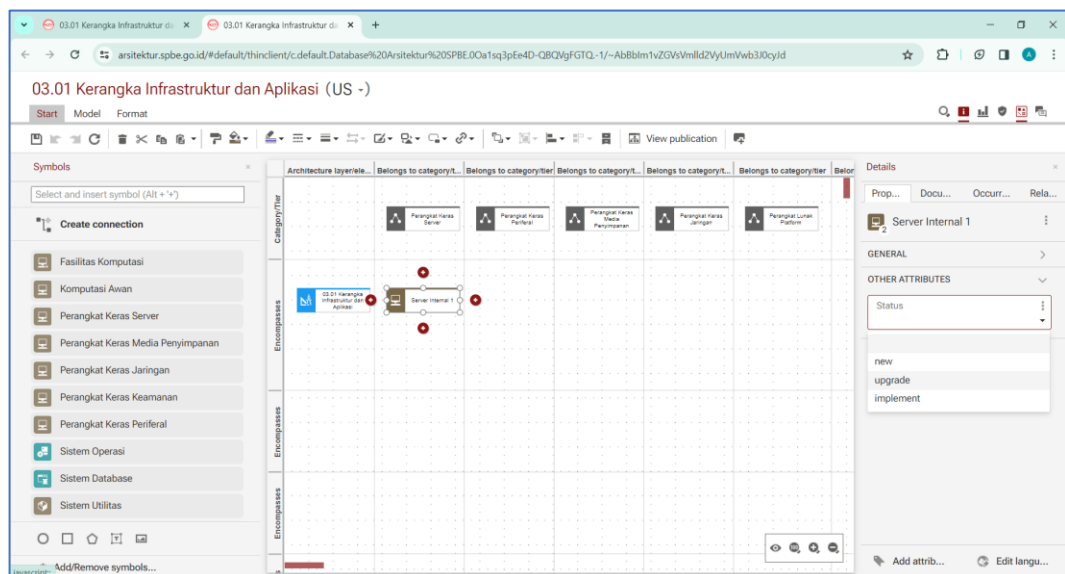
2. Masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur infrastruktur level 2, pilih salah satu objek RAI Level 2 yang akan dilakukan perubahan/ penambahan infrastruktur (to-be), kemudian pilih ikon assignment (📌) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAI level 2 tersebut.



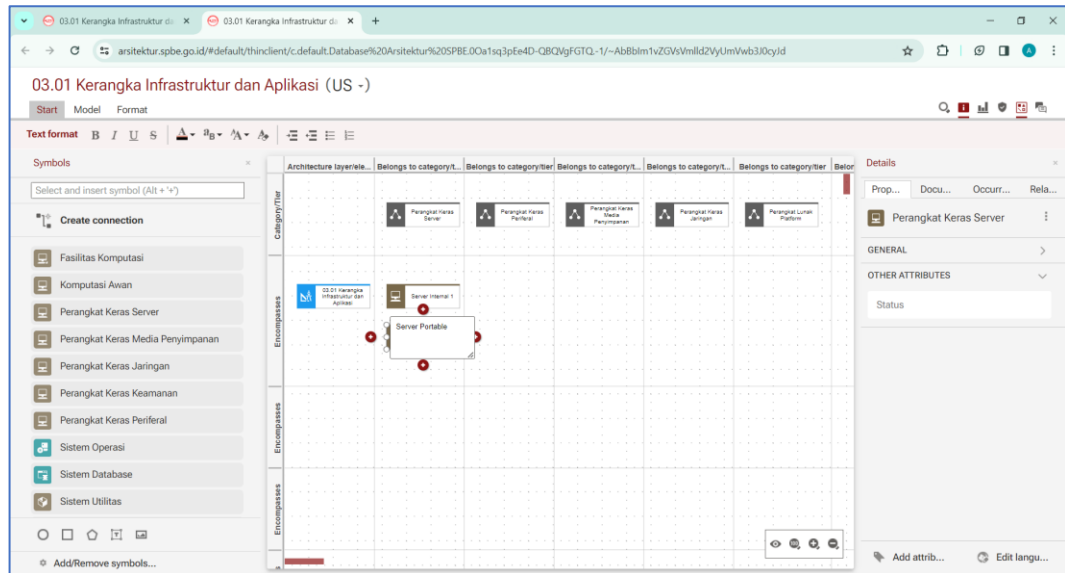
3. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol “Edit” pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi “Edit Model” untuk masuk ke dalam mode edit



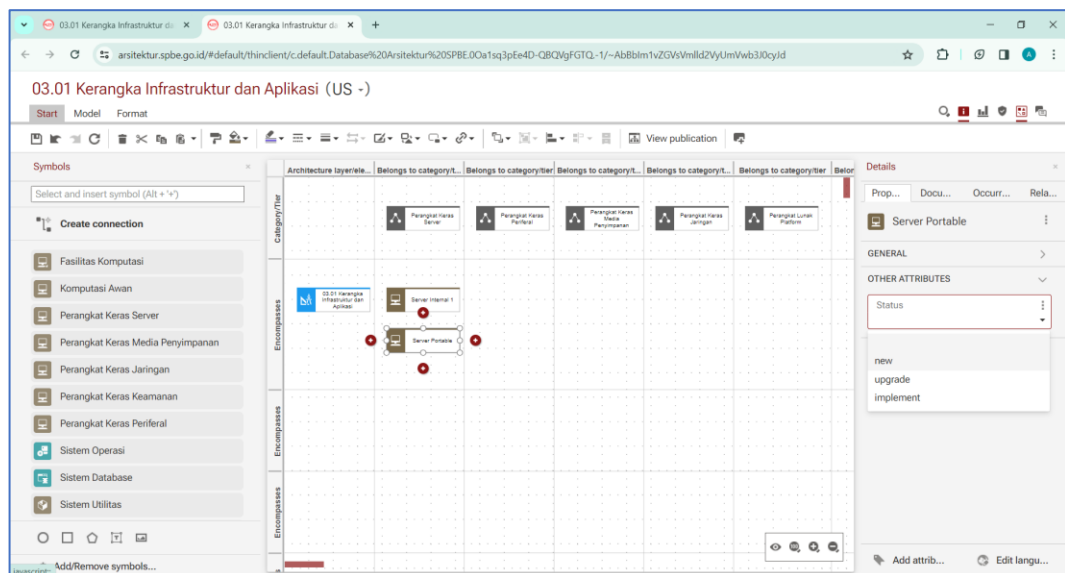
4. Jika infrastruktur to-be merupakan pengembangan atau perubahan dari infrastruktur yang ada saat ini, maka pilih pada objek “infrastruktur” yang akan dilakukan perubahan, kemudian ubah pada atribut status menjadi “upgrade”



5. Jika infrastruktur to-be merupakan penambahan infrastruktur baru, maka tambahkan objek “infrastruktur” pada kanvas dengan cara drag and drop simbol yang sesuai ke dalam kanvas referensi arsitektur infrastruktur level 2



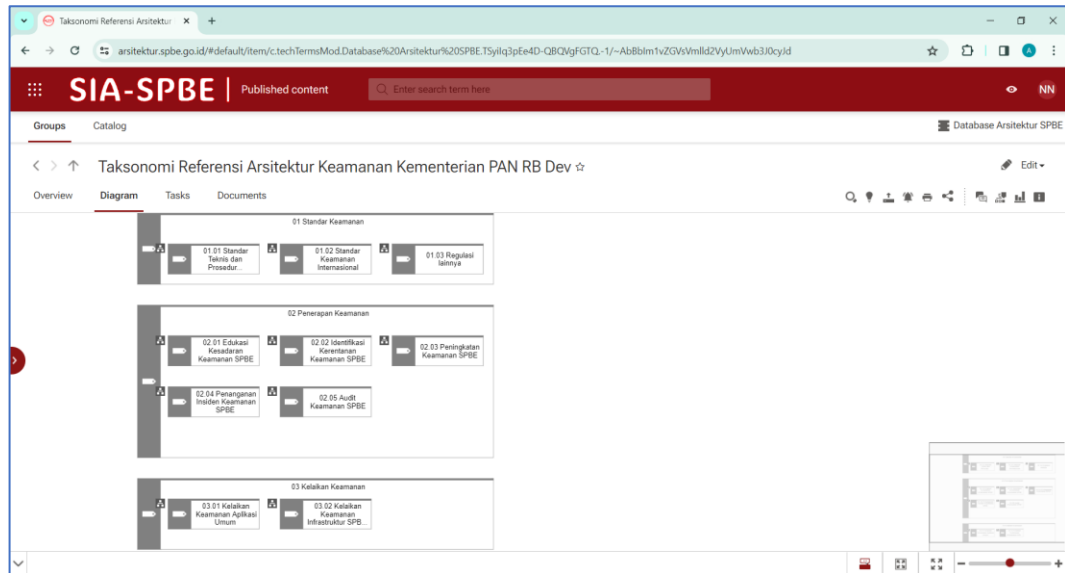
6. Pilih objek aplikasi yang telah berhasil dimasukkan pada kanvas RAI level 2, lalu isi informasi metadata sesuai yang ada pada bagian 2.2.6 terkait Pendokumentasian Arsitektur Infrastruktur pada langkah ke-5. Serta tambahkan atribut metadata “status” menjadi “new”.



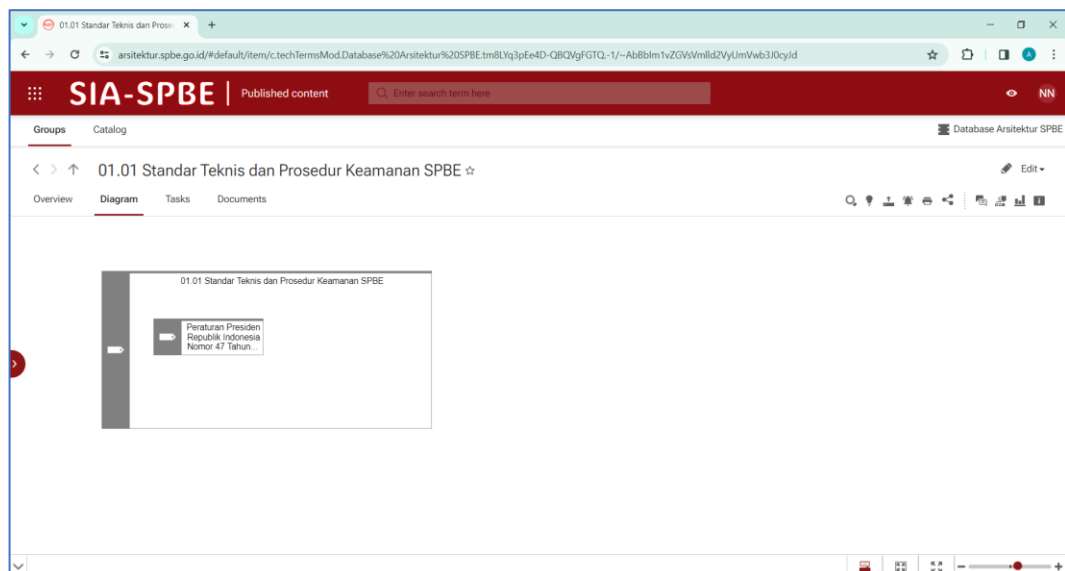
7. Ulangi langkah pada bagian 2.2.6 terkait Pendokumentasian Arsitektur Infrastruktur pada langkah ke-7 sampai Langkah ke-18 untuk mendetailkan objek infrastruktur yang perlu dilakukan pendetailan dengan pembuatan diagram baru di dalamnya.

2.3.6 Pendokumentasian Arsitektur Keamanan To-be

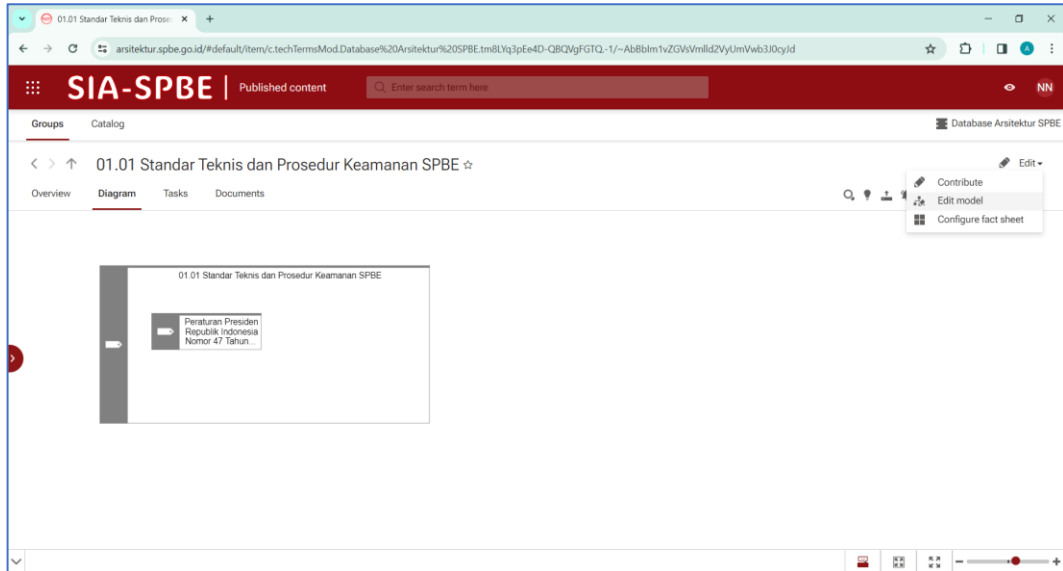
1. Masuk pada domain arsitektur keamanan yang akan dilakukan perubahan / penambahan keamanan (to-be)



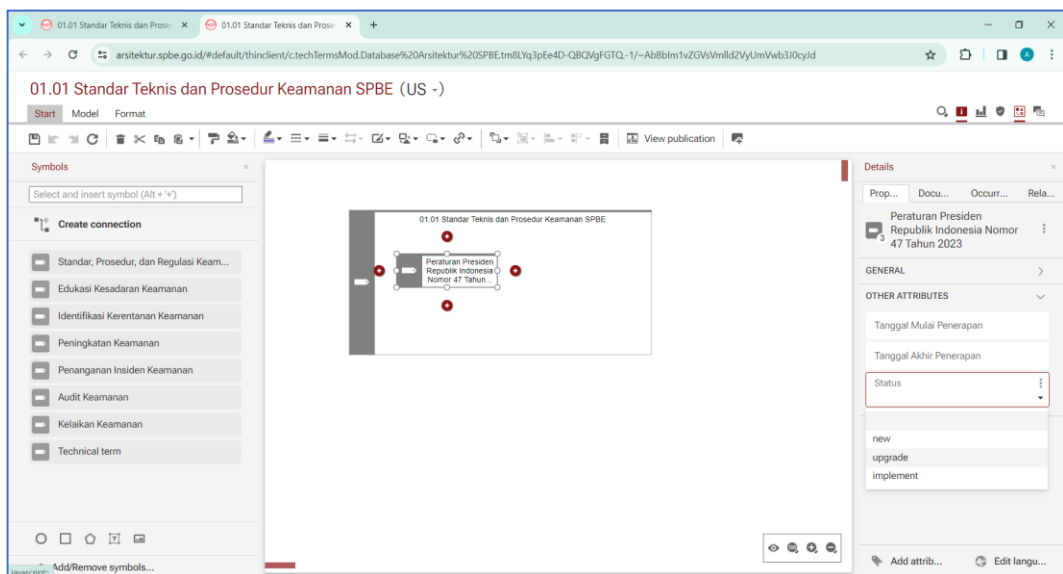
2. Masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur keamanan level 2, pilih salah satu objek RAK Level 2 yang akan dilakukan perubahan/ penambahan keamanan (to-be), kemudian pilih ikon assignment (📌) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAK level 2 tersebut



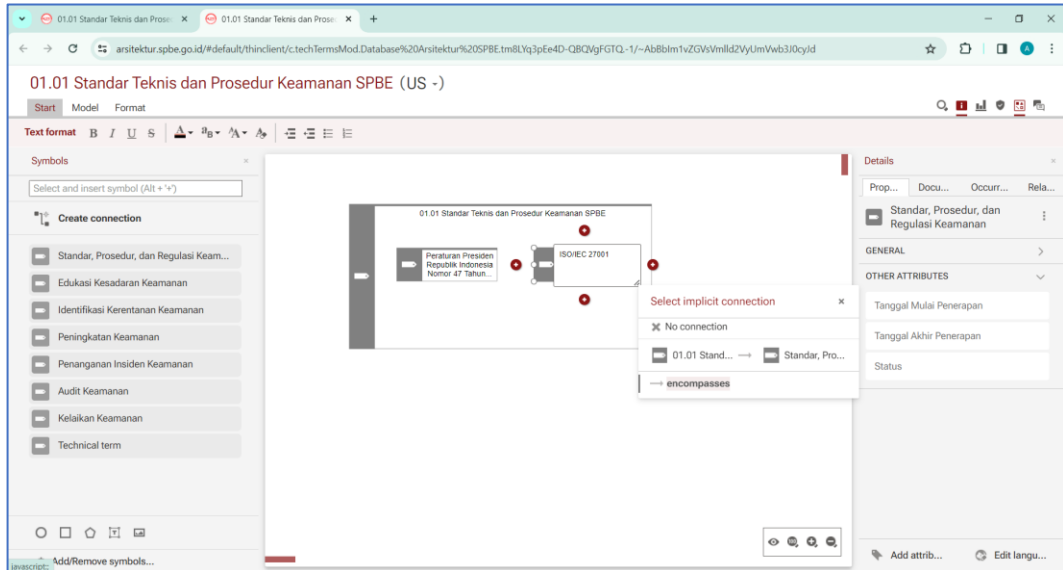
3. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol “Edit” pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi “Edit Model” untuk masuk ke dalam mode edit



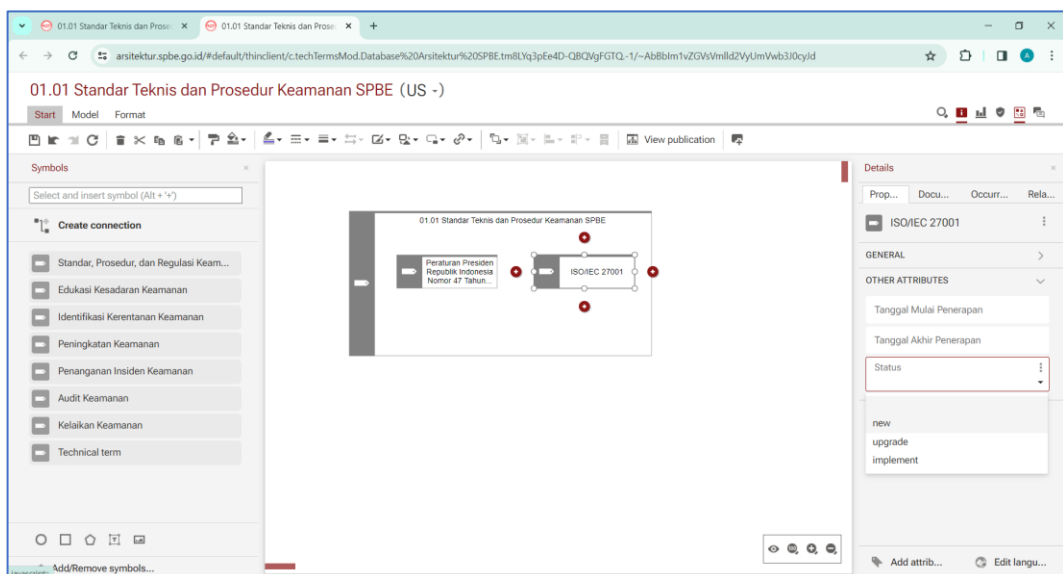
4. Jika aplikasi to-be merupakan pengembangan atau perubahan dari keamanan yang ada saat ini, maka pilih pada objek “keamanan” yang akan dilakukan perubahan, kemudian ubah pada atribut status menjadi “upgrade”



5. Jika keamanan to-be merupakan penambahan keamanan baru, maka tambahkan objek “keamanan” pada kanvas dengan cara drag and drop symbol tersebut ke dalam kanvas referensi arsitektur keamanan level 2. Kemudian berikan nama pada objek keamanan baru tersebut, kemudian pilih koneksi “encompasses” dari pop-up yang muncul seperti pada gambar dibawah

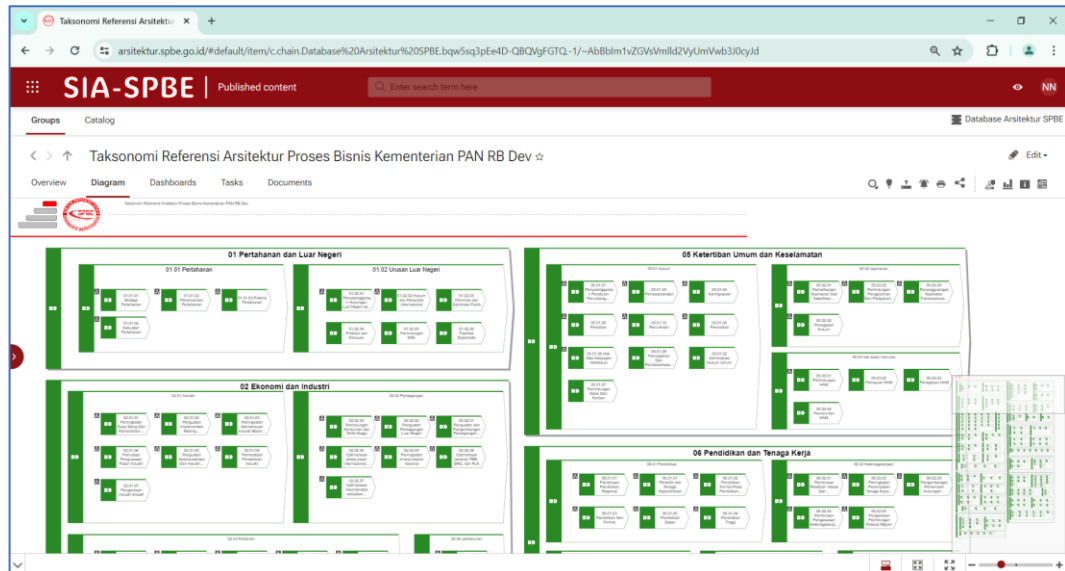


6. Pilih objek aplikasi yang telah berhasil dimasukkan pada kanvas RAK level 2, lalu isi informasi metadata sesuai yang ada pada bagian 2.2.7 terkait Pendokumentasian Arsitektur Keamanan pada langkah ke-6. Serta tambahkan atribut metadata “status” menjadi “new”.

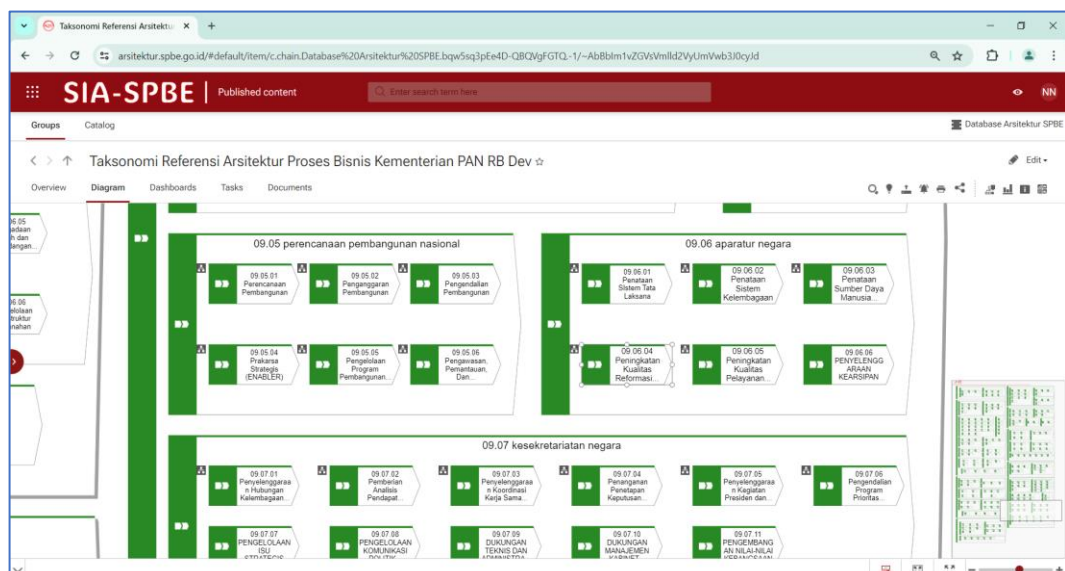


2.3.7 Pendokumentasian Katalog Gap

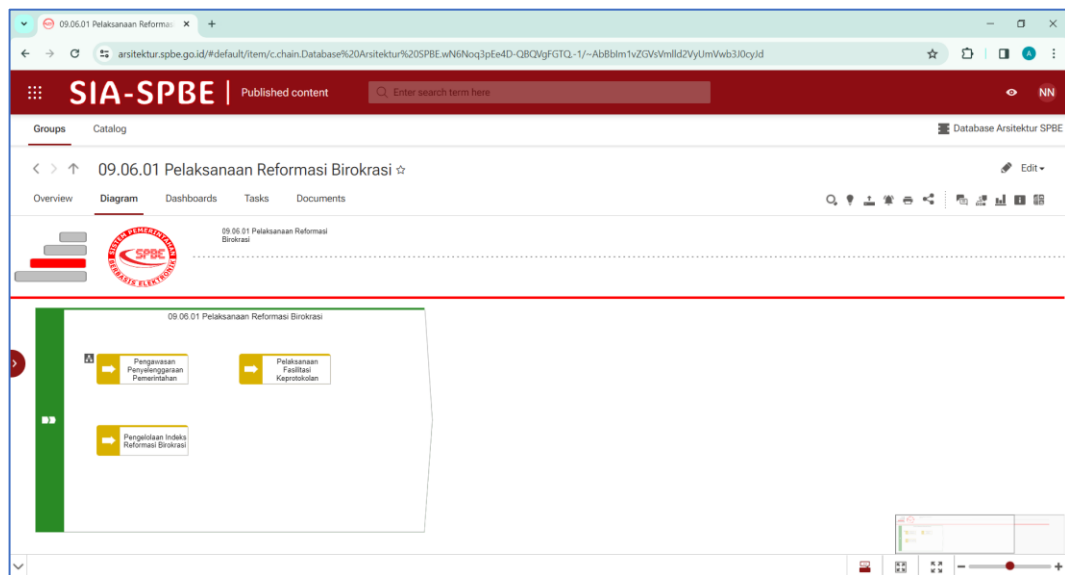
1. Masuk pada domain arsitektur proses bisnis yang akan dilakukan penambahan diagram “katalog gap”



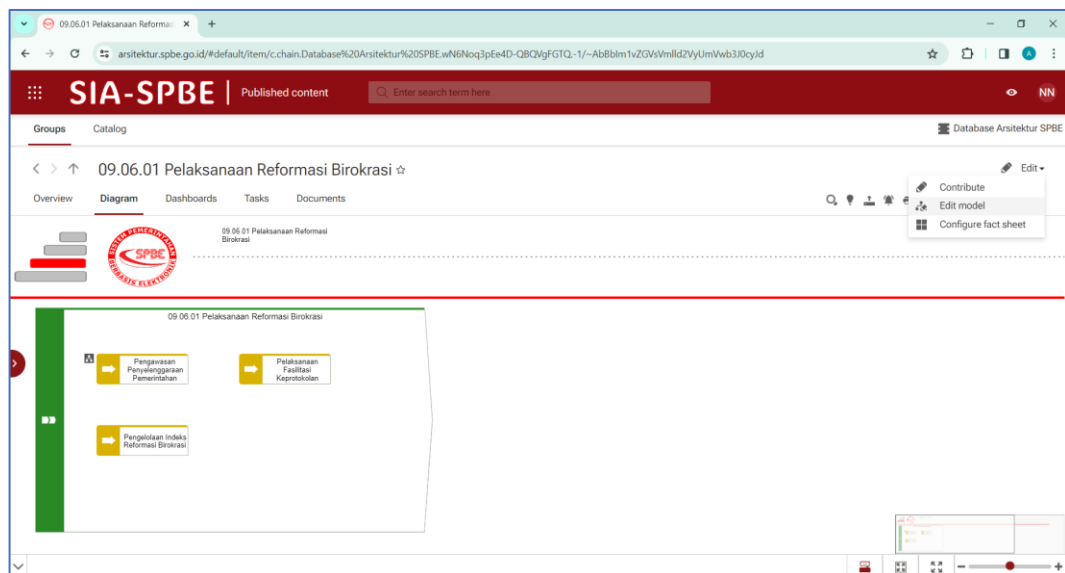
2. Masuk ke dalam kanvas referensi arsitektur proses bisnis level 3, pilih salah satu objek Fungsi Pemerintahan (RAB Level 3) yang akan dilakukan penambahan diagram katalog gap, kemudian pilih ikon assignment (A) yang terdapat pada bagian kiri atas objek RAB level 3 tersebut.

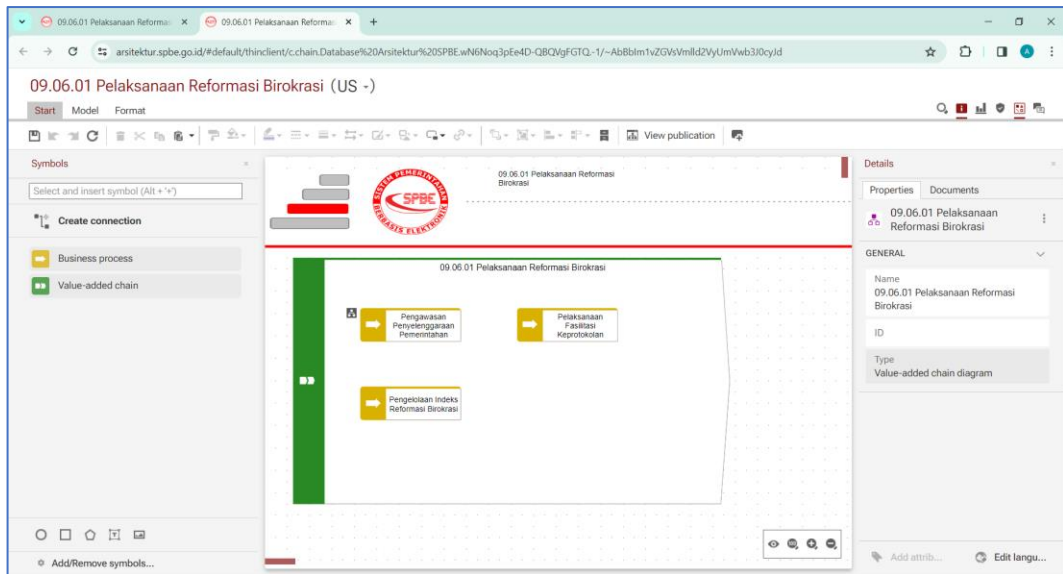


3. Maka tampil sebuah kanvas dengan nama sesuai dengan RAB level 3 yang dipilih beserta objek proses bisnis yang telah dibuat sebelumnya

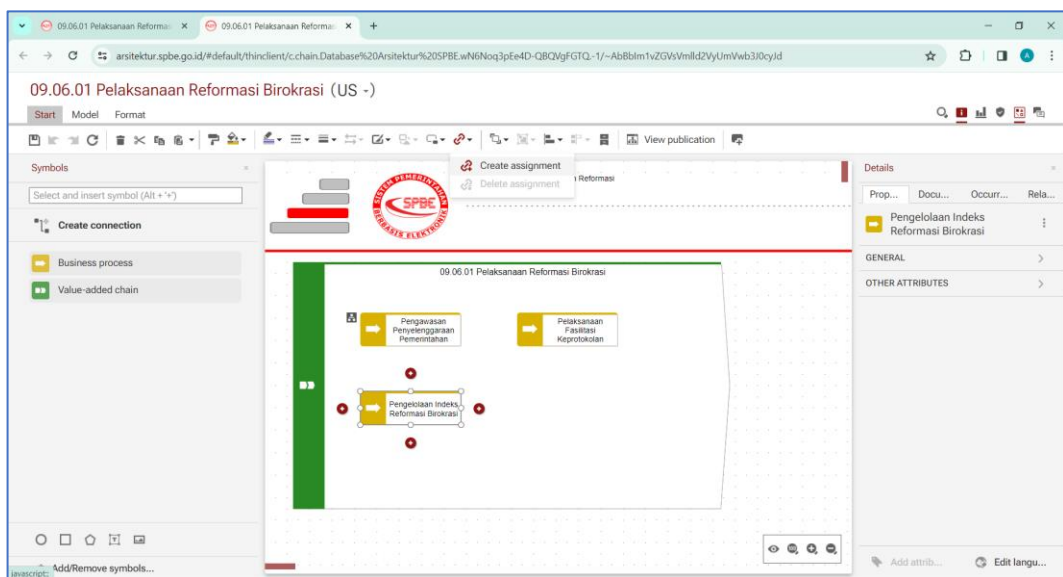


4. Masuk ke dalam mode edit dengan cara klik tombol "Edit" pada bagian kanan atas, lalu akan muncul beberapa menu, pilih opsi "Edit Model" untuk masuk ke dalam mode edit

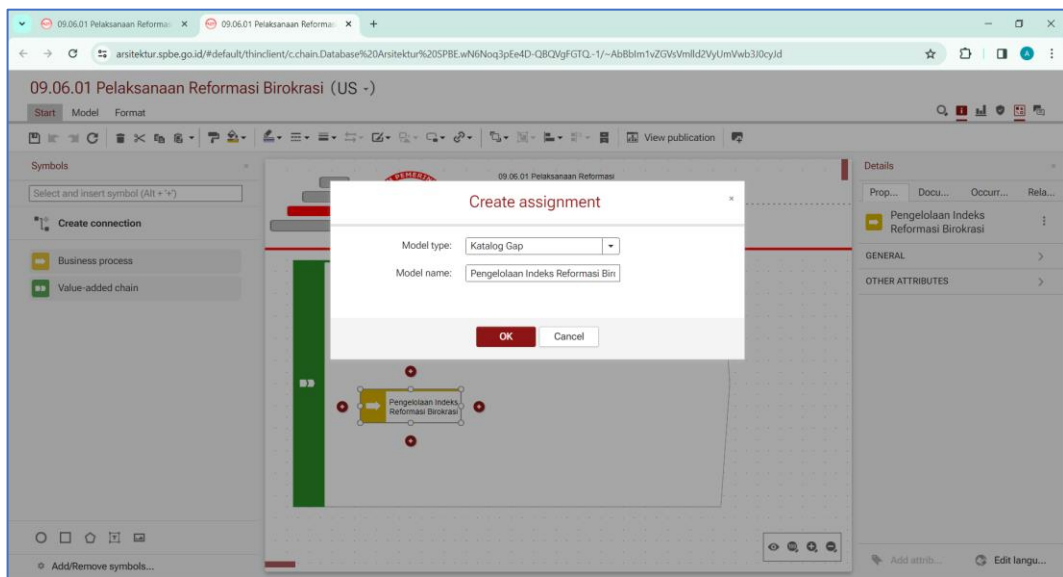




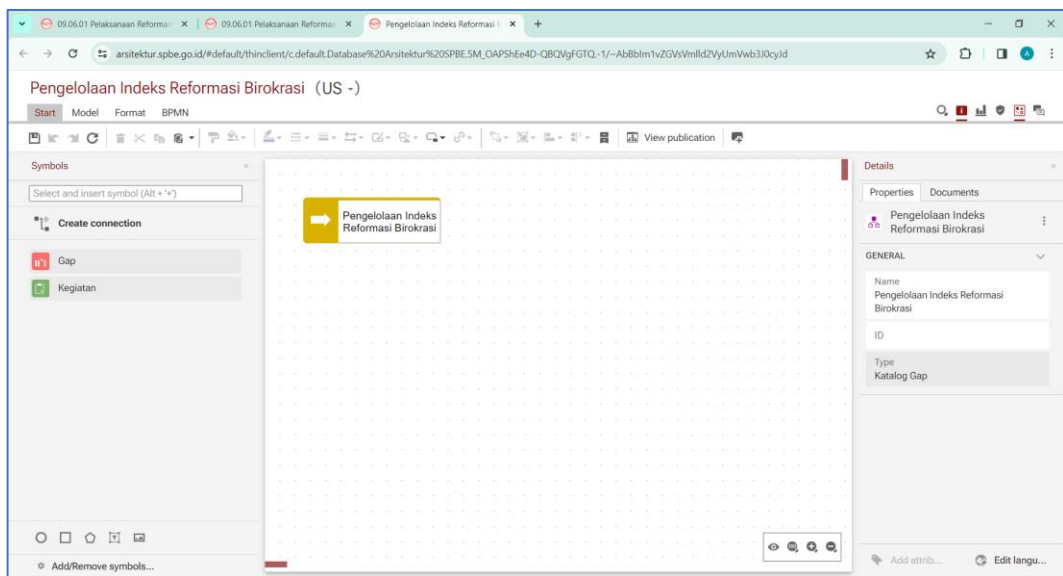
5. Buat assignment baru dengan cara klik ikon assignment pada toolbar untuk membuat diagram “katalog gap” pada proses bisnis yang telah ditentukan. Kemudian pilih opsi “Create Assignment”.



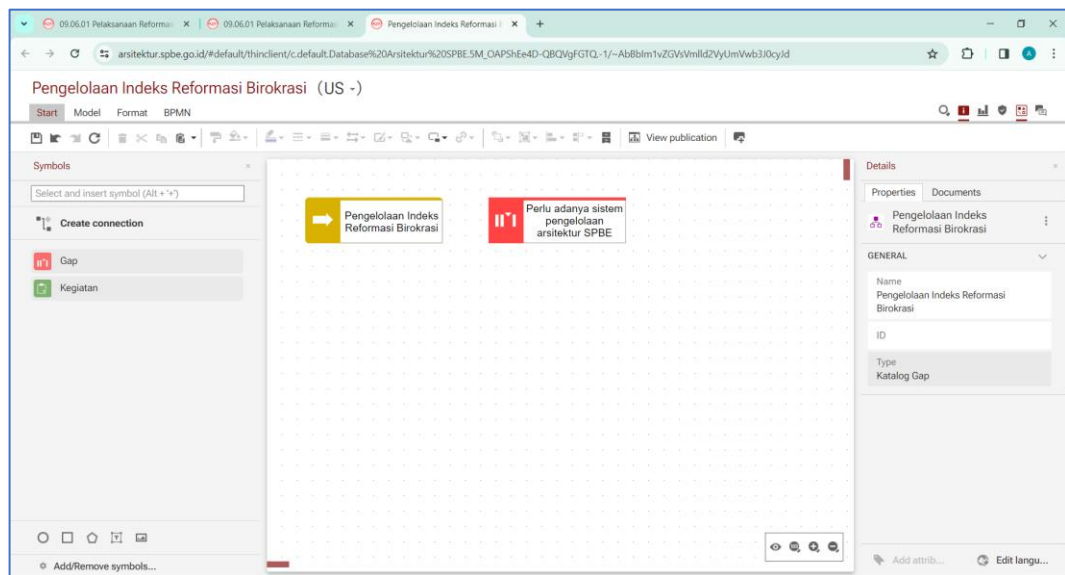
6. Dari pilihan model yang tersedia, pilih tipe model Katalog Gap”, kemudian konfirmasi dengan menekan tombol “OK”.



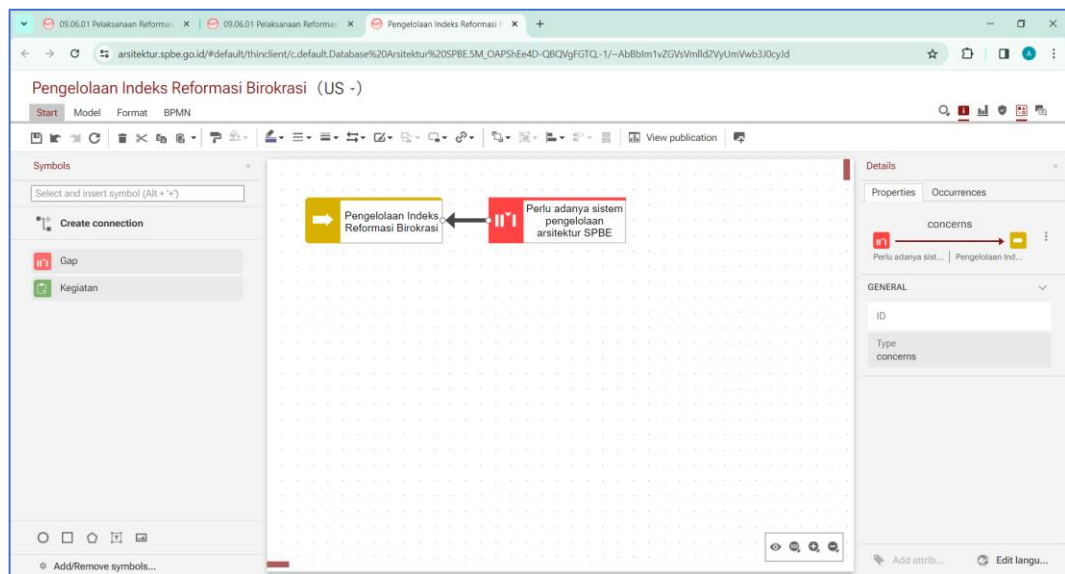
7. Maka kanvas Katalog Gap kosong akan muncul. Tahap ini telah dapat memulai menggambar detail gap (kesenjangan) pada proses bisnis tersebut, beserta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan gap (kesenjangan) tersebut



- Pilih objek "Gap" untuk merepresentasikan jenis gap (kesenjangan) apa yang ada pada proses bisnis tersebut, kemudian beri nama pada objek tersebut.

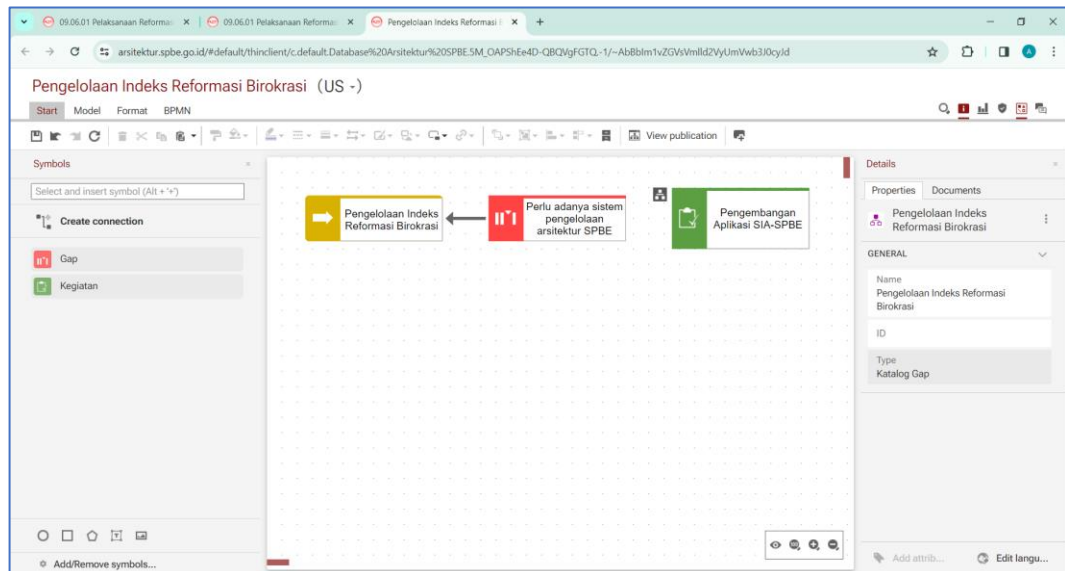


- Berikan koneksi antara objek "Gap" dengan objek "Proses Bisnis" yang terkait.

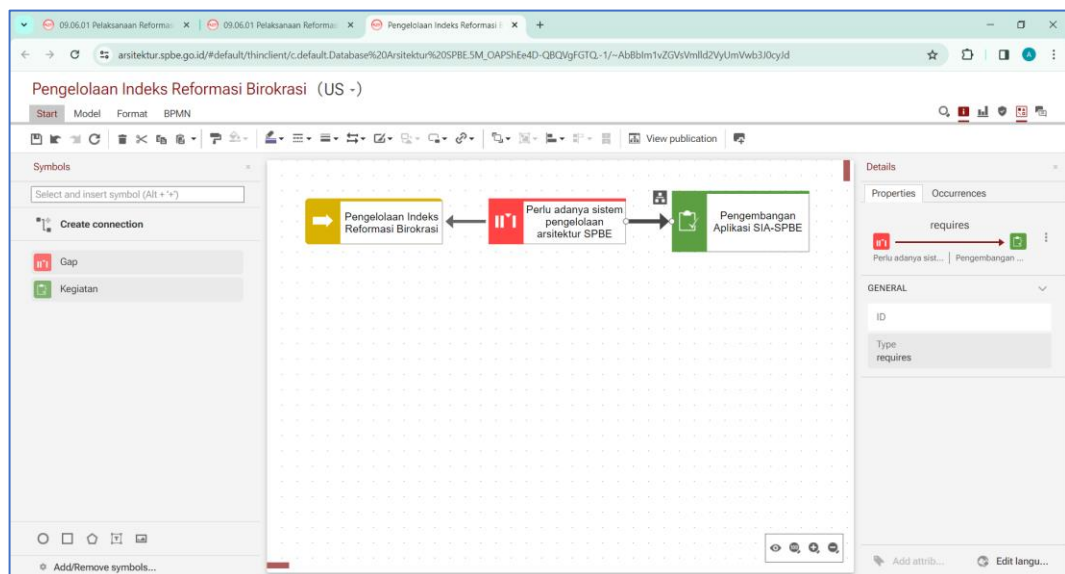


10. Pilih objek “Kegiatan” untuk merepresentasikan jenis kegiatan apa yang akan direncanakan untuk dilakukan supaya gap (kesenjangan) yang ada dapat terselesaikan, kemudian beri nama pada objek tersebut.

Catatan : Objek Kegiatan yang dibuat disini akan digunakan pada saat penyusunan diagram “Peta Rencana”

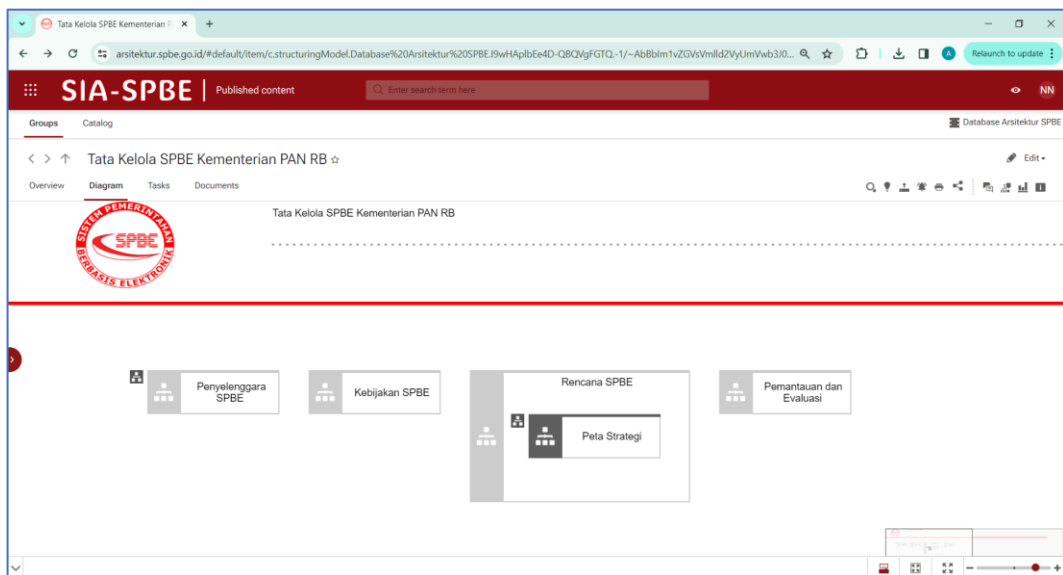


11. Berikan koneksi antara objek “Kegiatan” dengan objek “Proses Bisnis” yang terkait.

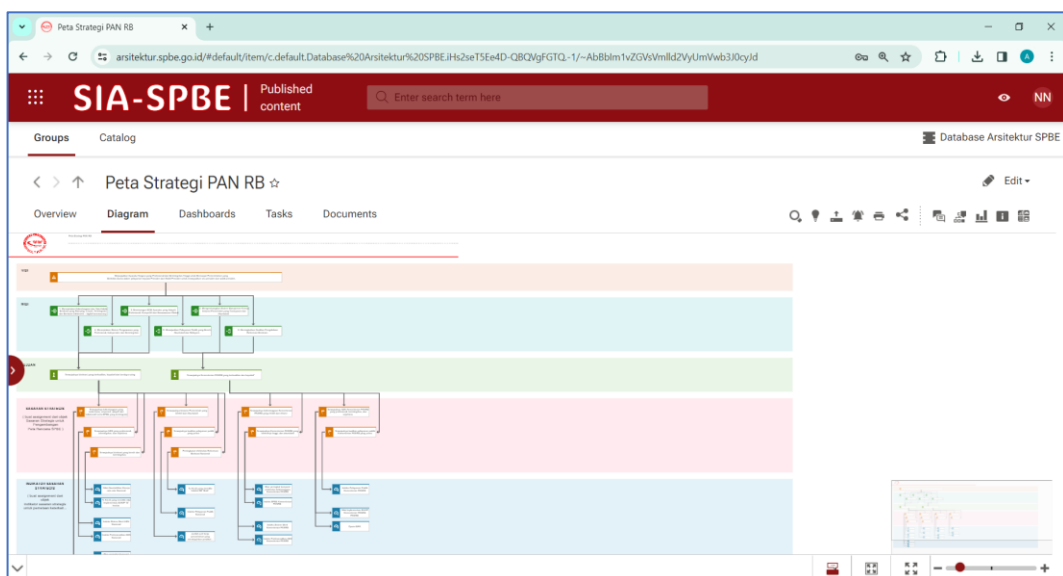


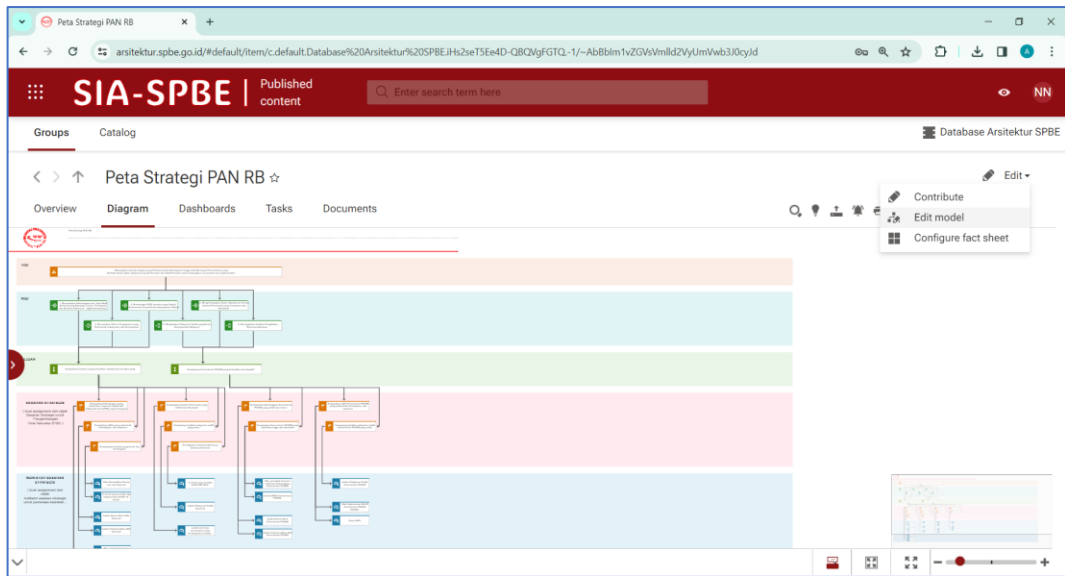
2.4 Pendokumentasian Peta Rencana SPBE

1. Masuk pada diagram Peta Strategi

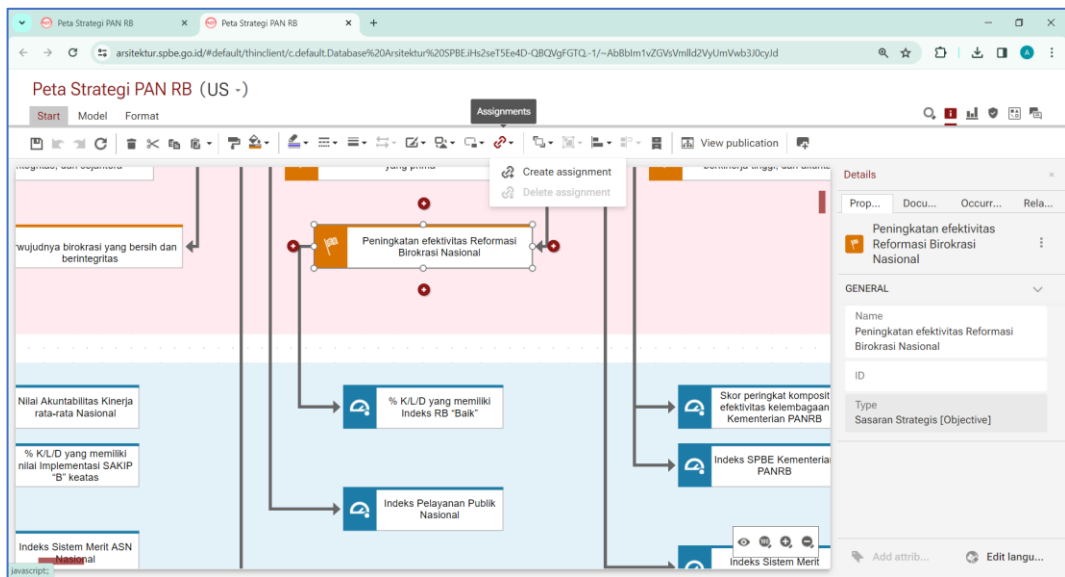


2. Setelah masuk ke dalam diagram peta strategi, pilih pada ikon “Edit” kemudian pilih “edit model”

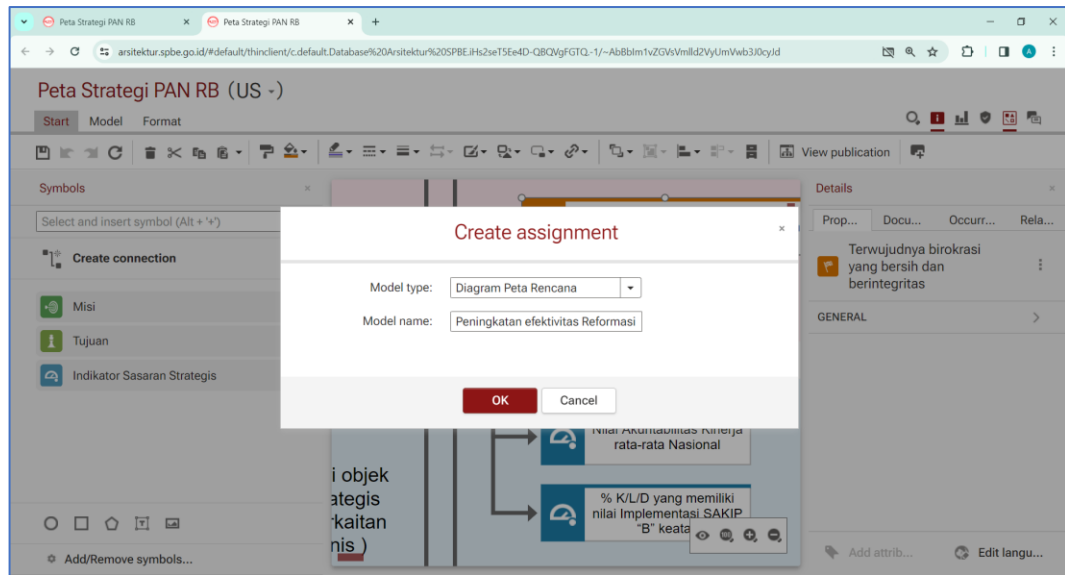




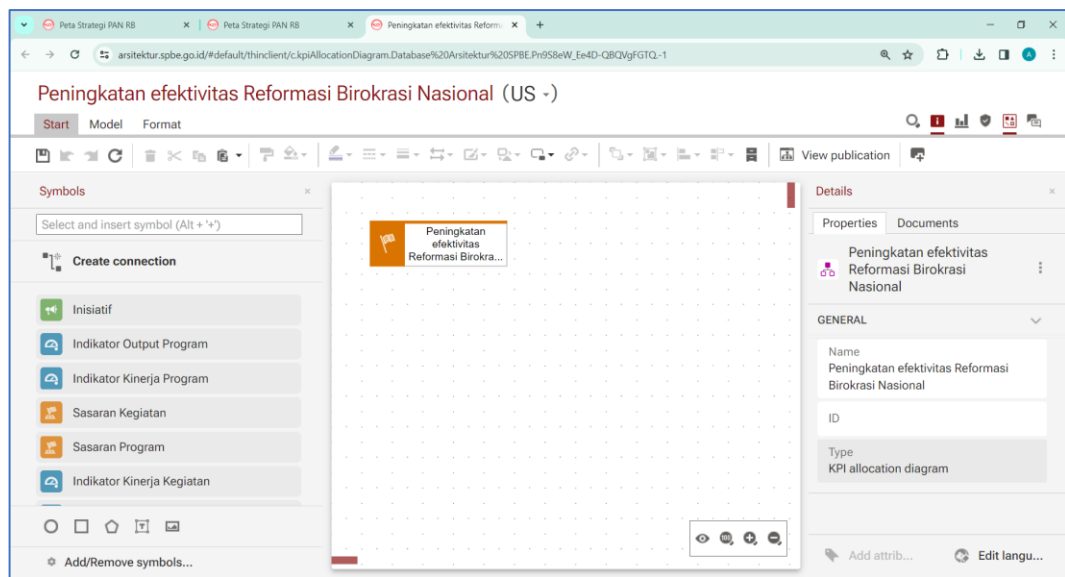
3. Pilih pada objek sasaran strategis yang akan di detailkan, kemudian pilih "Create assignment" pada toolbar assignment



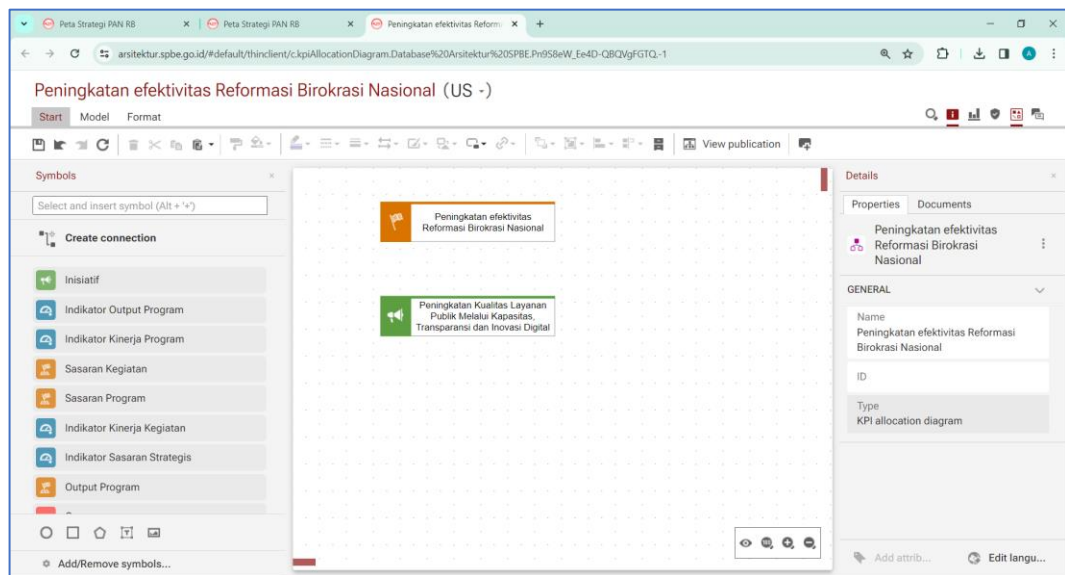
- Pilih model type “Diagram Peta Rencana”, lalu pilih “OK”



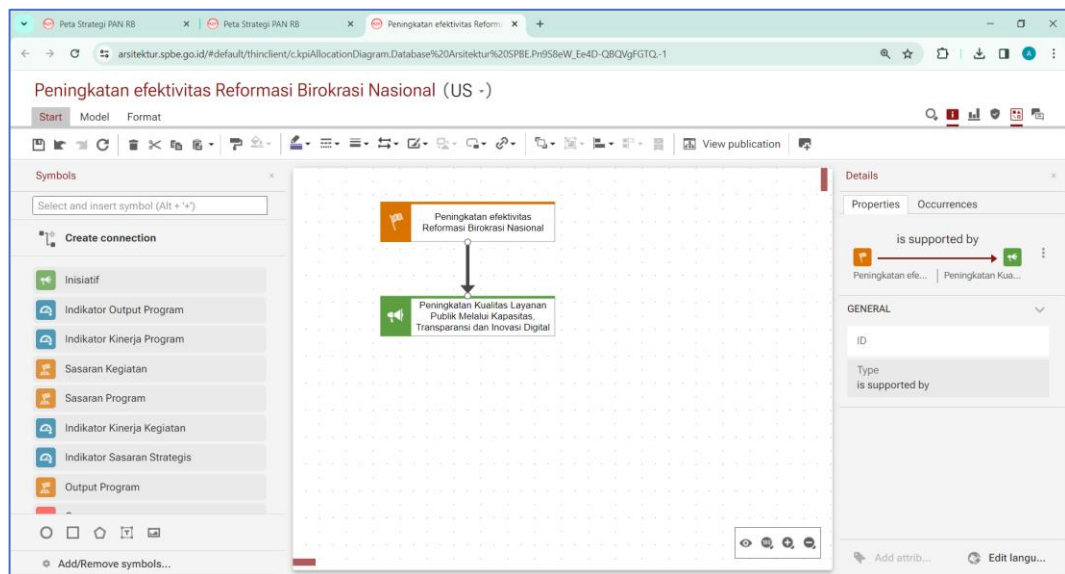
- Maka akan tampil canvas baru untuk pemetaan Peta Rencana



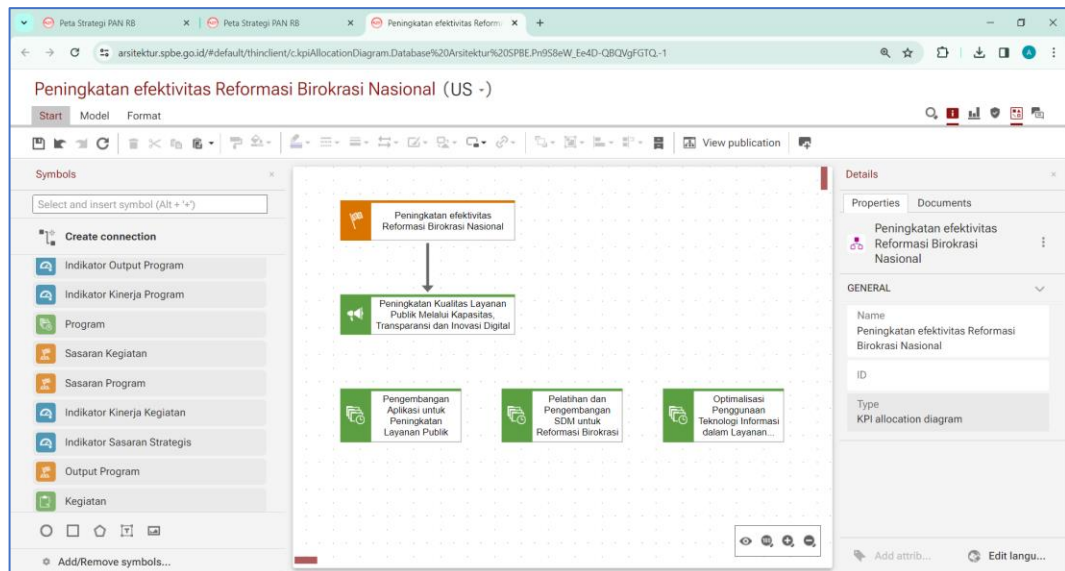
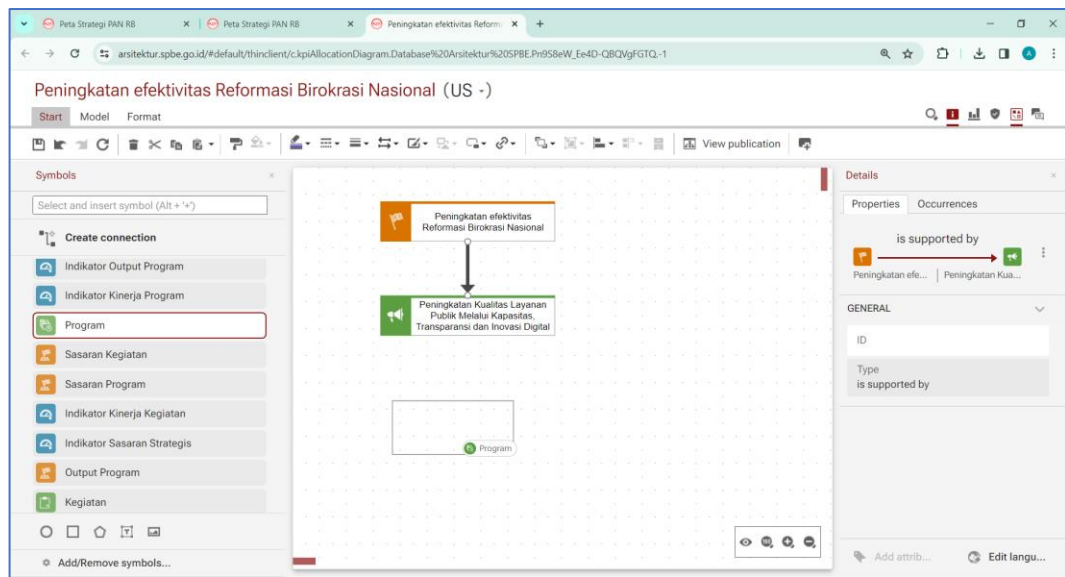
- Gunakan objek "inisiatif" untuk menggambarkan inisiatif dari sasaran strategis yang telah dipilih.



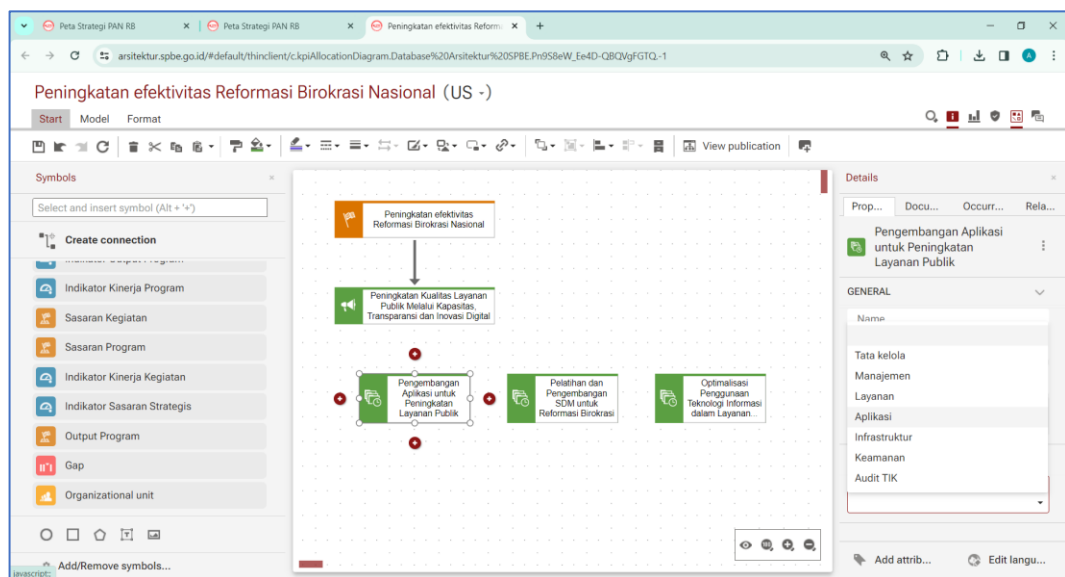
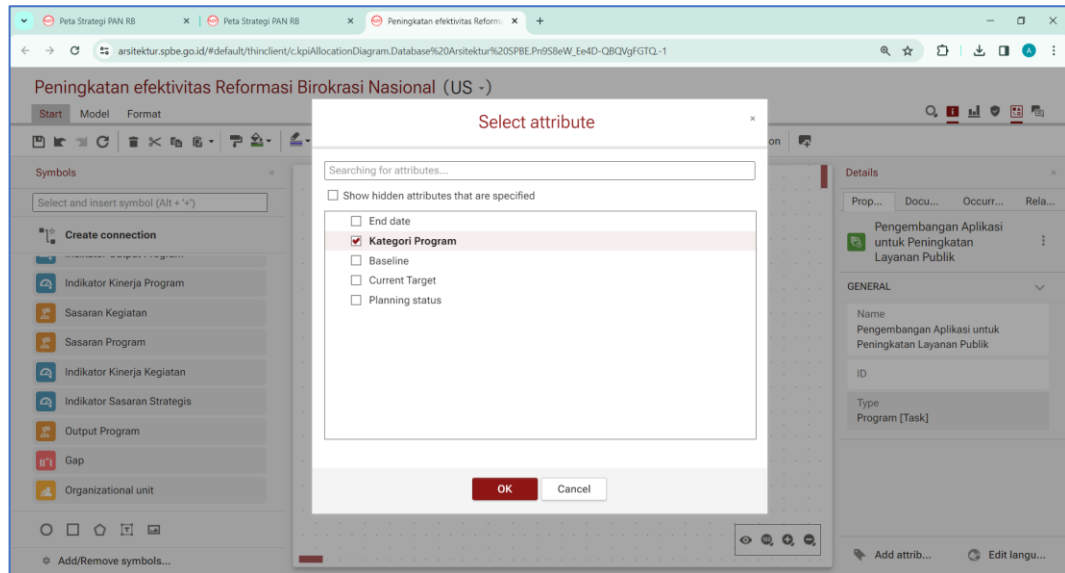
- Memberikan koneksi antara objek sasaran strategis dan objek inisiatif



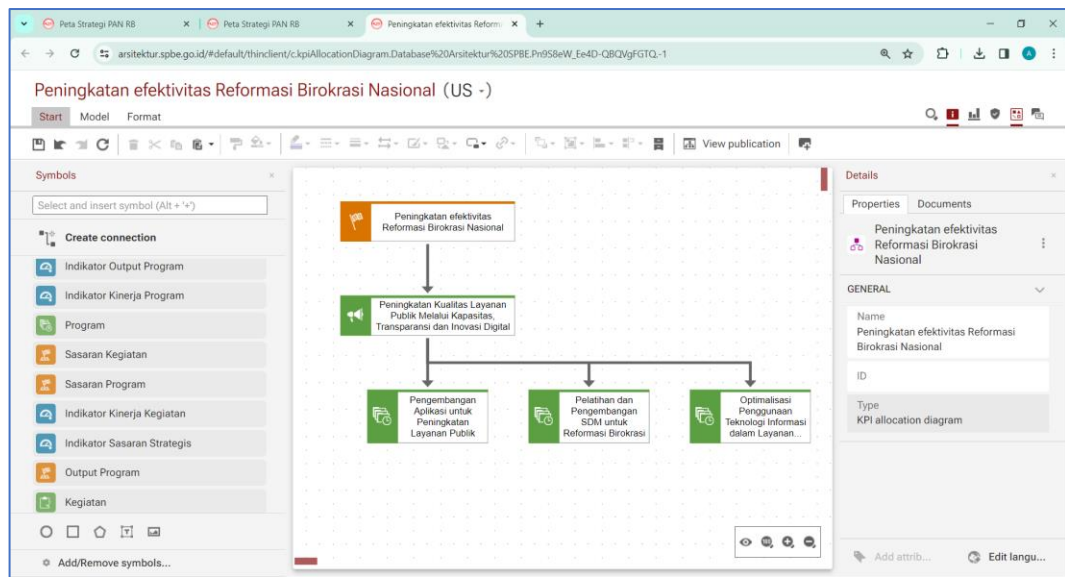
8. Gunakan objek “program” untuk menggambarkan program dari inisiatif



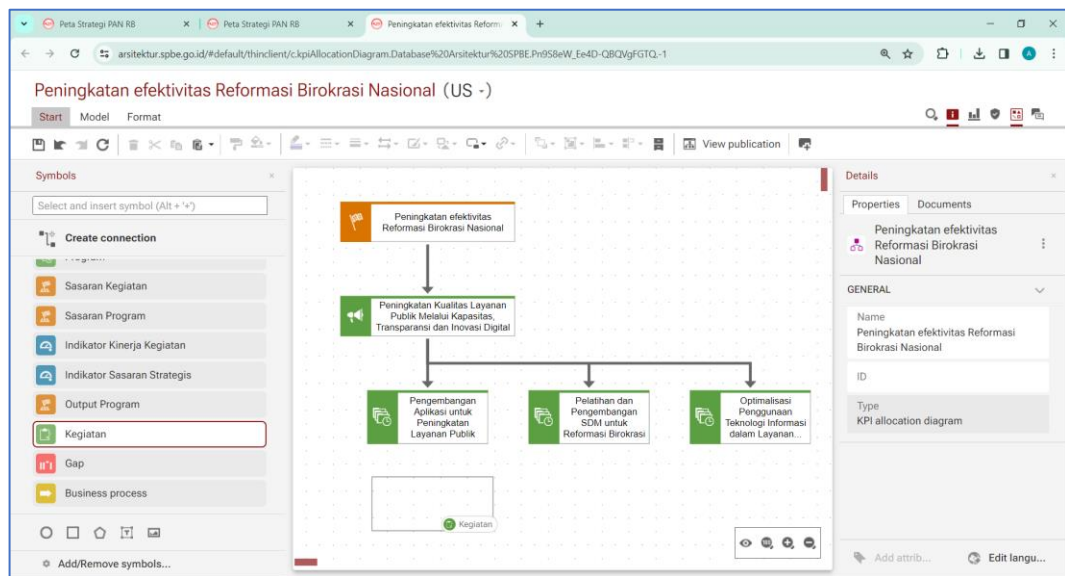
9. Pada masing-masing objek “program”, isikan atribut “kategori program” yang sesuai dengan muatan. Kategori program terdiri dari Tata Kelola, Manajemen, Layanan, Aplikasi, Infrastruktur, Keamanan, dan Audit TIK.

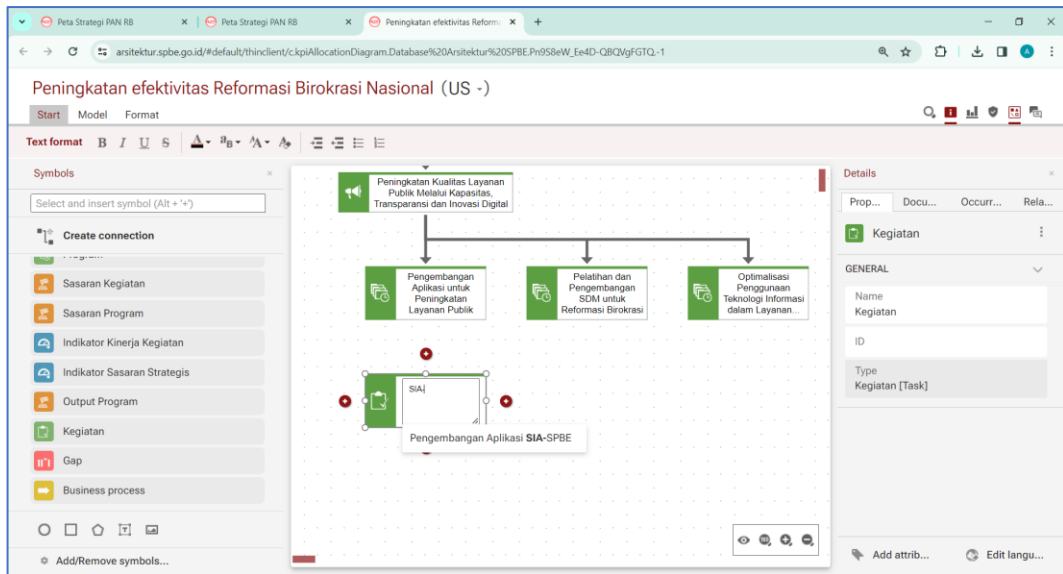


10. Memberikan koneksi antara “program” dengan “inisiatif” yang sesuai

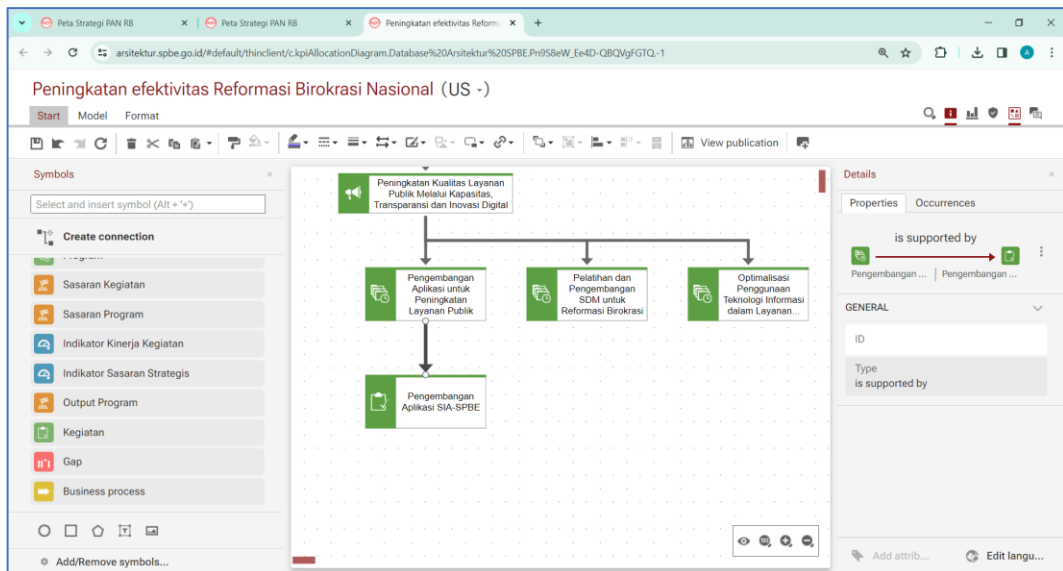


11. Detailkan program tersebut dengan menambahkan objek “kegiatan” yang diambil dari diagram “katalog gap” yang telah dibuat sebelumnya.

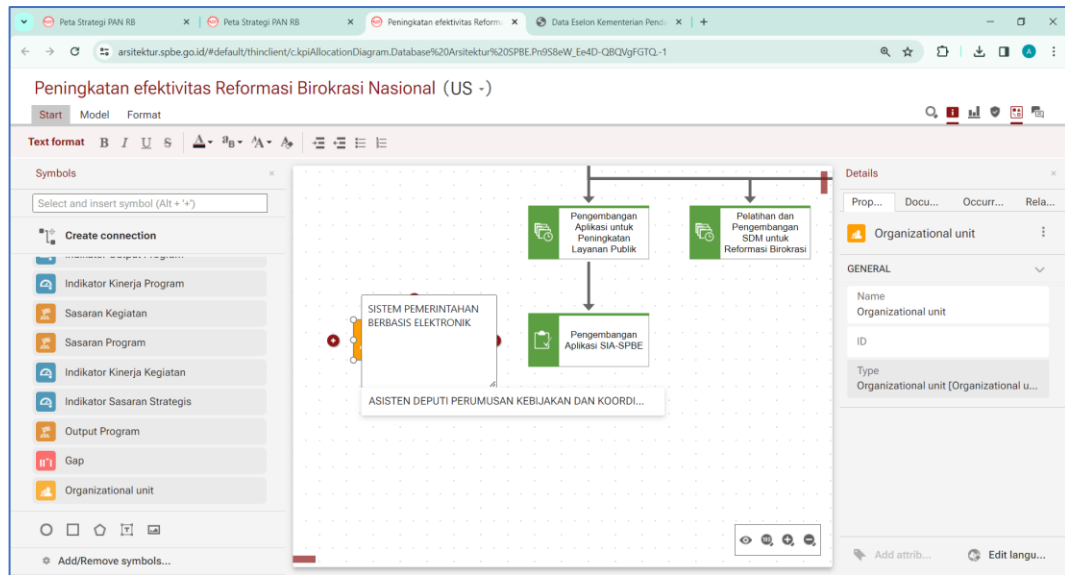




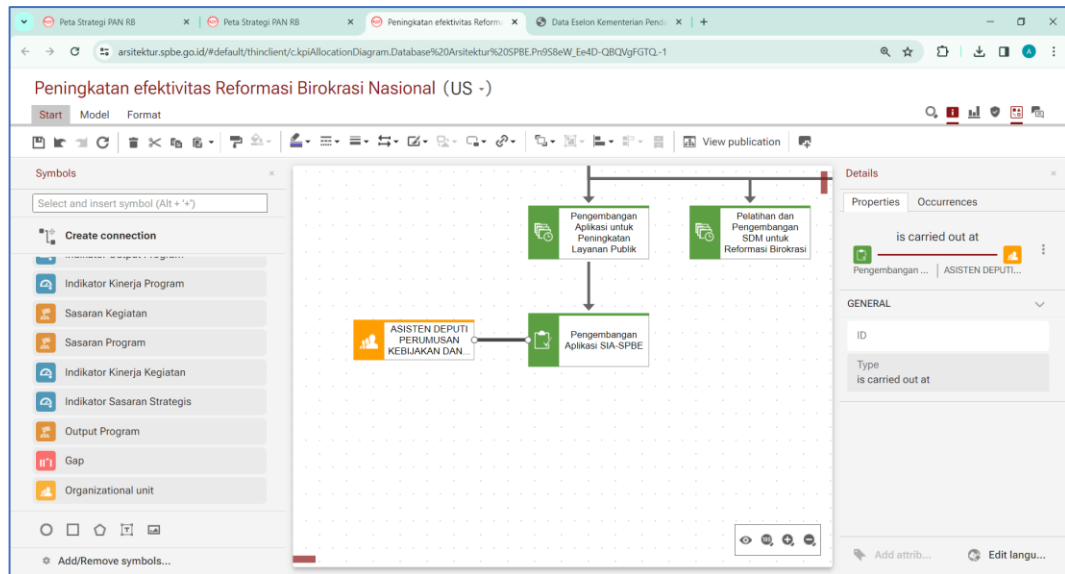
12. Memberikan koneksi antara “kegiatan” dengan “program” yang sesuai



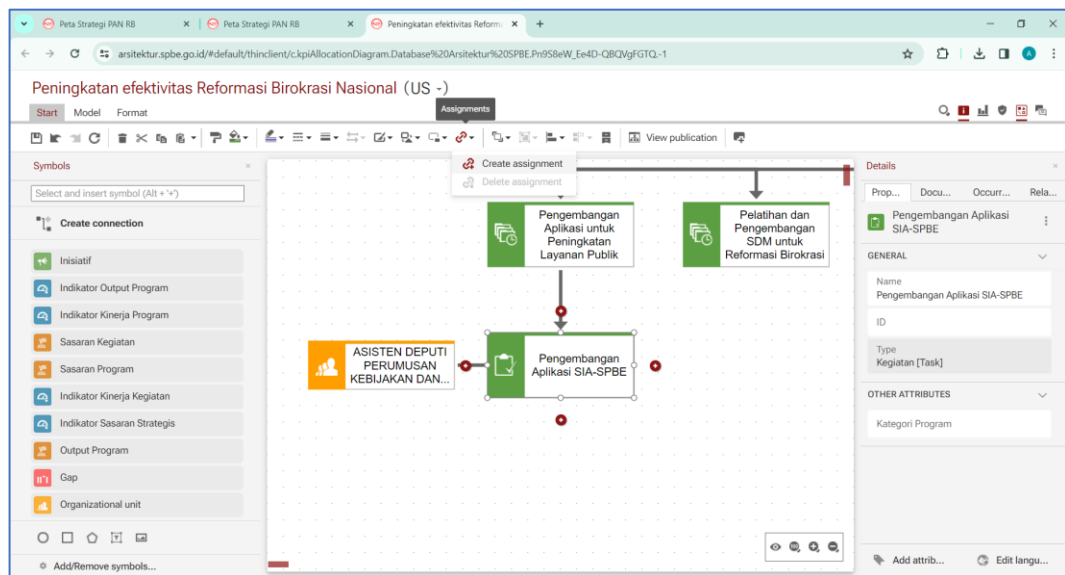
13. Menambahkan UIC (unit in charge) dengan menggunakan objek “organizational unit”



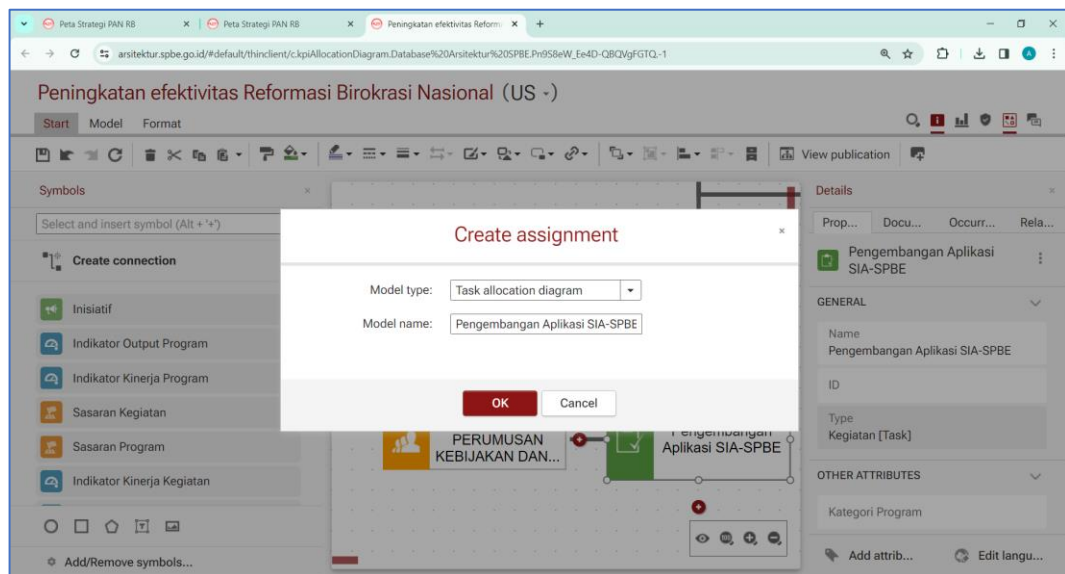
14. Memberikan koneksi antara objek UIC dengan objek “kegiatan”

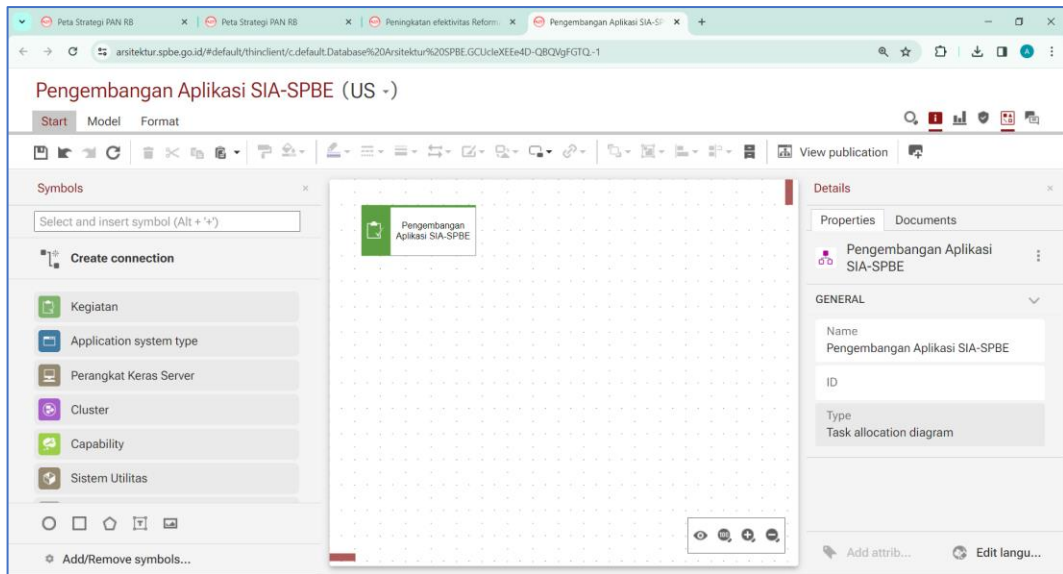


15. Mendetailkan objek “kegiatan” dengan membuat assignment pada objek kegiatan. Pilih menu “create assignment” pada toolbar assignment.

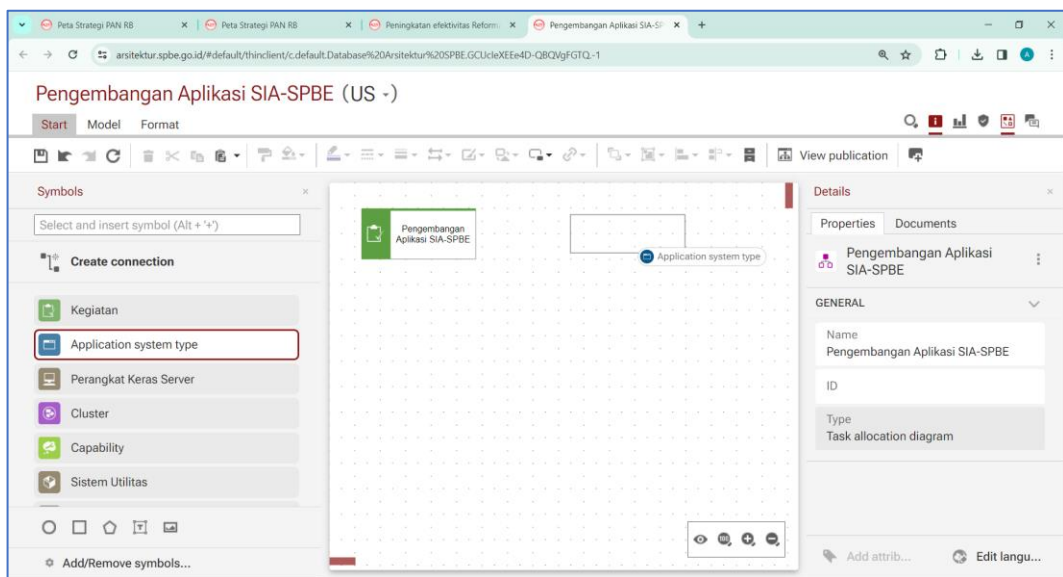


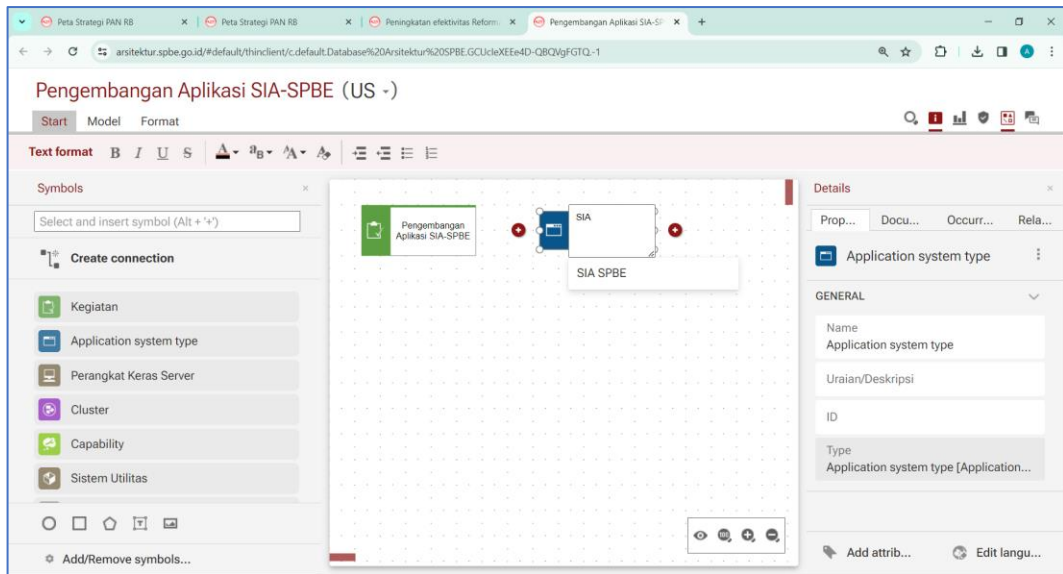
16. Pilih model type “Task allocation diagram”, lalu pilih “OK”.



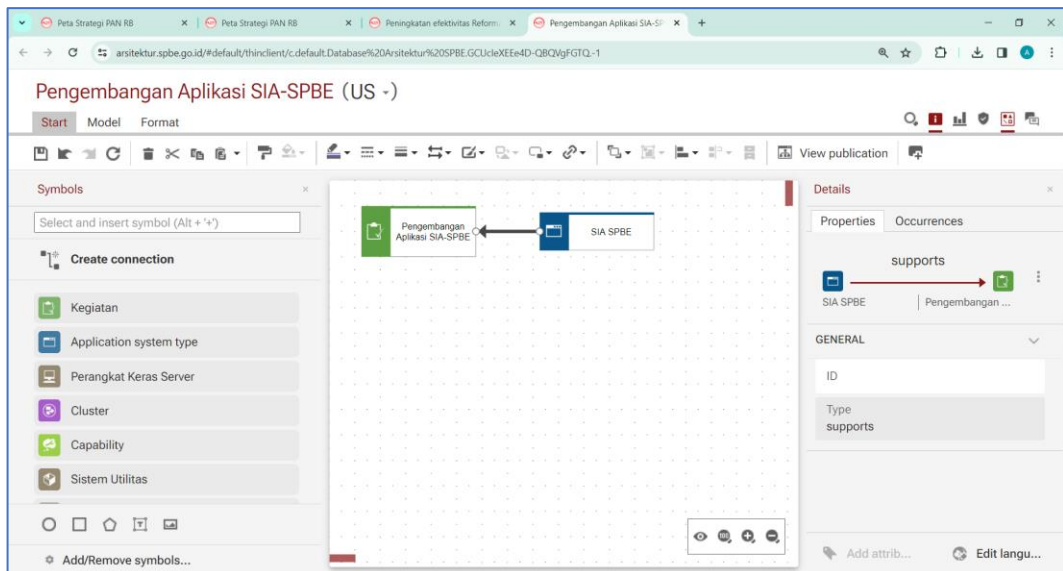


17. Tambahkan objek to-be yang telah didokumentasikan sebelumnya pada arsitektur to-be kedalam canvas tersebut.

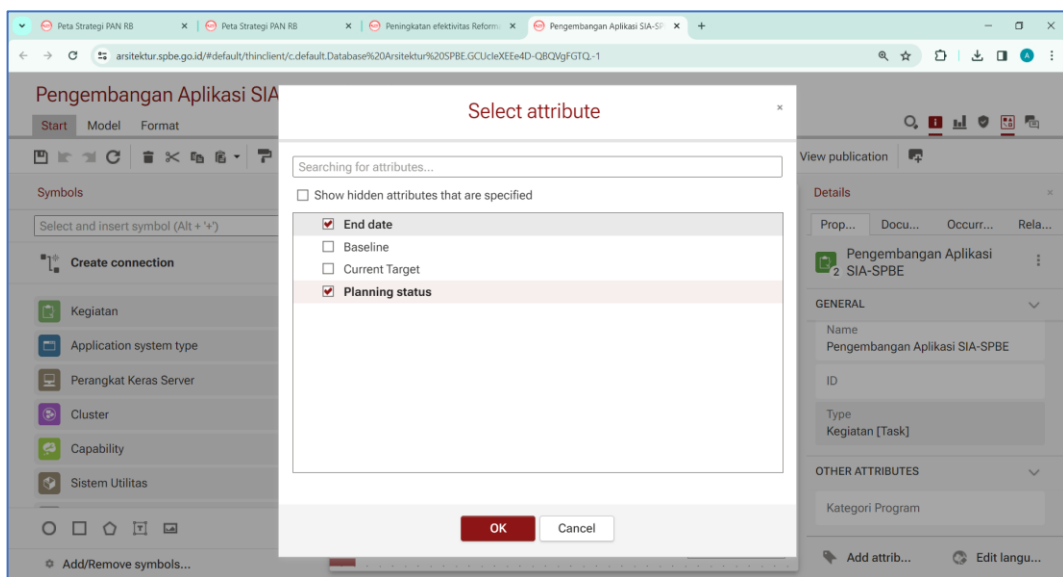
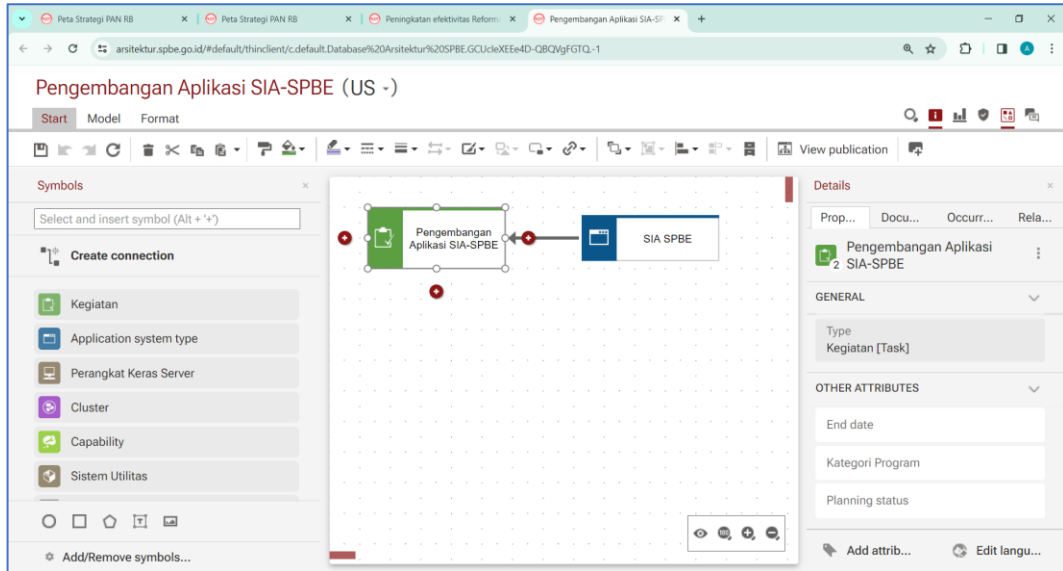




18. Memberikan koneksi antara objek “to-be” tersebut dengan “kegiatan” yang sesuai



19. Detailkan atribut pada objek kegiatan “planning status” dengan mengisi status kegiatan saat ini yaitu “planned” dan “end date” yang merupakan tanggal perkiraan implementasi dari kegiatan tersebut



Peta Strategi PAN RB | Peta Strategi PAN RB | Peningkatan efektivitas Reformasi | Pengembangan Aplikasi SIA-SP

arsitektur.spbe.go.id/#default/thinclient/c.default.Database%20Arsitektur%20SPBE.GCLJcleXEEe4D-QBCVgFTQ-1

Pengembangan Aplikasi SIA-SPBE (US -)

Start Model Format

Symbols

Select and insert symbol (Alt + '+')

Create connection

- Kegiatan
- Application system type
- Perangkat Keras Server
- Cluster
- Capability
- Sistem Utilitas

Add/Remove symbols...

2025 May

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
27	28	29	30	1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
1	2	3	4	5	6	7

OK Cancel

End date

Kategori Program

Planning status

Add attrib... Edit langu...

Peta Strategi PAN RB | Peta Strategi PAN RB | Peningkatan efektivitas Reformasi | Pengembangan Aplikasi SIA-SP

arsitektur.spbe.go.id/#default/thinclient/c.default.Database%20Arsitektur%20SPBE.GCLJcleXEEe4D-QBCVgFTQ-1

Pengembangan Aplikasi SIA-SPBE (US -)

Start Model Format

Symbols

Select and insert symbol (Alt + '+')

Create connection

- Kegiatan
- Application system type
- Perangkat Keras Server
- Cluster
- Capability
- Sistem Utilitas
- Audit Keamanan

Add/Remove symbols...

Details

Prop...	Docu...	Occurr...	Rela...
2			

Pengembangan Aplikasi SIA-SPBE

GENERAL

OTHER ATTRIBUTES

End date
5/5/2025

Kategori Program

Planning status

Planned
Executed

Add attrib... Edit langu...

Peta Strategi PAN RB | Peta Strategi PAN RB | Peningkatan efektivitas Reformasi | Pengembangan Aplikasi SIA-SP

arsitektur.spbe.go.id/#default/thinclient/c.default.Database%20Arsitektur%20SPBE.GCLJcleXEEe4D-QBCVgFTQ-1/~Ab8BIm1vZGV5Vmlld2VhUmVwb3J0cyld

Pengembangan Aplikasi SIA-SPBE (US -)

Start Model Format

Symbols

Select and insert symbol (Alt + '+')

Create connection

- Kegiatan
- Application system type
- Perangkat Keras Server
- Cluster
- Capability
- Sistem Utilitas
- Audit Keamanan

Add/Remove symbols...

Details

Prop...	Docu...	Occurr...	Rela...
2			

Pengembangan Aplikasi SIA-SPBE

OTHER ATTRIBUTES

Planning status
Planned

Baseline

Target 1

Target 2

Target 3

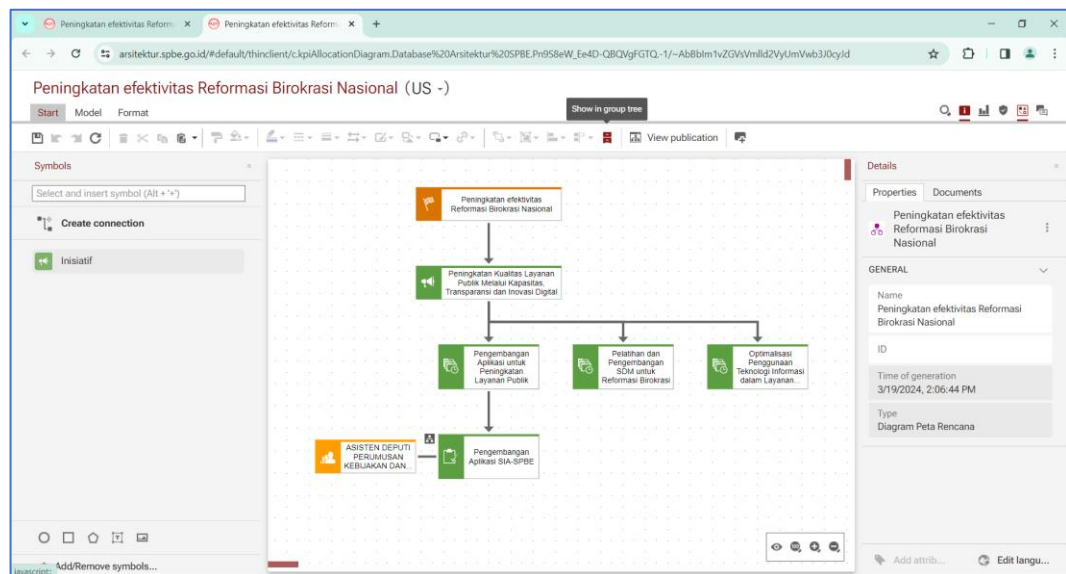
Target 4

Target 5

Add attrib... Edit langu...

Setelah selesai melakukan penyusunan peta rencana secara lengkap pada satu periode tertentu, lakukan versioning pada diagram “peta rencana”. Selanjutnya pada saat instansi melakukan penambahan/perubahan pada diagram peta rencana, penting untuk menjadi catatan bahwa harus dilakukan versioning dengan cara sebagai berikut:

20. Masuk pada diagram “peta rencana” yang mengalami penambahan atau perubahan, kemudian pilih ikon “show in group tree” pada toolbar

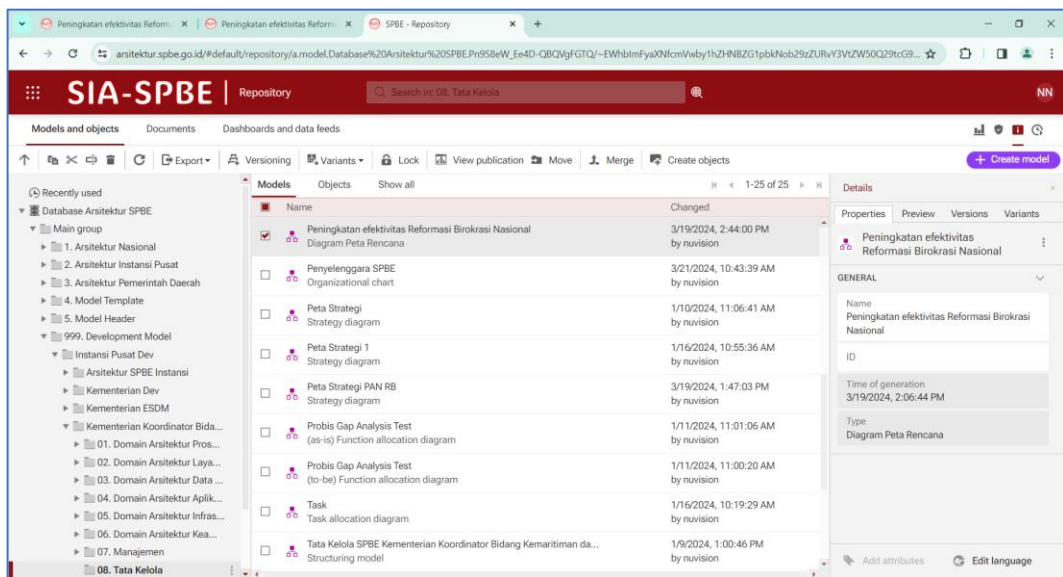


21. Pilih pada tab “Models and objects”

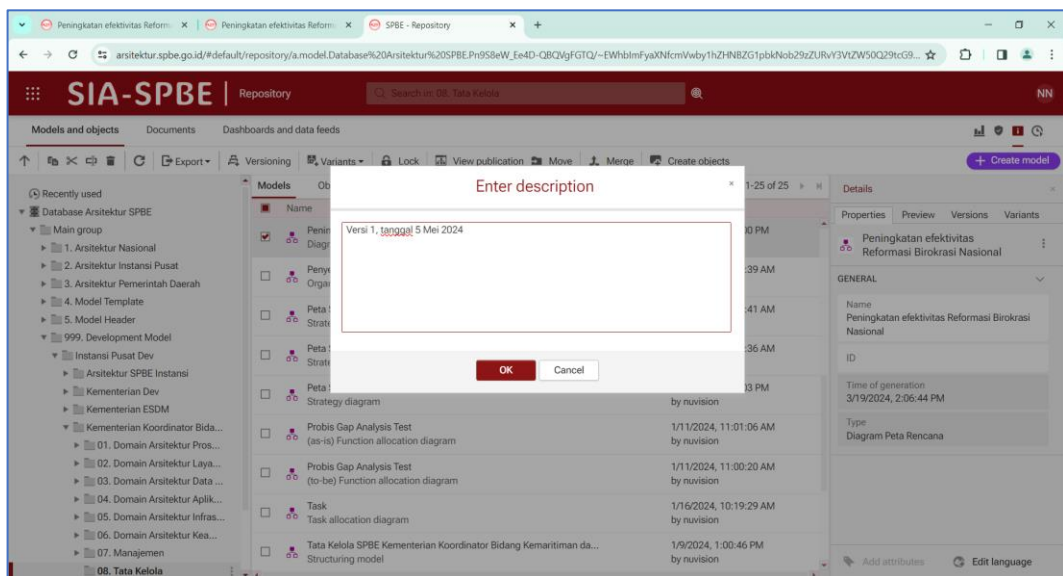
The screenshot shows the SIA-SPBE Repository interface. The page title is "SIA-SPBE | Repository". The interface includes a search bar and a table of ARIS document storage files.

Name	File type	Status
231004_rv Menpan Domain Arsitektur Data dan Informasi (Enterprise Architecture) v.0.1-041023.xlsx Last change: 2/1/2024, 09:06:46 Creat...	Microsoft excel open XML spreadsheet	New
Domain Arsitektur Aplikasi (Enterprise Architecture Lembaga Administrasi Negara.as-is).xlsx Last change: 2/15/2024, 10:02:56 Cre...	Microsoft excel open XML spreadsheet	New
Domain Arsitektur Proses Bisnis (Enterprise Architecture) Aston v.0.1-01092023 v.0.2.xlsx Last change: 2/1/2024, 08:56:15 Creat...	Microsoft excel open XML spreadsheet	New
Peraturan Bupati Tuban Nomor 170 Tahun 2021 Tentang Uraian Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Staf Ahli Bupati Tuban.pdf Last change: 3/15/2024, 09:31:52 Cre...	Portable document format	New
Peraturan Bupati Tuban Nomor 25 Tahun 2023 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah.pdf Last change: 3/19/2024, 09:34:42 Cre...	Portable document format	New
Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perubahan Ketiga...		

22. Maka otomatis diagram “peta rencana” yang sesuai akan tercentang (V), kemudian pilih pada menu “versioning”



23. Simpan versioning diagram “peta rencana” dengan format : nama versi, tanggal, bulan dan tahun penggambaran, kemudian pilih “OK”



2.5 Proses Evaluasi Belanja TIK (Clearance) Berbasis Arsitektur SPBE

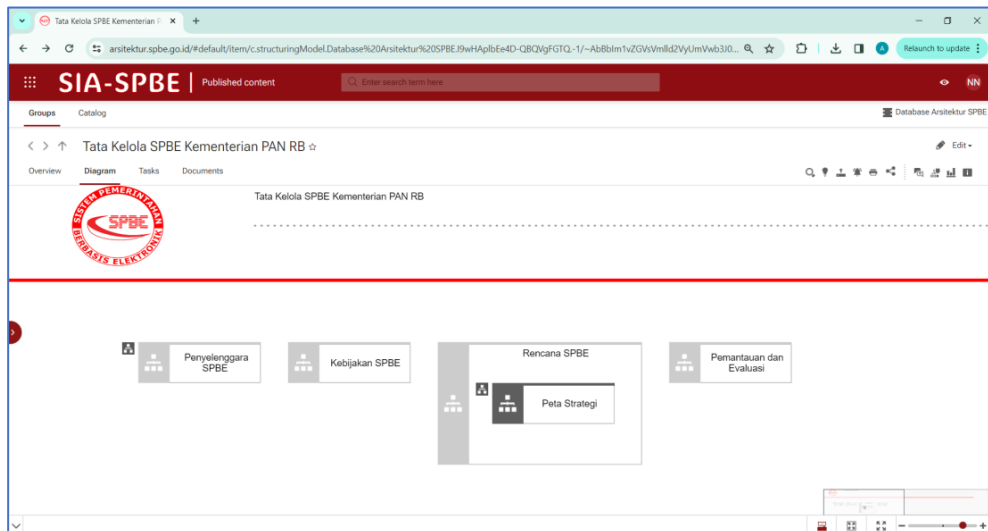
Dalam Bagian ini, tidak terdapat proses pemetaan di portal SIA-SPBE. Namun data yang digambarkan dalam SIA-SPBE akan digunakan pada saat instansi mengajukan proses evaluasi belanja TIK (Clearance). Untuk itu, sebelum mengajukan clearance melalui portal EGA SPBE, disarankan instansi melakukan verifikasi ulang terhadap diagram “peta rencana” yang telah dibuat sebelumnya. Penting untuk memastikan bahwa “peta

rencana” tersebut telah terpetakan secara komprehensif dan sesuai dengan ketentuan yang diuraikan dalam Bagian 2.4 yang membahas tentang Pendokumentasian Peta Rencana SPBE.

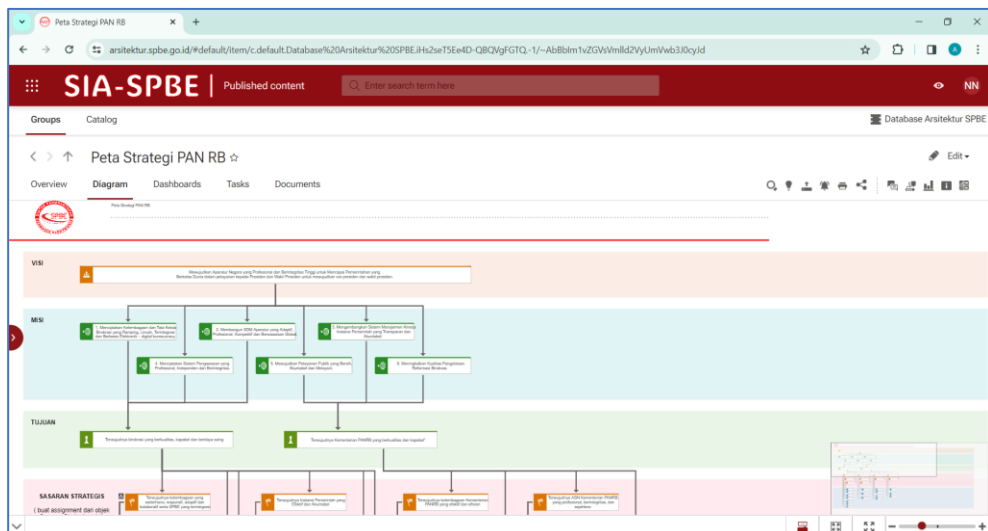
2.6 Reviu / Evaluasi Arsitektur SPBE

Reviu dan evaluasi arsitektur SPBE dilakukan instansi pada paruh waktu atau sewaktu-waktu pada saat terjadi perubahan arsitektur maupun peta rencana SPBE. Reviu dan evaluasi arsitektur SPBE dapat dilakukan instansi dengan tahapan sebagai berikut.

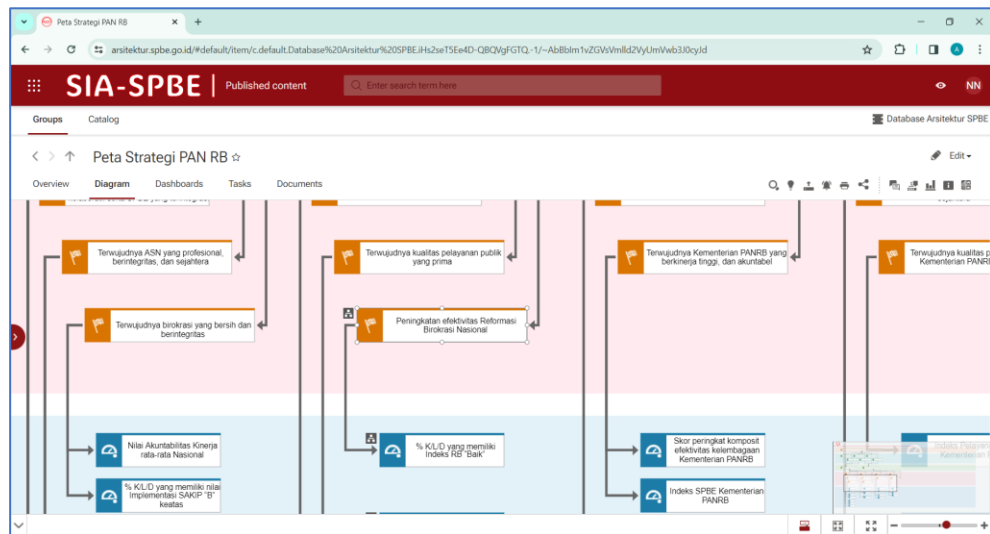
1. Merubah status perencanaan kegiatan “planning status” dari “planned” menjadi “executed”.
 - a. Masuk ke dalam assignment pada objek Tata Kelola SPBE, kemudian masuk ke dalam assignment pada objek “Peta Strategi”



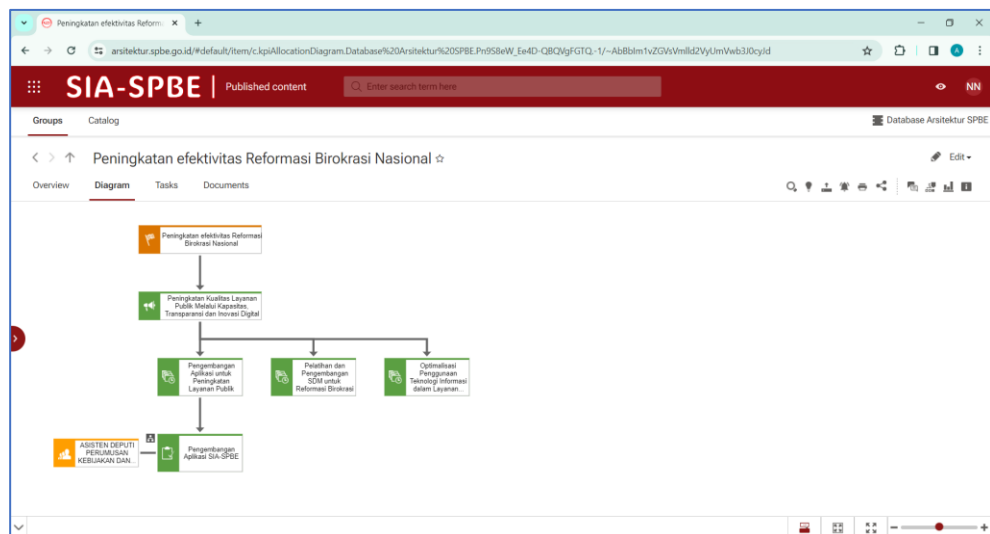
- b. Maka akan masuk ke dalam diagram peta strategi yang telah dibuat



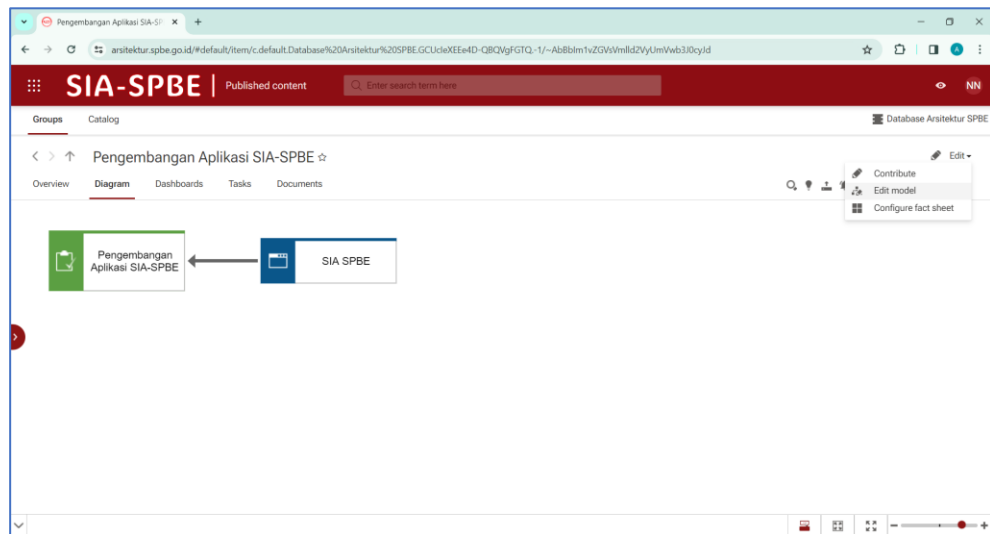
- c. Untuk masuk ke dalam diagram peta rencana, pilih pada salah satu objek “Sasaran Strategis” yang telah dibuat “Peta Rencana” nya



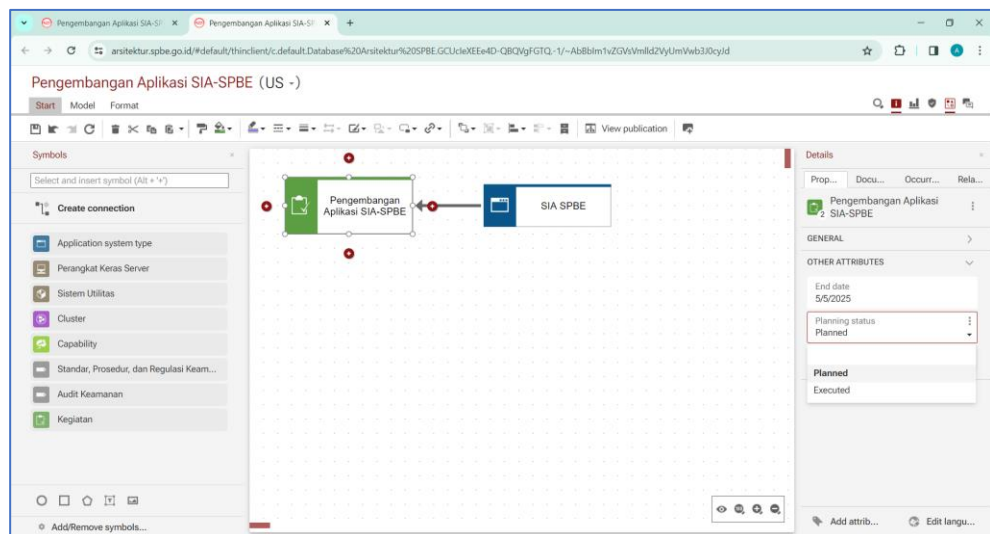
- d. Setelah masuk ke dalam diagram Peta Rencana, pilih pada salah satu objek “Kegiatan” yang akan dirubah statusnya dengan cara masuk ke dalam assignment pada objek “Kegiatan” tersebut.



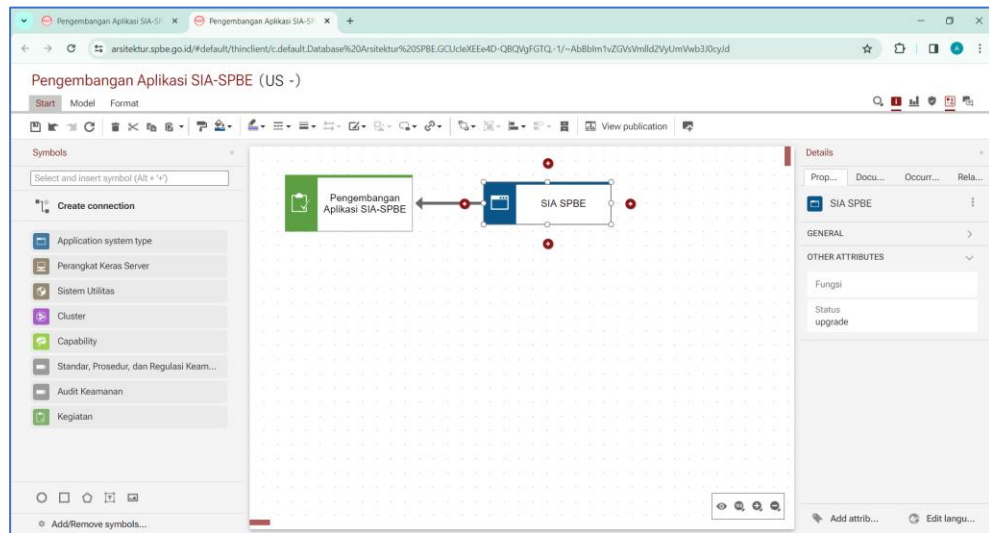
- e. Setelah masuk ke dalam detail kegiatan, masuk ke dalam mode edit dengan cara pilih pada ikon “Edit” lalu pilih “Edit Model”.



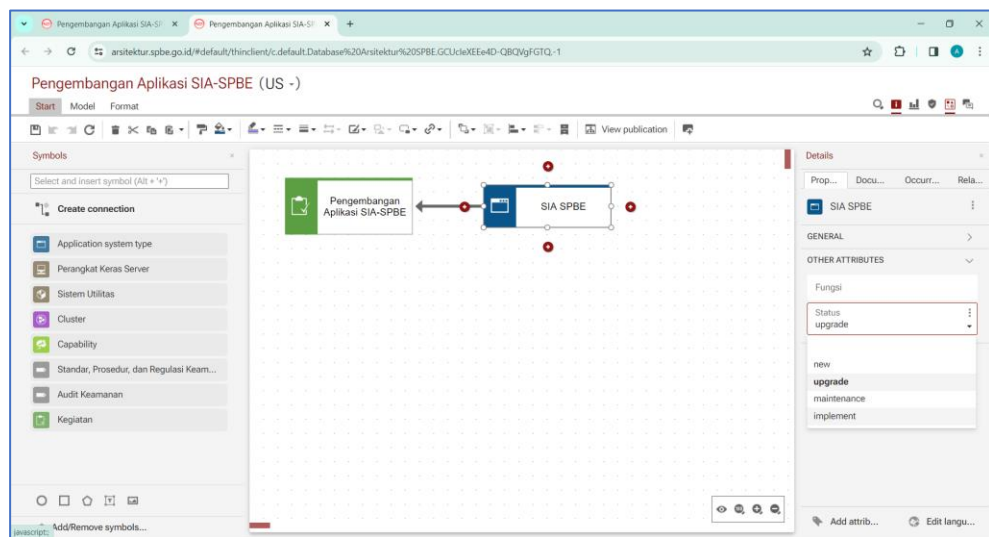
- f. Pilih pada objek “Kegiatan” yang statusnya akan dirubah, lalu ubah metadata atribut “Planning Status” pada kegiatan tersebut dari “Planned” menjadi “Executed”



2. Merubah status pada objek to-be terkait dari “new” atau “upgrade” menjadi “implement”.
 - a. Masih pada diagram detail dari kegiatan yang telah diubah atribut “Planning Status” nya, kemudian pilih pada objek “to-be” yang akan diubah statusnya.



- b. Ubah atribut metadata “status” pada objek to-be tersebut dari “new” atau “upgrade” menjadi “Implement.



SIA-SPBE

Modul Penyusunan



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



panrb

KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI